



# LAPORAN TAHUNAN

DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

2023





---

# **LAPORAN TAHUNAN 2023**

---



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

# PROFIL PIMPINAN





# Ir. Mohamad Risal Wasal, ATD.,MM., IPM



**Direktur Jenderal Perkeretaapian**

## Riwayat Pendidikan

- **Insinyur**  
Universitas Gajah Mada - Yogyakarta
- **S2 Manajemen**  
Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen - Jakarta
- **D4 Transportasi Jalan**  
STTD - Bekasi
- **D3 Lalu Lintas dan Angkutan Jalan**  
BALAI DIKLAT LLAJ - Bekasi

## Pengalaman Jabatan

- 01 Desember 2022 s.d saat ini • **Direktur Jenderal Perkeretaapian**
- 01 November 2022 s.d 30 November 2022 • **Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Perkeretaapian**
- 27 Desember 2021 s.d 30 November 2022 • **Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api**
- 11 Desember 2020 s.d 26 Desember 2021 • **Direktur Sarana Transportasi Jalan**
- 09 Januari 2019 s.d 11 Desember 2020 • **Direktur Prasarana Transportasi Jalan**
- 23 Juli 2018 s.d 09 Januari 2019 • **Direktur Pembinaan Keselamatan**
- 23 Juli 2016 s.d 09 Juli 2018 • **Direktur Prasarana, BPTJ**
- 2016 • **Direktur Keselamatan Perkeretaapian**

**Periode 2022 s.d saat ini**



# KATA PENGANTAR



Puji syukur yang tak terhingga kami persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan petunjuk dan kemudahan dalam penyusunan Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2023 sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Laporan Tahunan ini merupakan laporan pelaksanaan kegiatan pembangunan perkeretaapian oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai regulator sebagaimana Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan.

Laporan Tahunan juga disusun berdasarkan perkembangan dan isu-isu strategis yang sangat dinamis selama periode tahun 2023 yang memberikan dampak pada beberapa kegiatan pembangunan perkeretaapian.

Hal-hal tersebut menjadi tantangan bagi Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk tetap berupaya semaksimal mungkin dalam meningkatkan pelayanan transportasi perkeretaapian baik antar kota maupun perkotaan, serta memastikan keselamatan perjalanan kereta api dan mendukung konektivitas jaringan kereta api antar wilayah di Indonesia.

Semoga Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2023 ini dapat menjadi acuan dan referensi dalam rangka upaya meningkatkan kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian dimasa mendatang. Hal ini sangat diperlukan untuk menciptakan sistem penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) sebagai usaha untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2023.

**Jakarta, Maret 2024**

**DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN**

**Ir. Mohamad Risal Wasal, A.TD., M.M., IPM**

**Pembina Utama Madya (IV/d)**

**NIP 196706081990031 005**



# DAFTAR ISI



<b>PROFIL PIMPINAN</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xxi</b>

**BAB I** **PROFIL DIREKTORAT  
JENDERAL PERKERETAAPIAN**



<b>1.1</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	<b>1-1</b>
<b>1.2</b>	<b>SEJARAH DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN</b>	<b>1-3</b>
<b>1.3</b>	<b>VISI DAN MISI</b>	<b>1-6</b>
<b>1.4</b>	<b>TUGAS POKOK DAN FUNGSI</b>	<b>1-7</b>
<b>1.5</b>	<b>STRUKTUR ORGANISASI</b>	<b>1-9</b>
<b>1.6</b>	<b>SUMBER DAYA MANUSIA</b>	<b>1-22</b>
<b>1.7</b>	<b>ISU STRATEGIS</b>	<b>1-28</b>

**BAB II** **KILAS KINERJA DIREKTORAT  
JENDERAL PERKERETAAPIAN**



<b>2.1</b>	<b>CAPAIAN KINERJA</b>	<b>2-1</b>
<b>2.2</b>	<b>PERISTIWA PENTING</b>	<b>2-13</b>
<b>2.3</b>	<b>PENGHARGAAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN</b>	<b>2-17</b>
<b>2.4</b>	<b>KEGIATAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN YANG MENUNJANG PROGRAM KERJA PRESIDEN</b>	<b>2-20</b>





### BAB III DUKUNGAN MANAJEMEN



- 3.1 BIDANG PERENCANAAN 3-1
- 3.2 BIDANG KEUANGAN 3-16
- 3.3 BIDANG HUKUM DAN KERJASAMA LUAR NEGERI 3-32
- 3.4 BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA DAN UMUM 3-59

### BAB IV PENGELOLAAN PRASARANA PERKERETAAPIAN



- 4.1 PEMBANGUNAN PRASARANA PERKERETAAPIAN 4-1
- 4.2 PENGUJIAN DAN SERTIFIKASI KELAIKAN PRASARANA PERKERETAAPIAN 4-26
- 4.3 PERAWATAN DAN PENGOPERASIAN PRASARANA PERKERETAAPIAN 4-33
- 4.4 PEMENUHAN NSPK BIDANG PRASARANA PERKERETAAPIAN 4-34

### BAB V PENGELOLAAN SARANA PERKERETAAPIAN



- 5.1 PENGELOLAAN SARANA PERKERETAAPIAN MILIK NEGARA 5-1
- 5.2 PENGEMBANGAN DAN PENGAWASAN SARANA PERKERETAAPIAN 5-10
- 5.3 SERTIFIKASI KELAIKAN SARANA PERKERETAAPIAN 5-18
- 5.4 PEMENUHAN NSPK BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN 5-25



## BAB VI PENGELOLAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API



- 6.1** PENYELENGGARAAN PUBLIC SERVICE OBLIGATION (PSO) 6-1
- 6.2** PENYELENGGARAAN ANGKUTAN PERINTIS KERETA API 6-6
- 6.3** PENYELENGGARAAN ANGKUTAN KERETA API PADA MASA LEBARAN 6-13
- 6.4** PENYELENGGARAAN ANGKUTAN KERETA API PADA NATAL DAN TAHUN BARU 6-26
- 6.5** PENATAAN DAN PENGEMBANGAN JARINGAN KERETA API 6-39
- 6.6** KERJASAMA DAN PENGEMBANGAN USAHA 6-40
- 6.7** PEMENUHAN NSPK BIDANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API 6-45

## BAB VII PENINGKATAN KESELAMATAN PERKERETAAPIAN



- 7.1** KINERJA KESELAMATAN PERKERETAAPIAN 7-1
- 7.2** REKAYASAN DAN PENINGKATAN KESELAMATAN PERKERETAAPIAN 7-2
- 7.3** PEMERIKSAAN, AUDIT DAN INSPEKSI KESELAMATAN PERKERETAAPIAN 7-3
- 7.4** PEMERIKSAAN DAN ANALISIS KECELAKAAN 7-9
- 7.5** SERTIFIKASI SDM PERKERETAAPIAN DAN AKREDITASI KELEMBAGAAN 7-10
- 7.6** PENCEGAHAN DAN PENEGAKAN HUKUM 7-18
- 7.7** PEMENUHAN NSPK BIDANG KESELAMATAN PERKERETAAPIAN 7-30





## BAB VIII CAPAIAN STRATEGIS LAINNYA



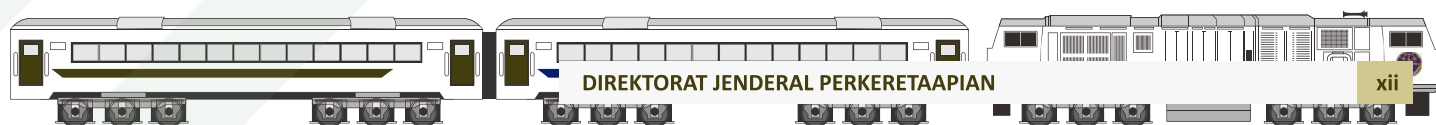
- 8.1** PEMBANGUNAN PERKERETAAPIAN DENGAN SKEMA KPBU/ APBD/BUMN/ BUMD/SWASTA **8-1**
- 8.2** KEGIATAN YANG MELIBATKAN MASYARAKAT **8-7**
- 8.3** PENANGANAN PERLINTASAN SEBIDANG **8-10**

## BAB IX PENUTUP

- 9.1** KESIMPULAN **9-1**
- 9.2** REKOMENDASI **9-3**



# DAFTAR GAMBAR



# DAFTAR GAMBAR

## BAB I

<b>Gambar 1- 1</b>	Regulasi Bidang Perkeretaapian Indonesia	1-5
<b>Gambar 1- 2</b>	Logo Direktorat Jenderal Perkeretaapian	1-8
<b>Gambar 1- 3</b>	Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian	1-10
<b>Gambar 1- 4</b>	Struktur Organisasi Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian	1-10
<b>Gambar 1- 5</b>	Struktur Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	1-12
<b>Gambar 1- 6</b>	Struktur Organisasi Direktorat Prasarana Perkeretaapian	1-13
<b>Gambar 1- 7</b>	Struktur Organisasi Direktorat Sarana Perkeretaapian	1-14
<b>Gambar 1- 8</b>	Struktur Organisasi Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	1-16
<b>Gambar 1- 9</b>	Struktur Organisasi Balai Perawatan Perkeretaapian	1-17
<b>Gambar 1- 10</b>	Struktur Organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian	1-18
<b>Gambar 1- 11</b>	Struktur Organisasi Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan	1-19
<b>Gambar 1- 12</b>	Struktur Organisasi Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	1-20
<b>Gambar 1- 13</b>	Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I dan Kelas II di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian	1-21
<b>Gambar 1- 14</b>	Jumlah dan Persentase SDM menurut Eselon dan Jenis Kelamin	1-25
<b>Gambar 1- 15</b>	Persentase Komposisi SDM Ditjen KA menurut Eselon dan Jenis Kelamin	1-25

## BAB II

<b>Gambar 2- 1</b>	Lokasi Pembangunan Prasarana Perkeretaapian Tahun 2023	2-2
<b>Gambar 2- 2</b>	Capaian Persentase TQI Kategori I dan II	2-3
<b>Gambar 2- 3</b>	Volume Angkutan Penumpang Kereta Api (Orang)	2-4
<b>Gambar 2- 4</b>	Volume Angkutan Barang Kereta Api (Per Ribu Ton)	2-5
<b>Gambar 2- 5</b>	Capaian <i>on Time Performance</i> Angkutan Kereta Api	2-5
<b>Gambar 2- 6</b>	Program Perjalanan Kereta Api Berdasarkan GAPEKA	2-6
<b>Gambar 2- 7</b>	Rasio Kejadian Kecelakaan Kereta Api	2-7
<b>Gambar 2- 8</b>	Kurva S Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023	2-11
<b>Gambar 2- 9</b>	Peresmian pengoperasian jalur kereta api Makassar – Parepare lintas Maros – Barru	2-13
<b>Gambar 2- 10</b>	Peresmian Kereta Api Ringan / LRT Terintegrasi di Wilayah Jabodebek	2-13
<b>Gambar 2- 11</b>	Penyerahan Basic Engineering Design MRT East West Phase 1 Stage 1	2-14
<b>Gambar 2- 12</b>	Peresmian Kereta Api Ringan / Light Rail Transit Terintegrasi di Wilayah Jabodebek	2-14
<b>Gambar 2- 13</b>	Peresmian Kereta Api Cepat Jakarta - Bandung	2-14
<b>Gambar 2- 14</b>	Kunjungan Kerja Presiden dalam rangka Peninjauan Progres Pembangunan MRT Fase 2A	2-15
<b>Gambar 2- 15</b>	Minutes of Discussion (MOD) MRT East West Line Project	2-16
<b>Gambar 2- 16</b>	Pertemuan Menteri Perhubungan dengan Duta Besar Jepang di Jakarta	2-16





# DAFTAR GAMBAR

## BAB II

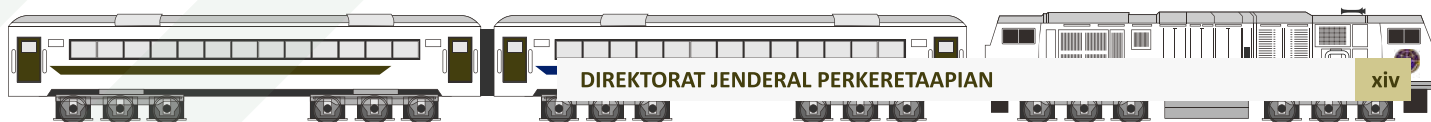
<b>Gambar 2- 17</b>	56th ASEAN Senior Transport Official Meeting & 29 ASEAN Transport Ministers Meeting	2-16
<b>Gambar 2- 18</b>	Minutes of Discussion (MOD) MRT East West Line Project	2-17
<b>Gambar 2- 19</b>	Bilateral Meeting dengan Jepang dan Penandatanganan Pledge Kegiatan Pembangunan MRT East West Tahap I di Tokyo	2-17
<b>Gambar 2- 20</b>	Peringkat Terbaik Pertama dengan Kategori Lelang Hak Tanggungan	2-18
<b>Gambar 2- 21</b>	Penghargaan sebagai satuan kerja dengan jumlah sertifikasi BMN terbanyak di wilayah Provinsi Jawa Tengah	2-18
<b>Gambar 2- 22</b>	Penghargaan Peringkat III atas laporan pertanggungjawaban bendahara pengeluaran terbaik pagu besar semester I	2-19
<b>Gambar 2- 23</b>	Peringkat Terbaik Kedua dengan Kategori pengawasan dan pengendalian yang efektif untuk wilayah kerja Kanwil DJKN Sumatera Utara	2-19
<b>Gambar 2- 24</b>	Penghargaan sebagai salah satu favorit PPK Pengadaan Tanah Makassar-Parepare versi LMAN	2-19
<b>Gambar 2- 25</b>	Progres Pembangunan SAUM Perkotaan	2-21
<b>Gambar 2- 26</b>	Lokasi PSN Bidang Perkeretaapian	2-22
<b>Gambar 2- 27</b>	Overview Pencapaian PSN Bidang Perkeretaapian	2-23

## BAB III

<b>Gambar 3-1</b>	Surat Pengesahan DIPA Tahun Anggaran 2024	3-3
<b>Gambar 3-2</b>	Kronologis Penyusunan RKA Ditjen Perkeretaapian Tahun 2024	3-4

## BAB III

<b>Gambar 3-3</b>	Dokumentasi Pembahasan RKA Pagu Kebutuhan Tahun 2024	3-4
<b>Gambar 3-4</b>	Dokumentasi Penerimaan Penghargaan Peringkat II SAKIP Award Tahun 2023	3-8
<b>Gambar 3-5</b>	Pelaksanaan Manajemen Risiko Direktorat Jenderal Perkeretaapian	3-11
<b>Gambar 3-6</b>	Website Direktorat Jenderal Perkeretaapian (djka.dephub.go.id)	3-12
<b>Gambar 3-7</b>	Portal Aplikasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian (portal.djka.dephub.go.id)	3-13
<b>Gambar 3-8</b>	DJKA DOCS Direktorat Jenderal Perkeretaapian	3-14
<b>Gambar 3-9</b>	Penyampaian Materi Upaya Bantuan Hukum	3-35
<b>Gambar 3-10</b>	DJKA Talk Episode #14 dengan pembahasan terkait “Persiapan Nataru 2023/2024, Rampcheck Sarana Perkeretaapian”	3-51
<b>Gambar 3-11</b>	DJKA Talk Episode 15 dengan tema “Apa Kabar LRT Jabodebek”	3-52
<b>Gambar 3-12</b>	DJKA Talk Episode #16 dengan tema “Siap Berlibur Naik KA dengan Selamat”	3-52
<b>Gambar 3-13</b>	DJKA Talk Episode #17 dengan tema “Kehabisan Tiket Kereta? Wajib Simak Sampai Habis”	3-52
<b>Gambar 3-14</b>	DJKA Talk Episode #18 dengan tema “Tips Liburan Naik Kereta di Bandung dan Jakarta”	3-53
<b>Gambar 3-15</b>	DJKA Talk Episode #19 dengan tema “Liburan Naik Kereta, Enaknya ke Semarang atau Surabaya, ya”	3-53
<b>Gambar 3-16</b>	Forum PPID di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan tema “Inklusivitas Informasi di Era Digitalisasi” di Denpasar	3-56



# DAFTAR GAMBAR

## BAB III

### Gambar 3-17

Bimbingan Teknis Kehumas 2023 dengan tema “Menjadi Punggawa Humas yang Paripurna, Lihai dalam Bercerita, Tangkas dalam Menghadapi Krisis yang Menerpa”

3-56

### Gambar 3-18

Kegiatan Ngobrol Santai “Ngobras” dengan tema Pengembangan Stasiun Manggarai & Program Motis 2023

3-57

### Gambar 3-19

Kegiatan Pameran Indo Railway Tech di Jakarta International Expo Kemayoran

3-57

### Gambar 3-20

Kegiatan Pameran Rail Metro Asia Exhibition

3-58

### Gambar 3-21

Kegiatan Car Free Day dengan tema “Ayo Naik Kereta”

3-58

### Gambar 3-22

Kegiatan Ngobrol Santai “Ngobras” dengan tema “Optimalisasi Pelayanan LRT Sumatera Selatan”

3-58

### Gambar 3-23

Kegiatan Press Tour LRT Sumatera Selatan bersama Forum Wartawan Perhubungan

3-59

### Gambar 3-24

Sosialisasi Tata Naskah dan Legal Drafting

3-60

### Gambar 3-25

Penataan Arsip inaktif di Kantor Arsip Kementerian Perhubungan, Soreang

3-60

### Gambar 3-26

Pengiriman Arsip Inaktif

3-61

### Gambar 3-27

Penyeleksian Arsip Usul Musnah

3-61

### Gambar 3-28

Penyerahan Arsip Statis Balai Teknik Kelas I Semarang

3-62

### Gambar 3-29

Sosialisasi Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SRIKANDI)

3-62

### Gambar 3-30

Bimbingan Teknis Kearsipan di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian

3-63

### Gambar 3-31

Penyerahan Arsip Inaktif untuk Kirim IKN

3-64

### Gambar 3-32

Pengawasan Kearsipan internal dengan Biro Umum dan ANRI

3-64

## BAB III

### Gambar 3-33

Penyerahan SK Penjatuhan Hukuman Disiplin Berat

3-65

### Gambar 3-34

Penyerahan SK Pemberhentian tidak dengan hormat sebagai PNS

3-65

### Gambar 3-35

Kegiatan Penyerahan SK Penjatuhan Disiplin Berat

3-66

### Gambar 3-36

Kegiatan Pemeriksaan Pegawai

3-66

### Gambar 3-37

Kegiatan rapat penetapan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 26 s.d 32 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Bidang Perkeretaapian

3-69

### Gambar 3-38

Persetujuan Usulan Kebutuhan JF di lingkungan Kementerian Perhubungan

3-70

### Gambar 3-39

Kegiatan Job Assessment / Indepth Interview bersama Kementerian Keuangan

3-70

### Gambar 3-40

Kegiatan uji petik bersama kementerian keuangan BTP Kelas I Surabaya

3-71

### Gambar 3-41

Factor Evaluation System (FES) bersama Biro SDMO dan MenpanRB

3-71

### Gambar 3-42

Kegiatan seleksi berkas uji kompetensi JF bidang Perkeretaapian

3-72

### Gambar 3-43

Kegiatan Uji Kompetensi yang Lulus Tahap Administrasi

3-72

### Gambar 3-44

Kegiatan Pembahasan Naskah Akademik dan RPM Organisasi Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian

3-74

### Gambar 3-45

Kegiatan Pembahasan RPM tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian dengan MenPANRB

3-74

### Gambar 3-46

Kegiatan Harmonisasi Rancangan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian

3-75





# DAFTAR GAMBAR

## BAB III

<b>Gambar 3-47</b> Kegiatan Sosialisasi Lingkup Tugas, Alat Kerja dan SOP Satuan Pelayanan di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian	3-75
<b>Gambar 3-48</b> Kegiatan Sosialisasi Penyempurnaan Dokumen Evaluasi Jabatan, Penyusunan Peta Jabatan, Penyusunan Penilaian Kinerja Pegawai	3-76
<b>Gambar 3-49</b> Kegiatan penyusunan peta jabatan dan penyiapan uraian jenis kegiatan jabatan pelaksana serta penyiapan dokumen kebutuhan anggaran penyesuaian kelas jabatan	3-76
<b>Gambar 3-50</b> Kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara sesuai PermenPANRB No. 6 Tahun 2022	3-79
<b>Gambar 3-51</b> Kegiatan Renovasi Ruang Kerja	3-80
<b>Gambar 3-52</b> Kegiatan Sosialisasi P4GN	3-80
<b>Gambar 3-53</b> Surat Edaran tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) di lingkungan Kementerian Perhubungan	3-81
<b>Gambar 3-54</b> Surat Perihal Penggunaan Mesin Absensi Biometrik	3-81
<b>Gambar 3-55</b> Kegiatan Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Gaji serta Program BPJS Ketenagakerjaan Bagi Pegawai Non ASN	3-82
<b>Gambar 3-56</b> Kegiatan Monitoring Kinerja dan Kedisiplinan Pegawai	3-82
<b>Gambar 3-57</b> Pemeriksaan kesehatan pegawai (MCU) di lingkungan kantor pusat Direktorat Jenderal Perkeretaapian	3-83
<b>Gambar 3-58</b> Perekaman Sidik Jari Pegawai Kantor Pusat Direktorat Jenderal Perkeretaapian	3-83

## BAB IV

<b>Gambar 4-1</b> Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Lhokseumawe - Bireuen Segmen Krueng Geukueh – Paloh	4-2
<b>Gambar 4-2</b> Progres Pembangunan Jalur Kereta Api Medan - Binjai	4-3
<b>Gambar 4-3</b> Progres Peningkatan Jalur Kereta Api Segmen Kisaran – Mambangmuda	4-4
<b>Gambar 4-4</b> Progres Peningkatan Jalur Kereta Api Segmen Medan – Labuan	4-5
<b>Gambar 4-5</b> Progres Pekerjaan Utilitas dan Penyempurnaan Jalur Kereta Api antara Bandar Tinggi – Kuala Tanjung	4-5
<b>Gambar 4-6</b> Progres Peningkatan Jalur Kereta Api lintas Padang – Bukit Putus - Pauhlima	4-8
<b>Gambar 4-7</b> Progres Hasil Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Padang – Pariaman	4-9
<b>Gambar 4-8</b> Progres Penanganan Daerah Rawan lintas Prabumulih - Tarahan	4-10
<b>Gambar 4-9</b> Progres Pekerjaan Peningkatan Stasiun Tanah Abang (Tahap I)	4-11
<b>Gambar 4-10</b> Progres Hasil Pembangunan DDT Segmen Manggarai – Jatinegara Tahap I	4-12
<b>Gambar 4-11</b> Progres Peningkatan Stasiun Rangkasbitung	4-13
<b>Gambar 4-12</b> Progres Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Perkeretaapian pada Lintas Jatinegara – Bogor dan Manggarai – Jakartakota	4-14
<b>Gambar 4-13</b> Progres Peningkatan Gardu Traksi Dan Listrik Aliran Atas Perkeretaapian Pada Lintas Jatinegara – Bogor dan Manggarai – Jakartakota	4-15
<b>Gambar 4-14</b> Peresmian LRT Jabodebek	4-16



# DAFTAR GAMBAR

## BAB IV

<b>Gambar 4-15</b>	Peresmian Kereta Cepat Jakarta – Bandung	4-17
<b>Gambar 4-16</b>	Progres Pembangunan Jalur Kereta Api Segmen Bogor – Sukabumi	4-18
<b>Gambar 4-17</b>	Progres Pembangunan Jalur Kereta Api Padalarang - Bandung	4-19
<b>Gambar 4-18</b>	Progres Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api segmen Kiaracondong – Gedebage dan Haurpugur – Cicalengka	4-20
<b>Gambar 4-19</b>	Progres Reaktivasi Jalur Kereta Api Antara Semarang Tawang – Pelabuhan Tanjung Emas	4-21
<b>Gambar 4-20</b>	Progres Peningkatan Jalur KA Maos - Cilacap	4-21
<b>Gambar 4-21</b>	Progres Pembangunan jalur ganda kereta api Solo Balapan – Kalioso	4-22
<b>Gambar 4-22</b>	Progres Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api lintas Mojokerto – Sepanjang	4-23
<b>Gambar 4-23</b>	Progres Peningkatan Jember - Kalisat	4-24
<b>Gambar 4-24</b>	Hasil Pembangunan Jalur Kereta Api lintas Makassar - Parepare	4-25
<b>Gambar 4-25</b>	Prosedur Penerbitan Sertifikat Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	4-26
<b>Gambar 4-26</b>	Uji Pertama Jalur kereta Api Pertama LRT Jabodebek	4-30
<b>Gambar 4-27</b>	Uji Berkala Jalur kereta Api MRT Jakarta	4-30
<b>Gambar 4-28</b>	Pengujian Bantalan Beton	4-31
<b>Gambar 4-29</b>	Proses Penetapan Sertifikat Kelaikan Fasilitas Operasi Kereta Api	4-32
<b>Gambar 4-30</b>	Pengukuran Pentanahan pada Axle Counter di Stasiun Solo Balapan	4-33

## BAB V

<b>Gambar 5-1</b>	Pengoperasian Kereta Ukur (kiri) dan Kereta Kedinasan (kanan)	5-5
<b>Gambar 5-2</b>	Bimbingan Teknis Pengelolaan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	5-10
<b>Gambar 5-3</b>	Monitoring Spesifikasi Teknis dan Pengawasan Sarana Perkeretaapian	5-11
<b>Gambar 5-4</b>	Kegiatan Rampcheck Sarana Perkeretaapian	5-12
<b>Gambar 5-5</b>	Kegiatan Pemeriksaan Fisik Dalam Rangka Penerbitan Identitas Sarana	5-15
<b>Gambar 5-6</b>	Inventarisasi Perawatan dan Kalibrasi Alat Uji Sarana	5-22

## BAB VI

<b>Gambar 6-1</b>	Realisasi Jumlah Penumpang KA Perintis Cut Meutia Tahun 2023	6-7
<b>Gambar 6-2</b>	KA Perintis Cut Meutia	6-7
<b>Gambar 6-3</b>	Realisasi Jumlah Penumpang KA Perintis Datuk Belambangan Tahun 2023	6-8
<b>Gambar 6-4</b>	KA Perintis Datuk Belambangan	6-8
<b>Gambar 6-5</b>	Realisasi Jumlah Penumpang KA Lembah Anai Tahun 2023	6-9
<b>Gambar 6-6</b>	KA Perintis Lembah Anai	6-9
<b>Gambar 6-7</b>	Realisasi Jumlah Penumpang KA Perintis LRT Sumatera Selatan Tahun 2023	6-10
<b>Gambar 6-8</b>	KA Perintis LRT Sumatera Selatan	6-10
<b>Gambar 6-9</b>	Realisasi Jumlah Penumpang KA Perintis Bathara Kresna Tahun 2023	6-11





# DAFTAR GAMBAR

## BAB VI

<b>Gambar 6-10</b>	
KA Perintis Bathara Kresna	6-11
<b>Gambar 6-11</b>	
Realisasi Jumlah Penumpang KA Perintis Makassar-Parepare Tahun 2023	6-12
<b>Gambar 6-12</b>	
KA Perintis Makassar – Parepare	6-12
<b>Gambar 6-13</b>	
Pelaksanaan Posko Pada Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian Pada Masa Angkutan Lebaran Tahun 2023	6-22
<b>Gambar 6-14</b>	
Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api Antarkota Jaringan Jalur Nasional	6-23
<b>Gambar 6-15</b>	
Jumlah Penumpang Kereta Api Perkotaan Komuter Jaringan Jalur Provinsi	6-23
<b>Gambar 6-16</b>	
Periode Posko Angkutan Lebaran Tahun 2024	6-26
<b>Gambar 6-17</b>	
Realisasi Penumpang Kereta Api Antarkota	6-34
<b>Gambar 6-18</b>	
Realisasi Penumpang Kereta Api Perkotaan Regional	6-35
<b>Gambar 6-19</b>	
Realisasi Penumpang Kereta Api Perkotaan Komuter	6-35
<b>Gambar 6-20</b>	
Realisasi Penumpang Kereta Api Pada Jaringan Jalur Provinsi	6-36

## BAB VII

<b>Gambar 7-1</b>	
Rakor Aksi Nyata dan Kolaborasi Peran Serta Stakeholder dalam Peningkatan Keselamatan di Perlintasan	7-3
<b>Gambar 7-2</b>	
Workshop Keselamatan Perkeretaapian	7-3
<b>Gambar 7-3</b>	
Kegiatan Audit Keselamatan Perkeretaapian	7-5
<b>Gambar 7-4</b>	
Kegiatan Inspeksi Keselamatan	7-6

## BAB VII

<b>Gambar 7-5</b>	
Kegiatan Penilaian Keselamatan	7-8
<b>Gambar 7-6</b>	
SNI ISO 9001:2015	7-8
<b>Gambar 7-7</b>	
Pembinaan Teknis Pemeriksaan dan Analisis Kecelakaan Kereta Api	7-9
<b>Gambar 7-8</b>	
Pemeriksaan Peralatan Penanganan Kecelakaan Kereta Api dan Monitoring Daerah Rawan Bencana DAOP 6 Yogyakarta	7-10
<b>Gambar 7-9</b>	
Bimbingan Teknis Penyegaran Tenaga Pemeriksa dan Perawatan Sarana Perkeretaapian Balai Perawatan Perkeretaapian	7-10
<b>Gambar 7-10</b>	
Bimtek Penjaga Perlintasan Dinas Perhubungan Kabupaten Garut	7-11
<b>Gambar 7-11</b>	
Bimtek Penjaga Perlintasan Dinas Perhubungan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	7-11
<b>Gambar 7-12</b>	
Bimbingan Teknis Asesor Perkeretaapian	7-12
<b>Gambar 7-13</b>	
Kegiatan Diklat Inspektur Perkeretaapian Gelombang I	7-13
<b>Gambar 7-14</b>	
Kegiatan Diklat Inspektur Perkeretaapian Gelombang II	7-14
<b>Gambar 7-15</b>	
Diklat Inspektur Prasarana Perkeretaapian	7-14
<b>Gambar 7-16</b>	
Diklat Inspektur Sarana Perkeretaapian	7-14
<b>Gambar 7-17</b>	
Diklat Asesor Perkeretaapian Kelas A dan B	7-15
<b>Gambar 7-18</b>	
Diklat Asesor Perkeretaapian Kelas C dan D	7-15
<b>Gambar 7-19</b>	
Diklat Penguji Prasarana Perkeretaapian	7-16
<b>Gambar 7-20</b>	
Diklat Asisten Penguji Prasarana Perkeretaapian	7-16
<b>Gambar 7-21</b>	
Diklat Penguji Sarana Perkeretaapian	7-17



# DAFTAR GAMBAR

## BAB VII

<b>Gambar 7-22</b>	Diklat Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian	7-17
<b>Gambar 7-23</b>	Dokumentasi Bimbingan Teknis dan Peningkatan Kualitas PPNS Tahun 2023	7-19
<b>Gambar 7-24</b>	Dokumentasi Kegiatan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Padang pada tanggal 8-10 Maret 2023	7-21
<b>Gambar 7-25</b>	Penyuluhan Regulasi Pelanggaran Hukum di Bidang Perkeretaapian	7-23
<b>Gambar 7-26</b>	Kegiatan Implementasi Perpres 82 Tahun 2022 tentang Pelindungan Infrastruktur Informasi Vital Bidang Transportasi Perkeretaapian	7-24
<b>Gambar 7-27</b>	Objek Stasiun	7-25
<b>Gambar 7-28</b>	Depo LRT Jabodebek	7-25
<b>Gambar 7-29</b>	Jalur LRT Jabodebek	7-25
<b>Gambar 7-30</b>	Traction Power Substation (TPSS)	7-26
<b>Gambar 7-31</b>	Stasiun Padalarang	7-27
<b>Gambar 7-32</b>	Stasiun Tegalluar	7-27
<b>Gambar 7-33</b>	Depo Tegalluar	7-27
<b>Gambar 7-34</b>	Jalur Permanent Way	7-28
<b>Gambar 7-35</b>	Tunnel KCIC	7-28
<b>Gambar 7-36</b>	Auxiliary Building	7-28

## BAB VIII

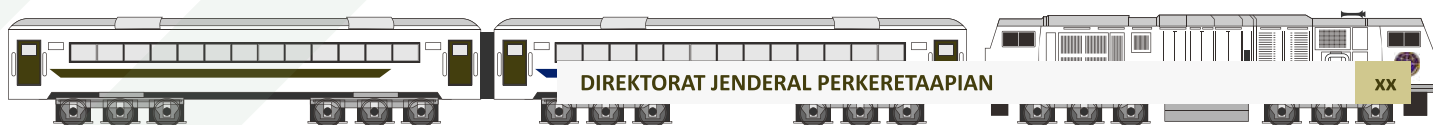
<b>Gambar 8-1</b>	Peta Lintas MRT Jakarta North – South Fase 2	8-1
<b>Gambar 8-2</b>	Pembangunan MRT North – South Fase 2	8-2

## BAB VII

<b>Gambar 8-3</b>	MRT East-West Line (Phase 1)	8-3
<b>Gambar 8-4</b>	Peresmian LRT Jabodebek oleh Presiden Republik Indonesia	8-4
<b>Gambar 8-5</b>	Peta Rute LRT Jabodebek	8-4
<b>Gambar 8-6</b>	Progres Pembangunan LRT Fase 1B Velodrome – Manggarai	8-5
<b>Gambar 8-7</b>	Peresmian Kereta Cepat Jakarta - Bandung oleh Presiden Republik Indonesia	8-6
<b>Gambar 8-8</b>	Persebaran Lokasi dan Target Padat Karya 2023	8-7
<b>Gambar 8-9</b>	Realisasi Biaya Upah Kegiatan Padat Karya 2023	8-8
<b>Gambar 8-10</b>	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Padat Karya 2023	8-10
<b>Gambar 8-11</b>	Upaya Mengurangi Jumlah Perlintasan Sebidang	8-12



# DAFTAR TABEL





# DAFTAR TABEL

## BAB I

<b>Tabel 1-1</b>	Rincian Jumlah Pegawai di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian	1-22
<b>Tabel 1-2</b>	Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2023	1-23
<b>Tabel 1-3</b>	Jumlah dan Presentase SDM berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis kelamin	1-24
<b>Tabel 1-4</b>	Komposisi SDM Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian berdasarkan Golongan	1-25
<b>Tabel 1-5</b>	Komposisi SDM Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Tahun 2023	1-26
<b>Tabel 1-6</b>	Komposisi SDM Direktorat Prasarana Perkeretaapian Tahun 2023	1-26
<b>Tabel 1-7</b>	Komposisi SDM Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2023	1-26
<b>Tabel 1-8</b>	Rincian Jumlah Pegawai Balai di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian	1-27

## BAB II

<b>Tabel 2-1</b>	Progres Pembangunan / Peningkatan / Elektrifikasi / Modernisasi Kereta Api Per Tahun	2-1
<b>Tabel 2-2</b>	Jumlah Kecelakaan dan Penyebab Kecelakaan Kereta Api	2-7
<b>Tabel 2-3</b>	Rincian Penyerapan Anggaran Tahun 2023 Per Jenis Belanja/Kegiatan	2-10
<b>Tabel 2-4</b>	Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Per Kegiatan Tahun 2023	2-10

## BAB III

<b>Tabel 3-1</b>	Target dan Capaian pada RPJMN 2020-2024	3-1
<b>Tabel 3-2</b>	Capaian Kinerja Terhadap Indikator Kinerja Program Tahun 2023	3-5
<b>Tabel 3-3</b>	Hasil Evaluasi terhadap Penilaian Mandiri Tingkat Maturitas SPIP Terintegrasi Kementerian Perhubungan Tahun 2023	3-9
<b>Tabel 3-4</b>	Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Per Jenis Belanja Tahun 2023	3-18
<b>Tabel 3-5</b>	Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Per Kegiatan Tahun 2023	3-19
<b>Tabel 3-6</b>	Target dan Realisasi PNBPN Tahun 2023	3-20
<b>Tabel 3-7</b>	Capaian Sertifikasi BMN Tahun 2023	3-23
<b>Tabel 3-8</b>	PNBP atas Pemanfaatan BMN berupa Sewa Lahan	3-23
<b>Tabel 3-9</b>	Penggunaan BMN	3-25
<b>Tabel 3-10</b>	Pemanfaatan BMN Pinjam Pakai	3-26
<b>Tabel 3-11</b>	Pengamanan BMN	3-26
<b>Tabel 3-12</b>	Rekapitulasi Laporan Pengawasan dan Pengendalian BMN	3-26
<b>Tabel 3-13</b>	Rekapitulasi Total Aset/BMN Tahun 2023	3-27
<b>Tabel 3-14</b>	Penjualan Bongkaran Hasil Pekerjaan	3-28
<b>Tabel 3-15</b>	Perkiraan Aset dan Ekuitas Dana (Unaudited)	3-29
<b>Tabel 3-16</b>	Laporan Realisasi Anggaran Belanja Eselon I	3-31
<b>Tabel 3-17</b>	Jumlah Temuan Yang Telah Ditindaklanjuti	3-31
<b>Tabel 3-18</b>	Peraturan Perundang-Undangan Bidang Perkeretaapian yang ditetapkan Tahun 2023	3-33



# DAFTAR TABEL

## BAB III

<b>Tabel 3-19</b>	Perjanjian Sewa BMN dengan PDAM Tirta Utama	3-37
<b>Tabel 3-20</b>	Perjanjian Sewa BMN dengan PT Tirta Utama	3-39
<b>Tabel 3-21</b>	Perjanjian Sewa BMN dengan PT KAI	3-40
<b>Tabel 3-22</b>	Perjanjian Pinjam Pakai BMN	3-42
<b>Tabel 3-23</b>	Perjanjian Sewa BMN PT Tirta Utama 21 Juni 2023	3-43
<b>Tabel 3-24</b>	Perjanjian Sewa BMN Ditjen Perkeretaapian dengan PT. KAI (Persero)	3-44
<b>Tabel 3-25</b>	Perjanjian Pinjam Pakai BMN	3-47
<b>Tabel 3-26</b>	Daftar Hukuman Disiplin Tahun 2023	3-66
<b>Tabel 3-27</b>	Daftar Izin Cerai Tahun 2023	3-67

## BAB IV

<b>Tabel 4-1</b>	Perjanjian Sewa BMN dengan PDAM Tirta Utama	4-28
<b>Tabel 4-2</b>	Perjanjian Sewa BMN dengan PT Tirta Utama	4-30
<b>Tabel 4-3</b>	Perjanjian Sewa BMN dengan PT KAI	4-31
<b>Tabel 4-4</b>	Perjanjian Pinjam Pakai BMN	4-34

## BAB V

<b>Tabel 5-1</b>	Data Sarana Perkeretaapian Berdasarkan Jenis Sarana	5-1
<b>Tabel 5-2</b>	Data Sarana Perkeretaapian Milik Negara	5-2
<b>Tabel 5-3</b>	Pengoperasian Sarana Milik Negara Tahun 2023	5-4
<b>Tabel 5-4</b>	Data Sarana Perawatan Perkeretaapian	5-6
<b>Tabel 5-5</b>	Lokasi Perawatan Sarana dan Jenis Sarana	5-7

## BAB V

<b>Tabel 5-6</b>	Hasil Kegiatan Rampcheck Sarana Perkeretaapian Tahun 2023	5-11
<b>Tabel 5-7</b>	Data Identitas Sarana Perkeretaapian yang Diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023	5-12
<b>Tabel 5-8</b>	Dokumen Spesifikasi Teknis Sarana Yang Telah Berhasil diberikan Pengesahan Oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian	5-16

## BAB VI

<b>Tabel 6-1</b>	Alokasi PSO Tahun 2019 – 2023 Sesuai Kontrak PSO	6-1
<b>Tabel 6-2</b>	Pelaksanaan PSO KA Ekonomi KA Jarak Jauh	6-2
<b>Tabel 6-3</b>	Pelaksanaan PSO KA Ekonomi KA Jarak Sedang	6-2
<b>Tabel 6-4</b>	Pelaksanaan PSO KA Ekonomi KA Jarak Dekat	6-2
<b>Tabel 6-5</b>	Pelaksanaan PSO KA Ekonomi KRD Ekonomi	6-4
<b>Tabel 6-6</b>	Pelaksanaan PSO KA Ekonomi KRL dan KA Lebaran	6-4
<b>Tabel 6-7</b>	Realisasi Penumpang PSO Tahun 2023	6-5
<b>Tabel 6-8</b>	Jumlah Sarana yang Dilakukan Rampcheck	6-14
<b>Tabel 6-9</b>	Frekuensi Perjalanan Kereta Api Selama Angkutan Lebaran 2023	6-24
<b>Tabel 6-10</b>	Ketepatan perjalanan kereta api selama periode angkutan lebaran 2023	6-25
<b>Tabel 6-11</b>	Rampcheck Standar Pelayanan Minimum	6-27
<b>Tabel 6-12</b>	Jumlah Sarana yang Dilakukan Rampcheck	6-29
<b>Tabel 6-13</b>	Frekuensi Perjalanan Kereta Api selama Angkutan Natal Tahun 2023 dan Tahun 2024	6-36



# DAFTAR TABEL

## BAB VI

<b>Tabel 6-14</b>	
Ketepatan perjalanan kereta api Angkutan Natal Tahun 2023 dan Tahun 2024	6-37
<b>Tabel 6-15</b>	
Stamformasi Angkutan Motor Gratis	6-38
<b>Tabel 6-16</b>	
Rekapitulasi Policy Brief	6-40
<b>Tabel 6-17</b>	
Perizinan Perkeretaapian Umum dan Khusus yang Dikeluarkan Tahun 2023	6-42
<b>Tabel 6-18</b>	
Penerimaan PNBP TAC Tahun 2023	6-45
<b>Tabel 6-19</b>	
Realisasi NSPK Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Tahun 2023	6-45

## BAB VII

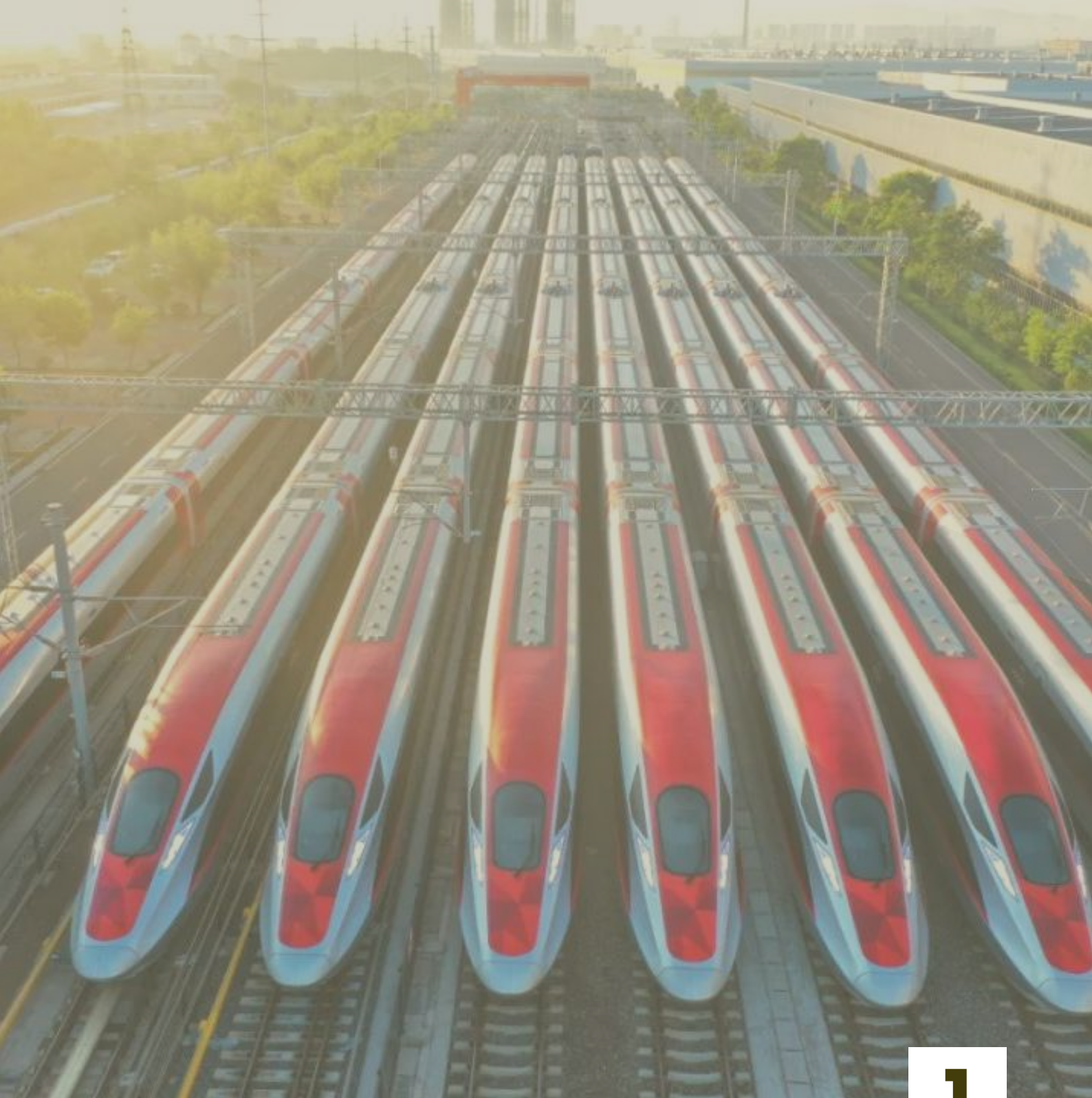
<b>Tabel 7-1</b>	
Rate of Accident (RoA) Transportasi Perkeretaapian	7-1
<b>Tabel 7-2</b>	
Jumlah Kecelakaan dan Penyebab Kecelakaan Kereta Api Tahun 2015 – 2021	7-2
<b>Tabel 7-3</b>	
Sertifikasi SDM Perkeretaapian Tahun 2018 s.d 2023	7-18
<b>Tabel 7-4</b>	
Rekapitulasi hasil tes Urin pada DAOP dan Divre Tahun 2023	7-20

## BAB VIII

<b>Tabel 8-1</b>	
Rate of Accident (RoA) Transportasi Perkeretaapian	8-8
<b>Tabel 8-2</b>	
Jumlah Kecelakaan dan Penyebab Kecelakaan Kereta Api Tahun 2015 – 2021	8-8
<b>Tabel 8-3</b>	
Sertifikasi SDM Perkeretaapian Tahun 2018 s.d 2023	8-10







**1**

## **PENDAHULUAN**

# BAB 1 PROFIL DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

## 1.1 PENDAHULUAN

Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) adalah lembaga Pemerintah di Indonesia yang bertanggung jawab atas pengembangan, pengaturan, dan pengawasan sektor perkeretaapian di Negara ini. DJKA memiliki peran krusial dalam merumuskan kebijakan, mengembangkan regulasi, dan mengawasi pelaksanaan kegiatan operasional, perawatan, serta infrastruktur jaringan kereta api. Sebagai lembaga yang berfokus pada perkeretaapian, DJKA bekerja untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan angkutan kereta api, memperluas jaringan kereta api, dan mempromosikan penggunaan transportasi kereta api sebagai opsi transportasi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, DJKA berupaya untuk memajukan sektor perkeretaapian Indonesia guna mewujudkan sistem transportasi yang lebih modern, handal, dan terintegrasi dalam mendukung mobilitas dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

### 1.1.1 LATAR BELAKANG

Menyongsong era ke depan, dituntut pelayanan transportasi yang handal dalam mendorong dan menggerakkan kegiatan perekonomian nasional serta berwawasan lingkungan diantaranya melalui pelayanan moda transportasi perkeretaapian. Perkeretaapian merupakan salah satu moda transportasi yang memiliki karakteristik dan keunggulan terutama dalam kemampuannya mengangkut penumpang maupun barang secara massal, hemat energi, hemat dalam penggunaan ruang, faktor keamanan yang tinggi, tingkat pencemaran yang rendah serta lebih efisien dibanding dengan moda transportasi lainnya. Keunggulan dan karakteristik perkeretaapian tersebut perlu dioptimalkan dalam upaya pengembangan sistem transportasi massal secara terpadu dalam penyelenggaraan perkeretaapian yang aman, nyaman, cepat, tepat, teratur dengan biaya yang terjangkau baik untuk angkutan orang dan barang.

Penyelenggaraan transportasi perkeretaapian di Indonesia mengacu pada Undang-Undang nomor 23 tahun 2007 tentang Perkeretaapian. Dalam penyelenggaraan transportasi perkeretaapian, Direktorat Jenderal Perkeretaapian berperan sebagai regulator untuk melaksanakan pengaturan, pengendalian dan pengawasan. Direktorat Jenderal Perkeretaapian juga menyusun Rencana Induk Perkeretaapian Nasional yang menjadi acuan seluruh *stakeholders* perkeretaapian nasional untuk berperan dalam penyelenggaraan perkeretaapian ke depan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perkeretaapian mempunyai tugas dan fungsi untuk merumuskan kebijakan dan standarisasi teknis, pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian mencakup bidang lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan termasuk pelaksanaan pembangunan perkeretaapian sesuai wewenangnya.

Penyusunan Laporan Tahunan ini diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan hasil-hasil pembangunan perkeretaapian pada Tahun 2023. Laporan Tahunan ini juga disusun berdasarkan perkembangan kinerja dan isu-isu strategis yang sangat dinamis pada periode Tahun 2023.

### 1.1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

#### A. MAKSUD

Maksud penyusunan Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023 adalah menyajikan data dan informasi mengenai hasil pelaksanaan kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan operasional termasuk isu strategis bidang perkeretaapian yang mencakup dukungan manajemen, pengelolaan prasarana, sarana, lalu lintas dan angkutan kereta api, serta keselamatan perkeretaapian.

#### B. TUJUAN

Tujuan penyusunan Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023 adalah sebagai acuan dan referensi terkait kinerja dan capaian pembangunan perkeretaapian dan pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai regulator penyelenggaraan perkeretaapian dalam rangka mewujudkan sistem pemerintahan yang baik (*good governance*), transparan dan akuntabel.

### 1.1.3 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup penyusunan Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023 meliputi:

1. Kilas kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023 yang juga mencakup peristiwa penting dan kegiatan Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang menunjang program kerja Presiden.
2. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan prasarana perkeretaapian meliputi pembangunan prasarana di Sumatera, Jawa dan Sulawesi baik melalui APBN maupun skema pembiayaan KPBU/APBD/BUMN/BUMD/



Swasta, pelaksanaan pengujian dan sertifikasi kelaikan prasarana perkeretaapian, perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian milik negara (IMO), serta penyusunan NSPK bidang prasarana perkeretaapian.

3. Kegiatan pengelolaan sarana perkeretaapian meliputi pengelolaan sarana milik negara, pengembangan dan pengawasan termasuk pengendalian kelaikan sarana perkeretaapian, perawatan sarana milik negara, serta penyusunan NSPK bidang sarana perkeretaapian.
4. Kegiatan pengelolaan lalu lintas dan angkutan kereta api meliputi penyelenggaraan *Public Service Obligation* (PSO), penyelenggaraan angkutan perintis kereta api, pengendalian angkutan kereta api pada masa lebaran, natal dan tahun baru, penataan dan pengembangan jaringan kereta api, kerjasama dan pengembangan usaha, serta pemenuhan NSPK bidang lalu lintas dan angkutan kereta api.
5. Kegiatan peningkatan keselamatan perkeretaapian meliputi kegiatan peningkatan keselamatan mencakup pemeriksaan, audit dan inspeksi keselamatan perkeretaapian, pengujian dan sertifikasi kompetensi SDM perkeretaapian, akreditasi lembaga perkeretaapian, pencegahan dan penegakan hukum, serta penanganan perlintasan sebidang.
6. Dukungan manajemen meliputi pelaksanaan kegiatan bidang perencanaan, keuangan, hukum dan kerjasama luar negeri, serta sumber daya manusia dan umum.

## 1.2 SEJARAH DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Indonesia merupakan negara kedua di Asia yang memiliki jaringan kereta api tertua setelah India. Setelah periode tanam paksa (1830-1850), hasil pertanian di Jawa diperdagangkan di pasar internasional, sehingga kebutuhan sarana transportasi untuk mengangkut hasil pertanian dari pedalaman ke kota – kota pelabuhan. Tahun 1864 adalah awal pembangunan jalur kereta api yang menghubungkan Solo – Yogyakarta oleh Gubernur Jenderal Hindia Belanda. Kemudian diikuti pembangunan selanjutnya di Jawa, Sumatera dan Sulawesi. Sampai dengan tahun 1928 telah terbangun jalur kereta api sepanjang 7.464 km dimana saat itu milik pemerintah sepanjang 4.089 dan swasta 3.375 km.

Belanda menyerah kepada Jepang dengan tanpa syarat pada periode tahun 1942 – 1945. Semua aset milik Belanda telah diambil alih Jepang termasuk perkeretaapian nasional yang kemudian dibentuk institusi bernama *Rikuyu Sokyuku* (Dinas Kereta Api) untuk mengelola seluruh perkeretaapian Indonesia.

Pada masa kemerdekaan yaitu pada tanggal 28 september 1945, dilakukan pengambil alihan stasiun dan kantor pusat kereta api yang dikuasai Jepang oleh pejuang kemerdekaan Indonesia. Sehingga tanggal tersebut dikenal menjadi hari

kereta api Indonesia. Belanda sempat kembali ke Indonesia tahun 1946 dan membentuk kembali perusahaan *Staatssporwegen/Verenigde Spoorwegbedrijf* (SS/VS), tetapi pada tahun 1950 Pemerintah Indonesia menggabungkan antara DKARI dan SS/VS menjadi Djawatan Kereta Api (DKA). Selanjutnya institusi perkeretaapian tersebut beberapa kali berganti nama menjadi Perusahaan Negara Kereta Api (PNKA), Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA), Perusahaan Umum Kereta Api (Perumka) dan terakhir berubah menjadi PT Kereta Api Indonesia.

Pada 5 Agustus 2005, Pemerintah membentuk Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang sebelumnya merupakan bagian dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2015 tentang Kementerian Perhubungan. Direktorat Jenderal Perkeretaapian selanjutnya mengalami perkembangan yang semula terdiri dari 4 Unit eselon II berkembang menjadi 5 unit eselon II dengan pemecahan Direktorat Keselamatan dan Teknik Sarana menjadi 2 Direktorat yaitu Direktorat Sarana Perkeretaapian dan Direktorat Keselamatan Perkeretaapian pada Tahun 2010 berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 60 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan. Pembentukan Direktorat Keselamatan Perkeretaapian semakin mempertegas peran Ditjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan sebagai regulator urusan bidang keselamatan perkeretaapian.

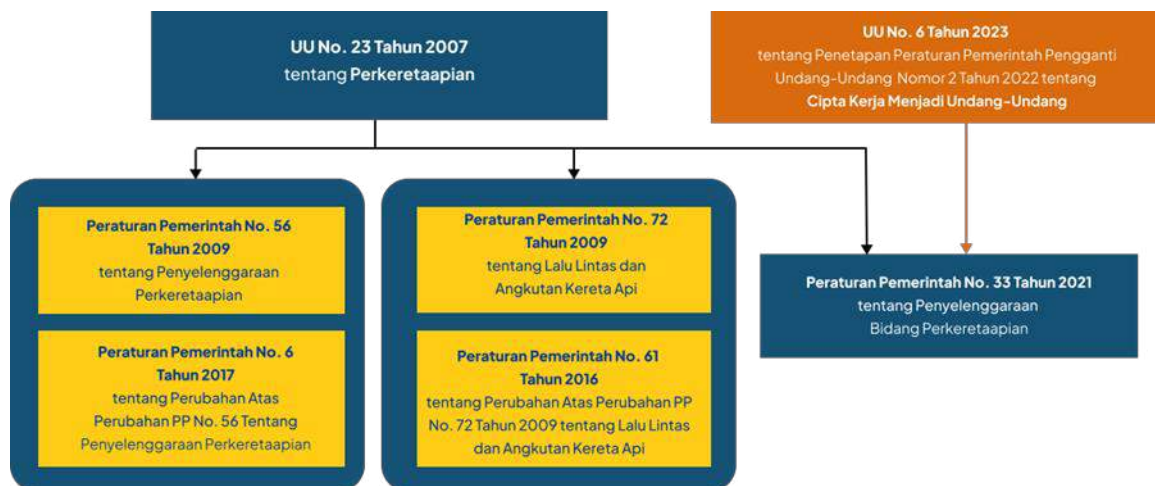
Pada Tahun 2014, Direktorat Jenderal Perkeretaapian kembali melakukan pengembangan organisasi untuk mengoptimalkan tugas dan fungsi sebagai regulator penyelenggaraan perkeretaapian dengan pembentukan Unit Pelaksana Teknis/Balai yang terdiri dari 7 unit Balai Teknik Perkeretaapian, 1 unit Balai Pengujian dan 1 unit Balai Perawatan Perkeretaapian. Seiring dengan perkembangan kebijakan dan penugasan dari Presiden RI serta pembangunan jalur kereta api baru di beberapa wilayah, maka juga dilakukan pembentukan Unit Pelaksana Teknis/Balai baru yaitu Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan pada Tahun 2018 untuk mengelola penyelenggaraan LRT Sumatera Selatan dan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan pada Tahun 2020 untuk mengelola penyelenggaraan kereta api Makassar – Parepare.

Sebagai upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat/*stakeholder* perkeretaapian dengan diberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas serta penerapan praktik bisnis yang sehat, maka dilakukan pengembangan Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan (Tahun 2021) dan Balai Pengujian Perkeretaapian (Tahun 2022) menjadi Balai Layanan Umum (BLU). Selanjutnya juga pada Tahun 2023 juga dilakukan pengembangan Balai Teknik Perkeretaapian dalam rangka meningkatkan fungsi pengendalian dan pengawasan penyelenggaraan perkeretaapian di daerah.

Direktorat Jenderal Perkeretaapian bertugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perkeretaapian. Selanjutnya, terbit Undang-undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian dan peraturan turunannya antara lain:

1. Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian.
2. Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api.
3. Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Perubahan PP No. 56 Tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian.
4. Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Perubahan PP No. 72 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Serta UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang yang menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perkeretaapian merupakan tindak lanjut pelaksanaan UU Cipta Kerja di bidang perkeretaapian.



Gambar 1- 1 Regulasi Bidang Perkeretaapian Indonesia

Diharapkan kedepannya penyelenggaraan perkeretaapian dapat lebih cepat dan efisien serta menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan tetap mengedepankan keselamatan, kenyamanan, keamanan, kelancaran, dan ketertiban operasional Kereta Api sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.

Saat ini Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai regulator penyelenggaraan perkeretaapian melakukan fungsi pengaturan, pengendalian dan pengawasan di seluruh wilayah Indonesia dengan kondisi panjang jalur kereta api yang beroperasi sepanjang 6.880,92 Km’sp, jumlah sarana kereta api siap



operasi sebanyak 13.050 unit dengan jumlah angkutan 429.074.167 penumpang dan 64.258 ribu ton pada posisi Tahun 2023.

Adapun beberapa Badan Usaha Penyelenggara Prasarana dan Sarana Perkeretaapian saat ini antara lain PT. KAI, PT. Railink, PT KCI, PT MRT Jakarta, PT KCIC, PT. LRT Jakarta, PT. LRT Jabodebek, PT. Celebes Railway Indonesia, , PT CRI (BUPP), Konsorsium antara PT. KAI dan PT. SCI (BUPS Makassar – Parepare). *Stakeholder* lain dalam Industri Perkeretaapian antara lain PT. INKA, PT. LEN, dan PT. LRS.

Selain itu berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Indonesia Tentang Penetapan Uraian Tugas Satuan Pelayanan (Satpel) pada Balai Teknik Perkeretaapian diketahui pada Tahun 2023, diketahui rincian Satpel sebagai berikut:

1. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dengan lokasi Satuan Pelayanan Cikarang, Rangkasbitung, Bogor dan Tangerang;
2. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dengan lokasi Satuan Pelayanan Padalarang, Cirebon, Tasikmalaya dan Sukabumi;
3. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dengan lokasi Satuan Pelayanan Surakarta, Purwokerto, Pekalongan dan Yogyakarta;
4. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya dengan lokasi Satuan Pelayanan Jember, Madiun, Kediri, Lamongan dan Barru (wilayah kerja Jawa Timur - Sulawesi);
5. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan lokasi Satuan Pelayanan Tebing Tinggi, Rantau Prapat, Lhoksumawe dan Pangkalan Brandan;
6. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang dengan lokasi Satuan Pelayanan Pariaman, Padang Panjang dan Sawahlunto;
7. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang dengan lokasi Satuan Pelayanan Tanjung Karang, Prabumulih dan Lahat.

### 1.3 VISI DAN MISI

---

---

#### A. VISI

Direktorat Jenderal Perkeretaapian berupaya mewujudkan Perkeretaapian yang Handal, Berdaya Saing, Berintegrasi, Berteknologi Dan Terjangkau guna mewujudkan Visi Dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”.

#### B. MISI

Untuk mewujudkan visi tersebut, Direktorat Jenderal Perkeretaapian mempunyai misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan konektivitas jaringan perkeretaapian yang terintegrasi dan berkelanjutan;
2. Meningkatkan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang efisien dan efektif;
3. Meningkatkan keselamatan transportasi perkeretaapian yang efektif.

#### 1.4 TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, bahwa sesuai tugas pokoknya Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang dipimpin oleh

Direktur Jenderal Perkeretaapian adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan yang bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan. Direktorat Jenderal Perkeretaapian mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, Direktorat Jenderal Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
4. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
6. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri Perhubungan.

Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai regulator yang berkomitmen dalam meningkatkan aksesibilitas pelayanan jasa transportasi kereta api, keselamatan dan keamanan transportasi kereta api serta kinerja pelayanan jasa transportasi kereta api melalui peningkatan fungsi regulator dan peran badan usaha.

Logo terdiri dari 2 unsur utama, yaitu:

1. Susunan Huruf DJKA yang merupakan akronim dari unit Direktorat Jenderal Perkeretaapian.
2. Susunan warna yang membentuk payung di atas tulisan DJKA yang melambangkan peran Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai regulator, pelindung, dan pengawas pelaksanaan transportasi kereta api di Indonesia.



Gambar 1- 2 Logo Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Makna dari tiap warnanya adalah sebagai berikut:

1. Warna Kuning

Representasi Direktorat Prasarana Perkeretaapian, yang membawa semangat optimisme, berkelanjutan, dan keterjangkauan dalam menghadirkan prasarana perkeretaapian bagi setiap lapisan ekonomi dan golongan sosial masyarakat.

2. Warna Oranye

Representasi Direktorat Keselamatan Perkeretaapian, yang membawa semangat kehati-hatian, ketahanan dan kehandalan dalam mengawal sektor perkeretaapian dari segala hambatan, tantangan, maupun ancaman.

3. Warna Merah

Representasi Direktorat Sarana Perkeretaapian, yang membawa semangat antusiasme, integritas, dan daya saing dalam penyelenggaraan transportasi kereta api yang efisien sehingga dapat berkompetisi dengan moda transportasi lainnya.

4. Warna Biru Muda

Representasi Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang membawa semangat keluwesan, kecerdasan, berteknologi dan memberikan nilai tambah bagi pertumbuhan dan pemerataan pembangunan nasional.

5. Warna Biru

Representasi Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, yang membawa semangat stabilitas, kebijaksanaan, dan berkeadilan dalam mengatur lalu lintas perkeretaapian yang aman, nyaman, dan tepat waktu.

## 1.5 STRUKTUR ORGANISASI

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagaimana Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tersebut serta kewenangan yang diembankan melalui Undang-Undang Nomor 23 tahun 2007 tentang Perkeretaapian kepada Pemerintah cq. Kementerian Perhubungan (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) selaku regulator penyelenggaraan perkeretaapian nasional, Direktorat Jenderal Perkeretaapian mempunyai struktur organisasi terdiri dari:

1. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
2. Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
3. Direktorat Prasarana Perkeretaapian;
4. Direktorat Sarana Perkeretaapian;
5. Direktorat Keselamatan Perkeretaapian;
6. Unit Kerja Mandiri Setingkat Eselon III, dengan rincian:
  - a. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta;
  - b. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung;
  - c. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
  - d. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya;
  - e. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan;
  - f. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
  - g. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang;
  - h. Balai Pengujian Perkeretaapian;
  - i. Balai Perawatan Perkeretaapian;
  - j. Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan;
  - k. Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.

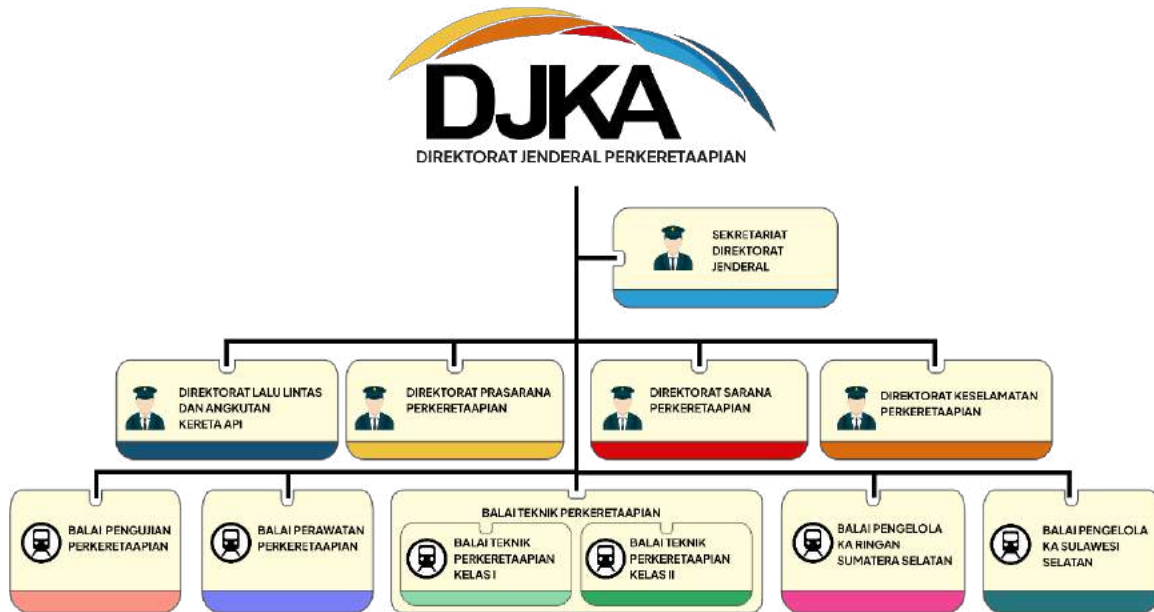
Organisasi dan tata kerja Balai Teknik Perkeretaapian, Balai Pengujian Perkeretaapian, Balai Perawatan Perkeretaapian serta Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan diatur melalui peraturan tersendiri yaitu:

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 64 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian;
2. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 65 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Perawatan Perkeretaapian;
3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan;



- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 11 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan;
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian.

Struktur organisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian dapat dilihat sebagaimana pada Gambar berikut:



Gambar 1- 3 Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian

### 1.5.1 SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN



Gambar 1- 4 Struktur Organisasi Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian pelayanan dukungan teknis dan administrasi kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi:

- Penyiapan koordinasi dan perumusan rencana, program, penyusunan dan pengembangan sistem informasi, evaluasi dan pelaporan kinerja, serta

pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian;

2. Penyiapan pengelolaan keuangan dan barang milik negara serta pembinaan tata kelola Badan Layanan Umum di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
3. Penyiapan pembentukan peraturan perundang-undangan dan dokumentasi hukum, advokasi, perjanjian, urusan hubungan masyarakat dan antar lembaga, dukungan pelaksanaan keterbukaan informasi publik, kerja sama luar negeri di bidang perkeretaapian; dan
4. Penyiapan koordinasi dan pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia, standar kompetensi jabatan, organisasi dan tata laksana, reformasi birokrasi, pelaksanaan laporan harta kekayaan penyelenggaraan negara dan aparatur sipil negara, pengendalian gratifikasi, kegiatan administrasi perkantoran, kearsipan dan tata persuratan, pelaksanaan urusan umum dan kerumahtanggaan, pelaksanaan penanggulangan darurat akibat bencana, dan sumber daya manusia, organisasi dan tata laksana, reformasi birokrasi, pelaksanaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan Aparatur Sipil Negara, pengendalian gratifikasi, kegiatan administrasi perkantoran, kearsipan dan tata persuratan, pelaksanaan urusan umum dan kerumahtanggaan, pelaksanaan penanggulangan darurat akibat bencana, kesejahteraan sumber daya manusia serta pengadaan barang milik negara di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Program kerja dari Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian antara lain:

1. Penyusunan Perencanaan Konektivitas Perkeretaapian (Rencana Induk, Studi Kelayakan, Evaluasi Kemanfaatan).
2. Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (Renstra, RPJP, RIPNAS).
3. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran.
4. Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
5. Koordinasi Pengelolaan Data Bidang Perkeretaapian.
6. Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).
7. Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
8. Koordinasi dan Pengelolaan Pelaksanaan Anggaran.
9. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).
10. Pengelolaan Barang Milik Negara.
11. Penyusunan Laporan Keuangan.
12. Penyusunan Peraturan Perundangan, Perjanjian dan Advokasi Hukum.
13. Penyelenggaraan Hubungan Masyarakat dan Kerjasama Luar Negeri.
14. Pengelolaan Kepegawaian, Tata Usaha dan Rumah Tangga.

## 1.5.2 DIREKTORAT LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API



Gambar 1- 5 Struktur Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang lalu lintas dan angkutan kereta api. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang penataan dan pengembangan jaringan, lalu lintas dan angkutan kereta api, serta kerja sama dan pengembangan usaha di bidang perkeretaapian;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang penataan dan pengembangan jaringan, lalu lintas dan angkutan kereta api, serta kerja sama dan pengembangan usaha di bidang perkeretaapian;
3. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang penataan dan pengembangan jaringan, lalu lintas dan angkutan kereta api, serta kerja sama dan pengembangan usaha di bidang perkeretaapian;
4. Penyiapan pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang penataan dan pengembangan jaringan, lalu lintas dan angkutan kereta api, serta kerja sama dan pengembangan usaha di bidang perkeretaapian;
5. Penyiapan evaluasi dan pelaporan di bidang penataan dan pengembangan jaringan, lalu lintas dan angkutan kereta api, serta kerja sama dan pengembangan usaha di bidang perkeretaapian; dan
6. Penyiapan pelaksanaan urusan tata usaha, keuangan, sumber daya manusia, pengelolaan data dan teknologi informasi, dan rumah tangga Direktorat.

Program kerja dari Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api antara lain:

1. Penyusunan Perencanaan Konektivitas Perkeretaapian (Trase, SID, Dokumen Lingkungan).
2. Penyelenggaraan Perijinan Perkeretaapian Umum dan Khusus.
3. Penyelenggaraan Angkutan Lebaran dan Nataru bidang Perkeretaapian.
4. Penyelenggaraan Public Service Obligation (PSO) dan Subsidi Perintis.

5. Penetapan dan Pemantauan GAPEKA.
6. Koordinasi Pengenaan Biaya Penggunaan Prasarana Perkeretaapian.
7. Perencanaan Teknis Surabaya Regional Railway Line.
8. Perencanaan Teknis KA Jakarta – Surabaya.
9. Pemenuhan NSPK Bidang LLAKA.

### 1.5.3 DIREKTORAT PRASARANA PERKERETAAPIAN



Gambar 1- 6 Struktur Organisasi Direktorat Prasarana Perkeretaapian

Direktorat Prasarana Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang prasarana perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktorat Prasarana Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang prasarana perkeretaapian yang terdiri atas jalur dan bangunan kereta api, stasiun kereta api, fasilitas operasi kereta api, perpotongan dan persinggungan jalur kereta api, kelaikan prasarana perkeretaapian, serta pelaksana jasa konsultasi dan konstruksi prasarana perkeretaapian;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang prasarana perkeretaapian yang terdiri atas jalur dan bangunan kereta api, stasiun kereta api, fasilitas operasi kereta api, perpotongan dan persinggungan jalur kereta api, kelaikan prasarana perkeretaapian, serta pelaksana jasa konsultasi dan konstruksi prasarana perkeretaapian;
3. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria di bidang prasarana perkeretaapian yang terdiri atas jalur dan bangunan kereta api, stasiun kereta api, fasilitas operasi kereta api, perpotongan dan persinggungan jalur kereta api, kelaikan prasarana perkeretaapian, serta pelaksana jasa konsultasi dan konstruksi prasarana perkeretaapian;
4. Penyiapan pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang prasarana perkeretaapian yang terdiri atas jalur dan bangunan kereta api, stasiun kereta api, fasilitas operasi kereta api, perpotongan dan



- persinggungan jalur kereta api, kelaikan prasarana perkeretaapian, serta pelaksana jasa konsultasi dan konstruksi prasarana perkeretaapian;
5. Penyiapan evaluasi dan pelaporan di bidang prasarana perkeretaapian yang terdiri atas jalur dan bangunan kereta api, stasiun kereta api, fasilitas operasi kereta api, perpotongan dan persinggungan jalur kereta api, kelaikan prasarana perkeretaapian, serta pelaksana jasa konsultasi dan konstruksi prasarana perkeretaapian;
  6. Penyiapan pelaksanaan urusan tata usaha, keuangan, sumber daya manusia, pengelolaan data dan teknologi informasi, dan rumah tangga Direktorat.

Program kerja dari Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api antara lain:

1. Penyusunan Perencanaan Teknis Prasarana Perkeretaapian (Basic Desain, DED).
2. Sertifikasi Kelaikan Prasarana Perkeretaapian.
3. Penyelenggaraan Perizinan Perpotongan dengan Prasarana Perkeretaapian.
4. Penyelenggaraan Infrastructure Maintenance and Operation (IMO).
5. Monitoring dan Evaluasi Pembangunan/Peningkatan Prasarana Perkeretaapian.
6. Pemenuhan NSPK Bidang Prasarana Perkeretaapian.

#### 1.5.4 DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN



Gambar 1- 7 Struktur Organisasi Direktorat Sarana Perkeretaapian

Direktorat Sarana Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang sarana perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktorat Sarana Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang sarana perkeretaapian yang mencakup pengembangan, pengadaan, pengawasan, kelaikan dan sertifikasi

sarana, pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara, pemberian tanda kelaikan sarana, fasilitas pengujian, serta pemeriksaan dan pengawasan perawatan sarana perkeretaapian;

2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang sarana perkeretaapian yang mencakup pengembangan, pengadaan, pengawasan, kelaikan dan sertifikasi sarana, pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara, pemberian tanda kelaikan sarana, fasilitas pengujian, serta pemeriksaan dan pengawasan perawatan sarana perkeretaapian;
3. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang sarana perkeretaapian yang mencakup pengembangan, pengadaan, pengawasan, kelaikan dan sertifikasi sarana, pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara, pemberian tanda kelaikan sarana, fasilitas pengujian, serta pemeriksaan dan pengawasan perawatan sarana perkeretaapian;
4. Penyiapan pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang sarana perkeretaapian yang mencakup pengembangan, pengadaan, pengawasan, kelaikan dan sertifikasi sarana, pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara, pemberian tanda kelaikan sarana, fasilitas pengujian, serta pemeriksaan dan pengawasan perawatan sarana perkeretaapian;
5. Penyiapan evaluasi dan pelaporan di bidang sarana perkeretaapian yang mencakup pengembangan, pengadaan, pengawasan, kelaikan dan sertifikasi sarana, pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara, pemberian tanda kelaikan sarana, fasilitas pengujian, serta pemeriksaan dan pengawasan perawatan sarana perkeretaapian; dan
6. Penyiapan pelaksanaan urusan tata usaha, keuangan, sumber daya manusia, pengelolaan data dan teknologi informasi, dan rumah tangga Direktorat.

Program kerja dari Direktorat Sarana Perkeretaapian antara lain:

1. Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian.
2. Rampcheck Sarana Perkeretaapian.
3. Penetapan Identitas Sarana Perkeretaapian.
4. Persetujuan Spesifikasi Teknis Sarana Perkeretaapian.
5. Persetujuan Sistem dan Prosedur Pemeriksaan dan Perawatan Sarana Perkeretaapian.
6. Pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara.
7. Pengawasan Pengelolaan Depo dan Balai Yasa.
8. Pemenuhan NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian
9. Revitalisasi KRL KFW sebanyak 40 Unit (Tahun 2018-2021)
10. Pengadaan Kereta Ukur Prasarana sebanyak 1 unit untuk wilayah Sumatera

Utara (Tahun 2020-2021).

11. Pengadaan TMC lebar jalur 1435 mm sebanyak 1 unit. (Tahun 2020-2021).

12. Pengadaan Lori Inspeksi untuk wilayah Jakarta dan Banten, Sumatera Barat, Aceh dan Sulawesi Selatan sebanyak 3 unit. (Tahun 2020-2021).

13. Pengadaan *Railway Craine* sebanyak 1 unit untuk wilayah Sumatera Selatan (Tahun 2022-2024).

### 1.5.5 DIREKTORAT KESELAMATAN PERKERETAAPIAN



Gambar 1- 8 Struktur Organisasi Direktorat Keselamatan Perkeretaapian

Direktorat Keselamatan Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang keselamatan perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktorat Keselamatan Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang rekayasa dan peningkatan keselamatan perkeretaapian, audit dan inspeksi keselamatan, pemeriksaan dan analisis kecelakaan, sertifikasi sumber daya manusia dan akreditasi kelembagaan, serta pencegahan pelanggaran dan penegakan hukum;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang rekayasa dan peningkatan keselamatan perkeretaapian, audit dan inspeksi keselamatan, pemeriksaan dan analisis kecelakaan, sertifikasi sumber daya manusia dan akreditasi kelembagaan, serta pencegahan pelanggaran dan penegakan hukum;
3. Penyiapan penyusunan standar, norma, prosedur dan kriteria di bidang rekayasa dan peningkatan keselamatan perkeretaapian, audit dan inspeksi keselamatan, pemeriksaan dan analisis kecelakaan, sertifikasi sumber daya manusia dan akreditasi kelembagaan, serta pencegahan pelanggaran dan penegakan hukum;
4. Penyiapan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang rekayasa dan peningkatan keselamatan perkeretaapian, audit dan inspeksi keselamatan, pemeriksaan dan analisis kecelakaan, sertifikasi sumber daya manusia dan akreditasi kelembagaan, serta pencegahan pelanggaran dan

penegakan hukum;

5. Penyiapan evaluasi dan pelaporan di bidang rekayasa dan peningkatan keselamatan perkeretaapian, audit dan inspeksi keselamatan, pemeriksaan dan analisis kecelakaan, sertifikasi sumber daya manusia dan akreditasi kelembagaan, serta pencegahan pelanggaran dan penegakan hukum; dan
6. Penyiapan pelaksanaan urusan tata usaha, keuangan, sumber daya manusia, pengelolaan data dan teknologi informasi, dan rumah tangga Direktorat.

Program kerja dari Direktorat Keselamatan Perkeretaapian antara lain:

1. Pemeriksaan, Audit dan Inspeksi Keselamatan termasuk Penerapan SMKP.
2. Sertifikasi Kompetensi SDM Perkeretaapian.
3. Bimbingan Teknis dan Peningkatan Kualitas PPNS.
4. Penyuluhan Regulasi Pelanggaran Hukum Bidang Perkeretaapian.
5. Akreditasi Lembaga Perkeretaapian.
6. Peningkatan Keselamatan di Perlintasan Sebidang.
7. Pemenuhan NSPK Bidang Keselamatan Perkeretaapian.

#### 1.5.6 BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN



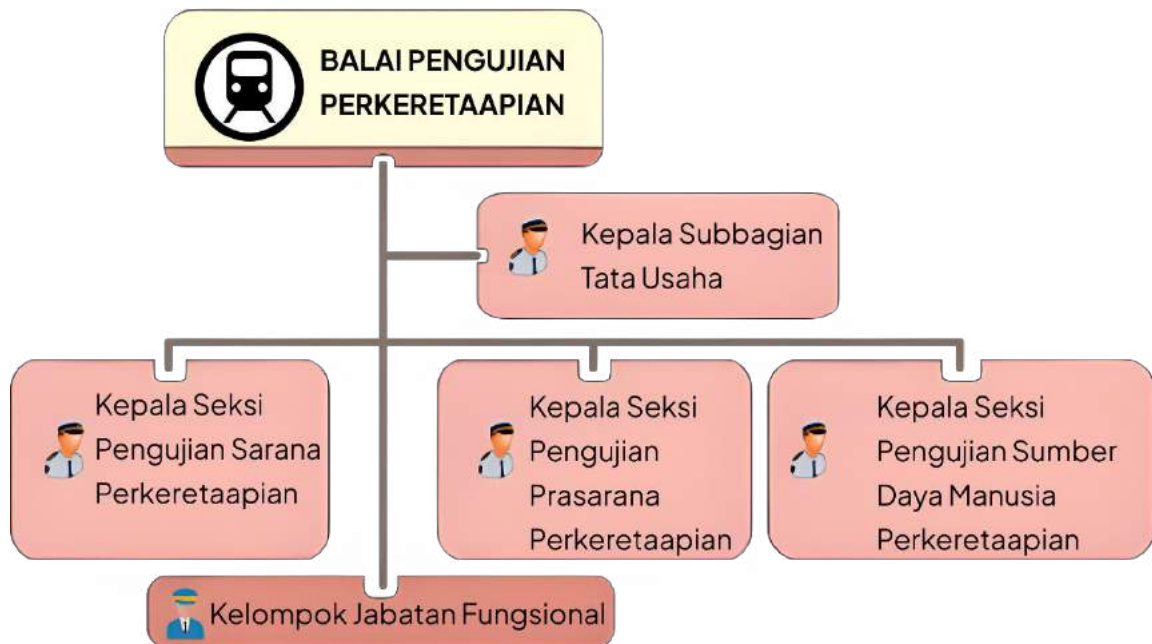
Gambar 1- 9 Struktur Organisasi Balai Perawatan Perkeretaapian

Balai Perawatan Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan perawatan sarana perkeretaapian milik negara. Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Perawatan Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan perawatan berkala sarana perkeretaapian milik negara;
2. Pelaksanaan perawatan berat sarana perkeretaapian milik negara;
3. Pelaksanaan pengendalian kualitas perawatan sarana perkeretaapian milik negara; dan
4. Pelaksanaan pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, logistik, dan hubungan masyarakat.



## 1.5.7 BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN



Gambar 1- 10 Struktur Organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian

Balai Pengujian Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan pengujian prasarana, sarana, dan sumber daya manusia perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Pengujian Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan pengujian pertama dan berkala jalur kereta api, bangunan perkeretaapian dan fasilitas operasi kereta api;
2. Pelaksanaan pengujian pertama dan berkala sarana perkeretaapian berpengerak dan tanpa pengerak;
3. Pelaksanaan pengujian pertama dan berkala peralatan khusus;
4. Pelaksanaan pengujian kompetensi awak sarana perkeretaapian;
5. Pelaksanaan pengujian kompetensi petugas pengoperasian prasarana perkeretaapian;
6. Pelaksanaan pengujian kompetensi Penguji Prasarana, Penguji Sarana, Inspektur Prasarana, Inspektur Sarana, dan Auditor Perkeretaapian; dan
7. Pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

Program kerja dari Balai Pengujian Perkeretaapian antara lain:

1. Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian.
2. Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian.
3. Pengujian Kelaikan SDM Perkeretaapian.

4. Pengadaan Peralatan Pengujian.Prasarana, Sarana dan SDM Perkeretaapian.
5. Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Prasarana, Sarana dan SDM Perkeretaapian.
6. Pengadaan Multipurpose Simulator Sarana Perkeretaapian (Tahun 2023).
7. Pengadaan Peralatan Pengujian Tenaga Perawatan dan Tenaga Pemeriksa Sarana Perkeretaapian berbasis *Virtual Reality* (Tahun 2023).

### 1.5.8 BALAI PENGELOLA KERETA API RINGAN SUMATERA SELATAN



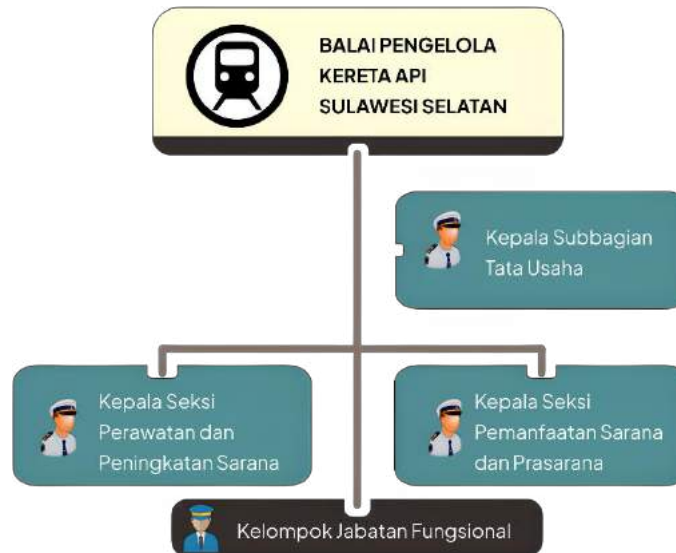
Gambar 1- 11 Struktur Organisasi Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan

Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sarana dan prasarana kereta api ringan Sumatera Selatan. Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan perawatan dan peningkatan fasilitas sarana dan prasarana kereta api ringan;
2. Perencanaan dan pelaksanaan pemanfaatan sarana dan prasarana kereta api ringan, penyusunan grafik perjalanan kereta api ringan, dan kemitraan;
3. Penyusunan dan pengusulan tarif pelaksanaan pemanfaatan;
4. Penyusunan petunjuk teknis dan/atau Standar Operasional Prosedur pengelolaan kereta api ringan;
5. Penyusunan rencana program dan anggaran;

6. Pelaksanaan urusan keuangan, sumber daya manusia, kearsipan, hubungan masyarakat, hukum, kerja sama, teknologi informasi, dan data, serta pengelolaan Barang Milik Negara; dan
7. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

### 1.5.9 BALAI PENGELOLA KERETA API SULAWESI SELATAN



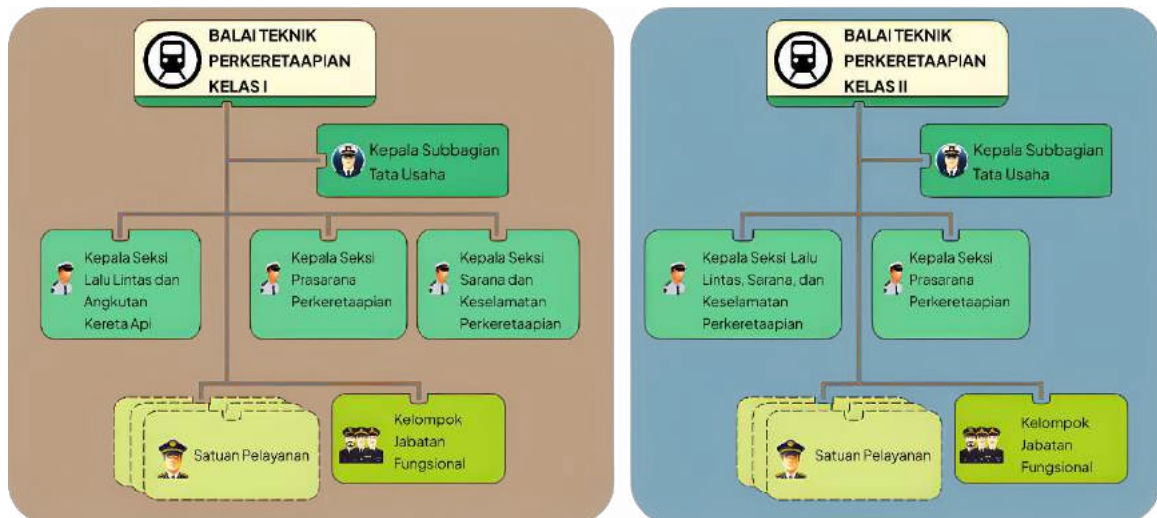
Gambar 1- 12 Struktur Organisasi Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan

Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan mempunyai mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sarana dan prasarana kereta api di Pulau Sulawesi. Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pelayanan angkutan penumpang dan angkutan barang;
2. Perencanaan dan pelaksanaan perawatan dan peningkatan fasilitas sarana dan prasarana kereta api di Pulau Sulawesi;
3. Perencanaan dan pelaksanaan pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian di Pulau Sulawesi, penyusunan grafik perjalanan kereta api, dan kemitraan;
4. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pengaturan, pengoperasian, dan pengendalian penggunaan sarana dan prasarana;
5. Penyusunan dan pengusulan tarif angkutan penumpang dan barang serta pemanfaatan aset;
6. Penyusunan petunjuk teknis dan/atau Standar Operasional Prosedur pengelolaan kereta api;
7. Penyusunan rencana program dan anggaran;

8. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, kearsipan, hubungan masyarakat, hukum, kerja sama, teknologi informasi komunikasi, data, serta pengelolaan barang milik negara; dan
9. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

#### 1.5.10 BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN



Gambar 1- 13 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I dan Kelas II di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Balai Teknik Perkeretaapian terbagi menjadi kelas I dan kelas II. Secara garis besar memiliki tugas untuk melaksanakan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan sarana, dan keselamatan perkeretaapian.

Fungsi dari Balai Teknik Perkeretaapian antara lain:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. Pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemandaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
3. Pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
4. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
5. Pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
6. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
7. Pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;
8. Pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan



9. Pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

## 1.6 SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia pada seluruh unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada Tahun 2023 berjumlah 1.422 dengan rincian berupa 886 pegawai pada Kantor Pusat (Sekretariat dan Direktorat Teknis) dan 536 pegawai tersebar pada 11 Balai di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Jumlah pegawai untuk masing-masing unit kerja diuraikan sebagaimana pada Gambar berikut:

Tabel 1- 1 Rincian Jumlah Pegawai di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian

No.	Pusat/Biro/Direktorat	Jumlah Pegawai			Presentase Komposisi Pegawai			Presentase Partisipasi Pegawai		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian	61	57	118	51,69	48,31	100	6,28	12,64	8,3
2	Direktorat Lalu Lintas Dan Angkutan Kereta Api	58	25	83	69,88	30,12	100	5,97	5,54	5,84
3	Direktorat Prasarana Perkeretaapian	89	55	144	61,81	38,19	100	9,17	12,2	10,13
4	Direktorat Sarana Perkeretaapian	60	30	90	66,67	33,33	100	6,18	6,65	6,33
5	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	49	35	84	58,33	41,67	100	5,05	7,76	5,91
6	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	66	18	84	78,57	21,43	100	6,8	3,99	5,91
7	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	61	37	98	62,24	37,76	100	6,28	8,2	6,89
8	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	71	43	114	62,28	37,72	100	7,31	9,53	8,02
9	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	52	25	77	67,53	32,47	100	5,36	5,54	5,41
10	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	57	16	73	78,08	21,92	100	5,87	3,55	5,13
11	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	34	18	52	65,38	34,62	100	3,5	3,99	3,66
12	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	53	17	70	75,71	24,29	100	5,46	3,77	4,92
13	Balai Pengujian Perkeretaapian	59	23	82	71,95	28,05	100	6,08	5,1	5,77

2023 | LAPORAN TAHUNAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

No.	Pusat/Biro/Direktorat	Jumlah Pegawai			Presentase Komposisi Pegawai			Presentase Partisipasi Pegawai		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
14	Balai Perawatan Perkeretaapian	74	18	92	80,43	19,57	100	7,62	3,99	6,47
15	Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan	38	13	51	74,51	25,49	100	3,91	2,88	3,59
16	Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	89	21	110	80,91	19,09	100	9,17	4,66	7,74
<b>JUMLAH</b>		<b>971</b>	<b>451</b>	<b>1.422</b>	<b>68,28</b>	<b>31,72</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 2023

Jumlah SDM Tenaga Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2023:

Tabel 1- 2 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2023

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai			Komposisi Pegawai			Partisipasi Pegawai		
		L	P	Total	L (%)	P (%)	Total	L (%)	P (%)	Total
1	Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian	30	13	43	69,77	18,63	100,00	4,88	5,83	5,13
2	Direktorat Lalu Lintas Dan Angkutan Kereta Api	14	9	23	60,87	14,79	100,00	2,28	4,04	2,74
3	Direktorat Prasarana Perkeretaapian	78	34	112	69,64	48,82	100,00	12,68	15,25	13,37
4	Direktorat Sarana Perkeretaapian	13	6	19	68,42	8,77	100,00	2,11	2,69	2,27
5	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	18	15	33	54,55	27,50	100,00	2,93	6,73	3,94
6	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	67	21	88	76,14	27,58	100,00	10,89	9,42	10,50
7	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	41	12	53	77,36	15,51	100,00	6,67	5,38	6,32
8	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	95	23	118	80,51	28,57	100,00	15,45	10,31	14,08
9	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	34	9	43	79,07	11,38	100,00	5,53	4,04	5,13
10	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	53	14	67	79,10	17,70	100,00	8,62	6,28	8,00
11	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	17	6	23	73,91	8,12	100,00	2,76	2,69	2,74
12	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas	37	17	54	68,52	24,81	100,00	6,02	7,62	6,44

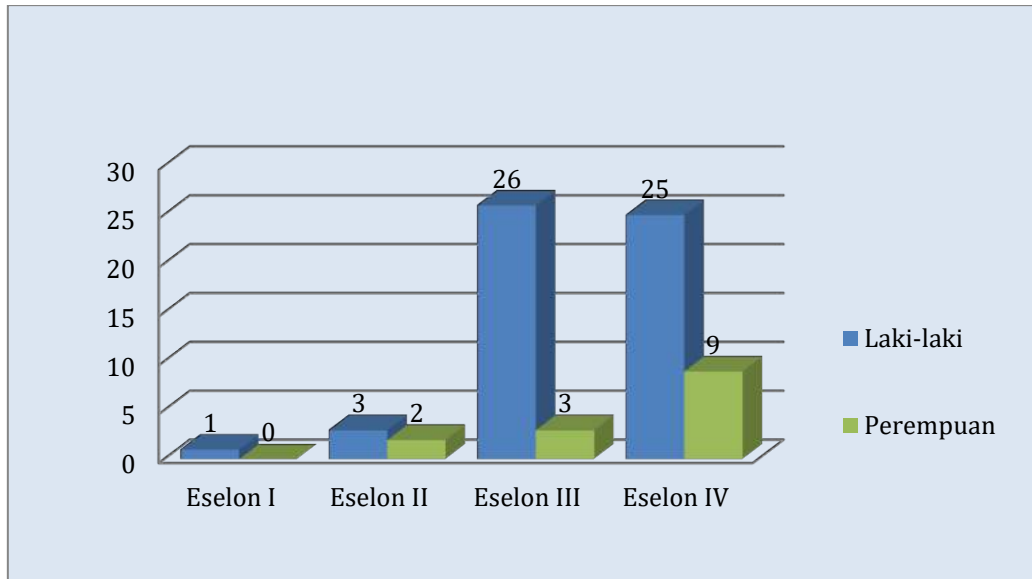
2023 | LAPORAN TAHUNAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai			Komposisi Pegawai			Partisipasi Pegawai		
		L	P	Total	L (%)	P (%)	Total	L (%)	P (%)	Total
	II Palembang									
13	Balai Pengujian Perkeretaapian	29	12	41	70,73	16,97	100,00	4,72	5,38	4,89
14	Balai Perawatan Perkeretaapian	46	9	55	83,64	10,76	100,00	7,48	4,04	6,56
15	Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan	22	16	38	57,89	27,64	100,00	3,58	7,17	4,53
16	Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	21	7	28	75,00	9,33	100,00	3,41	3,14	3,34
<b>JUMLAH</b>		<b>615</b>	<b>223</b>	<b>838</b>	<b>73,39</b>	<b>26,61</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

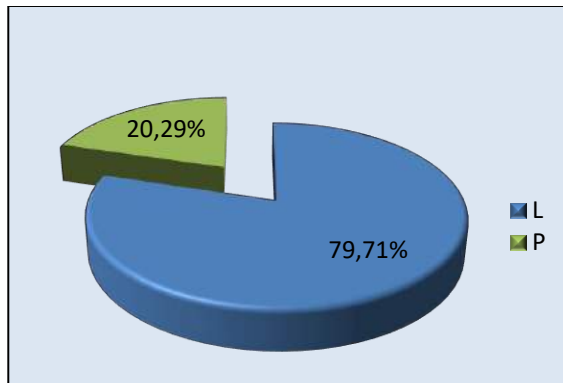
Jumlah SDM dan Presentase SDM menurut Pendidikan yang ditamatkan dan jenis kelamin Tahun 2023

Tabel 1- 3 Jumlah dan Presentase SDM berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis kelamin

No.	Pendidikan yang Ditamatkan	Jumlah Pegawai			Presentase Komposisi Pegawai			Presentase Partisipasi Pegawai		
		L	P	Total	L (%)	P (%)	Total	L (%)	P (%)	Total
1	SLTA atau kurang	32	9	41	78,05	21,95	100,00	3,29	2,00	2,88
2	D1-D3	488	209	697	70,01	29,99	100,00	50,21	46,34	48,98
3	D4/S1	311	170	481	64,66	35,34	100,00	32,00	37,69	33,80
4	spesialis	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	S2	140	63	203	68,97	31,03	100,00	14,40	13,97	14,27
6	S3	1	0	1	100,00	0,00	100,00	0,10	0,00	0,07
<b>JUMLAH</b>		<b>972</b>	<b>451</b>	<b>1.422</b>	<b>68,31</b>	<b>31,69</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>



Gambar 1- 14 Jumlah dan Persentase SDM menurut Eselon dan Jenis Kelamin



Gambar 1- 15 Persentase Komposisi SDM Ditjen KA menurut Eselon dan Jenis Kelamin

### 1.7.1 SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Komposisi Sumber Daya Manusia Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023 berjumlah 118 pegawai, dapat dikelompokkan berdasarkan golongan/kebangkutan sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 1- 4 Komposisi SDM Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian berdasarkan Golongan

No.	Pusat/Biro/Direktorat (Eselon)	Jumlah Pegawai			Presentase Komposisi Pegawai			Presentase Partisipasi Pegawai		
		L	P	Total	L (%)	P (%)	Total	L (%)	P (%)	Total
1	Golongan II atau kurang	13	5	18	72,22	27,78	100,00	21,31	8,77	15,25
2	Golongan III	44	48	92	47,83	52,17	100,00	72,13	84,21	77,97
3	Golongan IV	4	4	8	50,00	50,00	100,00	6,56	7,02	6,78
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>	<b>57</b>	<b>118</b>	<b>51,69</b>	<b>48,31</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>



### 1.7.2 DIREKTORAT LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API

Komposisi Sumber Daya Manusia Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Tahun 2023 berjumlah 83 pegawai, dapat dikelompokkan berdasarkan tingkat pendidikan dan golongan/kepangkatan sebagaimana pada gambar berikut:

Tabel 1- 5 Komposisi SDM Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Tahun 2023

No.	Pusat/Biro/Direktorat (Eselon)	Jumlah Pegawai			Presentase Komposisi Pegawai			Presentase Partisipasi Pegawai		
		L	P	Total	L (%)	P (%)	Total	L (%)	P (%)	Total
1	Golongan II atau kurang	12	6	18	66,67	33,33	100,00	20,69	24,00	21,69
2	Golongan III	42	16	58	72,41	27,59	100,00	72,41	64,00	69,88
3	Golongan IV	4	3	7	57,14	42,86	100,00	6,90	12,00	8,43
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>25</b>	<b>83</b>	<b>69,88</b>	<b>30,12</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

### 1.7.3 DIREKTORAT PRASARANA PERKERETAAPIAN

Komposisi sumber daya manusia (SDM) Direktorat Prasarana Perkeretaapian tahun 2023 berjumlah 144 pegawai, dapat dikelompokkan berdasarkan tingkat pendidikan dan golongan/kepangkatan sebagaimana pada gambar berikut:

Tabel 1- 6 Komposisi SDM Direktorat Prasarana Perkeretaapian Tahun 2023

No.	Pusat/Biro/Direktorat (Eselon)	Jumlah Pegawai			Presentase Komposisi Pegawai			Presentase Partisipasi Pegawai		
		L	P	Total	L (%)	P (%)	Total	L (%)	P (%)	Total
1	Golongan II atau kurang	37	23	60	61,67	38,33	100,00	41,57	41,82	41,67
2	Golongan III	44	31	75	58,67	41,33	100,00	49,44	56,36	52,08
3	Golongan IV	8	1	9	88,89	11,11	100,00	8,99	1,82	6,25
<b>Jumlah</b>		<b>89</b>	<b>55</b>	<b>144</b>	<b>61,81</b>	<b>38,19</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

### 1.6.4 DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN

Komposisi sumber daya manusia (SDM) Direktorat Sarana Perkeretaapian tahun 2023 berjumlah 90 pegawai, dapat dikelompokkan berdasarkan tingkat pendidikan dan golongan/kepangkatan sebagaimana pada gambar berikut:

Tabel 1- 7 Komposisi SDM Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2023

No.	Pusat/Biro/Direktorat (Eselon)	Jumlah Pegawai			Presentase Komposisi Pegawai			Presentase Partisipasi Pegawai		
		L	P	Total	L (%)	P (%)	Total	L (%)	P (%)	Total
1	Golongan II atau kurang	7	7	14	50,00	50,00	100,00	11,67	23,33	15,56
2	Golongan III	43	21	64	67,19	32,81	100,00	71,67	70,00	71,11
3	Golongan IV	10	2	12	83,33	16,67	100,00	16,67	6,67	13,33

No.	Pusat/Biro/Direktorat (Eselon)	Jumlah Pegawai			Presentase Komposisi Pegawai			Presentase Partisipasi Pegawai		
		L	P	Total	L (%)	P (%)	Total	L (%)	P (%)	Total
Jumlah		60	30	90	66,67	33,33	100,00	100,00	100,00	100,00

### 1.6.5 DIREKTORAT KESELAMATAN PERKERETAAPIAN

Komposisi sumber daya manusia (SDM) Direktorat Keselamatan Perkeretaapian tahun 2023 berjumlah 84 pegawai, dapat dikelompokkan berdasarkan tingkat pendidikan dan tingkat golongan/kepangkatan sebagaimana pada Gambar berikut:

No.	Pusat/Biro/Direktorat (Eselon)	Jumlah Pegawai			Presentase Komposisi Pegawai			Presentase Partisipasi Pegawai		
		L	P	Total	L (%)	P (%)	Total	L (%)	P (%)	Total
1	Golongan II atau kurang	9	7	16	56,25	43,75	100,00	18,37	20,00	19,05
2	Golongan III	34	23	57	59,65	40,35	100,00	69,39	65,71	67,86
3	Golongan IV	6	5	11	54,55	45,45	100,00	12,24	14,29	13,10
Jumlah		49	35	84	58,33	41,67	100,00	100,00	100,00	100,00

### 1.6.6 BALAI DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Komposisi sumber daya manusia (SDM) yang tersebar di Balai di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian sejumlah 743 pegawai dapat diuraikan sebagaimana pada Tabel berikut.

Tabel 1- 8 Rincian Jumlah Pegawai Balai di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian

No.	Balai	Jumlah Pegawai
1.	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	84
2.	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	98
3.	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	114
4.	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	77
5.	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	73
6.	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	52
7.	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	70
8.	Balai Pengujian Perkeretaapian	82
9.	Balai Perawatan Perkeretaapian	92

No.	Balai	Jumlah Pegawai
10.	Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan	51
<b>Jumlah</b>		<b>903</b>

Sumber: Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 2023

## 1.7 ISU STRATEGIS

Perkembangan potensi, isu strategis dan permasalahan terkait pembangunan transportasi perkeretaapian diidentifikasi sebagai berikut:

### A. REGULASI

1. Perlunya penguatan aspek regulasi bidang perkeretaapian dengan menyempurnakan dan melengkapi NSPK sesuai perkembangan/kebutuhan penyelenggaraan perkeretaapian. Aspek regulasi menjadi isu penting pada periode Tahun 2023 seiring dengan penerapan teknologi baru baik prasarana maupun sarana seperti kereta cepat, LRT (GoA3), dan teknologi lainnya. Selain itu, beberapa penyempurnaan regulasi dibutuhkan untuk perbaikan tata kelola perijinan, investasi serta penyelenggaraan PSO, IMO dan TAC.
2. Perlunya peningkatan pengendalian dan pengawasan dalam penerapan regulasi bidang perkeretaapian termasuk melibatkan Pemerintah Daerah.

### B. KELEMBAGAAN

1. Penguatan kelembagaan Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai regulator dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, diantaranya perkuatan tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian untuk meningkatkan pengawasan layanan dan keselamatan perjalanan kereta api melalui pembentukan Satuan Pelayanan di Tahun 2023, serta penugasan ke Balai Teknik Perkeretaapian untuk pengelolaan aset perkeretaapian termasuk perawatan prasarana perkeretaapian milik negara yang akan dimulai Tahun 2024.
2. Kelembagaan dalam kerangka penyelenggaraan perkeretaapian perlu ditransformasikan diantaranya dengan pembentukan badan usaha penyelenggara prasarana milik negara sesuai amanah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian dalam upaya mewujudkan multi operator pada prasarana perkeretaapian milik negara.
3. Sinkronisasi tugas dan wewenang kelembagaan serta perencanaan pembangunan antar Kementerian/Lembaga dengan Pemerintah Daerah.

### C. PENDANAAN

1. Indikasi kebutuhan investasi untuk pengembangan perkeretaapian nasional sampai dengan tahun 2030 berdasarkan RIPNAS mencapai USD 87.132 juta atau setara dengan Rp1.306,9 triliun. Mengacu pada kebutuhan tersebut, pemenuhan investasi masih sangat besar bergantung pada APBN.
2. Skema KPBU bidang perkeretaapian saat ini masih terbatas dan belum optimal, dimana mengacu pada RIPNAS seharusnya sumber pembiayaan alternatif/KPBU perlu dominan dalam pembangunan perkeretaapian.
3. Diperlukan optimalisasi pemanfaatan aset perkeretaapian untuk peningkatan pendapatan negara sebagai alternatif pembiayaan.

### D. SUMBER DAYA MANUSIA

1. Masih belum terpenuhinya kebutuhan kuantitas dan kualitas SDM baik sebagai regulator maupun operator penyelenggaraan perkeretaapian. Berdasarkan Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS), kebutuhan SDM regulator perkeretaapian sebanyak 2.330 orang dan SDM operator perkeretaapian sebanyak 101.440 orang pada tahun 2030.
2. Perlunya penguasaan dan peningkatan kompetensi SDM terhadap teknologi terkini bidang perkeretaapian.

### E. SARANA DAN PRASARANA

1. Terdapat kebutuhan untuk pengembangan jaringan kereta api dan peningkatan kapasitas prasarana dengan target panjang jalur kereta api yang beroperasi pada tahun 2024 sepanjang 7.451 km berdasarkan target RPJMN Tahun 2020-2024 dan pada Tahun 2030 sepanjang 10.524 km mengacu pada RIPNAS. Selain itu, pengembangan jaringan dan layanan kereta api di kawasan perkotaan juga semakin mendesak untuk mengurangi tingkat kemacetan jalan perkotaan.
2. Dengan rencana pengembangan jaringan kereta api yang tinggi, maka kebutuhan untuk jumlah sarana juga meningkat dimana berdasarkan RIPNAS terdapat kebutuhan sarana tahun 2030 sejumlah 5.314 lokomotif, 27.949 kereta, 48.364 gerbong, 6.229 kereta perkotaan.
3. Kebutuhan pengendalian kelaikan sarana dan prasarana perkeretaapian yang sangat penting untuk peningkatan keselamatan perjalanan kereta api.

4. Kebutuhan untuk penanganan perlintasan sebidang, diantaranya melalui pembangunan perlintasan tidak sebidang (flyover, underpass), peningkatan fasilitas keselamatan/pintu perlintasan early warning system dan penutupan perlintasan sebidang liar. Hal tersebut diperlukan guna meningkatkan layanan (on time performance) dan keamanan perjalanan kereta api serta kelancaran lalu lintas pada lokasi perlintasan jalur kereta api dengan jalan.
5. Perlunya peningkatan koordinasi antar stakeholders termasuk dukungan industri perkeretaapian dalam kegiatan pembangunan prasarana dan sarana serta pengembangan layanan kereta api.

#### F. LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API

1. Keterpaduan/integrasi antar moda transportasi sangat diperlukan untuk meningkatkan level of service layanan transportasi perkeretaapian terutama pada simpul stasiun kereta api. Integrasi antar moda diantaranya mencakup keterpaduan jadwal pelayanan, tarif dan tiket serta fasilitas perpindahan antar moda di lokasi stasiun kereta api.
2. Manajemen Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA) diterapkan sesuai prinsip multi operator.
3. Peningkatan kinerja pelayanan angkutan kereta api barang dan penumpang termasuk penyelenggaraan skema perintis dan PSO yang tepat sasaran.

#### G. TEKNOLOGI DAN INFORMASI

1. Diperlukan pembaruan teknologi perkeretaapian saat ini untuk meningkatkan kehandalan, pemenuhan *demand* angkutan kereta api serta mendukung keselamatan perjalanan kereta api termasuk mengikuti perkembangan teknologi perkeretaapian global (seperti kereta cepat, *Autonomous Rail Rapid Transit*, lainnya).
2. Pengoptimalan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pelayanan transportasi kereta api sebagai upaya peningkatan daya saing dan kualitas layanan. Informasi yang tepat dan akurat, serta sarana dan prasarana berteknologi tinggi akan memberikan impresi yang baik terhadap layanan perkeretaapian yang sudah bertransformasi lebih modern, efisien, dan ramah lingkungan. TIK juga perlu dioptimalkan untuk peningkatan layanan regulator perkeretaapian seperti perijinan, sertifikasi dan lainnya.





2

## KILAS KINERJA DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

## BAB 2 KILAS KINERJA DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

### 2.1 CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan Visi dan Misi pada Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Bidang Perkeretaapian tahun 2020-2024, Direktorat Jenderal Perkeretaapian mempunyai tugas untuk meningkatkan konektivitas jaringan pelayanan transportasi perkeretaapian yang efisien dan efektif serta meningkatkan keselamatan transportasi perkeretaapian. Untuk itu, Direktorat Jenderal Perkeretaapian melaksanakan program dan kegiatan pembangunan prasarana dan sarana perkeretaapian, pengelolaan lalu lintas dan angkutan kereta api serta upaya peningkatan keselamatan perkeretaapian.

#### 2.1.1 KINERJA PEMBANGUNAN PRASARANA PERKERETAAPIAN

Dalam upaya meningkatkan konektivitas perkeretaapian, dilaksanakan pembangunan prasarana perkeretaapian di wilayah Sumatera, Jawa dan Sulawesi. Hasil pembangunan prasarana perkeretaapian Tahun 2023 meliputi pembangunan jalur KA tahap penyelesaian sepanjang 176,12 Km'sp, tahap konstruksi sepanjang 142,55 Km'sp. Dengan capaian pembangunan Tahun 2023 sepanjang 238,60 Km'sp maka secara kumulatif capaian panjang jalur KA 2023 menjadi sepanjang 6.880,92 Km'sp. Selain itu, juga pada tahun 2023 dilaksanakan peningkatan jalur KA tahap penyelesaian sepanjang 2,64 Km'sp dan tahap konstruksi sepanjang 22,23 Km'sp.

Tabel 2-1 Progres Pembangunan / Peningkatan / Elektrifikasi / Modernisasi Kereta Api Per Tahun

URAIAN	2019	2020	2021	2022	2023	TOTAL
<b>Pembangunan Jalur KA termasuk Jalur Ganda dan Reaktivasi (Km'sp)</b>	281,56	104,22	140,28	176,12	238,60	<b>940,78</b>

URAIAN	2019	2020	2021	2022	2023	TOTAL
Peningkatan dan Rehabilitasi/ Perawatan Jalur KA (Km'sp)	107,70	609,00	468,68	74,25	2,64	<b>1.262,27</b>
Elektrifikasi Jalur KA (Km)	16,00	5,80	62,80	6,24	-	<b>90,84</b>
Pembangunan/ Modernisasi Stasiun KA (Unit)	17	21	6	14	22	<b>80</b>

Pemenuhan panjang jaringan kereta api diharapkan mampu mewujudkan peningkatan kapasitas, aksesibilitas dan keterpaduan dalam penyediaan sarana dan prasarana transportasi nasional, serta mendorong pertumbuhan ekonomi (pada saat konstruksi berupa penyerapan tenaga kerja dan penggunaan kandungan lokal serta pasca konstruksi berupa mobilisasi orang dan barang serta perkembangan kawasan pada saat pengoperasian KA).

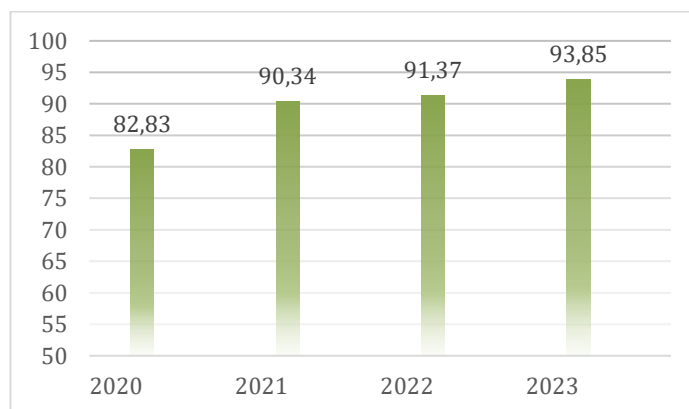
Persebaran lokasi pembangunan/peningkatan prasarana perkeretaapian yang dibangun oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023 di wilayah Sumatera, Jawa, dan Sulawesi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2- 1 Lokasi Pembangunan Prasarana Perkeretaapian Tahun 2023

Salah satu tolak ukur pembangunan prasarana, juga diukur dengan parameter *Track Quality Index* (TQI). TQI diperoleh dengan pengukuran menggunakan kereta ukur yang menunjukkan kondisi laik operasi jalur kereta api termasuk tingkat kenyamanan dan kecepatan operasi. Adapun pada Tahun 2023, diperoleh capaian kinerja TQI kategori I (kondisi nyaman, kecepatan 100 s.d 120 km/jam) dan kategori II (kondisi aman, kecepatan 80 s.d 100 km/jam) sebesar 93,85%.

Sebagai upaya peningkatan nilai TQI, pada tahun 2023 dilaksanakan beberapa program peningkatan jalur KA seperti di wilayah Sumatera Utara (Medan – Labuhan, Kisaran – Mambangmuda), wilayah Sumatera Barat (Padang-Bukit Putus), wilayah Jawa Barat (Kertasemaya-Arjawinangun), wilayah Jawa Tengah (Maos-Cilacap, Solo-Wonogiri) dan wilayah Jawa Timur (Jember-Kalisat).



Gambar 2- 2 Capaian Persentase TQI Kategori I dan II

Pembangunan prasarana perkeretaapiian dilaksanakan dalam rangka mendukung peningkatan konektivitas, pelayanan dan keselamatan sesuai sasaran pada Renstra tahun 2020-2024 dan RPJMN. Selanjutnya diharapkan mampu mewujudkan aksesibilitas, perkembangan kawasan dan keterpaduan dalam penyediaan sarana dan prasarana transportasi serta mendorong pertumbuhan ekonomi baik pada saat pra konstruksi, konstruksi serta pasca konstruksi.

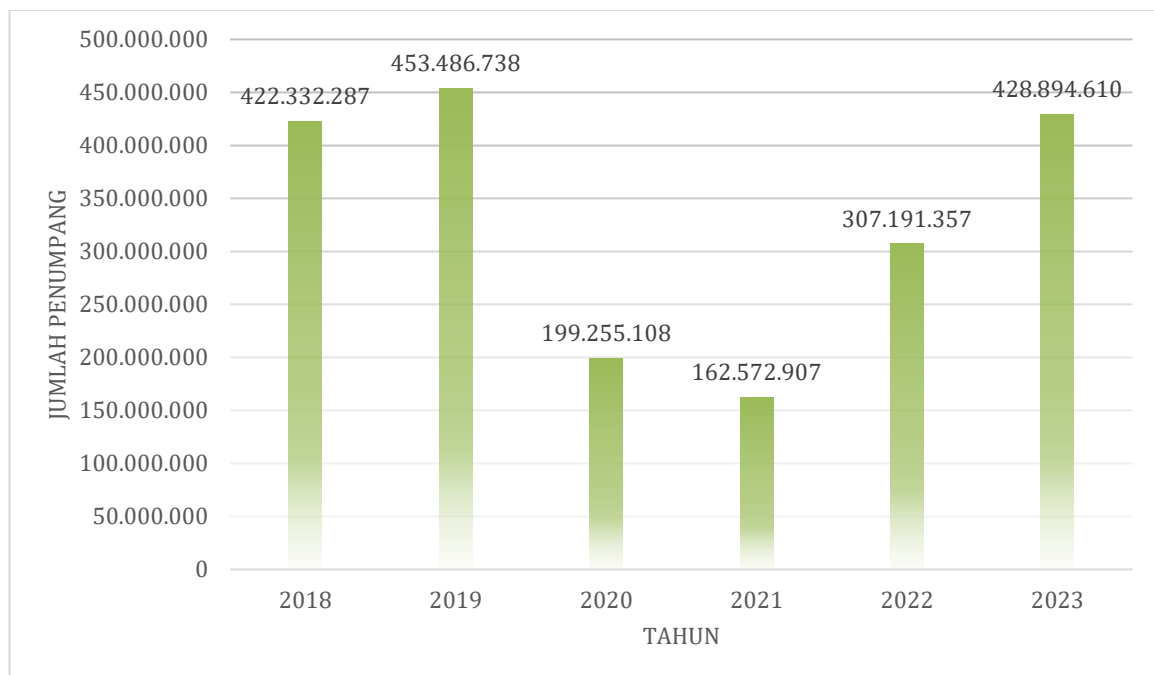
### 2.1.2 KINERJA PELAYANAN ANGKUTAN KERETA API

Peningkatan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapiian yang optimal di bidang sarana maupun prasarana pada Tahun 2023 telah dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapiian melalui berbagai program dan kegiatan. Kinerja pelayanan angkutan kereta api diantaranya ditunjukkan dengan *trend* angkutan kereta api baik penumpang dan barang.

Pada angkutan penumpang, kapasitas angkut penumpang (*load factor*) untuk KA Komuter dalam wilayah atau kawasan aglomerasi telah kembali normal yaitu kapasitas/*load factor* dinamis maksimum sebesar 150%. Selain itu, telah

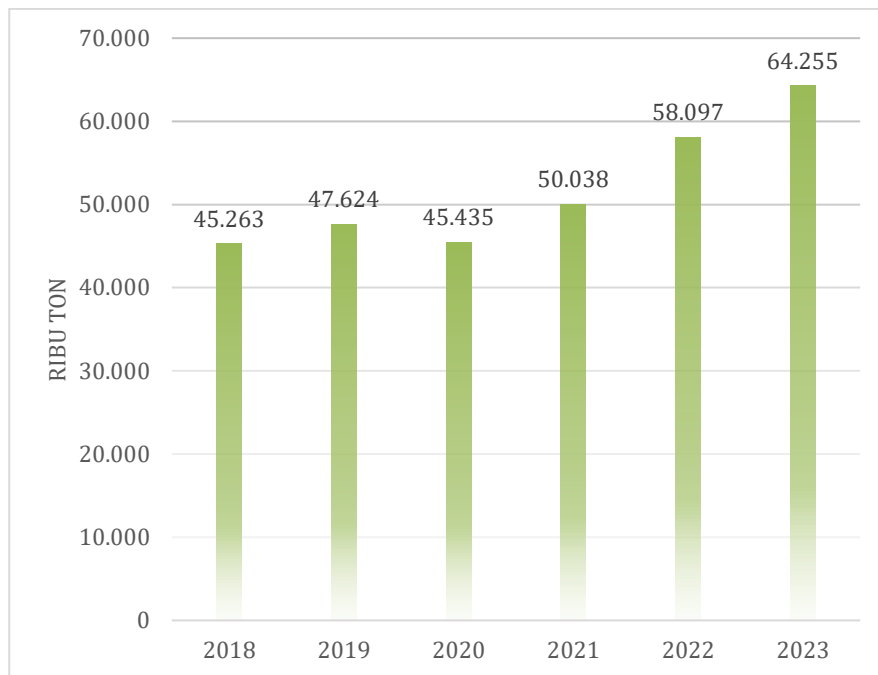
beroperasinya Kereta Cepat Jakarta – Bandung (yang merupakan proyek strategis nasional) pada *COD (Commercial Operation Date)* tanggal 18 Oktober 2023 sehingga meningkatkan konektivitas antara Jakarta, Bandung, dan sekitarnya. Serta telah beroperasinya LRT Jabodebek mulai tanggal 28 Agustus 2023 sehingga mendorong masyarakat beralih dari kendaraan pribadi ke transportasi umum. Termasuk dampak positif perpanjangan KA Srilawangsa sampai Bandara Kualanamu pada tanggal 1 November 2023 sehingga memudahkan masyarakat untuk mengakses Bandara Kualanamu. Pada angkutan barang, meningkatnya permintaan dan produksi barang yang mengakibatkan naiknya penggunaan KA Barang, terutama pada angkutan pupuk, angkutan hasil perkebunan dan angkutan lainnya.

Realisasi Data Angkutan Penumpang sampai pada Tahun 2023 adalah sebesar 428.681.994 Pnp dan Data Angkutan Barang sampai pada Tahun 2023 adalah sebesar 64.255.994 Ton.



Gambar 2- 3 Volume Angkutan Penumpang Kereta Api (Orang)

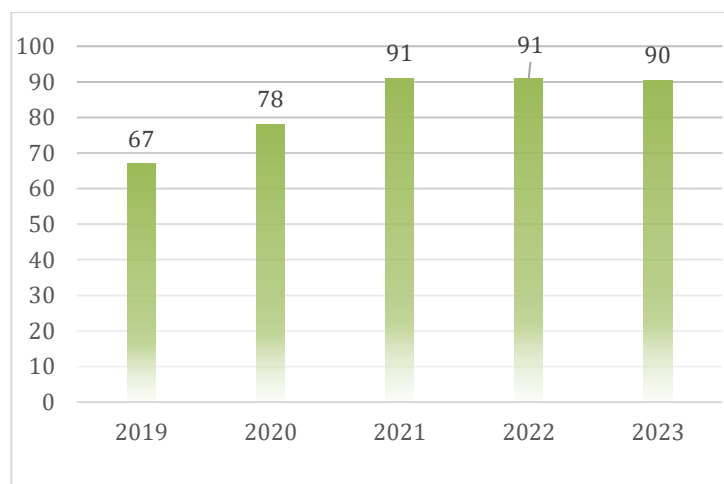




Gambar 2- 4 Volume Angkutan Barang Kereta Api (Per Ribu Ton)

Kinerja pelayanan angkutan kereta api juga ditunjukkan dengan *On Time Performance* (OTP). OTP mencakup keberangkatan dan kedatangan baik angkutan penumpang maupun angkutan barang dengan capaian Tahun 2023 sebesar 90,33%. Adapun faktor pendukung capaian OTP antara lain dengan:

1. Pembangunan jalur ganda;
2. Peningkatan jalur dan fasilitas operasi eksisting;
3. Pengurangan Kepadatan dan intensitas persilangan Lalu;
4. Pengawasan realisasi GAPEKA.



Gambar 2- 5 Capaian *on Time Performance* Angkutan Kereta Api

Adapun GAPEKA Tahun 2023 mengalami peningkatan frekuensi perjalanan LRT Jabodebek dengan skenario pengoperasian 16 TS sejak 1 Desember 2023 dan beroperasinya Kereta Api *Feeder Whoosh* sejak tanggal 3 Oktober 2023. Realisasi kumulatif perjalanan kereta api penumpang dan kereta api barang sampai Tahun 2023 adalah sebesar 70.775 KA dengan rincian KA Penumpang sebesar 63.630 KA dan KA Barang sebesar 7.145 KA. Untuk Program Perjalanan KA Berdasarkan GAPEKA pada tahun 2023 Frekuensi Harian sebesar 2293 dengan presentase 81%.

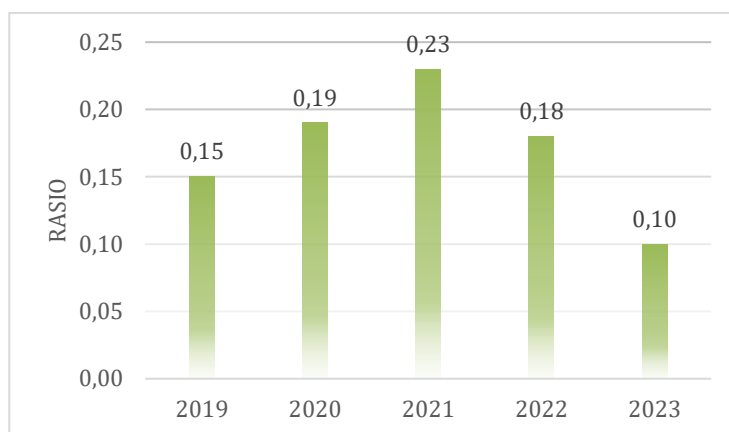


Gambar 2- 6 Program Perjalanan KA Berdasarkan GAPEKA

### 2.1.3 KINERJA KESELAMATAN PERKERETAAPIAN

Sebagai upaya Pemerintah dalam mewujudkan penyelenggaraan transportasi Kereta Api yang aman, lancar, tertib serta terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, Direktorat Jenderal Perkeretaapian melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk meningkatkan kinerja keselamatan. Salah satu capaian keberhasilan dalam peningkatan keselamatan adalah menurunnya angka kejadian kecelakaan setiap tahunnya yang digambarkan dengan indikator *Rate of Accident (RoA)*.

RoA merupakan salah satu ukuran untuk mengkaji kondisi perkeretaapian di Indonesia dengan menganalisis keselamatan perkeretaapian mengacu pada jumlah kecelakaan kereta api (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) dalam satu juta kejadian dibagi dengan Km tempuh (*Km traveled*) pada tahun tersebut. Realisasi pada Tahun 2023 terdapat kejadian kecelakaan kereta api sebanyak 8 kejadian dengan jumlah panjang km tempuh sebesar 83.329.684 Km. Untuk itu diperoleh rasio kejadian kecelakaan Tahun 2023 sebesar 0,10 kejadian kecelakaan/ 1 juta km tempuh. Capaian tersebut lebih baik dari tahun sebelumnya.



Gambar 2- 7 Rasio Kejadian Kecelakaan Kereta Api

Adapun uraian kejadian kecelakaan dan penyebab kecelakaan dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2- 2 Jumlah Kecelakaan dan Penyebab Kecelakaan Kereta Api

No	Uraian	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022	2023
<b>A.</b>	<b>Jenis Kecelakaan</b>							
1.	Tabrakan KA Dengan KA	Kejadian	0	0	0	1	1	0
2.	Anjlok	Kejadian	14	11	17	10	10	7
3.	Terguling	Kejadian	1	0	0	1	0	1
4.	Lain-lain	Kejadian	1	0	1	1	2	0
	<b>Jumlah Kecelakaan</b>	<b>Kejadian</b>	<b>16</b>	<b>11</b>	<b>18</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>8</b>
<b>B.</b>	<b>Penyebab Kecelakaan</b>							
1.	Sarana	Kejadian	6	4	4	1	1	0
2.	Prasarana	Kejadian	9	6	12	8	5	5
3.	SDM Operator	Kejadian	1	1	1	1	2	0
4.	Eksternal	Kejadian	0	0	1	3	0	0
5.	Alam	Kejadian	0	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah Penyebab Kecelakaan</b>	<b>Kejadian</b>	<b>16</b>	<b>11</b>	<b>18</b>	<b>13</b>	<b>8</b>	<b>5</b>

#### 2.1.4 KINERJA PENGELOLAAN ANGGARAN

Alokasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada awal Tahun 2023 sebesar Rp7.344.665.225.000,- sedangkan untuk posisi revisi Perjanjian Kinerja terdapat perubahan menjadi Rp7.608.847.238.000,- dan pagu terakhir pada akhir Tahun 2023 sebesar Rp7.773.904.929.000,-. Adapun perubahan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Usulan revisi anggaran berupa pemblokiran anggaran (*Automatic Adjustment*) sebesar Rp198.637.746.000,- (tidak merubah pagu anggaran);

2. Pencantuman Saldo Awal Badan Layanan Umum Balai Pengujian sebesar Rp43.335.564.000,-.
3. Pergeseran SBSN dalam rangka pengembalian pagu terkait mekanisme peminjaman pagu antar proyek Tahun 2022 sebesar Rp167.314.482.000,00 pada Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) Kelas I Medan, BTP Kelas I Bandung dan BTP Kelas I Jakarta (tidak merubah pagu anggaran),-.
4. Lanjutan/luncuran anggaran SBSN tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp44.877.767.000,- untuk pekerjaan:
  - a. Pekerjaan Pembangunan Jalur Ganda Bogor - Sukabumi sebesar Rp3.459.000,-;
  - b. Pekerjaan Jalur Ganda KA antara Solo – Semarang Tahap I Segmen Solo Balapan - Kalioso sebesar Rp3.041.000,-;
  - c. Pekerjaan Pembangunan Jalur KA antara Langsa - Besitang sebesar Rp20.538.777.000;
  - d. Pekerjaan Pembangunan Jalur KA Layang lintas Medan - Binjai sebesar Rp1.836.379.000,-;
  - e. Pembangunan Prasarana Perkeretaapian untuk Mendukung Perngoperasian Kereta Api Makassar – Pare Pare antara Mandai Palanro sebesar Rp22.496.111.000,-.
5. Penghapusan catatan Halaman IV.A DIPA (Relaksasi *Automatic Adjustment*) di lingkungan Ditjen Perkeretaapian sebesar Rp106.536.595.000,00 dan realokasi antar Satker untuk pemenuhan sebagian kebutuhan anggaran Belanja Pegawai dan Kegiatan Prioritas lainnya sebesar Rp24.000.000.000,- (tidak merubah pagu anggaran);
6. Usulan Revisi Anggaran TA 2023 dalam hal pagu anggaran berubah berupa Pergeseran Anggaran Blokir Automatic Adjustment Belanja Pegawai di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan ke BA BUN sebesar Rp7.974.341.000,00,-.
7. Usulan Revisi Anggaran TA. 2023 dalam hal pagu anggaran berubah yaitu pergeseran antar Eselon I ke Sekretariat Jenderal sebesar Rp12.000.000.000,- (pergeseran anggaran dari Direktorat Jenderal Perkeretaapian ke Sekretariat Jenderal bersumber pada Rupiah Murni sebesar Rp3.000.000.000,- untuk kekurangan Belanja Pegawai);
8. Usulan Revisi Anggaran TA. 2023 dalam hal pagu anggaran berubah yaitu pergeseran antar Eselon I ke Sekretariat Jenderal sebesar Rp6.200.000.000,- untuk kegiatan Pengelolaan Komunikasi dan Informasi

Publik (Pergeseran Anggaran dari Direktorat Jenderal Perkeretaapian ke Sekretariat Jenderal bersumber pada Rupiah Murni sebesar Rp1.605.695.000,-)

9. Usulan revisi anggaran dalam hal pagu anggaran tetap berupa penghapusan catatan Halaman IV.A DIPA di lingkungan Ditjen Perkeretaapian sebesar Rp77.826.847.000,- dan realokasi antar satker untuk pemenuhan kegiatan prioritas lainnya sebesar Rp13.479.334.000,- (tidak merubah pagu anggaran).
10. Pergeseran Anggaran Blokir Automatic Adjustment Non Belanja Pegawai di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian ke BA BUN sebesar Rp6.299.963.000,-.
11. Pencatatan atas pengadaan lahan dari LMAN di lingkungan Ditjen Perkeretaapian Periode Semester I TA 2023 sebesar Rp190.506.481.000,-
12. Pergeseran anggaran antar satker lingkup Ditjen Perkeretaapian dalam rangka optimalisasi anggaran Rupiah Murni sebesar Rp.35.605.402.000,00,- (tidak merubah pagu anggaran).
13. Pergeseran anggaran berupa penyesuaian perubahan anggaran kegiatan bersumber dana SBSN sesuai dengan perubahan DPP SBSN TA 2023 pada Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) Kelas II Padang dan BTP Kelas I Bandung sebesar Rp.12.629.968.000,00 (tidak merubah pagu anggaran).
14. Penambahan pagu dari penggunaan dana PNBPN atas pengelolaan BMN di lingkungan Ditjen Perkeretaapian sebesar Rp.4.342.200.000.
15. Pergeseran anggaran berupa penyesuaian perubahan anggaran kegiatan bersumber dana SBSN sesuai dengan perubahan DPP SBSN TA 2023 pada Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) Kelas I Bandung, BTP Kelas I Semarang dan BTP Kelas I Jakarta sebesar Rp.255.219.174.000 (tidak merubah pagu anggaran).
16. Pergeseran anggaran dalam rangka rekomposisi pendanaan antar tahun anggaran untuk percepatan kegiatan/proyek SBSN melalui peminjaman pagu di lingkungan Ditjen Perkeretaapian sebesar Rp.272.403.123.263 (tidak merubah pagu anggaran).
17. Pencatatan atas pengadaan lahan dari LMAN di lingkungan Ditjen Perkeretaapian Periode Semester II TA 2023 sebesar Rp.167.607.691.000.
18. Usulan Revisi Pergeseran Anggaran antar Eselon I dalam rangka penyelesaian Pagu Minus belanja pegawai pada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang bersumber dari Rupiah Murni Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebesar Rp.2.550.000.000.



## 2023 | LAPORAN TAHUNAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Berdasarkan hal tersebut, diperoleh pagu alokasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023 sebesar Rp.7.773.904.929.000. Terdapat perbedaan dari pagu berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja (revisi terakhir) dikarenakan adanya pergeseran/realokasi anggaran blokir dari Kemenhub ke BA BUN, pergeseran anggaran antar eselon I dan pencatatan atas pengadaan lahan dari LMAN. Adapun untuk realisasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023 diperoleh sebesar Rp6.546.102.792.828 (84,18%), dengan uraian sebagai berikut.

**Tabel 2- 3 Rincian Penyerapan Anggaran Tahun 2023 Per Jenis Belanja/Kegiatan**

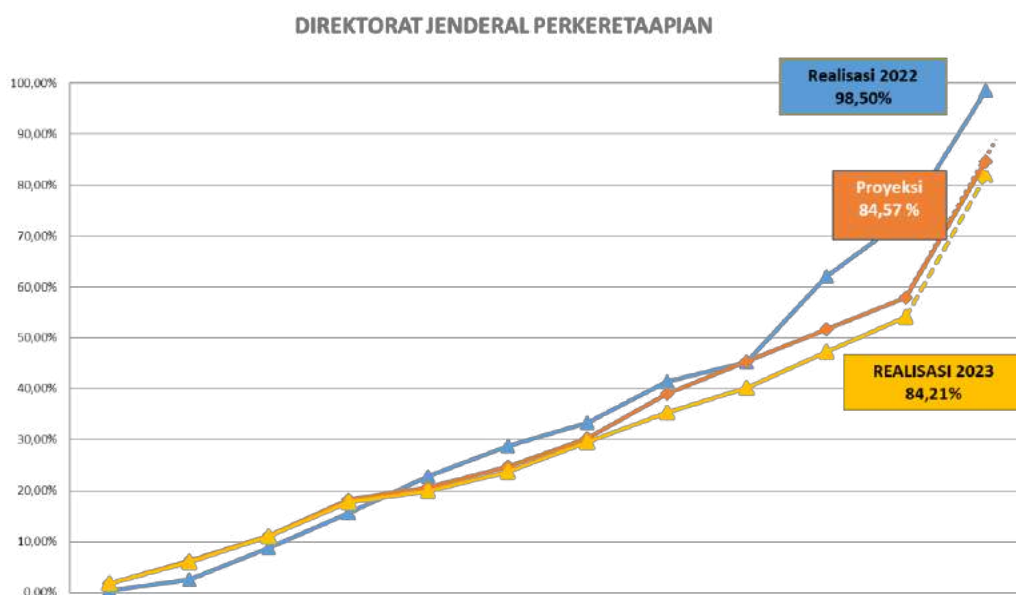
No	Belanja/Kegiatan	Pagu	Realisasi s/d 31 Desember 2023		Sisa Anggaran	
			Nilai (Rupiah)	%	Nilai (Rupiah)	%
1	Belanja Pegawai	144.616.902.000	141.936.482.873	99,91	130.419.127	0,09
2	Belanja Barang	1.783.968.349.000	1.718.730.835.260	96,34	65.237.513.740	3,66
3	Belanja Modal	5.847.869.678.000	4.685.435.474.695	80,12	1.162.434.203.305	19,88
<b>Total</b>		<b>7.773.904.929.000</b>	<b>6.546.102.792.828</b>	<b>84,21</b>	<b>1.227.802.136.172</b>	<b>15,79</b>

**Tabel 2- 4 Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Per Kegiatan Tahun 2023**

No	Kegiatan	Pagu Terakhir	Realisasi Anggaran	
			Nilai (Rp)	%
1.	<b>Program infrastruktur konektivitas</b>	<b>7.251.355.405.000</b>	<b>6.030.969.274.249</b>	<b>83,17%</b>
	a. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	2.076.980.976.000	1.851.058.734.017	89,12%
	b. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	4.199.283.817.000	3.269.312.289.034	77,85%
	c. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	945.678.473.000	881.424.653.843	93,21%
	d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	29.412.139.000	29.173.597.355	99,19%
2.	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>525.099.524.000</b>	<b>515.133.518.579</b>	<b>98,58%</b>
	a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	7.151.791.000	7.082.559.953	99,03%

No	Kegiatan	Pagu Terakhir	Realisasi Anggaran	
			Nilai (Rp)	%
	b. Pengelolaan Perencanaan. Keuangan. BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	479.020.210.000	473.493.251.105	98,85%
	c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	15.818.517.000	14.865.921.858	93,98%
	d. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian	17.991.687.000	17.344.139.625	96,40%
	e. Legislasi dan Litigasi Transportasi	2.567.319.000	2.347.646.038	91,44%
<b>TOTAL</b>		<b>7.773.904.929.000</b>	<b>6.546.102.792.828</b>	<b>84,21%</b>

Sumber: Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 2023



Gambar 2- 8 Kurva S Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023

Jumlah anggaran tidak terserap pada tahun 2023 adalah sebesar Rp. 1.227.802.136.172,- atau sekitar 15,79%. Faktor yang menyebabkan sisa anggaran/tidak terserap pada tahun 2023 antara lain:

1. Anggaran yang tidak terserap karena keterbatasan waktu sampai dengan akhir tahun;
2. Keterbatasan waktu pekerjaan antara lain disebabkan target tender/kontrak yang tidak sesuai dengan rencana (termasuk gagal tender) sehingga pekerjaan tidak dilaksanakan dan beberapa pekerjaan dikerjakan semula tahun tunggal menjadi tahun jamak;
3. Keterbatasan masa pekerjaan akibat kontrak dan proses tender yang tidak sesuai rencana;
4. Sisa pagu kontrak tahun terakhir pada pekerjaan KTJ tidak dapat dimanfaatkan untuk skema pinjam pagu/optimalisasi;

Untuk meningkatkan capaian penyerapan anggaran dan capaian *output* tahun 2023 telah dilakukan beberapa upaya diantaranya:

1. Mempercepat proses lelang di awal tahun anggaran agar pekerjaan bisa dilaksanakan dengan maksimal dan selesai tepat waktu.
2. Rapat koordinasi intensif, monitoring dan evaluasi rutin oleh seluruh unit kerja terkait realisasi anggaran dan progres kegiatan termasuk mempersiapkan dokumen perencanaan teknis yang memadai dengan pengoptimalan PMU/tenaga ahli.
3. Penyusunan RPD/prognosa realisasi anggaran yang valid guna selanjutnya dijadikan acuan dalam pelaksanaan evaluasi berkala (setiap bulan) termasuk penyelesaian hal-hal yang menghambat pelaksanaan anggaran dan pencapaian output.
4. Kegiatan prioritas perlu dilengkapi dengan identifikasi hazard dan risiko guna mempersiapkan rencana pengendalian/penanganan risiko.
5. Antisipasi kegiatan dan anggaran yang terdampak kebijakan *Automatic Adjustment (AA)* atau blokir dengan exercise dan pengoptimalan anggaran yang tersedia.

Untuk penyelenggaraan PNBP Direktorat Jenderal Perkeretaapian dilakukan oleh seluruh unit kerja baik Sekretariat, Direktorat maupun Balai di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan realisasi PNBP Tahun 2023 mencapai sebesar Rp.763.568.994.738 dari target yang ditetapkan sebesar Rp.1.197.097.575.000 sehingga capaian sebesar 63,79%. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian tersebut bersumber dari Pendapatan Fungsional sesuai PP No.15 Tahun 2016 sebesar Rp.576.349.753.829 Pendapatan BLU sebesar Rp.79.644.828.389 dan Pendapatan Non Fungsional sebesar Rp.107.574.412.520.

## 2.2 PERISTIWA PENTING

Berdasarkan Visi dan Misi pada Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Bidang Perkeretaapian tahun 2020-2024, Direktorat Jenderal Perkeretaapian mempunyai tugas untuk meningkatkan konektivitas jaringan pelayanan transportasi perkeretaapian yang efisien dan efektif serta meningkatkan keselamatan transportasi perkeretaapian. Untuk itu, Direktorat Jenderal Perkeretaapian melaksanakan program dan kegiatan pembangunan prasarana dan sarana perkeretaapian, pengelolaan lalu lintas dan angkutan kereta api serta upaya peningkatan keselamatan perkeretaapian.

### 2.2.1 PERISTIWA PENTING

Berikut kegiatan-kegiatan penting Tahun 2023 terkait kegiatan pembangunan perkeretaapian tahun 2023 di Indonesia:

1. Peresmian pengoperasian jalur kereta api Makassar – Parepare lintas Maros – Barru oleh Presiden Joko Widodo dan didampingi Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi pada 29 Maret 2023. Peresmian berlangsung di Depo Kereta Api Maros, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan.



Gambar 2- 9 Peresmian pengoperasian jalur kereta api Makassar – Parepare lintas Maros – Barru

2. *Groundbreaking* Peningkatan Stasiun Tanah Abang pada 30 April 2023 oleh Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi.



Gambar 2- 10 Peresmian Kereta Api Ringan / LRT Terintegrasi di Wilayah Jabodebek

3. Penyerahan *Basic Engineering Design* MRT East West Phase 1 Stage 1 oleh Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi kepada Penjabat Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono di Jakarta pada 7 Agustus 2023.



Gambar 2- 11 Penyerahan *Basic Engineering Design* MRT East West Phase 1 Stage 1

4. Peresmian Kereta Api Ringan (*Light Rail Transit*) Jabodebek di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo pada 28 Agustus 2023 di Stasiun Cawang, Jakarta.



Gambar 2- 12 Peresmian Kereta Api Ringan / *Light Rail Transit* Terintegrasi di Wilayah Jabodebek

5. Peresmian Kereta Cepat Jakarta – Bandung (*Whoosh*) oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo pada 2 Oktober 2023, hal tersebut merupakan kereta cepat pertama di Indonesia dan Asia Tenggara.



Gambar 2- 13 Peresmian Kereta Api Cepat Jakarta - Bandung

6. *Groundbreaking Light Rail Transit Jakarta Fase 1B rute Velodrome – Manggarai* oleh Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi dan Penjabat



Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono di Stasiun Velodrome, Pulo Gadung dan Jakarta Timur pada 30 Oktober 2023.



Gambar 2- 12 *Groundbreaking Light Rail Transit Jakarta Fase 1B rute Velodrome – Manggarai*

7. Kunjungan Kerja Presiden didampingi Menteri Perhubungan dalam rangka peninjauan progres pembangunan *MRT Fase 2A* pada 15 Desember 2023.



Gambar 2- 14 Kunjungan Kerja Presiden dalam rangka Peninjauan Progres Pembangunan *MRT Fase 2A*

## 2.2.2 KEGIATAN KERJASAMA LUAR NEGERI YANG MELIBATKAN PEJABAT

Pada Tahun 2023, Kementerian Perhubungan dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian mengikuti beberapa kegiatan Kerjasama Luar Negeri yang diikuti oleh berbagai perwakilan negara, antara lain:

1. Penandatanganan *Cooperation of Commitment (COC)* antara Kementerian Perhubungan dan *Crossrail International Department of Transport of The United Kingdom* pada 16 Januari 2023 di Jakarta.



Gambar 2- 15 Minutes of Discussion (MOD) MRT East West Line Project

2. Pertemuan Menteri Perhubungan dengan Duta Besar Jepang di Jakarta terkait tindak lanjut CP 205 pada 21 Agustus 2023.



Gambar 2- 16 Pertemuan Menteri Perhubungan dengan Duta Besar Jepang di Jakarta

3. Pertemuan 56th ASEAN Senior Transport Official Meeting (STOM) and 29th ASEAN Transport Ministers Meeting (29th ATM), Luang Prabang di Laos pada tanggal 9 s.d 10 November 2023.



Gambar 2- 17 56th ASEAN Senior Transport Official Meeting & 29 ASEAN Transport Ministers Meeting

4. Penandatanganan Minutes of Discussion (MOD) MRT East West Line Project pada 11 November 2023 di Jakarta.



Gambar 2- 18 Minutes of Discussion (MOD) MRT East West Line Project

5. Rangkaian Pertemuan Bilateral *Meeting* dengan Jepang dan Penandatanganan Pledge Kegiatan Pembangunan *MRT East West Tahap I* di Tokyo, Jepang pada tanggal 15 s.d 19 Desember 2023.



Gambar 2- 19 Bilateral Meeting dengan Jepang dan Penandatanganan *Pledge* Kegiatan Pembangunan *MRT East West Tahap I* di Tokyo

## 2.3 PENGHARGAAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan pada Tahun 2023 memperoleh beberapa capaian keberhasilan/penghargaan diantaranya:

1. Direktorat Jenderal Perkeretaapian memperoleh penghargaan Peringkat Terbaik Pertama dengan Kategori Lelang selain Hak Tanggungan pada acara Kekayaan Negara *awards* yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan.





Gambar 2- 20 Peringkat Terbaik Pertama dengan Kategori Lelang Hak Tanggungan

2. Direktorat Jenderal Perkeretaapian memperoleh penghargaan sebagai Satuan Kerja dengan jumlah sertifikasi BMN terbanyak di wilayah Provinsi Jawa Tengah (realisasi terbit Sertifikat Hak Pakai sebanyak 1.350 bidang tanah pada Tahun 2023).



Gambar 2- 21 Penghargaan sebagai satuan kerja dengan jumlah sertifikasi BMN terbanyak di wilayah Provinsi Jawa Tengah

3. Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api memperoleh penghargaan Peringkat III atas Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran Terbaik Pagu Besar Semester I Tahun Anggaran 2023 dari Kementerian Keuangan.



Gambar 2- 22 Penghargaan Peringkat III atas laporan pertanggungjawaban bendahara pengeluaran terbaik pagu besar semester I

4. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan memperoleh penghargaan atas Kinerja Sangat Baik pada Tahun 2022-2023 sebagai Terbaik Kedua Kategori (1-15 Satker) Pengawasan dan Pengendalian Yang Efektif untuk wilayah kerja Kanwil DJKN Sumatera Utara.



Gambar 2- 23 Peringkat Terbaik Kedua dengan Kategori pengawasan dan pengendalian yang efektif untuk wilayah kerja Kanwil DJKN Sumatera Utara

5. Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan (PPK Pengadaan Tanah Makassar-Parepare) telah memperoleh penghargaan sebagai salah satu dari 3 PPK favorit pilihan LMAN.



Gambar 2- 24 Penghargaan sebagai salah satu favorit PPK Pengadaan Tanah Makassar-Parepare versi LMAN



## 2.4 KEGIATAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN YANG MENUNJANG PROGRAM KERJA PRESIDEN

Pembangunan infrastruktur perkeretaapian Tahun 2023 dilaksanakan sesuai dengan program kerja Presiden Republik Indonesia yang termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Selain itu, Proyek Strategis Nasional (PSN) sebagaimana ditetapkan melalui Peraturan Presiden (termasuk perubahan yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Koordinator Perekonomian) serta Janji Presiden juga menjadi acuan prioritas pembangunan perkeretaapian periode 2020-2024.

### 2.4.1 MAJOR PROJECT BIDANG PERKERETAAPIAN

Salah satu agenda pembangunan nasional adalah memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar, dimana terdapat kegiatan *Major Project* bidang perkeretaapian sebagai berikut:

1. Kereta Api Makassar-Parepare, dengan kegiatan pembangunan jalur kereta api yang terbagi menjadi beberapa segmen yaitu Barru – Palanro (Progres fisik 100%, saat ini dalam proses Penanganan amblesan dengan progres fisik sebesar 98,11%), Barru – Pangkep (Progres fisik 100%), Pangkep-Maros (Progres fisik 100%), Siding menuju Pelabuhan Garongkong (Progres fisik 100%), Siding menuju Mangilu dan Tonasa (Progres fisik 100%), Maros – Mandai (Progres fisik 100%).

Dalam rangka mendukung pengoperasian jalur kereta api Makassar – Parepare, juga telah diprogramkan penyelenggaraan angkutan kereta api perintis di segmen Barru – Pangkep – Maros (termasuk *siding*). Untuk itu, pada 29 Maret 2023 telah dilaksanakan pengoperasian terbatas segmen Barru – Pangkep – Maros yang diresmikan oleh Presiden RI.

2. Kereta Api Kecepatan Tinggi Pulau Jawa, mencakup kegiatan pembangunan Kereta Cepat Jakarta – Bandung.  
Pembangunan Kereta Cepat Jakarta – Bandung dilaksanakan oleh PT. KCIC sebagaimana penugasan Peraturan Presiden Nomor 107 tahun 2015 tentang Percepatan Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Kereta Cepat antara Jakarta dan Bandung yang diubah terakhir melalui Peraturan Presiden Nomor 93 Tahun 2021. Pembangunan KCJB mencakup trase segmen Halim – Karawang – Padalarang – Tegalluar dengan progres investasi s.d akhir Tahun 2023 mencapai 100% dan progres konstruksi sebesar 100%.

Dukungan Kementerian Perhubungan terhadap pembangunan KCJB selain dalam hal regulasi dan perijinan, juga telah diprogramkan dukungan konektivitas yaitu di Stasiun Halim dengan layanan LRT Jabodebek dan di Stasiun Padalarang dengan peningkatan layanan KA *feeder* Padalarang – Bandung. Adapun kegiatan dukungan konektivitas Kereta Cepat Jakarta – Bandung di stasiun Padalarang berupa peningkatan prasarana perkeretaapian antara Padalarang – Bandung terdiri dari sumber pembiayaan Rupiah Murni (RM) dengan progres konstruksi sebesar 100% dan SBSN dengan progres konstruksi sebesar 79,48%.

Sedangkan untuk kegiatan peningkatan kecepatan jalur kereta api Jakarta – Surabaya segmen I Jakarta – Semarang, pada tahun 2023 telah selesai kajian identifikasi faktor-faktor kelayakan dan koordinasi dengan JICA terkait *Final Report Tahap 1 Preparatory Survey on Java North Line Upgrading Project*. Namun terdapat kebijakan terkait rencana perubahan teknologi dari KA Semi Cepat menjadi kereta cepat sehingga diperlukan reviu kajian kelayakan.

3. Sistem Angkutan Umum Massal (SAUM) Perkotaan di 6 Wilayah Metropolitan Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Semarang, Makassar, dengan program/kegiatan dan progres pembangunan sebagaimana pada gambar berikut:



Gambar 2- 25 Progres Pembangan SAUM Perkotaan

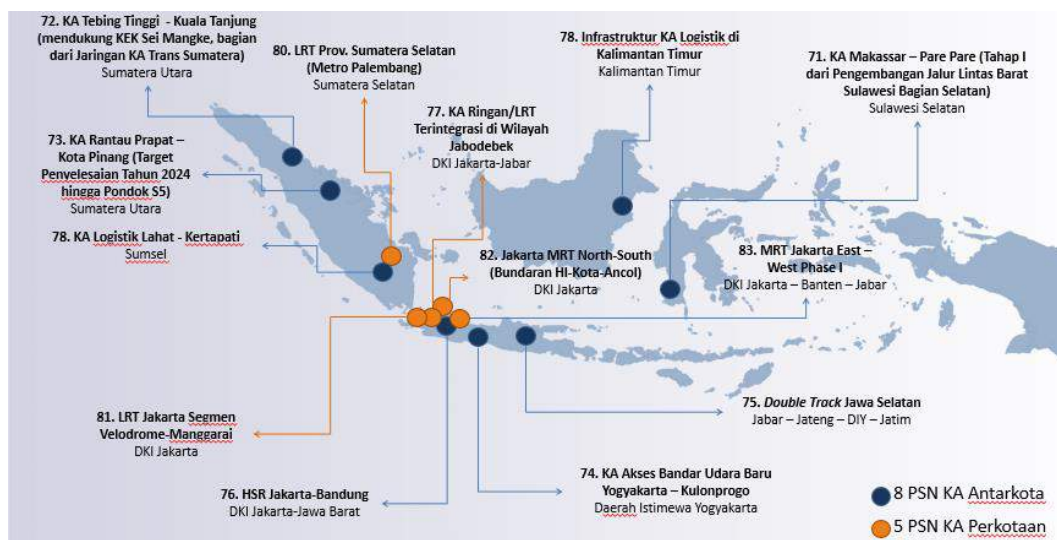
## 2.4.2 JANJI PRESIDEN BIDANG PERKERETAAPIAN

Sampai dengan akhir tahun 2023, terdapat 4 Janji Presiden di bidang perkeretaapian yaitu

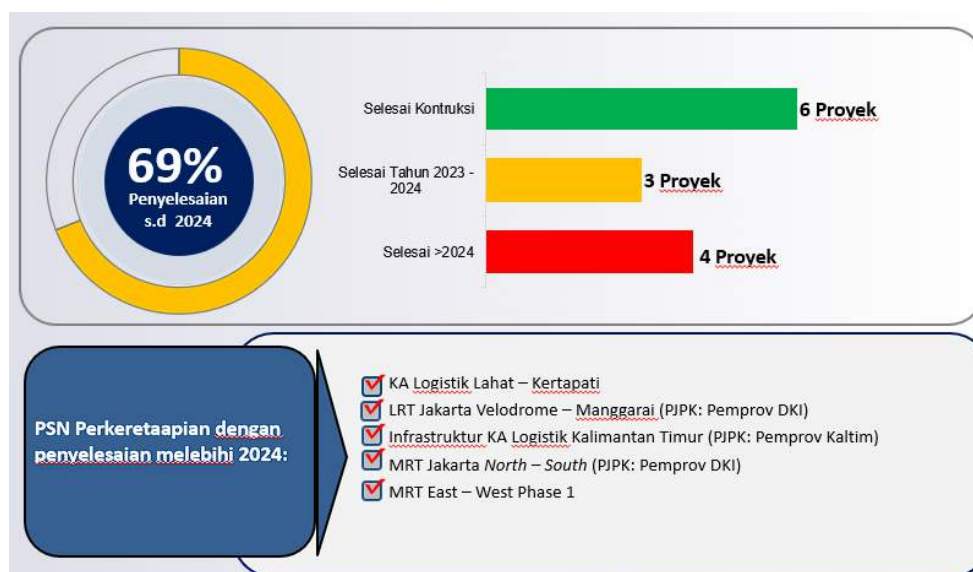
1. Kereta Cepat Jakarta – Bandung dengan progres konstruksi sebesar 100% dan progres investasi sebesar 100%, sudah diresmikan oleh Presiden RI pada 2 Oktober 2023 di Stasiun Kereta Cepat Halim.
2. MRT Jakarta Fase 2A dengan progres segmen I sebesar 54% segmen II sebesar 19% dan Fase 2B masih dalam tahap persiapan dengan target selesai Tahun 2029.
3. LRT Jabodabek dengan progres konstruksi 100% dan telah diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 28 Agustus 2023 dengan 2 lintas layanan yaitu Dukuh Atas - Cawang - Harjamukti (PP) dan Dukuh Atas - Cawang - Jatimulya (PP).
4. Jalur Ganda Kereta Api Bogor-Sukabumi dengan progres s.d akhir Tahun 2023 untuk segmen Bogor – Cicurug telah selesai 100% dan saat ini masih dalam tahap peningkatan fasilitas layanan dan keselamatan di seluruh segmen Bogor – Sukabumi dengan progres 97,14%.

## 2.4.3 KEGIATAN PROYEK STRATEGIS NASIONAL

Kegiatan Proyek Strategis Nasional meliputi 13 kegiatan yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia terdiri dari 8 Kereta Api antar Kota (selesai 4 proyek, *on progres* 3 proyek, belum mulai 1 proyek) dan 5 Kereta Api dalam kota/perkotaan (selesai 2 proyek, *on progres* 3 proyek).



Gambar 2- 26 Lokasi PSN Bidang Perkeretaapian



Gambar 2- 27 Overview Pencapaian PSN Bidang Perkeretaapian

### 1. PSN yang telah selesai sebanyak 6 kegiatan terdiri:

- a. KA Tebing Tinggi - Kuala Tanjung (KA Antar Kota) telah beroperasi KA Perintis pada 3 Desember 2022 dan angkutan barang lintas Sei Mangke – Bandar Tinggi – Kuala Tanjung. Beberapa manfaat pembangunan antara lain meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat dan terselenggaranya dukungan moda transportasi massal KA yang aman, nyaman dan berdaya saing sesuai dengan kebutuhan serta mempersingkat waktu perjalanan dan meningkatkan produktivitas rakyat. Saat ini terdapat kegiatan lanjutan berupa pekerjaan utilitas dan penyempurnaan dengan progres fisik sebesar 97,47%;
- b. LRT Provinsi Sumatera Selatan telah beroperasi secara komersil pada Tahun 2018. Beberapa manfaat pembangunan antara lain tersedianya angkutan penumpang dari arah bandara Sultan Mahmud Badarudin II ke arah Jakabaring terlayani dengan rata-rata penumpang harian sebanyak 10.983 orang/hari. Dampak lainnya adalah pada segi ekonomi, dimana bagi masyarakat telah terdapat kerjasama antara BPKARSS dan UMKM dengan menyediakan booth di stasiun;
- c. KA Bandara Yogyakarta – Kulonprogo telah beroperasi secara komersil pada September 2021. Beberapa manfaat pembangunan antara lain tersedianya angkutan penumpang dari/menuju Bandara YIA rata – rata 193.806 penumpang/perbulan dan dampak yang sangat terlihat dengan adanya KA Bandara ini adalah semakin mempermudah perjalanan masyarakat menuju Bandara YIA dikarenakan akses yang cepat menggunakan kereta, sedangkan lewat darat memerlukan waktu yang cukup lama;

- d. KA Makassar – Parepare Tahap I Segmen Barru – Pangkep – Maros (KA Antar Kota) telah diresmikan oleh Presiden RI meliputi hasil pembangunan dan pengoperasian jalur kereta api Makassar – Parepare Tahap I segmen Barru – Pangkep – Maros pada tanggal 29 Maret 2023. Manfaat pembangunan antara lain untuk meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat dan terselenggaranya dukungan moda transportasi massal KA dengan teknologi terbaru yang efisien terhadap waktu. Selain itu infrastruktur kereta dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi dengan membuka peluang investasi, daya tarik pariwisata dan pengembangan kawasan lokal. Saat ini dalam tahap pembangunan prasarana perkeretaapian untuk mendukung pengoperasian kereta api Makassar - Pare Pare antara Mandai – Palanro dengan segmen Barru – Palanro (Progres fisik 100%, saat ini dalam proses Penanganan amblesan dengan progres fisik sebesar 98,11%), Barru – Pangkep (Progres fisik 100%), Pangkep-Maros (Progres fisik 100%), Siding menuju Pelabuhan Garongkong (Progres fisik 100%), Siding menuju Mangilu dan Tonasa (Progres fisik 100%), Maros – Mandai (Progres fisik 100%);
- e. KA Ringan/LRT Terintegrasi di Wilayah Jabodebek telah diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 28 Agustus 2023 dengan lintas pelayanan Dukuh Atas - Cawang - Harjamukti (PP) dan Dukuh Atas - Cawang - Jatimulya (PP). Manfaat pembangunan antara lain untuk meningkatkan tingkat aksesibilitas dan mobilitas masyarakat terselenggaranya dukungan moda transportasi massal KA yang efisien serta mengurangi beban jalan raya. Saat ini jumlah penumpang rata – rata yang telah terlayani sebanyak 36.318 orang. Selain itu Infrastruktur transportasi yang baik dapat menjadi dorongan untuk pertumbuhan ekonomi dan investasi. Keberadaan LRT Jabodebek juga dapat menarik perhatian investor dan mendukung pengembangan kawasan sekitarnya;
- f. Kereta Cepat Jakarta – Bandung telah diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 2 Oktober 2023. Manfaat pembangunan antara lain meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat dan terselenggaranya dukungan moda transportasi massal KA dengan teknologi terbaru yang efisien terhadap waktu. Saat ini jumlah penumpang rata – rata yang telah terlayani sebanyak 10.976 orang. Selain itu, infrastruktur kereta cepat dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi dengan membuka peluang investasi, peningkatan pariwisata dan pengembangan kawasan lokal.

## **2. PSN yang sedang proses konstruksi dan ditargetkan selesai pada Tahun 2024 sebanyak 3 kegiatan yaitu:**

- a. Double Track Lintas Selatan Jawa, terdiri dari segmen Cirebon - Purwokerto - Yogya - Solo- Madiun – Wonokromo dengan progres 100%,



segmen Bogor – Cicurug dengan progres 100% (proses peningkatan fasilitas keselamatan dan pelayanan seluruh segmen Bogor – Sukabumi dengan progres 97,14%), segmen Gedebage – Haurpugur dengan progres 100%, segmen Kiaracondong –Gedebage dan Haurpugur – Cicalengka dengan progres 76%;

- b. KA Rantau Prapat – Kota Pinang dengan progres segmen Rantau Prapat-Pondok S5 telah selesai 100% (saat ini sedang tahapan penanganan longsor serta persiapan pengoperasian yang ditargetkan pada Tahun 2024);
- c. KA Logistik Lahat – Kertapati, progres saat ini telah dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Konsesi antara DJKA dengan PT. KAI (Persero) Nomor: HK.201/1/24/DJKA/2023 dan dalam tahap konstruksi secara bertahap.

**3. PSN yang sedang proses konstruksi dan ditargetkan selesai melebihi Tahun 2024 sebanyak 4 kegiatan yaitu:**

- a. Light Rail Transit (LRT) Jakarta segmen Velodrome – Manggarai, dengan progres saat ini tahap persiapan konstruksi yaitu pekerjaan test pit sebanyak 154 titik dan soil test 96 titik dan pemagaran moving barrier concrete (MCB) di sepanjang jalur Velodrome – Manggarai;
- b. Jakarta MRT Jakarta North-South, dengan progres fisik Fase 2A sebesar 29,42% (segmen I BHI – Harmoni 54,08%, segmen II Harmoni – Kota 19,04%). Sedangkan untuk Fase 2B telah tercantum usulan pembiayaan dalam Green Book dan dalam proses tindak lanjut penetapan lokasi Depo di Ancol;
- c. MRT Jakarta East-West Phase I, saat ini telah diselesaikan Engineering Services MRT East – West Phase I Stage I untuk selanjutnya dilaksanakan tahap lelang konstruksi;
- d. Infrastruktur KA Logistik di Kalimantan Timur, saat ini telah disusun dokumen Pra Studi Kelayakan Rencana pengembangan infrastruktur KA Logistik dan milestone oleh PT. Bayan.



**3**

## **DUKUNGAN MANAJEMEN**

## BAB 3 DUKUNGAN MANAJEMEN

### 3.1 BIDANG PERENCANAAN

#### 3.1.1 EVALUASI PARUH WAKTU RPJMN 2020 – 2024

Evaluasi Paruh Waktu disusun untuk melihat capaian pembangunan dalam rangka melaksanakan Nawacita yang tertuang dalam RPJMN 2020 - 2024. Meskipun dalam perjalanan pelaksanaan RPJMN 2020 – 2024 terdapat beberapa kebijakan yang mempengaruhi rencana pembangunan yang telah dirumuskan, namun diharapkan hasil pembangunan tetap mendukung sasaran Nawacita.

Tabel 3- 1 Target dan Capaian pada RPJMN 2020-2024

Indikator	Satuan	2020		2021		2022		2023		2024
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target
Rasio kejadian kecelakaan KA per 1 juta km perjalanan KA	Rasio	0,26	0,19	0,25	0,23	0,24	0,18	0,24	0,10	0,23
Panjang jalur KA yang dibangun (termasuk reaktivasi dan jalur ganda)	Km	134	104,22	100	140,28	177	176,12	82	237,61	256
Persentase kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2	%	81,5	89,65	83	90,34	87	91,37	90	93,85	94
Panjang jalur KA yang beroperasi	km	-	6.265,31	-	6.466,19	-	6.642	-	6.880	7.451
Jumlah simpul transportasi yang terakses kereta api (bandara dan pelabuhan)	lokasi	2	-	1	1	-	-	1	1	-
Jumlah angkutan massal berbasis rel yang dibangun	kota	-	1	-	4	-	4	-	4	6

### 3.1.2 PENYUSUNAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

Pada tahun 2023, dilaksanakan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2024 yang terdiri dari pagu kebutuhan, pagu indikatif, pagu anggaran dan pagu alokasi anggaran hingga selanjutnya terbit DIPA dan POK tahun 2024. Penyusunan RKA dilaksanakan berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 69 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran.

Kriteria dan acuan usulan program/kegiatan prioritas tahun 2024 meliputi:

1. Renstra Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 berdasarkan kebutuhan serta perubahan lingkungan strategis nasional yang menjadi tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan yang sejalan dengan Rencana Strategis (RENSTRA) Kemenhub tahun 2020-2024 terkait dengan jaminan keselamatan dan keamanan transportasi, peningkatan kualitas pelayanan transportasi serta peningkatan kapasitas pelayanan transportasi
2. Memenuhi syarat untuk dibiayai APBN yang menjadi kewenangan Kementerian Perhubungan, yaitu simpul-simpul transportasi nasional yang bukan dikelola oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan lembaga komersial lainnya
3. Prioritas kegiatan yang bersifat lanjutan dan/atau penyelesaian (KDP), kegiatan *multiyears contract* serta pemenuhan Rupiah Murni Pendamping, termasuk usulan penyelenggaraan keperintisan melalui skema *multiyears contract*;
4. Prioritas kegiatan yang telah lengkap dan siap terkait dokumen perencanaan, dokumen lingkungan serta kesediaan lahan/jalan akses;
5. Memperhatikan kunjungan Kerja Komisi V DPR-RI dan usulan Daerah yang telah dikoordinasikan dengan Pemerintah Provinsi serta telah melakukan koordinasi dengan pihak operator perkeretaapian;
6. Penyampaian usulan RKA tahun 2024 memperhatikan Kerangka Pembangunan Jangka Menengah (KPJM) selama 2 (tiga) tahun yaitu termasuk indikasi kebutuhan anggaran tahun 2024.





Program pembangunan tahun 2023 difokuskan untuk penyelesaian KDP/kegiatan lanjutan, kegiatan kontrak tahun jamak (*multi years contract*) dan pelaksanaan/implementasi dari Peraturan/Instruksi Presiden terkait bidang perkeretaapian. Fokus tersebut diwujudkan dalam program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian dan diuraikan menjadi pokok-pokok



kegiatan sesuai dengan *outcome* Kementerian Perhubungan yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan keselamatan;
2. Peningkatan konektivitas dan kapasitas;
3. Peningkatan pelayanan;
4. Dukungan manajemen.

Berdasarkan hasil penyusunan rencana kerja dan anggaran, diperoleh dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun Anggaran 2024 dengan pagu awal sebesar Rp9.683.327.472.000,- dan komposisi berdasarkan sumber pembiayaan terdiri dari Rupiah Murni sebesar Rp 3.293.107.287.000,00,- SBSN sebesar Rp 6.312.260.938.890,00,- PHLN sebesar Rp3.900.000.000,00,- dan BLU sebesar Rp74.059.247.000,00,-

 <p>KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL ANGGARAN</p>	<p><b>SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN (SP-DIPA) INDUK TAHUN ANGGARAN 2024 NOMOR : SP DIPA-022.08-0/2024</b></p>	 <p>022.0143.927.20329.0171</p>									
<p><b>A. DASAR HUKUM :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.</li> <li>2. UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.</li> <li>3. UU No. 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024</li> </ol>											
<p><b>B. DENGAN INI DISAHKAN ALOKASI ANGGARAN UNTUK :</b></p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">1. KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA :</td> <td style="width: 30%;">022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN</td> <td style="width: 40%;"></td> </tr> <tr> <td>2. UNIT ORGANISASI :</td> <td>022.08 Ditjen Perkeretaapian</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3. PAGU :</td> <td>Rp 9.683.327.472.000</td> <td>(SEMBILAN TRILILIN ENAM RATUS DELAPAN PULUH TIGA MILIAR TIGA RATUS DUA PULUH TUJUH JUTA EMPAT RATUS TUJUH PULUH DUA RIBU RUPIAH)</td> </tr> </table>			1. KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA :	022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN		2. UNIT ORGANISASI :	022.08 Ditjen Perkeretaapian		3. PAGU :	Rp 9.683.327.472.000	(SEMBILAN TRILILIN ENAM RATUS DELAPAN PULUH TIGA MILIAR TIGA RATUS DUA PULUH TUJUH JUTA EMPAT RATUS TUJUH PULUH DUA RIBU RUPIAH)
1. KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA :	022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN										
2. UNIT ORGANISASI :	022.08 Ditjen Perkeretaapian										
3. PAGU :	Rp 9.683.327.472.000	(SEMBILAN TRILILIN ENAM RATUS DELAPAN PULUH TIGA MILIAR TIGA RATUS DUA PULUH TUJUH JUTA EMPAT RATUS TUJUH PULUH DUA RIBU RUPIAH)									
<p><b>C. PERNYATAAN SYARAT DAN KETENTUAN(DISCLAIMER) :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. DIPA Induk yang telah disahkan ini lebih lanjut dituangkan kedalam DIPA Petikan untuk masing-masing Satker.</li> <li>2. Pengesahan DIPA Induk sekaligus merupakan pengesahan DIPA Petikan.</li> <li>3. DIPA Induk tidak berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan atau dasar pencairan dana/pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.</li> <li>4. Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA Induk merupakan akumulasi rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan dari seluruh satker.</li> <li>5. Tanggung jawab terhadap kebenaran alokasi yang tertuang dalam DIPA Induk sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.</li> <li>6. DIPA Induk ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.</li> </ol>											
 <p>*Dokumen ini telah di tandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), BSSN.</p>	<p>Jakarta, 24 November 2023 A.N. MENTERI KEUANGAN DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN</p>  <p>ISA RACHMATARIWATA NIP.196612301991021001</p>										

Gambar 3- 1 Surat Pengesahan DIPA Tahun Anggaran 2024

Selanjutnya berdasarkan Surat Menteri Perhubungan Nomor KU.002/1/2/MHB/2024 Tanggal 18 Januari 2024, terdapat *Automatic Adjustment* Belanja di lingkungan Kementerian Perhubungan TA 2023. Hal ini dilakukan dalam mempertimbangkan kondisi geopolitik global, maka dilakukan pencadangan anggaran (*Automatic Adjustment*) dari pagu bersumber dana Rupiah Murni (RM), dengan besaran blokir *Automatic Adjustment* Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun anggaran 2024 sebesar Rp200.768.903.000,00,-. Adapun besaran alokasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2024 menjadi Rp.9.482.558.569.000,-. Rekapitulasi berdasarkan sumber dana setelah blokir *Automatic Adjustment* sebagai berikut:



1. Rupiah Murni sebesar 3.092.338.384.000,000,-
2. SBSN sebesar Rp6.312.260.938.000,-
3. PHLN sebesar Rp3.900.000.000,-
4. BLU sebesar Rp74.059.247.000,-

Sedangkan rekapitulasi berdasarkan jenis belanja sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai sebesar Rp151.273.439.000,-
2. Belanja Barang sebesar Rp2.938.246.914.000,-
3. Belanja Modal sebesar Rp. 5.680.370.086.000,-



Gambar 3- 2 Kronologis Penyusunan RKA Ditjen Perkeretaapian Tahun 2024



Gambar 3- 3 Dokumentasi Pembahasan RKA Pagu Kebutuhan Tahun 2024

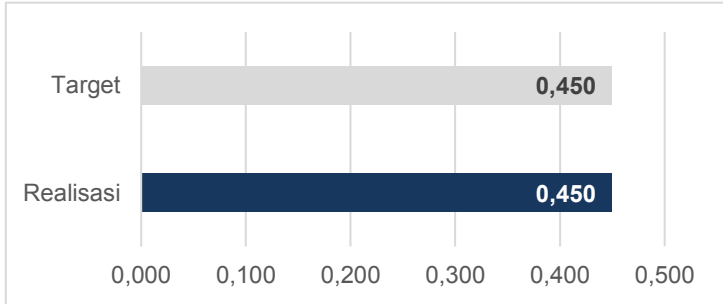
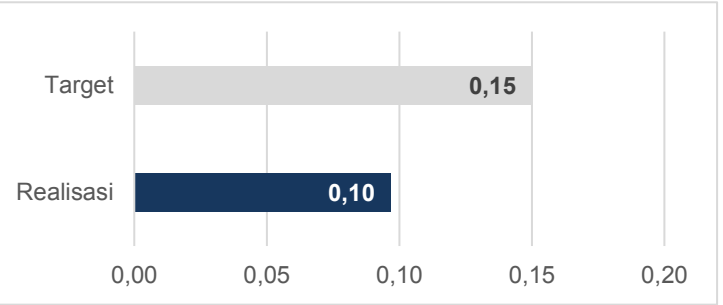
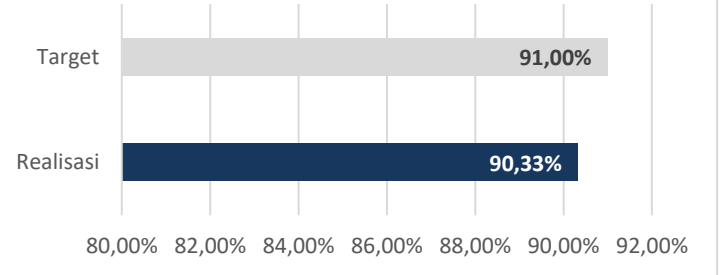
### 3.1.3 PENYELENGGARAAN SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada Tahun 2023 meliputi:

1. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP);
2. Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2023 termasuk dokumen revisi;
3. Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I - IV tahun 2023;
4. Pelaporan kinerja melalui aplikasi *e-Performance*, *e-SAKIP* Reviu dan *e-Monev* Bappenas.

Dalam penyelenggaraan SAKIP tahun 2023 telah dilakukan monitoring capaian kinerja secara bulanan (melalui aplikasi e-*Performance*) dan laporan triwulan yang selanjutnya dilakukan evaluasi secara keseluruhan melalui laporan kinerja (LKIP) setelah tahun anggaran berakhir. Secara rinci capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian berdasarkan Indikator Kinerja Program tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 3- 2 Capaian Kinerja Terhadap Indikator Kinerja Program Tahun 2023

Indikator Kinerja Program (IKP)	Target dan Realisasi Tahun 2023	%Capaian Kinerja
<b>Sasaran 1: Konektivitas Jaringan Perkeretaapian Nasional yang Diwujudkan dalam Penyediaan Infrastruktur</b>		
IKP 1: Rasio Konektivitas Antar Wilayah		100,00
<b>Sasaran 2 : Keselamatan Transportasi Perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang Handal</b>		
IKP 2: Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Kereta Api ( <i>Rate Of Accident</i> )		135,48
<b>Sasaran 3 : Kinerja Pelayanan Transportasi Perkeretaapian yang Terpercaya dan Sesuai Kebutuhan</b>		
IKP3: Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api		99,26%

2023 | LAPORAN TAHUNAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Indikator Kinerja Program (IKP)	Target dan Realisasi Tahun 2023	%Capaian Kinerja						
IKP4: Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	<p>A horizontal bar chart comparing Target and Realisasi for IKP4. The x-axis represents percentages from 50,00% to 56,00%. The Target bar is light gray at 55,68%. The Realisasi bar is dark blue at 55,87%.</p> <table border="1"> <tr><th>Kategori</th><th>Nilai</th></tr> <tr><td>Target</td><td>55,68%</td></tr> <tr><td>Realisasi</td><td>55,87%</td></tr> </table>	Kategori	Nilai	Target	55,68%	Realisasi	55,87%	100,34
Kategori	Nilai							
Target	55,68%							
Realisasi	55,87%							
IKP5: Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api	<p>A horizontal bar chart comparing Target and Realisasi for IKP5. The x-axis represents percentages from 50,00% to 62,00%. The Target bar is light gray at 56%. The Realisasi bar is dark blue at 59,71%.</p> <table border="1"> <tr><th>Kategori</th><th>Nilai</th></tr> <tr><td>Target</td><td>56%</td></tr> <tr><td>Realisasi</td><td>59,71%</td></tr> </table>	Kategori	Nilai	Target	56%	Realisasi	59,71%	99,83
Kategori	Nilai							
Target	56%							
Realisasi	59,71%							
IKP6: Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI	<p>A horizontal bar chart comparing Target and Realisasi for IKP6. The x-axis represents percentages from 0% to 100%. The Target bar is light gray at 90%. The Realisasi bar is dark blue at 91%.</p> <table border="1"> <tr><th>Kategori</th><th>Nilai</th></tr> <tr><td>Target</td><td>90%</td></tr> <tr><td>Realisasi</td><td>91%</td></tr> </table>	Kategori	Nilai	Target	90%	Realisasi	91%	106,62
Kategori	Nilai							
Target	90%							
Realisasi	91%							
IKP7: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik Bidang Perkeretaapian	<p>A horizontal bar chart comparing Target and Realisasi for IKP7. The x-axis represents scores from 3,00 to 3,80. The Target bar is light gray at 3,45. The Realisasi bar is dark blue at 3,69.</p> <table border="1"> <tr><th>Kategori</th><th>Nilai</th></tr> <tr><td>Target</td><td>3,45</td></tr> <tr><td>Realisasi</td><td>3,69</td></tr> </table>	Kategori	Nilai	Target	3,45	Realisasi	3,69	106,95
Kategori	Nilai							
Target	3,45							
Realisasi	3,69							

Sumber: Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 2023

Pada tahun 2023 telah dilakukan penilaian terhadap implementasi penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2023 oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan. Berdasarkan hasil penilaian tersebut diperoleh nilai sebesar 80,70 atau kategori A, dan diperoleh rekomendasi hal-hal yang perlu diperbaiki sebagai berikut:

1. Agar Dokumen Perencanaan Kinerja (Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Rencana Kinerja Tahunan, Indikator Kinerja Utama (IKU)/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja) dipublikasikan tepat waktu sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Surat Edara Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 03 Tahun 2018 tentang Reviu AKIP dan Tata Cara Penyampaian LKIP;
2. Agar dalam menetapkan target dalam IKU/IKK memperhatikan kriteria menantang yaitu lebih tinggi dari realisasi tahun sebelumnya;
3. Memberikan perhatian lebih (monitoring, evaluasi dan tindak lanjut) untuk Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja di masa mendatang pada IKU/IKK yang capaian kinerjanya tidak tercapai, baik pada Laporan Monitoring Rencana Aksi Bulanan/Triwulanan, monitoring capaian kinerja triwulanan.tahunan, sehingga kedepannya IKU/IKK tersebut dapat tercapai dan kinerja secara keseluruhan termasuk kriteria masih on the right track yaitu realisasi keseluruhan capaian kinerja IKU/IKK antara 90% s.d 110%;
4. Agar seluruh unit kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian membuat Laporan Kinerja bulanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara;
5. Agar secara konsisten dilaksanakan dan terdokumentasi bukti keberadaan dokumen:
  - a. Melakukan reviu terhadap Laporan Kinerja;
  - b. Penyampaian dokumen Laporan Kinerja tepat waktu sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
  - c. Melaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja internal pada seluruh unit kerja secara berjenjang
6. Melakukan beberapa upaya yang bisa dihargai terkait Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi standar, menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya dan pelaporan kinerja telah memberikan

dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya yaitu dalam hal:

- a. Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level Nasional/Internasional (benchmark kinerja) dilakukan terhadap sebagian besar IKU/IKK;
- b. Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja tidak terbatas hanya anggaran namun juga terkait sumber daya manusia, dll;
- c. Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) yang dapat dilaksanakan/kesan yang nyata, sehingga realisasi secara keseluruhan IKU/IKK termasuk kriteria setidaknya maish on the right track yaitu realisasi capaian kinerja IKU/IKK antara 90% s.d 110%.

Pada tahun 2023, Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan juga melaksanakan pemberian penghargaan terhadap unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan dalam rangka SAKIP Award 2023 diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2023. Pada kesempatan tersebut peringkat Harapan II untuk tingkat unit kerja Eselon II di lingkungan Kementerian Perhubungan diperoleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api.



Gambar 3- 4 Dokumentasi Penerimaan Penghargaan Peringkat Harapan II SAKIP Award Tahun 2023



### 3.1.4 PENYELENGGARAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP)

Target tingkat maturitas implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada tahun 2023 yaitu Level 3 (terdefinisi) dan berdasarkan hasil *Self Assesment* tim evaluator Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan bahwa Direktorat Jenderal Perkeretaapian memperoleh Level 3 dengan nilai 3,486. Hasil penilaian tersebut selanjutnya dilakukan evaluasi oleh BPKP, evaluasi dilakukan kepada seluruh unit kerja Eselon II (Setditjen, Direktorat LLAKA, Direktorat Prasarana, Direktorat Sarana, dan Direktorat Keselamatan) dan 3 unit kerja Eselon III/Balai yang ditunjuk sebagai sampel (BTP Kelas I Jakarta, BTP Kelas I Bandung, dan BTP Kelas I Semarang). Hasil evaluasi BPKP disampaikan melalui surat Direktur Pengawasan Bidang Infrastruktur, Tata Ruang dan Perhubungan BPKP Nomor PE.09.03/LHP-170/D103/2/2023 tanggal 13 November 2023 dengan uraian sebagai berikut:

**Tabel 3- 3 Hasil Evaluasi terhadap Penilaian Mandiri Tingkat Maturitas SPIP Terintegrasi Kementerian Perhubungan Tahun 2023**

No.	Komponen Penilaian	Level	Skor
1.	Penetapan Tujuan	5	1,800
2.	Struktur dan Proses	2	0,501
3.	Pencapaian Tujuan Penyelenggaraan SPIP	2	0,900
<b>Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP</b>		<b>3</b>	<b>3,201</b>
<b>MRI</b>		<b>3</b>	<b>2,770</b>
<b>IEPK</b>		<b>2</b>	<b>1,460</b>

Berdasarkan hasil evaluasi atas Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi Tahun 2023 pada Kementerian Perhubungan, terdapat hal-hal yang masih perlu diperbaiki berdasarkan rekomendasi BPKP, yaitu:

1. Menyusun dan mengimplementasikan kebijakan dan sistem antikorupsi yang dapat mencakup tiga prinsip dalam pengelolaan risiko korupsi, yakni cegah, deteksi, dan respon
2. Mendorong dilakukannya evaluasi berkala atas desain kebijakan pengendalian dan implementasi sehingga dapat diukur dan disimpulkan efektivitas dan manfaat terhadap pencapaian tujuan organisasi;
3. Memperbaiki indikator dan target kinerja agar berorientasi pada outcome dan memenuhi kriteria SMART;
4. Melaksanakan dan melakukan penyempurnaan implementasi manajemen risiko secara menyeluruh, diantaranya dengan:
  - a) Melakukan pemutakhiran Register Risiko dan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) dengan mempertimbangkan anggaran,

- perubahan dalam lingkungan organisasi, dan efektivitas pengendalian;
- b) Melakukan identifikasi risiko kemitraan pada seluruh kemitraan/kerja sama antar Lembaga dan risiko fraud;
  - c) Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk penerapan manajemen risiko dan peningkatan kapasitas SDM;
  - d) Menjadikan penerapan manajemen risiko sebagai indikator penilaian kinerja;
  - e) Melakukan monitoring RTP dan efektivitasnya oleh Unit Pemilik Risiko (UPR) untuk masing-masing unit kerja;
  - f) Mengoptimalkan penerapan manajemen risiko mulai dari perencanaan, pelaksanaan proses bisnis, dan dalam setiap pengambilan Keputusan oleh pejabat pada seluruh unit kerja.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran, serta penempatan pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

a. Penyesuaian strategi/kebijakan:

- 1) Implementasi manajemen risiko mengacu pada KM 69 Tahun 2023 dan petunjuk teknis penerapan manajemen risiko di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.
- 2) Pengendalian pelaksanaan kegiatan agar efektif dan efisien, menghindari adanya praktik-praktik yang tidak sesuai dengan ketentuan serta perbaikan dari sisi administrasi dan keuangan secara berangsur dilakukan guna menciptakan kondisi organisasi yang transparan dan akuntabel.
- 3) Meningkatkan keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan

b. Penyesuaian aktivitas dan anggaran: Antisipasi kegiatan pendukung SPIP dan Manajemen Risiko (termasuk pelatihan dan sertifikasi kompetensi manajemen risiko) yang terdampak kebijakan Automatic Adjustment (AA) atau blokir dengan exercise dan pengoptimalan anggaran yang tersedia.

c. Penyesuaian organisasi/penempatan pegawai:

- 1) Pengoptimalan fungsi skema 3 Lini (*Three Lines of Defence*) dalam penerapan manajemen risiko di masing-masing unit kerja khususnya peran pengelola risiko (lini pertama) dan unit manajemen risiko (lini kedua).
- 2) Diusulkan penempatan pegawai untuk posisi strategis/pengelola anggaran/pengelola barang milik negara yang memiliki kompetensi manajemen risiko.

Direktorat Jenderal Perkeretaapian merupakan unit kerja pionir dalam pelaksanaan Manajemen Risiko di lingkungan Kementerian Perhubungan, dimana pada tahun 2022 Direktorat Jenderal Perkeretaapian telah melaksanakan kegiatan sertifikasi SDM terkait Manajemen Risiko serta menyusun Pedoman Teknis Penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang disusun dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor HK.209/3/19/DJKA/2022 yang mengacu pada standar internasional ISO 31000. Selanjutnya pada tahun 2023, Kementerian Perhubungan menerbitkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 69 Tahun 2023 tentang Penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Kementerian Perhubungan per tanggal 18 Juli 2023 yang dijadikan sebagai acuan dalam penerapan Manajemen Risiko oleh seluruh unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Berdasarkan Keputusan yang telah diterbitkan oleh Menteri Perhubungan tentang Manajemen Risiko, Direktorat Jenderal Perkeretaapian menyempurnakan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor HK.209/3/19/DJKA/2022 dengan ditetapkannya aturan baru melalui Petunjuk Teknis Penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor KP-DJKA 259 Tahun 2023.

Adapun proses pelaksanaan Manajemen Risiko Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2023 sebagai berikut:

1. Sosialisasi KM 69 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko di lingkungan Kementerian Perhubungan dan Petunjuk Teknis Penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor KP-DJKA 259 Tahun 2023 kepada seluruh unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
2. Proses Manajemen Risiko, dimana telah dilakukan pembahasan Manajemen Risiko Tahun 2024 untuk tingkat Kementerian, Eselon I, Eselon II, dan Eselon III. Pada tahun 2023 berdasarkan hasil kesepakatan bersama dan penunjukan melalui Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 10 Tahun 2024 bahwa Direktorat Jenderal Perkeretaapian ditetapkan menjadi pengelola risiko untuk tingkat Kementerian Perhubungan.



**Gambar 3- 5 Pelaksanaan Manajemen Risiko Direktorat Jenderal Perkeretaapian**

### 3.1.5 PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI

Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian meliputi:

1. Pelaksanaan pembinaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian diantaranya reviu usulan kegiatan TIK, pengelolaan server dan jaringan, serta koordinasi dengan Pustikom Perhubungan terkait pengelolaan TIK.
2. Pengelolaan *Website* Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan membentuk tim *website* melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP-DJKA 11 Tahun 2023 tentang Pembentukan Tim Pengelola *Website* Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023.



Gambar 3- 6 Website Direktorat Jenderal Perkeretaapian (djka.dephub.go.id)

3. Pengelolaan Portal Aplikasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP.901/SK.56/DJKA/19 tentang Penetapan dan Pemanfaatan Bersama Portal Aplikasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang terintegrasi.

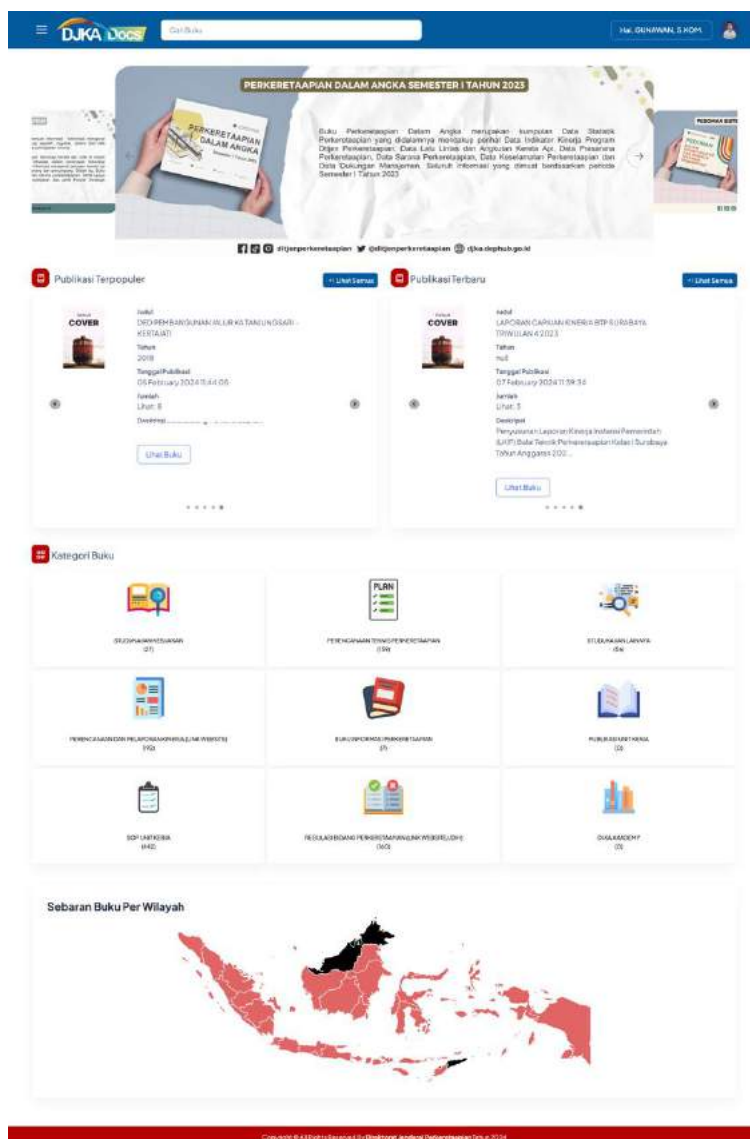


Gambar 3- 7 Portal Aplikasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian (portal.djka.dephub.go.id)



Pada tahun 2023, Portal Aplikasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian telah dikembangkan dengan mengintegrasikan Portal Aplikasi dengan *Single Sign On* (SSO) Kementerian Perhubungan, Data Pegawai dengan Sistem Informasi Kepegawaian (SIK), Pengelolaan Dashboard Pimpinan serta Peningkatan Keamanan Sistem.

- DJKA - DOCS merupakan pengembangan dari aplikasi database studi perkeretaapian yang dibangun tahun 2017. Pada tahun 2023 dilakukan pembaruan dan pengembangan dengan menambahkan beberapa fitur seperti dashboard untuk memudahkan pimpinan dalam membaca terkait database studi perkeretaapian, mengintegrasikan dengan Website dan Portal Aplikasi DJKA dalam hal mendukung Satu Data Indonesia serta dilakukan peningkatan versi bahasa pemrograman yang diketahui memiliki banyak *vulnerability*.



Gambar 3- 8 DJKA DOCS Direktorat Jenderal Perkeretaapian

### 3.1.6 PELAKSANAAN KEGIATAN PENDUKUNG PERENCANAAN KONEKTIVITAS

Pelaksanaan kegiatan studi bidang perencanaan mengacu pada Keputusan Menteri Perhubungan nomor 112 tahun 2017 tentang Pedoman dan Proses Perencanaan di lingkungan Kementerian Perhubungan serta memperhatikan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 296 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 2128 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Perkeretaapian Nasional. Pada tahun 2023 dilaksanakan beberapa kegiatan studi bidang perencanaan lanjutan dari kegiatan studi bidang perencanaan tahun 2022 dengan skema kontrak, yaitu:

1. Kajian Dukungan Pengembangan Prasarana Perkeretaapian Mendukung Kawasan Industri Terpadu Batang;
2. Studi Evaluasi Kemanfaatan Pembangunan dan Pengoperasian Jalur Kereta Api Bandara Internasional Adi Sumarmo;
3. Studi Evaluasi Kemanfaatan Pembangunan dan Pengoperasian Jalur Kereta Api Bandara Internasional Yogyakarta.



Gambar 3-9 Kepdirjen Pengesahan Dokumen Kegiatan Studi Peningkatan dan Pembinaan Transportasi Perkeretaapian Tahun 2023

## 3.2 BIDANG KEUANGAN

### 3.2.1 PELAKSANAAN ANGGARAN

Penyelenggaraan pelaksanaan anggaran di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada tahun 2023 meliputi:

1. Monitoring pelaksanaan anggaran baik dari sumber pendanaan Rupiah Murni (RM), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN) maupun Badan Layanan Umum (BLU) pada Balai dan Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun Anggaran 2023.

Alokasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada awal Tahun 2023 sebesar Rp7.344.665.225.000,- sedangkan untuk posisi revisi Perjanjian Kinerja terdapat perubahan menjadi Rp7.608.847.238.000,- dan pagu terakhir pada akhir Tahun 2023 sebesar Rp7.773.904.929.000,-. Adapun perubahan tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a. Usulan revisi anggaran berupa pemblokiran anggaran (Automatic Adjustment) sebesar Rp198.637.746.000,- (tidak merubah pagu anggaran);
- b. Pencantuman Saldo Awal Badan Layanan Umum Balai Pengujian sebesar Rp43.335.564.000,-.
- c. Pergeseran SBSN dalam rangka pengembalian pagu terkait mekanisme peminjaman pagu antar proyek Tahun 2022 sebesar Rp167.314.482.000,00 pada Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) Kelas I Medan, BTP Kelas I Bandung dan BTP Kelas I Jakarta (tidak merubah pagu anggaran),-.
- d. Lanjutan/luncuran anggaran SBSN tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar Rp44.877.767.000,- untuk pekerjaan:
  - 1) Pekerjaan Pembangunan Jalur Ganda Bogor - Sukabumi sebesar Rp3.459.000,-;
  - 2) Pekerjaan Jalur Ganda KA antara Solo – Semarang Tahap I Segmen Solo Balapan - Kalioso sebesar Rp3.041.000,-;
  - 3) Pekerjaan Pembangunan Jalur KA antara Langsa - Besitang sebesar Rp20.538.777.000;
  - 4) Pekerjaan Pembangunan Jalur KA Layang lintas Medan - Binjai sebesar Rp1.836.379.000,-;

- 5) Pembangunan Prasarana Perkeretaapian untuk Mendukung Perngoperasian Kereta Api Makassar – Pare Pare antara Mandai Palanro sebesar Rp22.496.111.000,-.
- e. Penghapusan catatan Halaman IV.A DIPA (Relaksasi *Automatic Adjustment*) di lingkungan Ditjen Perkeretaapian sebesar Rp106.536.595.000,00 dan realokasi antar Satker untuk pemenuhan sebagian kebutuhan anggaran Belanja Pegawai dan Kegiatan Prioritas lainnya sebesar Rp24.000.000.000,- (tidak merubah pagu anggaran);
  - f. Usulan Revisi Anggaran TA 2023 dalam hal pagu anggaran berubah berupa Pergeseran Anggaran Blokir Automatic Adjustment Belanja Pegawai di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan ke BA BUN sebesar Rp7.974.341.000,00,-.
  - g. Usulan Revisi Anggaran TA. 2023 dalam hal pagu anggaran berubah yaitu pergeseran antar Eselon I ke Sekretariat Jenderal sebesar Rp12.000.000.000,- (pergeseran anggaran dari Direktorat Jenderal Perkeretaapian ke Sekretariat Jenderal bersumber pada Rupiah Murni sebesar Rp3.000.000.000,- untuk kekurangan Belanja Pegawai);
  - h. Usulan Revisi Anggaran TA. 2023 dalam hal pagu anggaran berubah yaitu pergeseran antar Eselon I ke Sekretariat Jenderal sebesar Rp6.200.000.000,- untuk kegiatan Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik (Pergeseran Anggaran dari Direktorat Jenderal Perkeretaapian ke Sekretariat Jenderal bersumber pada Rupiah Murni sebesar Rp1.605.695.000,-)
  - i. Usulan revisi anggaran dalam hal pagu anggaran tetap berupa penghapusan catatan Halaman IV.A DIPA di lingkungan Ditjen Perkeretaapian sebesar Rp77.826.847.000,- dan realokasi antar satker untuk pemenuhan kegiatan prioritas lainnya sebesar Rp13.479.334.000,- (tidak merubah pagu anggaran).
  - j. Pergeseran Anggaran Blokir Automatic Adjustment Non Belanja Pegawai di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian ke BA BUN sebesar Rp6.299.963.000,-.
  - k. Pencatatan atas pengadaan lahan dari LMAN di lingkungan Ditjen Perkeretaapian Periode Semester I TA 2023 sebesar Rp190.506.481.000,-.
  - l. Pergeseran anggaran antar satker lingkup Ditjen Perkeretaapian dalam rangka optimalisasi anggaran Rupiah Murni sebesar Rp35.605.402.000,00,- (tidak merubah pagu anggaran).

- m. Pergeseran anggaran berupa penyesuaian perubahan anggaran kegiatan bersumber dana SBSN sesuai dengan perubahan DPP SBSN TA 2023 pada Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) Kelas II Padang dan BTP Kelas I Bandung sebesar Rp12.629.968.000,00 (tidak merubah pagu anggaran).
- n. Penambahan pagu dari penggunaan dana PNBPN atas pengelolaan BMN di lingkungan Ditjen Perkeretaapian sebesar Rp4.342.200.000.
- o. Pergeseran anggaran berupa penyesuaian perubahan anggaran kegiatan bersumber dana SBSN sesuai dengan perubahan DPP SBSN TA 2023 pada Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) Kelas I Bandung, BTP Kelas I Semarang dan BTP Kelas I Jakarta sebesar Rp255.219.174.000,00,- (tidak merubah pagu anggaran).
- p. Pergeseran anggaran dalam rangka rekomposisi pendanaan antar tahun anggaran untuk percepatan kegiatan/proyek SBSN melalui peminjaman pagu di lingkungan Ditjen Perkeretaapian sebesar Rp272.403.123.263,00,- (tidak merubah pagu anggaran).
- q. Pencatatan atas pengadaan lahan dari LMAN di lingkungan Ditjen Perkeretaapian Periode Semester II TA 2023 sebesar Rp167.607.691.000,-.
- r. Usulan Revisi Pergeseran Anggaran antar Eselon I dalam rangka penyelesaian Pagu Minus belanja pegawai pada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang bersumber dari Rupiah Murni Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebesar Rp2.550.000.000,-.

Berdasarkan kronologis di atas, diperoleh pagu alokasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2023 sebesar Rp7.773.904.929.000,-. Terdapat perbedaan dari pagu berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja (revisi terakhir) dikarenakan adanya pergeseran/realokasi anggaran blokir dari Kemenhub ke BA BUN, pergeseran anggaran antar eselon I dan pencatatan atas pengadaan lahan dari LMAN. Adapun untuk realisasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023 diperoleh sebesar Rp6.546.102.792.828 (84,21%), dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 3- 4 Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Per Jenis Belanja Tahun 2023

No.	Jenis Belanja / Pembiayaan	Pagu Terakhir	Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	144.616.902.000	141.936.482.873	99,91	130.419.127	0,09
2	Belanja Barang	1.783.968.349.000	1.718.730.835.260	96,34	65.237.513.740	3,66



2023 | LAPORAN TAHUNAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

No.	Jenis Belanja / Pembiayaan	Pagu Terakhir	Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
3	Belanja Modal	5.847.869.678.000	4.685.435.474.695	80,12	1.162.434.203.305	19,88
<b>Total</b>		<b>7.773.904.929.000</b>	<b>6.546.102.792.828</b>	<b>84,21</b>	<b>1.227.802.136.172</b>	<b>15,79</b>

Tabel 3- 5 Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Per Kegiatan Tahun 2023

No	Kegiatan	Pagu Terakhir	Realisasi Anggaran	
			Nilai (Rp)	%
1.	<b>Program infrastruktur konektivitas</b>	<b>7.251.355.405.000</b>	<b>6.030.969.274.249</b>	<b>83,17%</b>
	a. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	2.076.980.976.000	1.851.058.734.017	89,12%
	b. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	4.199.283.817.000	3.269.312.289.034	77,85%
	c. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	945.678.473.000	881.424.653.843	93,21%
	d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	29.412.139.000	29.173.597.355	99,19%
2.	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>525.099.524.000</b>	<b>515.133.518.579</b>	<b>98,58%</b>
	a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	7.151.791.000	7.082.559.953	99,03%
	b. Pengelolaan Perencanaan. Keuangan. BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	479.020.210.000	473.493.251.105	98,85%
	c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	15.818.517.000	14.865.921.858	93,98%
	d. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian	17.991.687.000	17.344.139.625	96,40%
	e. Legislasi dan Litigasi Transportasi	2.567.319.000	2.347.646.038	91,44%

No	Kegiatan	Pagu Terakhir	Realisasi Anggaran	
			Nilai (Rp)	%
<b>TOTAL</b>		<b>7.773.904.929.000</b>	<b>6.546.102.792.828</b>	<b>84,21%</b>

Sumber: Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 2023

### 3.2.2 PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)

Monitoring Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2023. Uraian target dan realisasi PNBP tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 3- 6 Target dan Realisasi PNBP Tahun 2023

No	Nama Satker	Target	Realisasi	Realisasi (%)
1	Pengembangan Lalu Lintas dan Peningkatan Angkutan Kereta Api	1.007.331.750.000	570.740.520.079	15,66
2	Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian	1.341.500.000	1.720.288.292	128,24
3	Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan	27.246.675.000	25.594.990.590	93,94
4	Kantor Pusat Direktorat Jenderal Perkeretaapian	15.000.000.000	51.769.361.018	345,13
5	Pengembangan, Peningkatan dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian	1.908.250.000	1.551.812.872	81,32
6	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Keselamatan Perkeretaapian	2.200.000.000	1.904.413.160	86,56
7	Balai Pengujian Perkeretaapian	56.557.240.000	55.656.471.028	98,41
8	Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	-	6.127.476.657	-
9	Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta	-	617.358.628	-
10	Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	-	1.802.769.731	-
11	Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya	-	213.940.000	-
12	Balai Teknik Perkeretaapian Medan	-	2.666.694.715	-

2023 | LAPORAN TAHUNAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

No	Nama Satker	Target	Realisasi	Realisasi (%)
13	Balai Teknik Perkeretaapian Padang	-	920.099.423	-
14	Balai Teknik Perkeretaapian Palembang	-	6.518.482.840	-
15	Balai Perawatan Perkeretaapian	85.512.160.000	35.300.719.761	41,28
16	Balai Teknik Perkeretaapian Bandung	-	463.595.944	-
<b>TOTAL</b>		<b>1.197.097.575.000</b>	<b>763.568.994.738</b>	<b>63,79%</b>

Sumber: Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 2023

No	Akun	Target	Realisasi	Realisasi (%)
<b>Pendapatan Fungsional</b>				
1	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi di Bidang Perhubungan	60.722.990.000	3.672.520.000	15,66%
2	Pendapatan Penggunaan Prasarana Perkeretaapian/Track Access Charge	1.007.000.000.000	568.455.398.829	56,54%
3	Pendapatan Jasa Transportasi Lainnya	1.415.750.000	2.647.800.000	187,02%
4	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	85.712.160.000	1.574.035.000	1,84%
<b>Pendapatan BLU</b>				
5	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	18.335.775.000	77.205.039.725	421,06%
6	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	8.910.900.000	2.179.458.220	24,46%
7	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	-	83.955.444	-
8	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	-	176.375.000	-
<b>Pendapatan Non Fungsional</b>				
9	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	15.000.000.000	56.525.046.708	376,83%
10	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	166.194.928	-

No	Akun	Target	Realisasi	Realisasi (%)
11	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	2.187.155.609	-
12	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	3.297.498.934	-
13	Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	3.746.819.596	-
14	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	1.171.108.091	-
15	Pendapatan Jasa Lainnya	-	3.200.442.000	-
16	Pendapatan Hasil Pengembalian Uang Negara	-	11.510.000	-
17	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	-	2.075.160.307	-
18	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	34.070.846.685	-
19	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	1.015.130.442	-
20	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	85.000.000	-
21	Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	-	22.499.220	-
<b>TOTAL</b>		<b>1.197.097.575.000</b>	<b>763.568.994.738</b>	<b>63,79%</b>

### 3.2.3 PENGELOLAAN ASET DAN BARANG MILIK NEGARA

Kegiatan pengelolaan aset dan barang milik negara di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada tahun 2023 meliputi:

1. Mengajukan penerbitan sertifikasi tanah Barang Milik Negara (BMN) pada Kantor Pusat Direktorat Jenderal Perkeretaapian Sesuai dengan hasil rapat koordinasi DJKA pada tanggal 6 Oktober 2023 bersama dengan Kementerian Keuangan dan Kementerian ATR/BPN, disetujui bahwa tindak lanjut target pensertifikatan tanah dengan status K3 adalah dengan pembuatan Berita Acara Pemeriksaan Data Yuridis dan/atau Fisik yang ditandatangani oleh Satker KPDJKA, Kepala KPKNL Setempat, dan Kepala Kantor Pertanahan Setempat. DJKA telah melakukan koordinasi dengan Kanwil DJKN maupun KPKNL setempat terkait tata cara dan format pengisian Berita Acara serta telah dilakukan serah terima BA kepada

KPKNL. Dan finalisasi melakukan updating data SHP yang telah terbit ke SIMAN.

Tabel 3- 7 Capaian Sertifikasi BMN Tahun 2023

No	Satuan Kerja	K1		K2		K3		K4		Jumlah		
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	%
1	KP DJKA	276	276	58	55	6102	5997	311	311	6.747	6.639	98,4%
2	Prasarana	282	282	-	-	-	-	-	-	282	282	100%
3	BTP Jakarta	123	43	844	844	105	105	811	811	1.883	1.803	95,8%
4	BTP Bandung	1	1	67	66	-	-	43	42	111	108	97,3%
5	BTP Semarang	2	0	-	-	390	390	817	686	1.209	1.088	90,0%
6	BTP Surabaya	-	-	45	45	351	249	31	3	427	297	69,6%
7	BTP Medan	89	26	-	-	183	183	425	388	697	597	85,7%
8	BTP Padang	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	100%
9	BTP Palembang	-	-	-	-	4	4	-	-	4	4	100%
10	BPKASS	-	-	143	143	2310	2219	260	260	2.713	2.622	96,6%
<b>Total</b>		<b>773</b>	<b>360</b>	<b>1157</b>	<b>1153</b>	<b>9445</b>	<b>9147</b>	<b>2699</b>	<b>2514</b>	<b>14.074</b>	<b>13.174</b>	<b>95,8%</b>

- Melakukan pengajuan permohonan atas pemanfaatan BMN berupa sewa lahan kepada Pengelola Barang sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada tahun 2023 sebesar **Rp. 23.723.688.041**

Tabel 3- 8 PNBP atas Pemanfaatan BMN berupa Sewa Lahan

No	Nama Perusahaan	Lokasi Pekerjaan	Luas Tanah	Jangka Waktu/Tahun	Nilai
1.	PT.Mitsubishi Chemical	Km.143+142 antara stasiun Krenceng - Stasiun Merak Lintas Merak - Rangkasbitung	79.9	3 Tahun	61.890.000
2.	SKK Migas	KM. 99+874 antara Stasiun Tobo - Stasiun Kalitidu lintas Gundih – Surabaya	761.72	5 Tahun	519.638.000
3.	PDAM Tirtanadi Sumut	Km.12+0/40 antara stasiun Medan - stasiun Belawan Lintas Medan - Belawan	36	3 Tahun	77.454.252



2023 | LAPORAN TAHUNAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

No	Nama Perusahaan	Lokasi Pekerjaan	Luas Tanah	Jangka Waktu/Tahun	Nilai
4.	PLN Persero	KM.286+5/6 antara Stasiun Songgom - Stasiun Prupuk Lintas Cirebon - Prupuk	750	50 Tahun	24.214.120
5.	Perum Perumnas	Km.44+518 antara Stasiun Parung Panjang - Stasiun Cilejit Lintas Tanah Abang - Merak	378	3 Tahun	60.747.700
		Km.44+589 antara Stasiun Parung panjang - Stasiun Cilejit Lintas Tanah Abang - Merak	224	2 Tahun	23.999.100
6.	PT.Tirta Utama (PERSIRODA)	Km.7+886 antar Stasiun Tegal - stasiun Slawi Lintas Tegal - Prupuk	24	2 Tahun	5.302.000
		Km.18+305 antar Stasiun Tegal - stasiun Slawi Lintas Tegal - Prupuk	24	2 Tahun	2.068.000
		Km.19+934 antar Stasiun Tegal - stasiun Slawi Lintas Tegal - Prupuk	24	2 Tahun	1.762.000
7.	PT.Gudang Garam.Tbk	Km.189+3/4 antara Stasiun Kediri - Stasiun Susuhan Lintas Bangil - Kertosono	24	3 Tahun	11.548.800
8.	Perum Perumnas	Km.28+669 antara Stasiun Pd.Cina - Stasiun Depok Baru Lintas Manggarai - Bogor	48	3 Tahun	32.227.250
9			591.145	3 Tahun	21.258.969.400

No	Nama Perusahaan	Lokasi Pekerjaan	Luas Tanah	Jangka Waktu/Tahun	Nilai
	PT.Kereta api Persero	KM.322+000 s.d Km.424+000 Lintas Prabumulih - Sukacinta			631.043.000
10.	PT.Perusahaan Gas Negara	KM.15+1/2 antara Stasiun Mangkang - Stasiun Kaliwungu Lintas Semarang - Cirebon	25	2 Tahun	4.180.000
11.	PDAM Kota Pasuruan	Km.62+396 anantara Stasiun Pasuruan - Stasiun bangil Lintas Surabaya - Panarukan	24	3 Tahun	9.528.000
12.	PT.Metco A&P	Km.377+040 antara Stasiun Penanggiran - Stasiun Ujan Mas Lintas Prabumulih - Lahat	187,2	3 Tahun	38.796.451
13.	PT. Bukit Pembangkit Innovative	KM. 412 + 020 antara Stasiun Banjarsari – Stasiun Sukacinta Lintas Muara Enim - Lahat	48	3 Tahun	7.182.968
14.	PT.Kereta Api Indonesia	Km.00+000 s.d 3+000 antara Stasiun Muara Enim - Stasiun Tanjung Enim Baru Lintas Muara Enim - Tanjung Enim	18.882	3 Tahun	953.137.000
<b>Total</b>		<b>23.723.688.041</b>			

Sumber: Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 2023

3. Melakukan penyusunan laporan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara Tahun 2023 atas status tanah dan bangunan sebagai berikut

Tabel 3- 9 Penggunaan BMN

Jenis BMN	Sudah PSP		Belum PSP		Jumlah BMN	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Tanah	8.781	152.513.000.790.340	5.547	6.792.991.625.848	14.328	159.305.992.416.188
Peralatan dan Mesin	10.958	529.301.454.071	66.852	320.928.284.526	77.810	850.229.738.597

2023 | LAPORAN TAHUNAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Jenis BMN	Sudah PSP		Belum PSP		Jumlah BMN	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Gedung dan Bangunan	465	3.752.048.438.416	1.328	1.673.076.493.490	1.793	5.425.124.931.906
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.254	18.426.449.828.646	23.693	26.172.215.310.169	24.947	44.598.665.138.815
Aset Tak Berwujud	9	6.493.156.800	88	5.233.326.949	97	11.726.483.749
Aset Tetap Lainnya	1	441.912.112	6	116.289.967.809	7	116.731.879.921
<b>Jumlah</b>	<b>21.468</b>	<b>175.227.735.580.385</b>	<b>97.514</b>	<b>35.080.735.008.791</b>	<b>118.982</b>	<b>210.308.470.589.176</b>

Sumber: Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 2023

Tabel 3- 10 Pemanfaatan BMN Pinjam Pakai

Jenis BMN	Rencana		Persetujuan		Pelaksanaan	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Tanah	64	5.586.679.316	64	5.586.679.316	64	5.586.679.316
<b>Jumlah</b>	<b>64</b>	<b>5.586.679.316</b>	<b>64</b>	<b>5.586.679.316</b>	<b>64</b>	<b>5.586.679.316</b>

Tabel 3- 11 Pengamanan BMN

Jenis BMN	Bersertifikat		Tidak Bersertifikat		Jumlah BMN	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Tanah	5547	10.058.413.138.981	11011	149.247.579.277.207	14328	159.305.992.416.188
<b>Jumlah</b>	<b>5.547</b>	<b>10.058.413.138.981</b>	<b>11.011</b>	<b>149.247.579.277.207</b>	<b>14.328</b>	<b>159.305.992.416.188</b>

Tabel 3- 12 Rekapitulasi Laporan Pengawasan dan Pengendalian BMN

Jenis BMN	Kuantitas	Nilai
1	2	3
Tanah	14.328	159.305.992.416.188
Peralatan dan Mesin	77.810	850.229.738.597
Gedung dan Bangunan	1.793	5.425.124.931.906
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	24.947	44.598.665.138.815
Konstruksi Dalam Pengerjaan	2.823	19.203.644.913.466
Aset Tak Berwujud	97	11.726.483.749

2023 | LAPORAN TAHUNAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Jenis BMN	Kuantitas	Nilai
1	2	3
Aset Tetap Lainnya	7	116.731.879.921
<b>Jumlah</b>	<b>121.805</b>	<b>229.512.115.502.642</b>

4. Melakukan penyusunan Laporan Barang Milik Negara di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Hasil inventarisasi aset Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023 (*Unaudited*) diperoleh total aset (BMN) adalah sebesar 338.092.770.267.710,00 yang terdiri dari:

Tabel 3-13 Rekapitulasi Total Aset/BMN Tahun 2023

No	Uraian Neraca	Jumlah
1	Barang Konsumsi	Rp. 1.561.793.889
2	Suku Cadang	Rp. 1.308.786.723.740
3	Persediaan Lainnya	Rp. 3.457.558.100
4	Tanah	Rp. 159.612.180.557.294
5	Peralatan dan Mesin	Rp. 6.180.052.842.936
6	Gedung dan Bangunan	Rp. 5.886.941.789.014
7	Jalan dan Jembatan	Rp. 95.546.917.009.246
8	Irigasi	Rp. 1.957.750.779.796
9	Jaringan	Rp. 13.391.621.517.341
10	Aset Tetap Renovasi	Rp. 536.187.404.914
11	Aset Tetap Lainnya	Rp. 11.442.955.578
12	Konstruksi Dalam pengerjaan	Rp. 18.894.917.287.674
13	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Rp. (5.328.993.829.425)
14	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Rp. (520.218.681.838)
15	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	Rp. (62.275.132.979.706)
16	Akumulasi Penyusutan Irigasi	Rp. (473.241.827.284)
17	Akumulasi Penyusutan Jaringan	Rp. (3.422.749.484.714)
18	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah	Rp. 1.598.855.056.027
19	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra	Rp. 3.403.080.846.758
20	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra Dalam Pengerjaan	Rp. 100.487.226.450.807

No	Uraian Neraca	Jumlah
21	Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra	Rp. (553.718.689.034)
22	Properti Investasi	Rp. 1.422.000.778.000
23	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	Rp. (6.162.246.194)
24	Software	Rp. 5.828.699.445
25	Hasil Kajian/Penelitian	Rp. 69.230.529.315
26	Aset Tak Berwujud Lainnya	Rp. 46.445.633.930
27	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	Rp. 313.274.774.870
28	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	Rp. 8.449.377.233
29	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	Rp. (8.449.377.233)
30	Akumulasi Amortisasi Software	Rp. (4.772.982.769)
<b>Total</b>		<b>Rp. 338.092.770.267.710</b>

Sumber: Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 2023

5. Melakukan penjualan bongkaran hasil pekerjaan pembangunan jalan kereta api senilai Rp34.055.844.340 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3- 14 Penjualan Bongkaran Hasil Pekerjaan

No	Nama Balai	Objek Lelang	Bukti Setor	Nilai (Rp)
1	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Barang Bongkaran Hasil peningkatan jalan kereta api	8C8DC1JNFMA2V AGV Tgl. 1/11/2023	7.992.184.660
2	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Barang Bongkaran Hasil peningkatan jalan kereta api	A9EFC7QLUG8MM CHC Tgl. 30/10/2023	19.897.893.240
3	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Bantalan beton	712A68N3EAN07M IV Tgl.18/09/2023	475.770.000
4	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	Barang Bongkaran Hasil peninggatan jalan kereta api	7FAE82G4VGMS0 FNS/12/09/2023	5.689.996.440
<b>Total</b>				<b>34.055.844.340</b>



### 3.2.4 VERIFIKASI ANGGARAN

Kegiatan verifikasi anggaran di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada tahun 2023 meliputi:

1. Mengkoordinasikan penyusunan Laporan SAI Eselon I sesuai rekonsiliasi Laporan Keuangan Tahunan yang dihimpun dari seluruh Satker dan UPT di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 3-15 Perkiraan Aset dan Ekuitas Dana (*Unaudited*)

No	Aset	Jumlah (dalam ribuan Rupiah)
<b>Aset Lancar</b>		
1	Kas pada Badan Layanan Umum	29.071.510.471
2	Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	1.155.710.000
3	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(5.778.550)
4	PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLU (NETTO)	1.149.931.450
5	Persediaan	1.313.806.075.729
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.344.027.517.650</b>
<b>Aset Tetap</b>		
1	Tanah	159.886.561.714.294
2	Peralatan dan Mesin	6.178.833.242.936
3	Gedung dan Bangunan	5.886.941.789.014
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	110.896.289.306.383
5	Aset Tetap Lainnya	547.630.360.492
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	18.894.917.287.674
7	Akumulasi Penyusutan	(72.020.214.842.967)
8	Aset Konsesi Jasa	91.547.571.463.755
9	Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	(553.718.689.034)

No	Aset	Jumlah (dalam ribuan Rupiah)
	<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>321.264.811.632.547</b>
<b>Properti Investasi</b>		
1	Properti Investasi	1.422.000.778.000
2	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(6.162.246.194)
	<b>Jumlah Properti Investasi</b>	<b>1.415.838.531.806</b>
<b>Aset Lainnya</b>		
1	Aset Tak Berwujud	121.504.862.690
2	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	313.274.774.870
3	Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	330.105.232.312
4	Aset Lain – Lain	8.449.377.233
5	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(13.222.360.002)
	<b>Jumlah Aset Lainnya</b>	<b>760.111.887.103</b>
	<b>Jumlah Aset</b>	<b>324.784.789.569.106</b>
<b>Kewajiban</b>		
	<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>	
1	Utang kepada Pihak Ketiga	306.659.906.137
2	Hibah Yang Belum Disahkan	12.038.106.388
	<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>318.698.012.525</b>
	<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>	
1	<b>Kewajiban Konsesi Jasa</b>	<b>89.719.843.202.565</b>
	<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>	<b>89.719.843.202.565</b>
	<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>90.038.541.215.090</b>
<b>Ekuitas</b>		
	<b>Ekuitas</b>	

No	Aset	Jumlah (dalam ribuan Rupiah)
1	Ekuitas	234.746.248.354.016
	<b>Jumlah Ekuitas</b>	234.746.248.354.016
	<b>Jumlah Ekuitas</b>	234.746.248.354.016
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>324.784.789.569.106</b>

Sumber: Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 2023

2. Laporan realisasi anggaran belanja Eselon I per 31 Desember 2023 secara keseluruhan sebesar Rp6.546.102.792.828 atau sebesar 84,29% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3- 16 Laporan Realisasi Anggaran Belanja Eselon I

Sumber Dana	Pagu	Realisasi	(%)
<b>RM</b>	Rp 2.966.170.329.000,-	Rp 2.809.256.025.049,-	94,91
<b>PHLN</b>	Rp 50.672.383.000,-	Rp 48.779.776.097,-	96,27
<b>PNBP</b>	Rp 4.342.200.000,-	Rp 3.398.085.360,-	78,26
<b>BLU</b>	Rp 68.029.393.000,-	Rp 66.799.038.742,-	98,19
<b>SBSN</b>	Rp 4.684.690.624.000,-	Rp 3.617.869.867.580,-	77,24

Sumber: Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 2023

3. Menindaklanjuti Laporan Audit BPK-RI pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Tindak lanjut terhadap beberapa temuan sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3- 17 Jumlah Temuan Yang Telah Ditindaklanjuti

No	Tahun Temuan	Temuan Dalam Proses	Rekomendasi Dalam Proses
1	2008	1 temuan	1 rekomendasi
2	2016	2 temuan	2 rekomendasi
3	2017	2 temuan	6 rekomendasi
4	2018	2 temuan	3 rekomendasi
5	2019	1 temuan	2 rekomendasi

No	Tahun Temuan	Temuan Dalam Proses	Rekomendasi Dalam Proses
6	LRT SUMSEL	4 temuan	4 rekomendasi
7	2020	1 temuan	1 rekomendasi
8	2021	2 temuan	3 rekomendasi
9	2022	11 temuan	13 rekomendasi
<b>Total</b>		<b>26 temuan</b>	<b>35 rekomendasi</b>

Sumber: Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 2023

4. Menindaklanjuti Laporan Audit Inspektorat Jenderal pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Tindak lanjut terhadap beberapa temuan sebagaimana pada tabel berikut:

No.	Provinsi	Jumlah Temuan	Jumlah Tindak Lanjut		
			Tuntas	Proses	Belum Tindak Lanjut
1	Sumatera Utara	44	31	3	10
2	Sumatera Barat	36	32	-	4
3	Sumatera Selatan	57	48	9	-
4	Jawa Barat	51	32	19	-
5	Jawa Tengah	55	55	-	-
6	Jawa Timur	55	42	7	6
7	Kantor pusat	129	74	43	12
8	DKI Jakarta	45	36	9	-
9	Sulawesi Selatan	10	-	-	10
<b>Total</b>		<b>482</b>	<b>350</b>	<b>90</b>	<b>42</b>

### 3.3 BIDANG HUKUM DAN KERJASAMA LUAR NEGERI

#### 3.3.1 PENYUSUNAN PERATURAN PERUNDANGAN, PERJANJIAN DAN ADVOKASI HUKUM

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, salah satu tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian adalah Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan

transportasi kereta api. Pada Tahun 2023, realisasi regulasi di bidang perkeretaapian sebanyak 8 peraturan/legislasi dengan rincian sebagaimana pada Tabel berikut.

**Tabel 3- 18 Peraturan Perundang-Undangan Bidang Perkeretaapian yang ditetapkan Tahun 2023**

No	Nomor	Peraturan Tentang	Tanggal Terbit
1	PM 18 Tahun 2023	Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 18 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 4 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Kecakapan Awak Sarana Perkeretaapian	15 Mei 2023
2	PM 19 Tahun 2023	Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 19 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 5 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Kecakapan Pengatur Perjalanan Kereta Api dan Pengendali Perjalanan Kereta Api	15 Mei 2023
3	PM 20 Tahun 2023	Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 20 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 8 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Tenaga Pemeriksa Sarana Perkeretaapian	15 Mei 2023
4	PM 21 Tahun 2023	Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 21 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 9 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Tenaga Pemeriksa Prasarana Perkeretaapian	15 Mei 2023
5	PM 22 Tahun 2023	Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 22 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 16 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Tenaga Perawatan Sarana Perkeretaapian	15 Mei 2023
6	PM 23 Tahun 2023	Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 23 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 16 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Tenaga Perawatan Prasarana Perkeretaapian	15 Mei 2023
7	PM 24 Tahun 2023	Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 24 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 19 Tahun 2011	15 Mei 2023



No	Nomor	Peraturan Tentang	Tanggal Terbit
		tentang Sertifikasi Kecakapan Penjaga Perlintasan Kereta Api	
8	PM 25 Tahun 2023	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 25 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Kereta api Ringan Terintegrasi di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi	8 Juni 2023

Selain itu, juga dilakukan kegiatan sosialisasi peraturan perundang-undangan bidang perkeretaapian, pertimbangan hukum serta pemberian bantuan hukum di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada Tahun 2023 sebagai berikut:

### 1. Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk mencapai *Good Governance*, pada tanggal 8 Desember 2023 Bagian Hukum Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian telah menyelenggarakan Sosialisasi Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 beserta perubahannya tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dengan tema “Komitmen Bersama Dalam Upaya Pencegahan Tindak Pidana Korupsi di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian” bertempat di El Royal Hotel Bandung yang dihadiri oleh Direktorat Teknis Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Balai Teknik Perkeretaapian di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, dan para Kepala Bagian di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Kegiatan Sosialisasi Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 beserta perubahannya ini menghadirkan pembicara yaitu

- a. Kapala Sub Direktorat Bantuan Hukum dan Pemulihan, Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dab Tata Usaha Negara yang menyampaikan materi tentang Peran Jaksa Pengacara Negara dalam Pencegahan Tindak Pidana Korupsi;
- b. Praktisi Hukum yang menyampaikan materi tentang Upaya Bantuan Hukum dalam Perkara Tindak Pidana Korupsi.



Gambar 3- 9 Penyampaian Materi Upaya Bantuan Hukum

## 2. Pertimbangan Hukum di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian

### a. Kesepakatan Bersama

1. Kesepakatan Bersama antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan Universitas Pancasila tentang Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Perkeretaapian pada tanggal 18 Juli 2023. Maksud Kesepakatan Bersama ini adalah sebagai pedoman bagi Para Pihak dalam melaksanakan kerja sama yang saling memberikan manfaat dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dan pengembangan sumber daya manusia di bidang perkeretaapian. Sedangkan tujuan Kesepakatan Bersama ini dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia sumber daya lainnya yang dimiliki oleh Para Pihak khususnya di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan Tridharma Perguruan Tinggi. Kesepakatan Bersama ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatanganinya Kesepakatan Bersama ini.
2. Nota Kesepakatan antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan Pemerintah Kabupaten Mojokerto tentang Peningkatan Keselamatan pada Jalur Perlintasan JPL (JPL) 38 KM 51+827 antara Mojokerto – Sepanjang di Wilayah Kabupaten Mojokerto pada tanggal 8 Agustus 2023. Maksud Nota Kesepakatan ini adalah sebagai pedoman dalam meningkatkan keselamatan dan kelancaran perjalanan kereta api serta pengguna jalan. Nota Kesepakatan ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatanganinya Kesepakatan Bersama ini.
3. Nota Kesepakatan antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan

Pemerintah Kota Mojokerto tentang Peningkatan Keselamatan pada Jalur Perlintasan JPL (JPL) 49 Kota Mojokerto antara Mojokerto – Sepanjang di Wilayah Kota Mojokerto pada tanggal 8 Agustus 2023. Maksud Nota Kesepakatan ini adalah sebagai pedoman dalam meningkatkan keselamatan dan kelancaran perjalanan kereta api serta pengguna jalan. Nota Kesepakatan ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatanganinya Kesepakatan Bersama ini.

**b. Perjanjian Konsesi**

- 1) Perjanjian Konsesi antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) tentang Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian Umum Koridor Penghubung KM 57+300 s.d. 58+100 dan Bangunan Ekstensi Stasiun Tigaraksa KM 57+300 s.d. 57+400 antara Stasiun Tenjo – Stasiun Tigaraksa pada Lintas Tanah Abang – Merak, Desa Solear, Kecepatan Cikasungka, Kabupaten Tangerang pada tanggal 27 Juni 2023. Masa penyelenggaraan Perjanjian Konsesi ini berlaku selama 17 (tujuh belas) tahun sejak tanggal operasi dengan nilai investasi sebesar Rp54.631.559.308,-. Setelah masa penyelenggaraan berakhir seluruh objek perjanjian (tanah (kecuali tanah PT KAI), koridor penghubung, bangunan ekstensi) akan diserahkan kepada DJKA dalam keadaan laik operasi dan menjadi BMN.
- 2) Perjanjian Konsesi antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) tentang Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian Umum Pada Lintas Pelayanan Stasiun Cibatui Sampai Dengan Stasiun Garut pada tanggal 29 September 2023. Masa penyelenggaraan Perjanjian Konsesi ini berlaku selama 45 (empat puluh lima) tahun sejak tanggal operasi dengan nilai investasi sebesar Rp352.628.113.140,-. Setelah masa penyelenggaraan berakhir seluruh objek perjanjian (jalur, stasiun kereta api dan fasilitas operasi) akan diserahkan kepada DJKA dalam keadaan laik operasi dan menjadi BMN.
- 3) Perjanjian Konsesi antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) tentang Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian Umum Pada Segmen I Wilayah Lahat Sampai Kertapati di Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 29 September 2023. Masa penyelenggaraan Perjanjian Konsesi ini berlaku selama 35 (tiga puluh lima) tahun sejak tanggal operasi dengan nilai investasi sebesar Rp5.074.314.930.237,-. Setelah masa

penyelenggaraan berakhir seluruh objek perjanjian (jalan rel, stasiun kereta api, fasilitas operasi, jembatan kereta api) akan diserahkan kepada DJKA dalam keadaan laik operasi dan menjadi BMN.

### c. Perjanjian Penggunaan BMN

- 1) Perjanjian Penggunaan Barang Milik Negara (BMN) antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) tentang Penggunaan Barang Milik Negara Berupa Tanah Untuk Koridor Penghubung Antara Bangunan Eksisting dan Bangunan Ekstensi Stasiun Tigaraksa di KM 57+300 s.d.KM 58+100 antara Stasiun Tenjo – Stasiun Tigaraksa Lintas Tanah Abang – Merak, Desa Solear, Kecamatan Cikasungka, Kabupaten Tangerang di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta pada tanggal 6 September 2023. Maksud perjanjian ini dalam rangka mengoptimalkan penggunaan objek perjanjian untuk kepentingan umum sebagai fasilitas layanan penumpang berupa Pembangunan koridor penghubung antara Stasiun Tigaraksa Eksisting dengan Bangunan Ekstensi Stasiun Tigaraksa. Objek perjanjian adalah tanah BMN seluas 3.278 m<sup>2</sup> antara KM 57+300 s.d.KM 58+100 antara Stasiun Tenjo – Stasiun Tigaraksa Lintas Tanah Abang – Merak. Jangka waktu perjanjian selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini.
- 2) Perjanjian Penggunaan Barang Milik Negara antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek pada tanggal 7 Juni 2023 dengan objek sewa berupa tanah untuk jalan kereta api/lori di lokasi KM.3+100 antara Stasiun Sudirman – Stasiun Manggarai lintas Tanah Abang - Manggarai seluas 124 m<sup>2</sup> yang akan dimanfaatkan untuk pelayanan umum yaitu pembangunan jembatan penyeberangan multiguna selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 9 Agustus 2022 dan berakhir pada tanggal 9 Agustus 2027.

### d. Perjanjian Sewa Barang Milik Negara (BMN)

- 1) Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PDAM Tirta Utama Jawa Tengah pada tanggal 17 Januari 2023 dengan objek sewa sebagaimana terlampir:

Tabel 3- 19 Perjanjian Sewa BMN dengan PDAM Tirta Utama

No.	Lokasi		Luas (m <sup>2</sup> )
	Uraian	KM	
1	Tanah untuk Jalan	KM.7+886 antara Stasiun Tegal –	24

No.	Lokasi		Luas (m <sup>2</sup> )
	Uraian	KM	
	Kereta Api/Lori	Stasiun Slawi lintas Tegal – Prupuk	
2	Tanah untuk Jalan Kereta Api/Lori	KM.18+305 antara Stasiun Slawi – Stasiun Prupuk lintas Tegal – Prupuk	24
3	Tanah untuk Jalan Kereta Api/Lori	KM.19+934 antara Stasiun Slawi – Stasiun Prupuk lintas Tegal Prupuk	24

BMN tersebut akan dimanfaatkan untuk penanaman pipa air melintasi jalur kereta api dengan nilai sewa Rp13.018.000,-. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 21 Januari 2019 dan berakhir pada tanggal 21 Januari 2022.

- 2) Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PT Mitsubishi Chemical Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2023 dengan objek sewa berupa tanah untuk jalan kereta api/lori di lokasi KM.143+142 antara Stasiun Krenceng – Stasiun Merak lintas Rangkasbitung – Merak seluas 79,9 m<sup>2</sup> yang akan dimanfaatkan untuk penanaman dan pengoperasian kabel Listrik 3 KV menggunakan *box culvet* dengan nilai sewa Rp61.890.000,-. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan berakhir pada tanggal 22 Maret 2025.
- 3) Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan SKK Migas pada tanggal 17 November 2023 dengan objek sewa berupa tanah untuk jalan kereta api/lori di lokasi KM.99+874 antara Stasiun Tobo – Stasiun Katilidu lintas Gundih – Surabaya, Kecamatan Padangan, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur seluas 761,72 m<sup>2</sup> yang akan dimanfaatkan untuk Pembangunan Fly Over dengan nilai sewa Rp519.638.000,- selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 26 Juni 2018 sampai dengan tanggal 26 Juni 2023 sesuai masa berlaku izin teknis yang dikeluarkan oleh Direktorat Prasarana Perkeretaapian.
- 4) Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) pada tanggal 17 Mei 2023 dengan objek sewa berupa tanah untuk jalan kereta api/lori di lokasi KM.286+5/6 antara Stasiun Songgom – Stasiun Prupuk lintas Cirebon – Prupuk (Desa Kalisalak, Kec. Margasari, Kab. Tegal Provinsi Jawa Tengah seluas 750 m<sup>2</sup> yang akan dimanfaatkan untuk kerja sama infrastruktur pemasangan jaringan Listrik saluran udara tegangan ekstra tinggi 500kv Batang – Mandirancan dengan nilai sewa Rp24.214.120,- selama 50 (lima puluh) tahun terhitung sejak tanggal 8 Juni 2023 dan berakhir pada tanggal 7 Juni 2071 sesuai Surat Menteri Keuangan RI dan Izin Teknis.
- 5) Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Direktorat Jenderal



Perkeretaapian dengan PT Tirta Utama Jawa Tengah pada tanggal 21 Juni 2023 dengan objek sewa sebagaimana terlampir:

Tabel 3- 20 Perjanjian Sewa BMN dengan PT Tirta Utama

No.	Lokasi		Luas (m <sup>2</sup> )
	Uraian	KM	
1	Tanah untuk Jalan Kereta Api/Lori	KM.7+886 antara Stasiun Tegal – Stasiun Slawi lintas Tegal – Prupuk	24
2	Tanah untuk Jalan Kereta Api/Lori	KM.18+305 antara Stasiun Slawi – Stasiun Prupuk lintas Tegal – Prupuk	24
3	Tanah untuk Jalan Kereta Api/Lori	KM.19+934 antara Stasiun Slawi – Stasiun Prupuk lintas Tegal Prupuk	24

BMN tersebut akan dimanfaatkan untuk penanaman dan pengoperasian pipa air minum dengan nilai sewa Rp9.132.000,-. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal 22 Januari 2022 dan berakhir pada tanggal 21 Januari 2024.

- 6) Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan Perum Perumnas pada tanggal 6 Juli 2023 dengan objek sewa berupa tanah untuk jalan kereta api/lori di lokasi KM.44+518 antara Stasiun Parung Panjang – Stasiun Cilejit lintas Tanah Abang – Merak seluas 378 m<sup>2</sup> yang akan dimanfaatkan untuk pembangunan perpotongan tidak sebidang dengan nilai sewa Rp60.747.700,- selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2019 dan berakhir pada tanggal 15 Agustus 2022.
- 7) Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PT Gudang Garam Tbk pada tanggal 24 Juli 2023 dengan objek sewa berupa tanah untuk jalan kereta api/lori di lokasi Desa Karangrejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur (KM.189+3/4 antara Stasiun Kediri – Stasiun Susuhan lintas Bangil – Kertosono) seluas 24 m<sup>2</sup> yang akan dimanfaatkan untuk penanaman kabel tegangan menengah 20 kv melintasi jalur kereta api dengan nilai sewa Rp11.548.800,- selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 20 September 2022 dan berakhir pada tanggal 20 September 2025.
- 8) Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PT Perusahaan Gas Negara pada tanggal 30 Agustus 2023 dengan objek sewa berupa tanah untuk jalan kereta api/lori di lokasi KM.15+1/2 antara Stasiun Mangkang – Stasiun Kaliwungu lintas Semarang – Cirebon seluas 25 m<sup>2</sup> yang akan dimanfaatkan untuk penanaman pipa gas dengan nilai sewa Rp4.180.000,- selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 10 April 2023 dan berakhir pada tanggal 9 April 2025.

Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Direktorat Jenderal

Perkeretaapian yang akan dimanfaatkan untuk pembangunan prasarana perkeretaapian umum dengan nilai sewa Rp21.890.012.400,- selama 3 (tiga) tahun dihitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) pada tanggal 25 September 2023 dengan objek sewa sebagaimana terlampir:

Tabel 3- 21 Perjanjian Sewa BMN dengan PT KAI

No.	Lokasi Objek Sewa		Luas Objek Sewa (m <sup>2</sup> )
	Uraian	Lokasi	
1.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 322 s.d. 324)	7.378
2.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 324 s.d. 325)	1.865
3.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 325 s.d. 327)	13.452
4.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 327 s.d. 329)	10.979
5.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 329 s.d. 331)	7.499
6.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 331 s.d. 333)	8.710
7.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 333 s.d. 335)	11.423
8.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 335 s.d. 337)	12.709
9.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 337 s.d. 339)	10.338
10.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 339 s.d. 341)	10.691
11.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 341 s.d. 343)	10.698
12.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 343 s.d. 345)	11.262
13.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 345 s.d. 347)	12.291
14.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 347 s.d. 349)	13.105
15.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 349 s.d. 351)	12.161
16.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 351 s.d. 353)	12.872
17.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 353 s.d. 355)	12.930
18.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 355 s.d. 357)	13.003
19.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 357 s.d. 359)	12.645
20.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 359 s.d. 361)	6.605
21.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 361 s.d. 363)	11.964
22.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 363 s.d. 365)	7.715

No.	Lokasi Objek Sewa			Luas Objek Sewa (m <sup>2</sup> )
	Uraian		Lokasi	
23.	Tanah Untuk Kereta Api/Lori	Jalan	Prabumulih – Kertapati (KM 365 s.d. 367)	12.899
24.	Tanah Untuk Kereta Api/Lori	Jalan	Prabumulih – Kertapati (KM 367 s.d. 369)	11.252
25.	Tanah Untuk Kereta Api/Lori	Jalan	Prabumulih – Kertapati (KM 369 s.d. 371)	13.686
26.	Tanah Untuk Kereta Api/Lori	Jalan	Prabumulih – Kertapati (KM 371 s.d. 373)	13.472
27.	Tanah Untuk Kereta Api/Lori	Jalan	Prabumulih – Kertapati (KM 373 s.d. 375)	13.654
28.	Tanah Untuk Kereta Api/Lori	Jalan	Prabumulih – Kertapati (KM 375 s.d. 377)	13.804
29.	Tanah Untuk Kereta Api/Lori	Jalan	Prabumulih – Kertapati (KM 377 s.d. 379)	12.173
30.	Tanah Untuk Kereta Api/Lori	Jalan	Prabumulih – Kertapati (KM 379 s.d. 381)	13.612
31.	Tanah Untuk Kereta Api/Lori	Jalan	Prabumulih – Kertapati (KM 381 s.d. 383)	13.011
32.	Tanah Untuk Kereta Api/Lori	Jalan	Prabumulih – Kertapati (KM 383 s.d. 385)	13.421
33.	Tanah Untuk Kereta Api/Lori	Jalan	Prabumulih – Kertapati (KM 385 s.d. 387)	10.252
34.	Tanah Untuk Kereta Api/Lori	Jalan	Prabumulih – Kertapati (KM 387 s.d. 389)	13.516
35.	Tanah Untuk Kereta Api/Lori	Jalan	Prabumulih – Kertapati (KM 389 s.d. 391)	12.846
36.	Tanah Untuk Kereta Api/Lori	Jalan	Prabumulih – Kertapati (KM 391 s.d. 393)	8.010
37.	Tanah Untuk Kereta Api/Lori	Jalan	Prabumulih – Kertapati (KM 393 s.d. 395)	10.970
38.	Tanah Untuk Kereta Api/Lori	Jalan	Prabumulih – Kertapati (KM 395 s.d. 397)	3.990
39.	Tanah Untuk Kereta Api/Lori	Jalan	Prabumulih – Kertapati (KM 397 s.d. 399)	14.336
40.	Tanah Untuk Kereta Api/Lori	Jalan	Prabumulih – Kertapati (KM 399 s.d. 401)	11.175
41.	Tanah Untuk Kereta Api/Lori	Jalan	Prabumulih – Kertapati (KM 401 s.d. 403)	4.863
42.	Tanah Untuk Kereta Api/Lori	Jalan	Prabumulih – Kertapati (KM 403 s.d. 405)	14.536
43.	Tanah Untuk Kereta Api/Lori	Jalan	Prabumulih – Kertapati (KM 405 s.d. 407)	11.536
44.	Tanah Untuk Kereta Api/Lori	Jalan	Prabumulih – Kertapati (KM 407 s.d. 409)	11.363
45.	Tanah Untuk Kereta Api/Lori	Jalan	Prabumulih – Kertapati (KM 409 s.d. 411)	15.789
46.	Tanah Untuk Kereta Api/Lori	Jalan	Prabumulih – Kertapati (KM 411 s.d. 413)	16.984
47.	Tanah Untuk Kereta Api/Lori	Jalan	Prabumulih – Kertapati (KM 413 s.d. 415)	9.973
48.	Tanah Untuk Kereta Api/Lori	Jalan	Prabumulih – Kertapati (KM 415 s.d. 417)	11.087
49.	Tanah Untuk Kereta Api/Lori	Jalan	Muaraenim–Tanjungenimbaru (KM 3 s.d. 5)	12.775

No.	Lokasi Objek Sewa		Luas Objek Sewa (m <sup>2</sup> )
	Uraian	Lokasi	
50.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Muaraenim– Tanjungenimbaru (KM 5 s.d. 6)	14.983
Total Luas			572.263

- 9) Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PT Bukit Pembangkit Innovative pada tanggal 23 September 2020 dengan objek sewa berupa tanah untuk jalan kereta api/lori di antara Stasiun Banjarsari – Stasiun Sukacinta KM.413+025, Desa Sirah Pulau, Kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan seluas 750 m<sup>2</sup> yang akan dimanfaatkan untuk Pembangunan *Underpass* dengan nilai sewa Rp26.645.000,- terhitung sejak tanggal ditandatangani dan berakhir pada tanggal 18 Agustus 2022 dengan catatan perjanjian ini ditandatangani secara *back date* sebagai tertib administrasi.

**e. Perjanjian Pinjam Pakai BMN**

- 1) Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PDAM Tirta Utama Jawa Tengah pada tanggal 17 Januari 2023 dengan objek sewa sebagaimana terlampir:

Tabel 3- 22 Perjanjian Pinjam Pakai BMN

No.	Lokasi		Luas (m <sup>2</sup> )
	Uraian	KM	
1	Tanah untuk Jalan Kereta Api/Lori	KM.7+886 antara Stasiun Tegal – Stasiun Slawi lintas Tegal – Prupuk	24
2	Tanah untuk Jalan Kereta Api/Lori	KM.18+305 antara Stasiun Slawi – Stasiun Prupuk lintas Tegal – Prupuk	24
3	Tanah untuk Jalan Kereta Api/Lori	KM.19+934 antara Stasiun Slawi – Stasiun Prupuk lintas Tegal Prupuk	24

BMN tersebut akan dimanfaatkan untuk penanaman pipa air melintasi jalur kereta api dengan nilai sewa Rp13.018.000,-. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 21 Januari 2019 dan berakhir pada tanggal 21 Januari 2022.

- 2) Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PT Mitsubishi Chemical Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2023 dengan objek sewa berupa tanah untuk jalan kereta api/lori di lokasi KM.143+142 antara Stasiun Krenceng – Stasiun Merak lintas Rangkasbitung – Merak seluas 79,9 m<sup>2</sup> yang akan dimanfaatkan untuk penanaman dan pengoperasian kabel Listrik 3 KV menggunakan *box culvet* dengan nilai sewa Rp61.890.000,-. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan berakhir pada tanggal 22 Maret 2025.

- 3) Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan SKK Migas pada tanggal 17 November 2023 dengan objek sewa berupa tanah untuk jalan kereta api/lori di lokasi KM.99+874 antara Stasiun Tobo – Stasiun Katilidu lintas Gundih – Surabaya, Kecamatan Padangan, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur seluas 761,72 m<sup>2</sup> yang akan dimanfaatkan untuk Pembangunan Fly Over dengan nilai sewa Rp519.638.000,- selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 26 Juni 2018 sampai dengan tanggal 26 Juni 2023 sesuai masa berlaku izin teknis yang dikeluarkan oleh Direktorat Prasarana Perkeretaapian.
- 4) Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) pada tanggal 17 Mei 2023 dengan objek sewa berupa tanah untuk jalan kereta api/lori di lokasi KM.286+5/6 antara Stasiun Songgom – Stasiun Prupuk lintas Cirebon – Prupuk (Desa Kalisalak, Kec. Margasari, Kab. Tegal Provinsi Jawa Tengah seluas 750 m<sup>2</sup> yang akan dimanfaatkan untuk kerja sama infrastruktur pemasangan jaringan Listrik saluran udara tegangan ekstra tinggi 500kv Batang – Mandirancan dengan nilai sewa Rp24.214.120,- selama 50 (lima puluh) tahun terhitung sejak tanggal 8 Juni 2023 dan berakhir pada tanggal 7 Juni 2071 sesuai Surat Menteri Keuangan RI dan Izin Teknis.
- 5) Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PT Tirta Utama Jawa Tengah pada tanggal 21 Juni 2023 dengan objek sewa sebagaimana terlampir:

Tabel 3- 23 Perjanjian Sewa BMN PT Tirta Utama 21 Juni 2023

No.	Lokasi		Luas (m <sup>2</sup> )
	Uraian	KM	
1	Tanah untuk Jalan Kereta Api/Lori	KM.7+886 antara Stasiun Tegal – Stasiun Slawi lintas Tegal – Prupuk	24
2	Tanah untuk Jalan Kereta Api/Lori	KM.18+305 antara Stasiun Slawi – Stasiun Prupuk lintas Tegal – Prupuk	24
3	Tanah untuk Jalan Kereta Api/Lori	KM.19+934 antara Stasiun Slawi – Stasiun Prupuk lintas Tegal Prupuk	24

BMN tersebut akan dimanfaatkan untuk penanaman dan pengoperasian pipa air minum dengan nilai sewa Rp9.132.000,-. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal 22 Januari 2022 dan berakhir pada tanggal 21 Januari 2024.

- 6) Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan Perum Perumnas pada tanggal 6 Juli 2023 dengan objek sewa berupa tanah untuk jalan kereta api/lori di lokasi KM.44+518 antara Stasiun Parung Panjang – Stasiun Cilejit lintas Tanah Abang – Merak seluas 378 m<sup>2</sup> yang akan dimanfaatkan untuk



- pembangunan perpotongan tidak sebidang dengan nilai sewa Rp60.747.700,- selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2019 dan berakhir pada tanggal 15 Agustus 2022.
- 7) Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PT Gudang Garam Tbk pada tanggal 24 Juli 2023 dengan objek sewa berupa tanah untuk jalan kereta api/lori di lokasi Desa Karangrejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur (KM.189+3/4 antara Stasiun Kediri – Stasiun Susuhan lintas Bangil – Kertosono) seluas 24 m<sup>2</sup> yang akan dimanfaatkan untuk penanaman kabel tegangan menengah 20 kv melintasi jalur kereta api dengan nilai sewa Rp11.548.800,- selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 20 September 2022 dan berakhir pada tanggal 20 September 2025.
  - 8) Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PT Perusahaan Gas Negara pada tanggal 30 Agustus 2023 dengan objek sewa berupa tanah untuk jalan kereta api/lori di lokasi KM.15+1/2 antara Stasiun Mangkang – Stasiun Kaliwungu lintas Semarang – Cirebon seluas 25 m<sup>2</sup> yang akan dimanfaatkan untuk penanaman pipa gas dengan nilai sewa Rp4.180.000,- selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 10 April 2023 dan berakhir pada tanggal 9 April 2025.
  - 9) Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang akan dimanfaatkan untuk Pembangunan prasarana perkeretaapian umum dengan nilai sewa Rp21.890.012.400,- selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini pada tanggal 25 September 2023 dengan objek sewa sebagaimana terlampir:

Tabel 3- 24 Perjanjian Sewa BMN Ditjen Perkeretaapian dengan PT. KAI (Persero)

No.	Lokasi Objek Sewa		Luas Objek Sewa (m <sup>2</sup> )
	Uraian	Lokasi	
1.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 322 s.d. 324)	7.378
2.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 324 s.d. 325)	1.865
3.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 325 s.d. 327)	13.452
4.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 327 s.d. 329)	10.979
5.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 329 s.d. 331)	7.499
6.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 331 s.d. 333)	8.710
7.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 333 s.d. 335)	11.423

No.	Lokasi Objek Sewa		Luas Objek Sewa (m <sup>2</sup> )
	Uraian	Lokasi	
8.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 335 s.d. 337)	12.709
9.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 337 s.d. 339)	10.338
10.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 339 s.d. 341)	10.691
11.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 341 s.d. 343)	10.698
12.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 343 s.d. 345)	11.262
13.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 345 s.d. 347)	12.291
14.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 347 s.d. 349)	13.105
15.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 349 s.d. 351)	12.161
16.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 351 s.d. 353)	12.872
17.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 353 s.d. 355)	12.930
18.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 355 s.d. 357)	13.003
19.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 357 s.d. 359)	12.645
20.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 359 s.d. 361)	6.605
21.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 361 s.d. 363)	11.964
22.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 363 s.d. 365)	7.715
23.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 365 s.d. 367)	12.899
24.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 367 s.d. 369)	11.252
25.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 369 s.d. 371)	13.686
26.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 371 s.d. 373)	13.472
27.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 373 s.d. 375)	13.654
28.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 375 s.d. 377)	13.804
29.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 377 s.d. 379)	12.173
30.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 379 s.d. 381)	13.612
31.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 381 s.d. 383)	13.011
32.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 383 s.d. 385)	13.421
33.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 385 s.d. 387)	10.252
34.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 387 s.d. 389)	13.516

No.	Lokasi Objek Sewa		Luas Objek Sewa (m <sup>2</sup> )
	Uraian	Lokasi	
35.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 389 s.d. 391)	12.846
36.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 391 s.d. 393)	8.010
37.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 393 s.d. 395)	10.970
38.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 395 s.d. 397)	3.990
39.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 397 s.d. 399)	14.336
40.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 399 s.d. 401)	11.175
41.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 401 s.d. 403)	4.863
42.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 403 s.d. 405)	14.536
43.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 405 s.d. 407)	11.536
44.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 407 s.d. 409)	11.363
45.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 409 s.d. 411)	15.789
46.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 411 s.d. 413)	16.984
47.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 413 s.d. 415)	9.973
48.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Prabumulih – Kertapati (KM 415 s.d. 417)	11.087
49.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Muaraenim–Tanjungenimbaru (KM 3 s.d. 5)	12.775
50.	Tanah Untuk Jalan Kereta Api/Lori	Muaraenim–Tanjungenimbaru (KM 5 s.d. 6)	14.983
<b>Total Luas</b>			<b>572.263</b>

- 10) Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PT Bukit Pembangkit Innovative pada tanggal 23 September 2020 dengan objek sewa berupa tanah untuk jalan kereta api/lori di antara Stasiun Banjarsari – Stasiun Sukacinta KM.413+025, Desa Sirah Pulau, Kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan seluas 750 m<sup>2</sup> yang akan dimanfaatkan untuk Pembangunan *Underpass* dengan nilai sewa Rp26.645.000,- terhitung sejak tanggal ditandatangani dan berakhir pada tanggal 18 Agustus 2022 dengan catatan perjanjian ini ditandatangani secara *back date* sebagai tertib administrasi.

## f. Perjanjian Pinjam Pakai BMN

Tabel 3- 25 Perjanjian Pinajm Pakai BMN

No.	Judul	Objek Perjanjian	Peruntukan	Masa Berlaku Perjanjian
1	Perjanjian Pinjam Pakai antara DJKA dengan Pemerintah Kab. Kendal Tanggal 12 Januari 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KM.27+215 antara St. Kaliwungu – St. Kalibodri seluas 16 m<sup>2</sup>;</li> <li>2. KM.33+054 antara St. Kalibodri – St. Weleri seluas 16 m<sup>2</sup>;</li> <li>3. KM.39+677 antara St. Weleri – St. Krengseng seluas 16 m<sup>2</sup>.</li> </ol>	Untuk Pembangunan pos jaga dan palang pintu perlintasan sebidang	3 Tahun
2	Perjanjian Pinjam Pakai antara DJKA dengan Pemerintah Kota Probolinggo Tanggal 23 Februari 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KM.105+389 antara St. Probolinggo – St. Leces seluas 16,7 m<sup>2</sup>;</li> <li>2. KM.103+224 antara St. Probolinggo – St. Leces seluas 16,7 m<sup>2</sup>;</li> <li>3. KM.98+869 antara St. Bayeman – St. Probolinggo seluas 16,7 m<sup>2</sup>;</li> <li>4. KM. 98+437 antara St. Bayeman – St. Probolinggo seluas 16,22 m<sup>2</sup>;</li> <li>5. KM.106+345 antara St. Bayeman – St. Probolinggo seluas 31,02 m<sup>2</sup>.</li> </ol>	Untuk Pembangunan pos jaga dan palang pintu perlintasan sebidang	3 Tahun
3	Perjanjian Pinjam Pakai antara DJKA dengan Pemerintah Kab. Probolinggo Tanggal 23 Februari 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KM.111+692 antara St. Probolinggo – St. Leces seluas 11 m<sup>2</sup>;</li> <li>2. KM.85+424 antara St. Grati – St. Bayeman seluas 11 m<sup>2</sup>;</li> <li>3. KM.86+689 antara St. Grati – St. Bayeman seluas 11 m<sup>2</sup>;</li> <li>4. KM.87+893 antara St. Grati – St. Bayeman seluas 11 m<sup>2</sup>;</li> <li>5. KM.88+274 antara St. Grati – St. Bayeman seluas 11 m<sup>2</sup>;</li> <li>6. KM.89+059 antara St. Grati – St. Bayeman seluas 11 m<sup>2</sup>;</li> </ol>	Untuk Pembangunan pos jaga dan pemasangan pintu perlintasan sebidang	3 Tahun

No.	Judul	Objek Perjanjian	Peruntukan	Masa Berlaku Perjanjian
		7. KM.89+658 antara St. Grati – St. Bayeman seluas 11 m <sup>2</sup> ; 8. KM. 90+735 antara St. Bayeman – St. Probolinggo seluas 11 m <sup>2</sup> ; 9. KM. 93+530 antara St. Bayeman – St. Probolinggo seluas 11 m <sup>2</sup> ; 10. KM.109+184 antara St. Probolinggo – St. Leces seluas 11 m <sup>2</sup> ; 11. KM.112+580 antara St. Probolinggo – St. Leces seluas 11 m <sup>2</sup> ; 12. KM. 112+905 antara St. Probolinggo – St. Leces seluas 11 m <sup>2</sup> ; 13. KM. 114+161 antara St. Leces – St. Malasan seluas 11 m <sup>2</sup> .		
4	Perjanjian Pinjam Pakai antara DJKA dengan Pemerintah Kab. Malang  Tanggal 3 Agustus 2023	1. KM.35+502 antara St. Lawang – St. Singosari seluas 11 m <sup>2</sup> ; 2. KM.40+346 antara St. Singosari – St. Belimbing seluas 11 m <sup>2</sup> ; 3. KM.55+521 antara St. Malang Kotalama – St. Pakisaji seluas 11 m <sup>2</sup> ; 4. KM.56+609 antara St. Malang Kotalama – St. Pakisaji seluas 11 m <sup>2</sup> ; 5. KM.58+060 antara St. Malang Kotalama – St. Pakisaji seluas 11 m <sup>2</sup> ; 6. KM.60+030 antara St. Pakisaji – St. Kepanjen seluas 11 m <sup>2</sup> ; 7. KM.63+579 antara St. Pakisaji – St. Kepanjen seluas 11 m <sup>2</sup> ; 8. KM.66+065 antara St. Pakisaji – St. Kepanjen seluas 11 m <sup>2</sup> ; 9. KM.67+333 antara St. Pakisaji – St. Kepanjen seluas 11 m <sup>2</sup> ; 10. KM.70+046 antara St. Kepanjen – St. Ngebruk	Untuk Pembangunan pos jaga dan pemasangan pintu perlintasan sebidang	3 Tahun

No.	Judul	Objek Perjanjian	Peruntukan	Masa Berlaku Perjanjian
		seluas 11 m <sup>2</sup> ; 11. KM.70+242 antara St. Kapanjen – St. Ngebruk seluas 11 m <sup>2</sup> ; 12. KM.70+437 antara St. Kapanjen – St. Ngebruk seluas 11 m <sup>2</sup> ; 13. KM.74+558 antara St. Kapanjen – St. Ngebruk seluas 11 m <sup>2</sup> ; 14. KM.76+153 antara St. Ngebruk – St. Sumberpucung seluas 11 m <sup>2</sup> ; 15. KM.77+542 antara St. Ngebruk – St. Sumberpucung seluas 11 m <sup>2</sup> ; 16. KM.77+953 antara St. Ngebruk – St. Sumberpucung seluas 11 m <sup>2</sup> .		
5	Perjanjian Pinjam Pakai antara DJKA dengan Pemerintah Kota Blitar  Tanggal 24 Januari 2023	1.KM.119+050 antara St.Garum – St. Blitar seluas 32,92 m <sup>2</sup> ; 2.KM.119+400 antara St.Garum – St. Blitar seluas 29,98 m <sup>2</sup> ; 3.KM.121+500 antara St.Garum – St. Blitar seluas 29,13 m <sup>2</sup> ; 4.KM.124+500 antara St.Garum – St. Blitar seluas 48,78 m <sup>2</sup> ; 5.KM.124+800 antara St.Garum – St. Blitar seluas 43,99 m <sup>2</sup> .	Untuk Pembangunan pos jaga dan pemasangan pintu perlintasan sebidang	3 Tahun
6	Perjanjian Pinjam Pakai antara DJKA dengan Pemerintah Kab. Muara Enim  Tanggal 16 Juni 2023	1. Antara St. Muara Gula – St. Muara Enim (KM.394+394) seluas 9 m <sup>2</sup> ; 2. Antara St. Muara Gula – St. Muara Enim (KM.394+968) seluas 9 m <sup>2</sup> ; 3. Antara St. Muara Enim – St. Tanjung Enim Baru (KM.0+240) seluas 9 m <sup>2</sup> ; 4. Antara St. Muara Enim – St. Tanjung Enim Baru (KM.0+842) seluas 9 m <sup>2</sup> .	Untuk Pembangunan pos jaga dan pemasangan pintu perlintasan sebidang	3 Tahun



No.	Judul	Objek Perjanjian	Peruntukan	Masa Berlaku Perjanjian
7	Perjanjian Pinjam Pakai antara DJKA dengan Dishub Provinsi DKI Jakarta Tanggal 18 Oktober 2023	1.KM.5+397 antara St. Taman Kota – St. Pesing seluas 226 m <sup>2</sup> ; 2.KM.8+850 antara St. Bojong Indah – St. Rawabuaya seluas 265 m <sup>2</sup> ; 3.KM.18+147 antara St. Kebayoran – St. Pondok Ranji seluas 265 m <sup>2</sup> ;	Untuk Pembangunan pos jaga dan pemasangan pintu perlintasan sebidang	3 Tahun
8	Perjanjian Pinjam Pakai antara DJKA dengan Pemerintah Kota Depok Tanggal 15 Mei 2023	Tanah untuk jalan kereta api/lori seluas 13.799 m <sup>2</sup> yang berlokasi di Kota Depok	Untuk digunakan sebagai terminal sementara	3 Tahun

### 3.3.2 HUBUNGAN MASYARAKAT DAN KERJASAMA LUAR NEGERI

1. Sidang Kerjasama Luar Negeri Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023, antara lain:
  - a. Mengikuti kegiatan 21<sup>st</sup> ASEAN – Japan di Jepang pada tanggal 17-21 Juli 2023;
  - b. Mengikuti dan Mendampingi pertemuan Menteri Perhubungan dengan Duta Besar Jepang di Jakarta terkait Tindak Lanjut CP 205 pada tanggal 21 Agustus 2023;
  - c. Mengikuti kegiatan IMT-GT SOM/MM di Batam pada tanggal 26-29 September 2023;
  - d. Mengikuti kegiatan BIMP-EAGA SOM/MM di Brunai Darussalam pada tanggal 23-26 Oktober 2023;
  - e. Mengikuti kegiatan 56<sup>th</sup> ASEAN STOM & 29 ATM di Luang Prabang Laos pada tanggal 9-10 November 2023;
  - f. Mengikuti rangkaian Pertemuan Bilateral Meeting dengan Negara Jepang dan Penandatanganan Pledge Kegiatan Pembangunan MRT East West Tahap I di Tokyo Jepang pada tanggal 15 Desember 2023;
2. Kegiatan Publikasi Melalui Sosial Media, kegiatan ini dilaksanakan melalui sosial media Instagram *Live* dengan mewawancarai berbagai narasumber yang kompeten di bidang Perkeretaapian dengan topik yang berbeda-beda dalam setiap sesi wawancara, diantaranya:

- a. DJKA Talk Special Episode dengan pembahasan terkait “*Program Motor Gratis (Motis) Tahun 2023*”;
- b. DJKA Talk Episode #14 dengan pembahasan terkait “*Persiapan Nataru 2023/2024, Rampcheck Sarana Perkeretaapian*” narasumber Direktur Sarana Perkeretaapian;



Gambar 3- 10 DJKA Talk Episode #14 dengan pembahasan terkait “*Persiapan Nataru 2023/2024, Rampcheck Sarana Perkeretaapian*”

- c. DJKA Talk Episode 15 dengan tema “*Apa Kabar LRT Jabodebek*” dengan narasumber Direktur Prasarana Perkeretaapian;



Gambar 3- 11 DJKA Talk Episode 15 dengan tema “*Apa Kabar LRT Jabodebek*”

- d. DJKA Talk Episode #16 dengan tema “*Siap Berlibur Naik KA dengan Selamat*” dengan narasumber Direktur Keselamatan Perkeretaapian.



Gambar 3- 12 DJKA Talk Episode #16 dengan tema “Siap Berlibur Naik KA dengan Selamat”

- e. DJKA Talk Episode #17 dengan tema “Kehabisan Tiket Kereta? Wajib Simak Sampai Habis” dengan narasumber Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api.



Gambar 3- 13 DJKA Talk Episode #17 dengan tema “Kehabisan Tiket Kereta? Wajib Simak Sampai Habis”

- f. DJKA Talk Episode #18 dengan tema “Tips Liburan Naik Kereta di Bandung dan Jakarta” dengan narasumber Kepala BTP Bandung dan Kepala BTP Jakarta.



Gambar 3- 14 DJKA Talk Episode #18 dengan tema “Tips Liburan Naik Kereta di Bandung dan Jakarta”

- g. DJKA Talk Episode #19 dengan tema **“Liburan Naik Kereta, Enaknya ke Semarang atau Surabaya, ya”** dengan narasumber Kepala BTP Semarang dan Kepala BTP Surabaya.



Gambar 3- 15 DJKA Talk Episode #19 dengan tema “Liburan Naik Kereta, Enaknya ke Semarang atau Surabaya, ya”

### 3. Siaran Pers

Nomor Siaran Pers	Judul
01SP/01/DJKA/2023	Sedot 65,15 Dana Djka Kucurkan Subsidi Hingga Rp 1.77 Triliun Untuk Krl Jabodetabek Pada Tahun 2022
02/SP/01/DJKA/2023	Permudah Akses Menuju Layanan Kereta Api Perkotaan, Djka Dorong Integrasi Antarmoda
03/SP/02/DJKA/2023	Gelar Motis 2023, Djka Siapkan 10 Ribu Slot "Motor

Nomor Siaran Pers	Judul
	Gratis"
04/SP/02/DJKA/2023	Tanggapi Masukan Dari Masyarakat, Djka Turunkan Tulisan Di Area Concourse
05/SP/03/DJKA/2023	Perluas Jaringan Kereta Api, Djka Beri Suntikan Subsidi
06/SP/03/DJKA/2023	Kerahkan Ratusan Tenaga, Djka Percepat Konstruksi Tangga Tambahan Di St. Manggarai
07/SP/03/DJKA/2023	Turut Berperan Dalam Pembangunan Awal Gbk, Djka Apresiasi Pelestarian Lokomotif C 300 11
08/SP/03/DJKA/2023	Ditargetkan Beroperasi Pada April 2024, Djka Percepat Pengembangan Stasiun Tanah Abang
09/SP/03/DJKA/2023	Sambangi Korban Bencana Longsor, Dirjen Ka Berikan Santunan
10/SP/03/DJKA/2023	Uji coba opesional terbatas KA Bogor - Sukabumi DJKA: Dinding Tanah dilokasi longsor diperkuat
11/SP/03/DJKA/2023	DJKA Pastikan Angkutan Lebaran Aman Terkendali
12/SP/04/DJKA/2023	DJKA himbau pemudik lewat merak, naik kereta api
13/SP/04/DJKA/2023	DJKA ALIHKAN SISA TIKET MOTIS UNTUK TIKET PENUMPANG
14/SP/05/DJKA/2023	Pemberlakuan untuk KRL Jabodetabek Bertahap Gapeka Baru Segera Berlaku
15/SP/07/DJKA/2023	Trial Operation LRT Jabodebek Masuki Hari Ke-4, DJKA Lakukan Evaluasi*
16/SP/07/DJKA/2023	Insiden di Perlintasan Sebidang Kerap Berulang, DJKA Ambil Langkah Cepat Pencegahan
17/SP/07/DJKA/2023	Pembaharuan Software Operasi LRT Jabodebek Hampir Rampung
18/SP/08/DJKA/2023	Sesalkan Pembongkaran Paksa Pagar Pengaman Jalur Kereta di Rangkasbitung, DJKA Lakukan Evaluasi
19/SP/09/DJKA/2023	Sebelas Hari LRT Jabodebek Beroperasi, Kementerian Perhubungan Lakukan Evaluasi
20/SP/09/DJKA/2023	Restui Uji Coba Terbatas KCJB, DJKA Minta KCIC

Nomor Siaran Pers	Judul
	Pastikan Keselamatan Penumpang
<b>21/SP/10/DJKA/2023</b>	Siap layani penumpang kelentieran perhubungan terbitkan izin operasi KCJB
<b>22/SP/10/DJKA/2023</b>	Pembangunan Stasiun Sentral Masuki Tahap Akhir, Jalur Arus Penumpang di Stasiun Manggarai Diubah
<b>23/SP/10/DJKA/2023</b>	Hasil Evaluasi Penerapan Tarif Kementerian Perhubungan Terapkan Tarif Promo Baru LRT Jabodebek
<b>24/SP/10/DJKA/2023</b>	Tinjau Proyek MRT Jakarta Fase 2A
<b>25/SP/11/DJKA/2023</b>	DJKA Dukung Perawatan LRT
<b>26/SP/11/DJKA/2023</b>	Rangkul Konsultan Internasional, *DJKA Optimis Percepatan Perbaikan Roda LRT Jabodebek Dapat Terwujud*
<b>27/SP/11/DJKA/2023</b>	12 Trainset Siap Beroperasi Waktu Tunggu LRT Lebih Cepat
<b>28/SP/12/DJKA/2023</b>	Switch Over ke-7 Stasiun Manggarai Digelar Pintu Masuk Penumpang dan Jalur Perjalanan Commuter Line Diubah
<b>29/SP/12/DJKA/2023</b>	Matangkan Kesiapan Pemberlakuan Pola Operasi Baru Pelaksanaan Switch Over ke-7 Stasiun Manggarai dilangsungkan malam Ini

4. Postingan Media Sosial Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023, diantaranya sebagai berikut:
- a. Update PSN “Kereta Cepat Jakarta Bandung”
  - b. Update PSN “Medan– Binjai”
  - c. Postingan terkait Update Stasiun Manggarai
  - d. Update PSN DJKA “Update Terkait BTP Jabar
  - e. Update PSN DJKA “Makassar Parepare”
  - f. Video Reels terkait himbauan keselamatan
  - g. Update Motis 2023 tentang” Cara Daftar Motis 2023”
  - h. Update Perkeretaapian Pembangunan Fly Over Simpang Joglo
  - i. Update Motis 2023 tentang Lintas Layanan Motis, waktu pelaksanaan, dan kapasitas angkut
  - j. Update Motis Tarif Angkutan KA dan Jadwal KA Angkutan Motis
  - k. Update Manggarai terkait pembangunan Tahap II
  - l. Update Motis 2023 tentang Lintas Layanan Motis, waktu pelaksanaan, dan kapasitas angkut
  - m. Update motis 2023 “Fakta Menarik dari Motis 2023”



- n. Update perkeretaapian di Jawa Timur
  - o. Update mudik motor gratis (Rencana akan dilaksanakan pelepasan)
  - p. Update syarat perjalanan naik kereta api
  - q. Tips mudik nyaman dengan kereta api dan starterkit yg wajib dibawa
  - r. Pelaksanaan posko angkutan lebaran
  - s. Angkutan balik mudik motor gratis
  - t. Update perkeretaapian LRT Jabodebek
  - u. Update perkeretaapian di Sumatera Utara
  - v. Teknologi GOA 3 Pada LRT Jabodebek
  - w. Peralatan Keselamatan Perlintasan Sebidang sesuai PM 94 Tahun 2018 pasal 14
  - x. Alat Emergency yang wajib di Sarana & Prasaran Perkeretaapian
  - y. Publikasi Nataru “Tata Cara Daftar Motis”
  - z. Publikasi Nataru “Tata Cara Daftar Motis”.
5. Forum PPID di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan tema “*Inklusivitas Informasi di Era Digitalisasi*” di Denpasar, Bali pada tanggal 26-28 Juli 2023 dengan narasumber yang dihadiri oleh Ibu Adita Irawati;



Gambar 3- 16 Forum PPID di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan tema “*Inklusivitas Informasi di Era Digitalisasi*” di Denpasar, Bali

6. Bimbingan Teknis Kehumas 2023 dengan tema “*Menjadi Punggawa Humas yang Paripurna, Lihai dalam Bercerita, Tangkas dalam Menghadapi Krisis yang Menerpa*” di Yogyakarta pada tanggal 23-25 Mei 2023.



Gambar 3- 17 Bimbingan Teknis Kehumas 2023 dengan tema “*Menjadi Punggawa Humas yang Paripurna, Lihai dalam Bercerita, Tangkas dalam Menghadapi Krisis yang Menerpa*”

7. Kegiatan Lainnya

- a. Kegiatan Ngobrol Santai “Ngobras” dengan tema *Pengembangan Stasiun Manggarai & Program Motis 2023*.



Gambar 3- 18 Kegiatan Ngobrol Santai “Ngobras” dengan tema Pengembangan Stasiun Manggarai & Program Motis 2023

- b. Kegiatan *Pameran Indo Railway Tech* di Jakarta International Expo Kemayoran pada tanggal 23-25 Agustus 2023.



Gambar 3- 19 Kegiatan Pameran *Indo Railway Tech* di Jakarta International Expo Kemayoran

- c. Kegiatan Pameran Rail Metro Asia Exhibition di Jakarta International Expo Kemayoran, pada tanggal 19 Oktober 2023;



Gambar 3- 20 Kegiatan Pameran Rail Metro Asia Exhibition

- d. Kegiatan *Car Free Day* dengan tema “*Ayo Naik Kereta*” di Bekasi pada tanggal 29 Oktober 2023.



Gambar 3- 21 Kegiatan *Car Free Day* dengan tema “*Ayo Naik Kereta*”

- e. Kegiatan *Ngobrol Santai “Ngobras”* dengan tema “*Optimalisasi Pelayanan LRT Sumatera Selatan*”.



Gambar 3- 22 Kegiatan *Ngobrol Santai “Ngobras”* dengan tema “*Optimalisasi Pelayanan LRT Sumatera Selatan*”

- f. Kegiatan *Press Tour* LRT Sumatera Selatan bersama Forum Wartawan Perhubungan di Palembang pada tanggal 5-6 Desember 2023.





Gambar 3- 23 Kegiatan *Press Tour* LRT Sumatera Selatan bersama Forum Wartawan Perhubungan

### 3.4 BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA DAN UMUM

#### 3.4.1 PENGELOLAAN TATA USAHA

Tata usaha merupakan proses kegiatan perkantoran yang berkaitan dengan penanganan informasi secara tertulis meliputi pengelolaan dan pengolahan informasi dengan dukungan tata kerja atau prosedur. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan bahwa Tata Usaha mempunyai tugas penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan urusan tata usaha kepegawaian, surat menyurat, kearsipan, ekspedisi, penggandaan dan keprotokolan.

Beberapa kegiatan pada tahun 2023 yaitu:

##### 1. Monitoring Ketatausahaan

Melaksanakan Sosialisasi Tata Naskah Dinas dan *legal Drafting* di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang dilaksanakan pada tanggal 8 s.d 9 November 2023 di Yuan Hotel Garden, Jakarta dengan Narasumber.

- a) Bapak Ali Subhan, Koordinator Sub Bagian Persuratan dengan Meteri Tata Naskah Dinas di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian sesuai KM 41 Tahun 2021;
- b) Bapak Riza Sukma, Widyabasa Ahli Muda, Kemendikbutristek, dengan materi Aspek kebahasaan dalam implementasi penulisan naskah dinas;
- c) Ibu Adriana Krisnawati, Perancang Ahli Madya, Kemenkum HAM, dengan materi penguatan *Legal Drafting* dalam penyusunan bidang perkeretaapian.



Gambar 3- 24 Sosialisasi Tata Naskah dan *Legal Drafting*

## 2. Pengelolaan Arsip

- a. Penataan arsip inaktif di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2024 telah dilaksanakan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Balai Teknik Perkeretaapian kelas I Jakarta, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dan Balai Perawatan Perkeretaapian dengan tahapan *entry* data arsip, jadwal retensi arsip (JRA) dan manuver fisik dengan total keseluruhan di Tahun 2023 sebanyak 2.506 Berkas, 417 Boks arsip yang semuanya dikerjakan di Kantor Arsip Kementerian Perhubungan, Soreang, Bandung.



Gambar 3- 25 Penataan Arsip inaktif di Kantor Arsip Kementerian Perhubungan, Soreang



Gambar 3- 26 Pengiriman Arsip Inaktif

- b. Kegiatan Penyeleksian arsip inaktif yang berpotensi musnah di Pusat Arsip Kementerian Perhubungan di Soreang. Pemusnahan Arsip inaktif tahun 2023 merupakan arsip milik Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Balai Teknik Perkeretaapian kelas I Semarang dan Balai Perawatan Perkeretaapian. Pemusnahan belum dilakukan, saat ini masih proses penilaian:



Gambar 3- 27 Penyeleksian Arsip Usul Musnah

- c. Penyerahan Arsip Statis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang kepada Arsip Nasional Republik Indonesia sebanyak 20 Berkas Arsip di Kantor Pusat Arsip Kementerian Perhubungan, yang di saksikan oleh Kepala Bagian Tata Persuratan dan Kearsipan Biro



Umum, Kepala Sub Bagian Tata Usaha Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang serta perwakilan dari Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian.



Gambar 3- 28 Penyerahan Arsip Statis Balai Teknik Kelas I Semarang

- d. Sosialisasi Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SRIKANDI) yang dilaksanakan di Bandung, Jawa Barat pada tanggal 20 s.d 22 Juli 2023 yang dihadiri oleh Direktorat dan Balai-Balai di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan narasumber dalam kegiatan dimaksud adalah Bapak Ali Subhan (Ketua Tim Bidang Persuratan) dan Bapak Adityo Wibowo ( Arsiparis Pertama).



Gambar 3- 29 Sosialisasi Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SRIKANDI)

- e. Melaksanakan Bimbingan Teknis Kearsipan di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada tanggal 18 s.d 20 Januari 2023 di Semarang, Jawa Tengah, dengan Narasumber:

- 1) Ibu Cella Yudiantie, Ketua Tim Bidang Kearsipan, Biro Umum dengan Materi Pemantapan tugas dan fungsi Arsiparis untuk mendukung kinerja Kearsipan;
- 2) Kepala Pusat Akreditasi Kearsipan, ANRI, dengan materi penyusunan sasaran kinerja pegawai dan bukti fisik;
- 3) Bapak Ryzda Haristian, dengan materi Penilaian kinerja jabatan fungsional Arsiparis dan efektifitas kinerja Arsiparis.



Gambar 3- 30 Bimbingan Teknis Kearsipan di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian

- f. Melaksanakan kegiatan pengiriman dan penataan arsip yang akan pindah IKN di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, sebanyak:
  - 1) Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebanyak 2 Box Arsip;
  - 2) Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api sebanyak 2 Box Arsip;
  - 3) Direktorat Prasarana Perkeretaapian sebanyak 1 Box Arsip;
  - 4) Direktorat Keselamatan Perkeretaapian sebanyak 2 Box Arsip.



Gambar 3- 31 Penyerahan Arsip Inaktif untuk Kirim IKN

- g. Pengawasan Kearsipan Internal di Unit Kearsipan II di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian oleh Biro Umum Kementerian Perhubungan dan ANRI, dimana sasaran dan fokus pengawasan kearsipan internal adalah pengelolaan arsip dinamis (pengendalian naskah dinas, ketersediaan arsip aktif pada unit pengolah, arsip inaktif pada Unit Kearsipan dan penyusutan arsip), perencanaan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), kearsipan dan ketersediaan sarana dan prasarana kearsipan.



Gambar 3- 32 Pengawasan Kearsipan internal dengan Biro Umum dan ANRI

### 3.4.2 PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN ORGANISASI

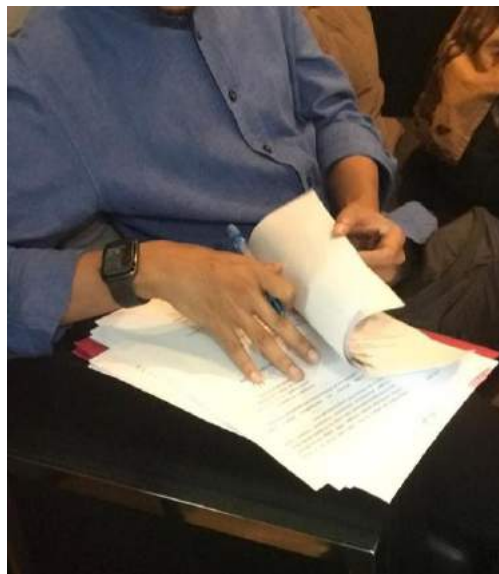
Berdasarkan peraturan-peraturan yang terkait dengan bidang sumber daya manusia dan organisasi, maka unit kerja yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi di bidang sumber daya manusia mempunyai kewajiban dan tanggung jawab dalam pembinaan karir, kesejahteraan, disiplin pegawai, pengurusan

kepangkatan, dan lain-lain yang harus dilakukan Pegawai Negeri Sipil sesuai bidang tugasnya termasuk juga mengkoordinasikan pengembangan organisasi. Berdasarkan peranan tersebut, Direktorat Jenderal Perkeretaapian berupaya memfasilitasi dan mengakomodir kegiatan-kegiatan di bidang sumber daya manusia dan organisasi pada tahun 2023, antara lain:

### 1. Sumber Daya Manusia

a. Melakukan Kegiatan terkait Kedisiplinan ASN di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, antara lain:

- 1) Penyerahan SK Penjatuhan Hukuman Disiplin berat berupa Pembebasan dari jabatannya menjadi jabatan pelaksana selama dua belas (12) bulan.



Gambar 3- 33 Penyerahan SK Penjatuhan Hukuman Disiplin Berat

- 2) Penyerahan SK Pemberhentian tidak dengan hormat sebagai PNS karena melakukan tindak pidana kejahatan jabatan atau tindak pidana kejahatan yang ada hubungannya dengan jabatan.



Gambar 3- 34 Penyerahan SK Pemberhentian tidak dengan hormat sebagai PNS

- 3) Penyerahan SK Penjatuhan hukuman disiplin sedang berupa penurunan pangkat setingkat lebih rendah selama dua belas (12) bulan.



Gambar 3- 35 Kegiatan Penyerahan SK Penjatuhan Disiplin Berat

- 4) Pemeriksaan Disiplin Pegawai karena Laporan Pengaduan Masyarakat terkait PNS Wanita mempunyai suami lebih dari 1(satu).



Gambar 3- 36 Kegiatan Pemeriksaan Pegawai

Pada tahun 2023 terdapat 7 kasus hukuman disiplin, 2 kasus izin cerai dan sedang proses 6 kasus penjatuhan hukuman disiplin dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3- 26 Daftar Hukuman Disiplin Tahun 2023

No	Jenis Hukuman Disiplin	Hukuman Disiplin	No SK	Tanggal SK	TMT SK	SK Jabatan Pelaksana	Tanggal SK
1	Sedang	Penurunan Pangkat Setingkat Lebih rendah selama 1 tahun	KP.403/1/1/K1/2024	18 Januari 2024	15 Hari setelah SK ditetapkan	-	-
2	Sedang	Penurunan Pangkat Setingkat Lebih rendah selama 1 tahun	KP.405/1/8/K1.4/2023	27 November 2023	15 Hari setelah SK ditetapkan	-	-



2023 | LAPORAN TAHUNAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

No	Jenis Hukuman Disiplin	Hukuman Disiplin	No SK	Tanggal SK	TMT SK	SK Jabatan Pelaksana	Tanggal SK
3	Berat	Proses Pemberhentian secara hormat dari PNS (Biro SDMO)	-	-	-	-	-
4	Berat	Penurunan Kelas Jabatan selama 12 (dua belas) Bulan	SK 5292 TAHUN 2023	4 Oktober 2023	15 Hari setelah SK ditetapkan	-	-
5	Berat	Penurunan Kelas Jabatan Selama 12 Bulan	SK 4583 TAHUN 2023	9 agustus 2023	15 Hari setelah SK ditetapkan	KP-DJKA 175 Tahun 2023	31 Agustus 2023
6	Berat	Pembebasan dari jabatannya menjadi jabatan pelaksana selama 12 bulan	SK. 4581 TAHUN 2023	9 agustus 2023	1 September 2023	KP-DJKA 174 Tahun 2023	31 Agustus 2023
7	Berat	Pemberhentian tidak dengan hormat sebagai PNS karena melakukan tindak pidana kejahatan jabatan atau tindak pidana kejahatan yang ada hubungannya dengan jabatan	SK. 5131 Tahun 2023	21 September 2023	sejak SK ini berlaku	-	-

Sumber: Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 2023

Tabel 3- 27 Daftar Izin Cerai Tahun 2023

NO	SK Cerai	Tanggal SK	Keterangan
1	SI. 63 TAHUN 2023	16 Agustus 2023	Sudah Selesai
2	SKET. 317 TAHUN 2023	14 Maret 2023	Sudah Selesai
3	SI. 6 Tahun 2023	20 Januari 2023	Sudah Selesai

Sumber: Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 2023

b. Tindak lanjut setelah ditetapkannya 7 (tujuh) Jabatan Fungsional dimaksud adalah mengangkat pegawai ke dalam jabatan fungsional melalui penyesuaian/ Pembinaan Jabatan Fungsional di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Dalam rangka mewujudkan pengawasan untuk menjamin terselenggaranya transportasi perkeretaapian yang memenuhi standar keamanan dan keselamatan perkeretaapian serta kejelasan dan kepastian jabatan bagi petugas pengawasan dan pengendalian di bidang keamanan, keselamatan dan pelayanan perkeretaapian maka pada tahun 2022 telah ditetapkan 7 (tujuh) JF Bidang Perkeretaapian, antara lain:

- 1) Penguji Sarana Perkeretaapian (PermenPAN RB 32 Tahun 2022)
- 2) Penguji Prasarana Perkeretaapian (PermenPAN RB 33 Tahun 2022)
- 3) Inspektur Sarana Perkeretaapian (PermenPAN RB 34 Tahun 2022)
- 4) Inspektur Prasarana Perkeretaapian (PermenPAN RB 35 Tahun 2022)
- 5) Auditor Perkeretaapian (PermenPAN RB 36 Tahun 2022)
- 6) Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian (PermenPAN RB 37 Tahun 2022)
- 7) Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian (PermenPAN RB 38 Tahun 2022).

Untuk melakukan pengangkatan pegawai ke dalam jabatan fungsional bidang perkeretaapian melalui penyesuaian/*inpassing* ada beberapa tahapan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2023, antara lain:

- 1) Menyusun Rancangan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Pedoman Penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Bidang Perkeretaapian dan Menyusun Rancangan Keputusan Menteri Perhubungan tentang Tata Cara Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Ke Dalam Jabatan Fungsional Bidang Perkeretaapian. Pada tanggal 14 Agustus 2023 telah ditetapkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 91 s.d 95 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Ke Dalam Jabatan Fungsional Bidang Perkeretaapian dan pada tanggal 23 Juni 2023 telah ditetapkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 26 s.d 32 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Bidang Perkeretaapian.



Gambar 3- 37 Kegiatan rapat penetapan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 26 s.d 32 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Bidang Perkeretaapian

- 2) Melakukan Penghitungan Kebutuhan Formasi Jabatan Fungsional Bidang Perkeretaapian guna pelaksanaan *inpassing*, yang telah dilaksanakan pada tanggal 27-28 Maret 2023 di Hotel Yuan Garden Jakarta dan kemudian disampaikan kepada KemenPAN dan RB untuk ditetapkan. Pada tanggal 29 Agustus 2023 telah terbit Persetujuan Usulan Kebutuhan JF di lingkungan Kementerian Perhubungan melalui Surat Menteri PAN dan RB Nomor B/1985/M.SM.01.00/2023 dalam Surat tersebut berisi persetujuan jumlah formasi JF bidang perkeretaapian sebanyak 847 formasi.



**MENTERI  
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA  
DAN REFORMASI BIROKRASI  
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : B/1985/M.5M.01.00/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Persetujuan Usulan Kebutuhan JF di Lingkungan Kementerian Perhubungan

29 Agustus 2023

Yth. Menteri Perhubungan  
di  
Tempat:

Merujuk surat Menteri Perhubungan kepada Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor: KP.407/2019-PH-B.2023 tanggal 11 Juli 2023 dan nomor: KP.101/2/14-PH-B.2023 tanggal 25 Juli 2023 yang isinya menyampaikan usulan kebutuhan Jabatan Fungsional di Lingkungan Kementerian Perhubungan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Jabatan	Usulan Kebutuhan
1.	Auditor Perkeretaapian Ahli Madya	13
2.	Auditor Perkeretaapian Ahli Muda	25
3.	Auditor Perkeretaapian Ahli Pertama	40
<b>Jumlah</b>		<b>78</b>
4.	Inspektur Prasarana Perkeretaapian Ahli Madya	29
5.	Inspektur Prasarana Perkeretaapian Ahli Muda	99
6.	Inspektur Prasarana Perkeretaapian Ahli Pertama	154
<b>Jumlah</b>		<b>282</b>
7.	Inspektur Sarana Perkeretaapian Ahli Madya	19
8.	Inspektur Sarana Perkeretaapian Ahli Muda	55
9.	Inspektur Sarana Perkeretaapian Ahli Pertama	81
<b>Jumlah</b>		<b>155</b>
10.	Penguji Prasarana Perkeretaapian Ahli Madya	14
11.	Penguji Prasarana Perkeretaapian Ahli Muda	38
12.	Penguji Prasarana Perkeretaapian Ahli Pertama	53
<b>Jumlah</b>		<b>105</b>
13.	Penguji Sarana Perkeretaapian Ahli Madya	12
14.	Penguji Sarana Perkeretaapian Ahli Muda	30

No.	Nama Jabatan	Usulan Kebutuhan
15.	Penguji Sarana Perkeretaapian Ahli Pertama	44
<b>Jumlah</b>		<b>88</b>
16.	Asisten Penguji Prasarana Perkeretaapian Penyelia	24
17.	Asisten Penguji Prasarana Perkeretaapian Mahir	34
18.	Asisten Penguji Prasarana Perkeretaapian Terampil	39
<b>Jumlah</b>		<b>97</b>
19.	Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian Penyelia	14
20.	Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian Mahir	15
21.	Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian Terampil	15
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>
22.	Inspektur Angkutan Udara Ahli Madya	64
23.	Inspektur Angkutan Udara Ahli Muda	95
24.	Inspektur Angkutan Udara Ahli Pertama	102
<b>Jumlah</b>		<b>261</b>
25.	Asisten Inspektur Angkutan Udara Penyelia	61
26.	Asisten Inspektur Angkutan Udara Mahir	56
27.	Asisten Inspektur Angkutan Udara Terampil	65
<b>Jumlah</b>		<b>182</b>
28.	Inspektur Bandar Udara Ahli Madya	17
29.	Inspektur Bandar Udara Ahli Muda	80
30.	Inspektur Bandar Udara Ahli Pertama	60
<b>Jumlah</b>		<b>157</b>
31.	Asisten Inspektur Bandar Udara Penyelia	12
32.	Asisten Inspektur Bandar Udara Mahir	14
33.	Asisten Inspektur Bandar Udara Terampil	26
<b>Jumlah</b>		<b>52</b>
34.	Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Madya	63
35.	Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Muda	125
36.	Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Pertama	145
<b>Jumlah</b>		<b>333</b>
37.	Asisten Inspektur Keamanan Penerbangan Penyelia	66
38.	Asisten Inspektur Keamanan Penerbangan Mahir	41
39.	Asisten Inspektur Keamanan Penerbangan Terampil	61
<b>Jumlah</b>		<b>168</b>
40.	Inspektur Navigasi Penerbangan Ahli Madya	76
41.	Inspektur Navigasi Penerbangan Ahli Muda	136
42.	Inspektur Navigasi Penerbangan Ahli Pertama	131
<b>Jumlah</b>		<b>343</b>
43.	Asisten Inspektur Navigasi Penerbangan Penyelia	85
44.	Asisten Inspektur Navigasi Penerbangan Mahir	62

Gambar 3- 38 Persetujuan Usulan Kebutuhan JF di lingkungan Kementerian Perhubungan

- 3) Melaksanakan *Job Assessment/Indepth Interview* bersama kementerian keuangan dalam rangka penetapan nilai besaran tunjangan jabatan fungsional bidang perkeretaapian yang telah terlaksana pada tanggal 11-13 September 2023 di Hotel Harris Vertu Jakarta.



Gambar 3- 39 Kegiatan *Job Assessment / Indepth Interview* bersama Kementerian Keuangan

- 4) Melaksanakan kegiatan uji petik bersama kementerian keuangan sebagai tindak lanjut kegiatan *job assessment/indept interview* sebelumnya yang dilaksanakan pada tanggal 18-20 September 2023 di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya.



Gambar 3- 40 Kegiatan uji petik bersama kementerian keuangan BTP Kelas I Surabaya

- 5) Menyusun Factor Evaluation System (FES) guna menentukan kelas jabatan fungsional bidang perkeretaapian. Telah dilaksanakan kegiatan rapat guna menetapkan kelas jabatan fungsional bidang perkeretaapian bersama Biro SDM dan Organisasi dan KemenPAN dan RB yang dilaksanakan pada tanggal 9 November 2023 di Hotel Yuan Garden Jakarta.



Gambar 3- 41 Factor Evaluation System (FES) bersama Biro SDMO dan MenpanRB

- 6) Melaksanakan kegiatan uji kompetensi dalam rangka pengangkatan pegawai ke dalam jabatan fungsional bidang perkeretaapian melalui penyesuaian/*inpassing*, yang dilaksanakan dengan 2 (dua) tahapan, yaitu:
  - a) Tahap seleksi berkas yang dilaksanakan pada tanggal 24-26 Oktober 2023 di hotel Yuan Garden dengan menyeleksi berkas dari 218 pendaftar dengan hasil sebanyak 78 memenuhi syarat dan 40 dinyatakan tidak memenuhi syarat.





Gambar 3- 42 Kegiatan seleksi berkas uji kompetensi JF bidang Perkeretaapian

- b) Tahap uji kompetensi untuk 78 pegawai yang telah lulus seleksi administrasi dilaksanakan pada tanggal 7 s.d 8 November 2023 di Hotel RedTop Jakarta dengan hasil 75 dinyatakan lulus dan 3 pegawai dinyatakan tidak lulus.



Gambar 3- 43 Kegiatan Uji Kompetensi yang Lulus Tahap Administrasi

- 7) Selanjutnya pada Bulan Januari 2024 dilaksanakan uji kompetensi tahap 2 bagi PNS di lingkungan DJKA guna mengoptimalkan jumlah formasi yang telah ditetapkan oleh KemenPAN dan RB, untuk selanjutnya jumlah peserta yang lolos pada tahap 1 dan tahap 2 akan disampaikan kepada KemenPAN dan RB untuk dapat diterbitkan rekomendasi pengangkatan pegawai ke dalam jabatan fungsional bidang perkeretaapian untuk kemudian dilakukan pelantikan terhadap pegawai yang lulus uji kompetensi

## 2. Organisasi

- a. Melakukan pemantauan dalam pelaksanaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan Aparatur Sipil Negara dengan tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN pada aplikasi e-LHKPN KPK sebesar 100%

dan pelaporan LHKAN pada aplikasi Simpanan Berharga Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan sebesar 100%.

- b. Pembangunan Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian melalui beberapa poin penting yang menjadi penilaian yang terdiri dari:
  - 1) Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian mengalami perubahan dari pengisian PMPRB menjadi Reformasi Birokrasi Tematik dengan mengambil tema Digitalisasi Pemerintahan dan yang menjadi Pilot Project dari aplikasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian adalah Aplikasi Sertifikasi SDM Perkeretaapian dari Direktorat Keselamatan Perkeretaapian. Untuk Pelaksanaannya telah mencapai target 100%;
  - 2) Pembangunan Zona Integritas telah dilakukan pada Direktorat Prasarana Perkeretaapian dan Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan untuk predikat WBK dan Balai Pengujian Perkeretaapian untuk predikat WBBM secara mandiri melalui LKE ZI dan setelah dilakukan penilaian di tahap internal Kementerian Perhubungan (Inspektorat Jenderal) didapatkan hasil evaluasi masih belum memenuhi syarat dari segi pengumpulan dokumen untuk lanjut ke tahap penilaian Kementerian PANRB;
  - 3) Melakukan kegiatan Pendampingan *External Evaluation Terhadap Country Report on Improving Accessibility to Public Transport for People with Disability an The Elderly* pada salah satu Stasiun yang berada dalam pengawasan BTP Kelas I Jakarta yaitu Stasiun Cikarang. Kegiatan ini dilakukan untuk pemenuhan sarana dan prasarana kaum difabel yang telah distandardisasi oleh Kementerian PANRB yang ramah dan memudahkan bagi kaum difabel yang menggunakan fasilitas umum. Hasil evaluasi Kementerian PANRB dari kegiatan ini didapatkan bahwa Stasiun Cikarang lolos mendapatkan predikat A dalam pemenuhan 14 poin syarat yang telah ditentukan;
  - 4) Memantau kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) pada lima unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang terdiri dari Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, Direktorat Prasarana Perkeretaapian, Direktorat Sarana Perkeretaapian, Direktorat Keselamatan Perkeretaapian, Balai Pengujian Perkeretaapian dan Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan;
  - 5) Melaksanakan Pembahasan Naskah Akademik dan RPM Organisasi Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian pada tanggal 30 Maret 2023 bersama unit kerja kantor pusat di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan Balai Pengujian Perkeretaapian.



**Gambar 3- 44 Kegiatan Pembahasan Naskah Akademik dan RPM Organisasi Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian**

- 6) Melaksanakan Pembahasan Penataan Organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian dan Balai Perawatan Perkeretaapian pada tanggal 17 Mei 2023 dengan Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi.
- 7) Melaksanakan Pembahasan Usulan Penataan Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian yang dilaksanakan pada tanggal 21 September 2023 bersama Kementerian PANRB;
- 8) Melaksanakan Pembahasan Rancangan Peraturan Menteri (RPM) tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian pada tanggal 19 Oktober 2023 bersama Kementerian PANRB, Biro Hukum Kementerian Perhubungan, Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi Kementerian Perhubungan, Bagian Hukum Setditjen Perkeretaapian, Bagian SDM dan Umum Setditjen Perkeretaapian dan Balai Pengujian Perkeretaapian.



**Gambar 3- 45 Kegiatan Pembahasan RPM tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian dengan MenPANRB**

- 9) Melaksanakan Pengharmonisasian Rancangan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian pada tanggal 22 November 2023 dengan Kementerian Hukum dan HAM, Kementerian PANRB, Biro Hukum, Biro SDM dan Organisasi, Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan Balai Pengujian Perkeretaapian.



Gambar 3- 46 Kegiatan Harmonisasi Rancangan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian

- 10) Telah ditetapkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 56 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian pada tanggal 18 Desember 2023 dan di undangkan pada tanggal 21 Desember 2023 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 1029).
- 11) Sosialisasi Lingkup Tugas, Alat Kerja dan SOP Satuan Pelayanan di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian pada tanggal 6 s.d. 8 Oktober 2023 di Swiss-Belhotel Bogor.



Gambar 3- 47 Kegiatan Sosialisasi Lingkup Tugas, Alat Kerja dan SOP Satuan Pelayanan di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian

- 12) Menyelenggarakan kegiatan penyempurnaan dokumen evaluasi jabatan, penyusunan peta jabatan, penyusunan penilaian kinerja pegawai tahun 2022 pada tanggal 4 - 6 Januari 2023 di Hotel Yuan Garden Pasar Baru bersama seluruh unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.





Gambar 3- 48 Kegiatan Sosialisasi Penyempurnaan Dokumen Evaluasi Jabatan, Penyusunan Peta Jabatan, Penyusunan Penilaian Kinerja Pegawai

- 13) Penyusunan peta jabatan dan penyiapan uraian jenis kegiatan jabatan pelaksana serta penyiapan dokumen kebutuhan anggaran penyesuaian kelas jabatan pada tanggal 19 s.d. 20 Juni 2023 di Jambuluwuk Thamrin Hotel bersama seluruh unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.



Gambar 3- 49 Kegiatan penyusunan peta jabatan dan penyiapan uraian jenis kegiatan jabatan pelaksana serta penyiapan dokumen kebutuhan anggaran penyesuaian kelas jabatan

- 14) Telah dilaksanakan beberapa kegiatan diklat pada tahun 2023 sebagai berikut:

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta
5	Pelatihan Dasar/Workshop Pelayanan yang Ramah, Responsif dan Sensitif Terhadap Kelompok Rentan pada Sektor Transportasi	28 Februari - 2 Maret 2023	5
1	Public Speaking Kementerian Perhubungan (PPSDM) Ak.I	6 - 10 Februari 2023	3
2	Master of Ceremony (MC)	20 - 24 Februari 2024	3
3	Manajemen Talenta Angkatan I dan II	27 - 03 Maret 2023	2
4	Barjas Level I	08 - 21 Februari 2023	2
6	Public Speaking Batch I (DJKA)	12 - 13 Ferbruari 2023	40



2023 | LAPORAN TAHUNAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta
7	Public Speaking Batch II (DJKA)	13 - 14 Februari 2023	41
8	Public Speaking Batch III (DJKA)	1 - 3 Maret 2023	85
9	Uji Kompetensi ASP Manual	3 - 6 April 2023	23
10	Uji Kompetensi ASP Khusus	3 - 6 April 2023	24
11	Manajemen Stress	13 - 17 Maret 2023	1
12	Analisis Kebutuhan Pengembangan Kompetensi (AKPK) Angkatan I	1 - 3 Maret 2023	1
13	Analisis Jabatan	27 - 31 Maret 2023	3
14	Public Speaking Kementerian Perhubungan (PPSDM) Ak.II	19 - 23 Juni 2023	2
15	Kepemimpinan Nasional TK. II	30 - 31 Mei 2023	6
16	Pengelola Keuangan BLU Ak.II	5 - 9 Juni 2023	2
17	Manajemen Aset Ak. II	5 - 9 Juni 2023	3
18	Digital Marketing	12 - 16 Juni 2023	2
19	Manajemen Krisis	12 - 16 Juni 2023	2
20	Barjas Level I angkatan V	23 Juni - 13 Juli 2023	1
21	Design Graphic	10 - 14 Juli 2023	4
22	Barjas Level. I Ak. VI	17 Juli - 4 Agustus 2023	3
23	Bahasa Inggris Level Pelaksana Ak. I dan Ak. II	31 Juli - 4 Agustus 2023	8
24	Barjas Angkatan VII	18 Agustus 2023	3
25	Manajemen Prosyek	21 - 25 Agustus 2023	3
26	Barjas Angkatan VIII	24 Agustus 2023	5
27	Manajemen Talenta II	28 Agustus - 1 September 2023	1
28	Barjas Angkatan XI	31 Agustus 2023	3

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta
29	Okupasi PPK Tipe C AK. I	18 September - 5 Oktober 2023	2

Sumber: Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 2023

- 15) Telah diterbitkan Surat Tugas Belajar untuk 59 Pegawai di Direktorat Jenderal Perkeretaapian
- 16) Telah dilaksanakan Pembekalan dan Ujian Dinas Penyesuaian Ijazah Tingkat Sarjana sebanyak 5 orang dan 3 orang peserta Ujian Dinas.
- 17) Melakukan usulan penyertaan Beasiswa Double Degree sebanyak 11 (sebelas) Orang, Beasiswa LPDP 2 (dua) orang, Luar Negeri (Korea) sebanyak 1 Orang, dan Beasiswa Kominfo 1 (satu) orang.
- 18) Melakukan Kegiatan terkait Sosialisasi Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang dilaksanakan di Yogyakarta pada tanggal 8 - 9 Juni 2023, antara lain:
- 19) Sosialisasi Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara sesuai PermenPANRB No. 6 Tahun 2022. Sosialisasi Pengelolaan Kinerja diikuti oleh perwakilan dari masing-masing unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Pelaksanaan sosialisasi bertujuan untuk pembinaan kepada pegawai di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dalam Penyusunan Sasaran Kerja Pegawai.

Penyusunan Sasaran Kerja Pegawai ini merupakan suatu kewajiban bagi seluruh ASN dan Penilaian Kinerja PNS bertujuan untuk menjamin objektivitas pembinaan PNS yang didasarkan pada sistem prestasi dan sistem karier. Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 254 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Kinerja Pegawai di lingkungan Kementerian Perhubungan bahwa sehubungan dengan masa transisi penerapan peraturan pengelolaan kinerja pegawai yang baru, maka penyusunan SKP, evaluasi kinerja pegawai dan penghitungan tunjangan kinerja pada tahun 2022 sampai dengan tersedianya aplikasi dilaksanakan secara manual, dan Aplikasi Penilaian Kinerja Pegawai (AP2KP) sebelumnya dinyatakan sudah tidak digunakan lagi. Sehubungan hal tersebut pada Tahun 2023 Biro Sumber Daya Manusia dan Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Perhubungan telah membuat aplikasi Penilaian Kinerja sesuai dengan PP 30 Tahun 2019

dan PermenpanRB Nomor 6 Tahun 2022 yang bernama Aplikasi e-Kinerja.



Gambar 3- 50 Kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara sesuai PermenPANRB No. 6 Tahun 2022

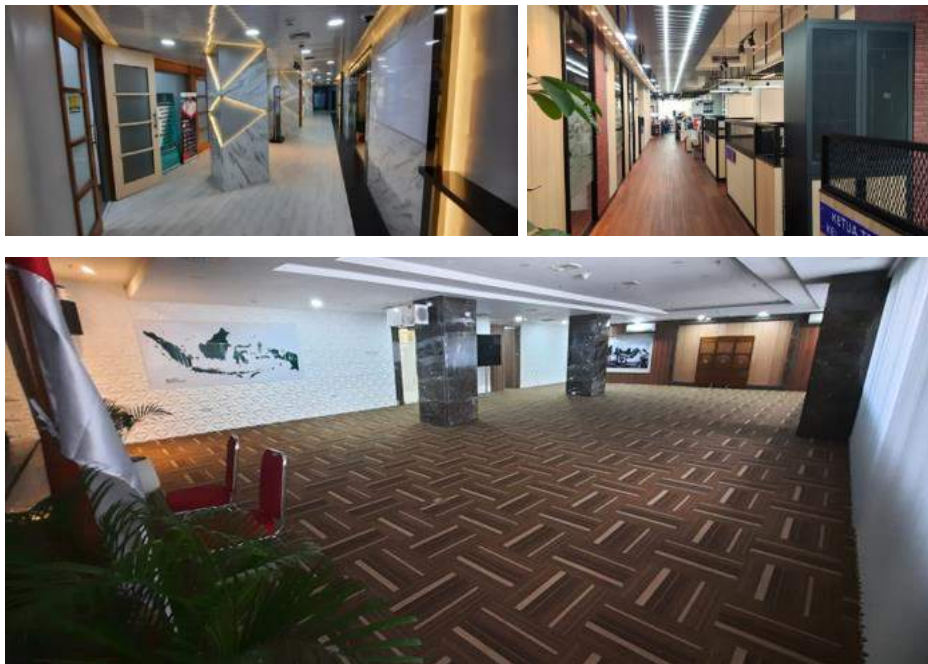
20) Bimbingan Teknis Aplikasi E-Kinerja Kementerian Perhubungan, bahwa Aplikasi e-kinerja Kementerian Perhubungan merupakan pengembangan dari Aplikasi penilaian dan Perhitungan Kinerja Pegawai (AP2KP) yang disesuaikan dengan peraturan terbaru PERMENPANRB No. 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara dan KM 254 tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Ekinerja Pegawai di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Aplikasi ekinerja sudah terintegrasi dengan aplikasi e-performance dan Sistem Informasi Kepegawaian. aplikasi ekinerja Kementerian perhubungan dapat diakses melalui halaman <https://e-kinerja.kemenuh.go.id/> dengan menggunakan *username* dan *password* pada aplikasi SIK. Proses pengisian aplikasi e-kinerja Kemenhub terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP);
2. Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Aksi;
3. Evaluasi Kinerja Bulanan.

### 3.4.3 PENGELOLAAN RUMAH TANGGA

Pada tahun 2023 telah dilaksanakan pengelolaan rumah tangga dalam menunjang operasional, pemeliharaan sarana, dan prasarana perkantoran dan kebutuhan pegawai di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dalam berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Renovasi ruang Perkantoran yang dilakukan pada ruangan Bagian SDM dan Umum, ruangan Bagian Keuangan, ruangan Bagian Hukum, ruangan Bagian Perencanaan, Lobby Gedung Karsa Lantai 2, Ruang Majapahit, Lorong Lantai 2 Gedung Karsa, Ruang tunggu Lantai 2 Gedung Karsa, dan Ruang OCC, Server dan Podcast.



Gambar 3- 51 Kegiatan Renovasi Ruang Kerja

2. Sosialisasi P4GN yang dilaksanakan di Palembang dan Surabaya, Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian telah melaksanakan kegiatan Sosialisasi P4GN di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada tanggal 16 – 18 November 2023 di Palembang dan tanggal 23 – 25 November 2023 di Surabaya. Kegiatan diikuti oleh perwakilan peserta dari Direktorat, Balai, dan Bagian di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Setditjen KA bekerja sama dengan BNN Provinsi Jawa Timur dan BNN Provinsi Sumatera Selatan dalam pelaksanaan tes urine yang diikuti oleh 161 pegawai.



Gambar 3- 52 Kegiatan Sosialisasi P4GN

3. Penerbitan Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor KP.501/2/21/K1/DJKA/2023 tanggal 12 September 2023, hal Penyampaian Surat Edaran tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) di lingkungan Kementerian Perhubungan.



Gambar 3- 53 Surat Edaran tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) di lingkungan Kementerian Perhubungan

4. Penerbitan Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor UM.006/4/17/K1/DJKA/2023 tanggal 24 Oktober 2023, hal Penggunaan Mesin Absensi Biometrik.



Gambar 3- 54 Surat Perihal Penggunaan Mesin Absensi Biometrik

5. Pelaksanaan Rekonsiliasi Gaji/Tuganan Kinerja dan Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Gaji serta Program BPJS Ketenagakerjaan Bagi Pegawai Non ASN di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Kegiatan Rekonsiliasi Gaji/Tuganan Kinerja dan Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Gaji serta Program BPJS Ketenagakerjaan Bagi Pegawai Non ASN di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dilaksanakan pada tanggal 20 – 22 November 2023 di Bogor, Jawa Barat. Kegiatan Rekonsiliasi



dan Sosialisasi diikuti oleh 60 perwakilan peserta dari unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka pemenuhan pelaksanaan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 204/PMK.05/2020 tentang Piloting Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Melalui Platform Pembayaran pemerintah dan peningkatan kapasitas, peran, dan partisipasi K/L dalam proses perencanaan dan eksekusi belanja pegawai serta pemahaman program BPJS Ketenagakerjaan bagi Non ASN.



**Gambar 3- 55 Kegiatan Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Gaji serta Program BPJS Ketenagakerjaan Bagi Pegawai Non ASN**

6. Monitoring Kinerja dan Kedisiplinan Pegawai, serta pemeliharaan dan instalasi mesin absensi biometrik pada seluruh Balai di lingkungan DJKA. Kegiatan monitoring dilaksanakan pada tanggal 7 – 20 Desember 2023 di tujuh balai di lingkungan DJKA, meliputi BTP Kelas II Palembang, BPKARSS, BTP Kelas I Medan, BTP Kelas II Padang, BPKASS, dan BTP Kelas I Semarang.



**Gambar 3- 56 Kegiatan Monitoring Kinerja dan Kedisiplinan Pegawai**

7. Pemeriksaan kesehatan pegawai (MCU) di lingkungan kantor pusat Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian bekerja sama dengan Balai Kesehatan Kerja Pelayaran melaksanakan kegiatan MCU kepada pegawai di lingkungan kantor pusat Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada tanggal 5 – 8 Desember 2023 bertempat di Lantai 14 Gedung Karya Kementerian Perhubungan.



Gambar 3- 57 Pemeriksaan kesehatan pegawai (MCU) di lingkungan kantor pusat Direktorat Jenderal Perkeretaapian

8. Perekaman Sidik Jari Pegawai Kantor Pusat Direktorat Jenderal Perkeretaapian, sehubungan dengan mulai digunakannya mesin absensi biometrik per 1 November 2023, dilaksanakan perekaman sidik jari pegawai di lingkungan Kantor Pusat Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Persentase progres perekaman sidik jari sampai dengan 31 Desember 2023 mencapai 90%.



Gambar 3- 58 Perekaman Sidik Jari Pegawai Kantor Pusat Direktorat Jenderal Perkeretaapian



4

## PENGELOLAAN PRASARANA PERKERETAAPIAN



ditjenperkeretaapian



@perkeretaapian



djka.kemenuhub.go.id



## BAB 4 PENGELOLAAN PRASARANA PERKERETAAPIAN

### 4.1 PEMBANGUNAN PRASARANA PERKERETAAPIAN

#### 4.1.1 PEMBANGUNAN PRASARANA PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA

##### A. Pembangunan Jalur Kereta Api lintas Lhokseumawe – Bireuen segmen Krueng Geukueh – Paloh

Pembangunan jalur kereta api lintas Lhokseumawe – Bireuen (lanjutan pembangunan jalur KA Segmen Krueng Geukueh – Paloh) sepanjang 8 km'sp merupakan salah satu program prioritas Kementerian Perhubungan untuk mendukung pembangunan jalur kereta api Trans Sumatera di Provinsi Aceh (Kota Lhokseumawe dan Bireuen) yang dibiayai melalui Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan nilai Pagu Rp.87.625.636.000 (Multi years Contract 2021 – 2023).

Manfaat dari pembangunan jalur kereta api lintas Lhokseumawe - Bireuen adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keselamatan, keamanan, kenyamanan, dan pelayanan perjalanan KA;
2. Mempersingkat waktu tempuh perjalanan dengan peningkatan kecepatan pada jalur tersebut;
3. Mengurangi Kepadatan Lalu Lintas Jalan Raya Dari Lhokseumawe - Krueng Geukueh – Bireuen;
4. Percepatan penyelesaian jalur kereta api pada lintas Lhokseumawe – Bireuen akan menjadi The Flywheel Effect bagi jalur kereta api Aceh keseluruhan, bangkitan ekonomi dan bangkitan moda transportasi umum bagi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Arun Lhokseumawe.
5. Peningkatan Kapasitas Lintas dari Lhokseumawe – Bireuen.

Pekerjaan pembangunan jalur kereta api antara Lhokseumawe - Bireuen (lanjutan pembangunan jalur KA Segmen Krueng Geukueh – Paloh) sampai dengan tahun 2023 mencapai progres fisik 100% dengan lingkup kegiatan meliputi Pekerjaan Umum, Pekerjaan Jalan Rel, Pekerjaan Sipil Pendukung, Pekerjaan Stasiun Paloh, Pembuatan Gardu dan Palang Pintu Perlintasan KA. Dimana akan dilaksanakan pengujian Jalur dan Bangunan pada Tahun 2024.



Gambar 4- 1 Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Lhokseumawe - Bireuen Segmen Krueng Geukueh – Paloh

## B. Pembangunan Jalur Kereta Api Medan - Binjai

Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Medan – Binjai, Kabupaten Deli Serdang dan Kota Binjai dengan panjang lintas ± 6,8 Km'sp dengan 3,5 Km Jalur KA Elevated dan 3,3 Km At Grade merupakan program prioritas Kementerian Perhubungan yang dibiayai melalui Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang dilaksanakan secara Multi years Contract (MYC) tahun 2022-2024 dengan pagu total sebesar Rp 1,477 Triliun.

Manfaat pekerjaan ini adalah untuk tersedianya Sarana dan Prasarana Transportasi yang menghubungkan Jalur KA Medan-Binjai-Besitang-Sei Liput, sehingga beroperasi secara maksimal dan berbanding lurus dengan peningkatan keselamatan perjalanan kereta api. Dengan tujuan terselenggaranya dukungan sektor transportasi kereta api untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat guna mendorong pengembangan konektivitas antar wilayah.

Lingkup kegiatan meliputi pekerjaan Elevated Track, At Grade Double Track 3,5 Km dan Pembangunan 2 (dua) Stasiun, Pengembangan Stasiun Medan, serta Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi (Persinyalan Elektrik). Pada Tahun 2023 progres pekerjaan Pembangunan Jalur Kereta Api lintas Medan – Binjai ini mencapai 49,20 %.





Gambar 4- 2 Progres Pembangunan Jalur Kereta Api Medan - Binjai

### C. Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Kisaran - Rantauprapat Tahap 1 (Kisaran – Mambangmuda)

Pekerjaan Peningkatan jalur kereta api R54 Lintas Kisaran - Mambangmuda Segmen Kisaran-Rantauprapat sepanjang 64,44 Km'sp merupakan program prioritas Kementerian Perhubungan yang dibiayai melalui Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang dilaksanakan secara Multi years Contract (MYC) tahun 2022-2024 dengan total pagu anggaran Rp 491 M dengan masing-masing pagu tahun 2022 sebesar Rp. 176.955.013.358, Tahun 2023 sebesar Rp. 214.206.358.000, dan Tahun 2024 sebesar Rp. 100.218.137.242.

Manfaat peningkatan jalur kereta api lintas Kisaran – Rantauprapat segmen Kisaran – Mambangmuda adalah meningkatkan pelayanan kereta api Lintas Kisaran - Mambangmuda Segmen Kisaran - Rantauprapat, sehingga beroperasi secara maksimal dan berbanding lurus dengan peningkatan keselamatan perjalanan kereta api, dan meningkatkan kenyamanan penumpang kereta api dengan peningkatan TQI Jalur KA dari Kelas 3 menjadi kelas 1, Menyingkat waktu tempuh dari 2 jam menjadi 60 menit, Meningkatkan kecepatan KA semula 70 km/jam menjadi 90 km/jam.

Lingkup pekerjaan peningkatan jalur kereta api meliputi penggantian rel tipe R.33/R.42 menjadi rel tipe R.54, penggantian bantalan beton, penggantian wesel R.42 menjadi R.54, dan penanganan gogosan tubuh baan dan track. Progres peningkatan jalur kereta api segmen Kisaran – Mambangmuda pada tahun 2023 sebesar 91,99%.



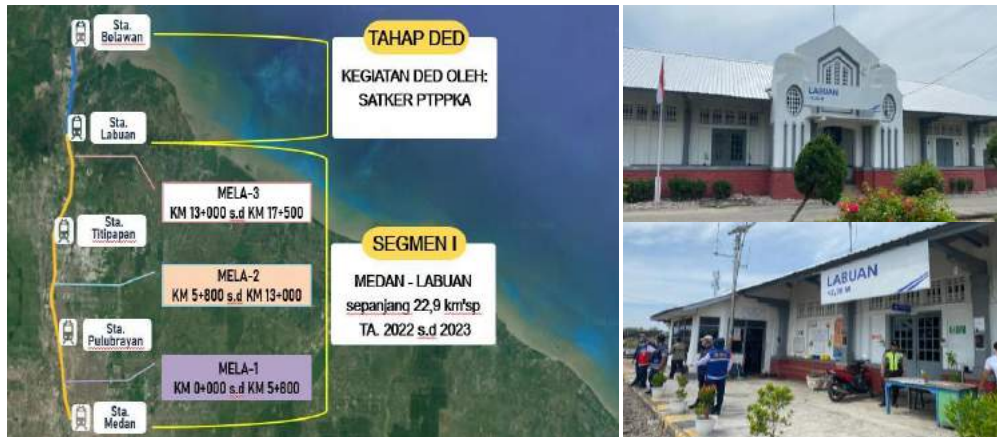
Gambar 4- 3 Progres Peningkatan Jalur Kereta Api Segmen Kisaran – Mambangmuda

#### D. Peningkatan Jalur Kereta Api Medan – Belawan Tahap 1 Segmen Medan – Labuan

Pekerjaan Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Medan – Belawan Segmen Medan Labuan sepanjang 22,9 Km’sp merupakan program prioritas Kementerian Perhubungan dengan nilai investasi Rp 204 miliar yang dibiayai melalui Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan skema kontrak tahun jamak (Multi Years Contract) Tahun Anggaran 2022 – 2023 dengan total pagu anggaran sebesar Rp.204.158.665.000 (Pagu Tahun 2022 sebesar Rp. 92.079.000.000 dan Tahun 2023 sebesar Rp. 112.079.665.000).

Manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat pengguna jasa perkeretaapian berupa meningkatnya keselamatan, keamanan, kenyamanan, dan pelayanan perjalanan KA, waktu tempuh perjalanan dengan peningkatan kecepatan pada jalur yang menjadi lebih singkat, meningkatnya kapasitas angkut jalur tersebut, serta bertumbuhnya ekonomi masyarakat terutama melalui program padat karya.

Ruang lingkup Pekerjaan Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Medan – Belawan Segmen Medan Labuan yaitu pekerjaan umum, pekerjaan peningkatan rel sepanjang 22,9 Km, pekerjaan sipil pendukung, pembuatan gardu dan palang pintu perlintasan sebanyak 3 buah dan pekerjaan wesel sebanyak 22 unit. Progres peningkatan jalur kereta api segmen Medan – Labuan pada tahun 2022 sebesar 100%.



Gambar 4- 4 Progres Peningkatan Jalur Kereta Api Segmen Medan – Labuan

### E. Pekerjaan Utilitas dan Penyempurnaan Jalur Kereta Api Antara Bandar Tinggi – Kuala Tanjung

Pekerjaan Utilitas dan Penyempurnaan Jalur KA Antara Bandar Tinggi – Kuala Tanjung sepanjang 21,5 Km’ sp merupakan program prioritas Kementerian Perhubungan dengan nilai investasi 120 miliar yang dibiayai melalui Surat Berharga Syariah negara (SBSN) dengan kontrak tahun jamak 2021 – 2023.

Manfaat Pekerjaan Utilitas dan Penyempurnaan Jalur KA Antara Bandar Tinggi – Kuala Tanjung adalah meningkatkan keselamatan dan kenyamanan perjalanan kereta api, mendukung pengoperasian KA Lintas Bandar Tinggi – Kuala Tanjung dan menambah moda angkutan.

Ruang lingkup dari Pekerjaan Utilitas dan Penyempurnaan Jalur KA Antara Bandar Tinggi – Kuala Tanjung ini adalah pekerjaan utilitas yang terdiri dari 5 (lima) underpass, 5 (lima) pintu perlintasan, 10 KM frontage road dan peron stasiun bandar tinggi. Progres fisik Pekerjaan Utilitas dan Penyempurnaan Jalur KA Antara Bandar Tinggi – Kuala Tanjung. Sampai dengan tahun 2023 realisasi progres fisik kegiatan mencapai 97,47%.



Gambar 4- 5 Progres Pekerjaan Utilitas dan Penyempurnaan Jalur Kereta Api antara Bandar Tinggi – Kuala Tanjung

## F. Pembangunan Jalur KA Antara Rantau Prapat – Kota Pinang (Tahap I)

Pekerjaan Pembangunan Jalur KA Antara Rantau Prapat – Kota Pinang merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan guna mendukung program pengembangan jaringan dan layanan perkeretaapian antara Rantau Prapat – Duri – Dumai sesuai dengan Rencana Induk Perkeretaapian Nasional. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara bertahap dengan tahap pertama yang sudah dilaksanakan adalah Pembangunan Jalur KA Antara Rantau Prapat – Pondok S5 sepanjang 33 Km'sp yang melintasi Kabupaten Labuhan Batu dan Labuhan Batu Selatan. Kegiatan ini dibiayai melalui Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan skema kontrak tahun jamak 2017 – 2020 dengan nilai investasi sebesar 1,7 Triliun Rupiah.

Manfaat dari pembangunan jalur kereta api lintas Rantau Prapat – Kota Pinang adalah untuk menyediakan moda Kereta Api dalam angkutan logistik dari Sumatera Utara bagian selatan menuju Pelabuhan dan sebaliknya, untuk meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas orang dan barang serta mengurangi waktu tempuh perjalanan antar kabupaten/kota, mengurangi kemacetan jalan raya dan mengurangi tingkat penggunaan moda transportasi jalan raya ke moda transportasi massal kereta api.

Lingkup pekerjaan pada kegiatan Pembangunan Jalur Kereta Api Antara Rantau Prapat – Kota Pinang (Tahap I) meliputi pembangunan 4 (empat) unit Stasiun, 2 (dua) unit Jembatan, Penggantian rel dari R.42 menjadi R.54 serta pembangunan system persinyalan kereta api. Pekerjaan konstruksi telah selesai pada Tahun 2020 namun terdapat beberapa titik longsor dan telah dilakukan perbaikan. Pada tahun 2023 telah dilaksanakan beberapa kegiatan guna mendukung rencana pengoperasian diantaranya:

1. Penambahan balas dari Km.0+000 s.d Km.13+500;
2. Pekerjaan angkat listring dengan HTT dari Km.0+000 s.d Km.13+500;
3. Pemasangan alat penambat dari Km.12+800 s.d Km.27+000;
4. Pekerjaan angkat listring dengan MTT dari Km.0+000 s.d Km.1+450;
5. Pembuatan perlintasan pada Km.0+1/2 sebagai akses menuju Stasiun Rantau Prapat Baru;
6. Pergantian aksesoris wesel yang hilang di Stasiun Aek Nabara;
7. Pembersihan area bekas longsor antara Stasiun Aek Nabara s.d Stasiun Pondok S5;
8. Uji Coba pengoperasian dengan menggunakan KA Ukur s.d Stasiun Aek Nabara.





Gambar 4- 7 Progres Pekerjaan KA Rantau Prapat – Kota Pinang (Tahap I)

### G. Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Padang – Bukit Putus – Pauhlima

Peningkatan jalur kereta api lintas Padang – Bukit Putus – Pauhlima sepanjang 8,1 Km'sp merupakan program prioritas Kementerian Perhubungan yang dibiayai melalui Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang dilaksanakan dengan skema kontrak tahun jamak (Multi Years Contract) Tahun Anggaran 2022 – 2024 dengan total pagu anggaran sebesar Rp.260.000.000,-.

Manfaat pekerjaan ini adalah untuk meningkatkan pelayanan kereta api Lintas Padang - Bukit Putus - Pauhlima, sehingga beroperasi secara maksimal dan berbanding lurus dengan peningkatan keselamatan perjalanan kereta api, dan meningkatkan kenyamanan penumpang kereta api dengan peningkatan Jembatan menjadi RM 1921, pengembangan pelayanan stasiun Pauhlima dan Stasiun Kampung Juar. Dengan tujuan terselenggaranya dukungan sektor transportasi kereta api untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat guna mendorong pengembangan konektivitas antar wilayah.

Lingkup Pekerjaan Peningkatan jalur kereta api Padang - Bukit Putus -Pauhlima yaitu peningkatan jalur kereta api dengan mengganti rel tipe R33/R42 menjadi rel tipe R54, peningkatan jembatan, peningkatan stasiun berupa penataan *track*/jalan kereta, Pembangunan Bangunan operasional, serta sterilisasi jalur kereta api. Untuk capaian progress fisik kumulatif konstruksi pekerjaan peningkatan jalur kereta api Padang - Bukit Putus -Pauhlima sampai dengan tahun 2023 sebesar 80,83%.





Gambar 4- 6 Progres Peningkatan Jalur Kereta Api lintas Padang – Bukit Putus - Pauhlima

## H. Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Padang – Pariaman

Peningkatan jalur kereta api lintas Padang – Pariaman sepanjang 53,5 km'sp merupakan program prioritas Kementerian Perhubungan dengan nilai investasi Rp656 miliar yang dibiayai melalui Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan skema kontrak tahun jamak 2019 – 2022.

Manfaat peningkatan jalur kereta api lintas Padang – Pariaman adalah meningkatkan keselamatan perjalanan kereta api, kapasitas lintas dan kenyamanan perjalanan kereta api, serta meningkatkan kecepatan sampai dengan 120 km/jam sehingga mengurangi waktu tempuh dari Padang sampai Pariaman dari 1 jam 30 menit menjadi 1 jam serta meningkatkan kapasitas pelayanan penumpang dari 3.350 penumpang/hari menjadi 5.000 penumpang/hari.

Lingkup pekerjaan pada Peningkatan jalur kereta api lintas Padang – Pariaman meliputi peningkatan jalur kereta api, peningkatan jembatan, peningkatan stasiun berupa penataan emplasemen di Stasiun Tabing, Stasiun Lubuk Alung dan Stasiun Pariaman, serta sterilisasi jalur kereta api.

Progres fisik kumulatif peningkatan jalur kereta api antara Padang – Pariaman sampai dengan tahun 2022 – 2023 sebesar 100% dengan capaian kegiatan yaitu pembangunan JPO, Peningkatan Keselamatan perlintasan Sebidang, Peningkatan Jembatan, sehingga tersisa pekerjaan Penanganan Perlintasan Sebidang dengan Pemasangan Level Crossing Pracetak di Wilayah Padang – Pariaman dan Pembangunan Jembatan penyeberangan Orang di Stasiun Alai.



Gambar 4- 7 Progres Hasil Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Padang – Pariaman

### I. Penanganan Daerah Rawan Lintas Prabumulih – Tarahan

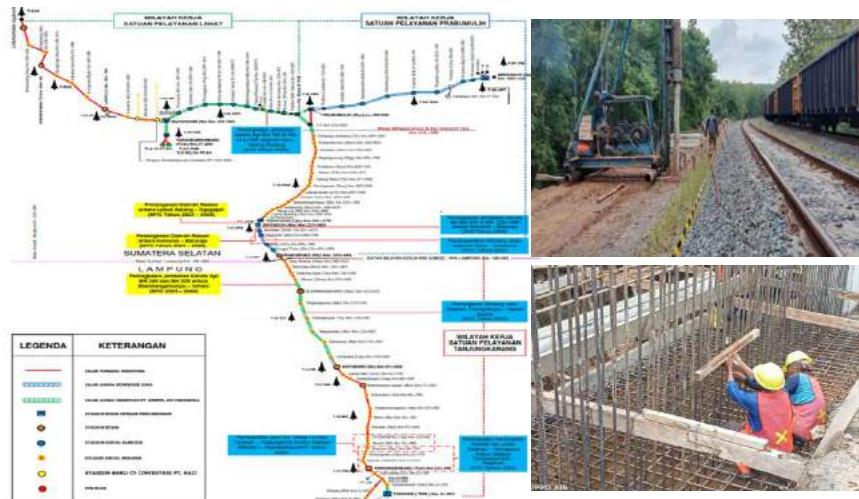
Kegiatan penanganan daerah rawan lintas Prabumulih – Tarahan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kecepatan pengoperasian KA dengan mengurangi penggunaan taspas baik taspas sementara maupun taspas tetap. *Output* yang diharapkan dari pelaksanaan Kegiatan penanganan daerah rawan lintas Prabumulih – Tarahan meningkatkan layanan transportasi perkeretaapian sebagai angkutan publik dan tulang punggung angkutan massal serta meningkatkan keselamatan dan keamanan perjalanan kereta api dengan meningkatkan kondisi prasarana perkeretaapian.

Manfaat pelaksanaan kegiatan penanganan daerah rawan lintas Prabumulih – Tarahan adalah meningkatkan layanan transportasi perkeretaapian sebagai angkutan publik dan tulang punggung angkutan massal serta meningkatkan keselamatan dan keamanan perjalanan kereta api dengan meningkatkan kondisi prasarana perkeretaapian.

Lingkup kegiatan terbagi menjadi beberapa paket pekerjaan diantaranya sebagai berikut:

1. Penangana daerah rawan lintas Prabumulih - Tarahan Antara Tigagajah - Lubukbatang (Km.231+100 – Km.233+500) sepanjang 2,4 km'sp;
2. Penangana daerah rawan lintas Prabumulih - Tarahan Antara Kemelak - Baturaja (segmen I) (KM.223+300 – 225+500) sepanjang 2,2 km'sp
3. Penangana daerah rawan lintas Prabumulih - Tarahan Antara Kemelak - Baturaja (segmen II) (KM.226+000 – Km.227+000) sepanjang 1 km'sp;
4. Supervisi Penanganan Daerah Rawan Lintas Prabumulih - Tarahan Segmen Kemelak – Lubukbatang.

Penanganan daerah rawan dan jembatan lintas dan Prabumulih – Tarahan memiliki pagu anggaran pada tahun 2023 sebesar Rp.20.955.716.745 dengan realisasi keuangan terhadap Pagu Anggaran Tahun 2023 adalah 66,96% atau sebesar Rp.27.519.306.179. Progres fisik sebesar 48% dan target konstruksi selesai pada Tahun 2024.



Gambar 4- 8 Progres Penanganan Daerah Rawan lintas Prabumulih - Tarahan

## 4.1.2 PEMBANGUNAN PRASARANA PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA

### A. Peningkatan Stasiun Tanah Abang (Tahap I)

Peningkatan Stasiun Tanah Abang (Tahap I) merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) dan merupakan pekerjaan kontrak tahun jamak/multi years contract (MYC) 2023 – 2024 yang dibiayai Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan nilai alokasi anggaran 2023 senilai Rp150.000.000.000,- tahun 2024 senilai Rp230.931.048.000,- dan Rupiah Murni (RM) dengan nilai alokasi anggaran 2023 senilai Rp8.967.906.000,- tahun 2024 senilai Rp12.059.837.000.

Lingkup pekerjaannya diantaranya yaitu Pengadaan Bantalan Beton Termasuk Sistem Penambat, Pekerjaan Bangunan Gedung Stasiun dan Jalur Kereta Api, Pekerjaan Modifikasi Persinyalan dan Modifikasi LAA Stasiun Tanah Abang untuk Mendukung Pekerjaan Jalur I dan II Baru.

Manfaat kegiatan ini yaitu menambah kapasitas Stasiun hingga mencapai 300.000 penumpang/perhari, menata transit integrasi dan menjadikan Stasiun Tanah Abang sebagai Hub Intermoda Terintegrasi, serta meningkatkan pelayanan di Stasiun Tanah Abang.

Progres pada tahun 2023 meliputi pengadaan bantalan beton, DED Stasiun Tanah Abang yang telah selesai, DED Jembatan Penyeberangan Orang (JPO)

Jati Baru Stasiun Tanah Abang yang telah selesai dan pekerjaan Manajemen Konstruksi (MK) Peningkatan Stasiun Tanah Abang yang telah berkontrak.



Gambar 4- 9 Progres Pekerjaan Peningkatan Stasiun Tanah Abang (Tahap I)

## B. Pembangunan Double-Double Track (DDT) Paket A Segmen Manggarai – Jatinegara

Pembangunan Double Double Track (DDT) Paket A Segmen Manggarai – Jatinegara merupakan program prioritas Kementerian Perhubungan bidang perkeretaapian dengan nilai investasi untuk tahap I sebesar Rp2,44 triliun dan tahap II sebesar Rp.1,2 triliun yang dibiayai melalui Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Paket A tahap I dilaksanakan dengan skema kontrak tahun jamak tahun 2014-2021 (progres 100%) dan paket A tahap II dilaksanakan dengan skema Multiyears Contract (MYC) Tahun 2019-2024.

Manfaat pembangunan DDT Paket A tahap II yaitu dapat meningkatkan pelayanan jasa angkutan penumpang Kereta Api Komuter (KRL) untuk masyarakat Jabotabek dan Kereta Api jarak jauh dari dan ke Provinsi DKI Jakarta, Meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitar daerah pembangunan, Terciptanya keselamatan, kenyamanan dan keamanan para pengguna jasa kereta api dan headway Bekasi line 3 menit seimbang dengan Bogor Line. Adapun ruang lingkup meliputi:

1. Pekerjaan sipil berupa jembatan beton layang KA Mainline antara Manggarai-Jatinegara dari struktur pier P01 hingga struktur pier P07, pier P09 hingga struktur pier P19;
2. Pekerjaan bangunan Gedung dan Stasiun Manggarai sisi timur, Bangunan PAP dan pedestrian *Bridge Steel-Type* Stasiun Manggarai;



3. Pekerjaan Track elevated Jalur KA Bogor Line, *Track At Grade* Stasiun Manggarai jalur 1,2,3, dan 4, *Track At Grade* Hulu Bogor Line, *Track At Grade* jalur V Dipo Cipinang-Jatinegara.
4. Pekerjaan fasilitas operasi meliputi pekerjaan persinyalan, telekomunikasi, Jalur KA *Mainline Elevated* antara Manggarai-Jatinegara, peralatan *sub section post* gardu traksi baru Manggarai, area Stasiun Manggara dan pekerjaan supervisi

Paket A tahap II mencapai progres fisik sebesar 99% dan akan dilanjutkan pada tahun 2024 (penyelesaian).



Gambar 4- 10 Progres Hasil Pembangunan DDT Segmen Manggarai – Jatinegara Tahap I

### C. Peningkatan Stasiun Rangkasbitung

Kegiatan Peningkatan Stasiun Rangkasbitung merupakan salah satu program Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) Tahun 2030 memuat visi “Mewujudkan perkeretaapian yang berdaya saing, berintegrasi, berteknologi, bersinergi dengan industri, terjangkau dan mampu menjawab tantangan perkembangan”. Peningkatan Stasiun Rangkasbitung merupakan proyek strategis kementerian perhubungan dengan nilai investasi sebesar Rp285.000.000.000 dengan alokasi alokasi pada Tahun 2023 setelah optimalisasi anggaran TA 2023 sebesar Rp68.394.881.187, dan tahun 2024 sebesar Rp216.605.118.813 yang dibiayai oleh SBSN dengan skema *Multi Years Contract* 2023 – 2024.

Manfaat peningkatan stasiun Rangkasbitung adalah peningkatan pelayanan kereta api terhadap kapasitas angkutan penumpang dan barang kereta api di Indonesia khususnya antara Tanahabang - Merak, serta pengurangan waktu tempuh kereta api sehingga tercipta angkutan kereta api dengan cepat, lancar dan nyaman, serta terselenggaranya dukungan sektor transportasi kereta api untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat guna mendorong pengembangan konektivitas antar wilayah



Lingkup pekerjaan meliputi pekerjaan konstruksi bangunan Stasiun dan bangunan pendukung lainnya, pekerjaan penataan *Track*, Pekerjaan Listrik Aliran Atas (LAA), Pekerjaan persinyalan Stasiun Rangkasbitung dan Relokasi Tower Telekomunikasi. Progres peningkatan stasiun Rangkasbitung sampai dengan tahun 2023 sebesar 13%.



Gambar 4- 11 Progres Peningkatan Stasiun Rangkasbitung

#### D. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Perkeretaapian pada Lintas Jatinegara – Bogor dan Manggarai – Jakartakota

Peningkatan sistem persinyalan dan telekomunikasi perkeretaapian pada lintas Jatinegara – Bogor dan Manggarai – Jakartakota merupakan proyek strategis Kementerian Perhubungan dengan nilai investasi sebesar 1,05 triliun yang dibiayai melalui Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan skema kontrak tahun jamak 2020 – 2023.

Manfaat peningkatan sistem persinyalan dan telekomunikasi perkeretaapian pada lintas Jatinegara – Bogor dan Manggarai – Jakartakota adalah meningkatkan kehandalan prasarana seperti bertambahnya headway yang semula 5 menit menjadi 3 menit, meningkatkan pelayanan dan keselamatan angkutan kereta api serta dapat bermanfaat bagi masyarakat umum yang akan menggunakan moda transportasi kereta api.

Pekerjaan peningkatan sistem persinyalan dan telekomunikasi perkeretaapian pada lintas Jatinegara – Bogor dan Manggarai – Jakartakota sampai dengan tahun 2023 telah selesai 100%.



Gambar 4- 12 Progres Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Perkeretaapian pada Lintas Jatinegara – Bogor dan Manggarai – Jakarta kota

### E. Peningkatan Gardu Traksi dan Listrik Aliran Atas Perkeretaapian pada Lintas Jatinegara – Bogor dan Manggarai – Jakarta kota

Peningkatan gardu traksi dan listrik aliran atas perkeretaapian pada lintas Jatinegara – Bogor dan Manggarai – Jakarta kota merupakan proyek strategis Kementerian Perhubungan dengan nilai investasi sebesar Rp 47.824.188.000 yang dibiayai oleh Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan skema kontrak tahun jamak 2020 – 2023.

Manfaat peningkatan gardu traksi dan listrik aliran atas perkeretaapian pada lintas Jatinegara – Bogor dan Manggarai – Jakarta kota adalah meningkatkan kehandalan prasarana seperti bertambahnya headway yang semula 5 menit menjadi 3 menit, meningkatnya pelayanan dan keselamatan angkutan kereta api serta dapat bermanfaat bagi masyarakat umum yang akan menggunakan moda transportasi kereta api.

Lingkup kegiatan peningkatan gardu traksi dan listrik aliran atas perkeretaapian pada lintas Jatinegara – Bogor dan Manggarai – Jakarta kota meliputi pekerjaan pembangunan 4 lokasi gardu traksi adalah Gardu Sawah Besar, Gardu Karet 1, Gardu Duren Kalibata & Gardu Tanjung Barat. Pekerjaan Power SCADA di SPJJ LAA di Manggarai. Progres peningkatan gardu traksi dan listrik aliran atas perkeretaapian pada lintas Jatinegara – Bogor dan Manggarai – Jakarta kota sampai dengan tahun 2023 sebesar 100%



Gambar 4- 13 Progres Peningkatan Gardu Traksi Dan Listrik Aliran Atas Perkeretaapian Pada Lintas Jatinegara – Bogor dan Manggarai – Jakartakota

## F. Pembangunan Light Rail Transit (LRT) Jabodebek

Penyelenggaraan Kereta Api Ringan/Light Rail Transit (LRT) terintegrasi di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN). Kereta Api Ringan/Light Rail Transit (LRT) merupakan transportasi massal berbasis rel yang menggunakan sarana kereta api ringan dengan kecepatan rendah dengan maksimal kecepatan 80 Km/jam dan menggunakan lebar jalan rel 1435 mm. Karakteristik tersebut diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas transportasi massal di berbagai aspek.

Manfaat dari pembangunan LRT Jabodebek adalah untuk mengurangi kepadatan lalu lintas yang luar biasa di wilayah perkotaan Jabodebek, serta mewujudkan transportasi yang ramah lingkungan dan terintegrasi. Dengan terbangunnya LRT ini diperkirakan dapat mengurangi kemacetan yang terjadi di Ibukota Jakarta karena dengan peralihan dari moda raya ke moda transportasi LRT. Penyelenggaraan LRT juga memberikan manfaat kepada masyarakat termasuk meningkatkan efisiensi bahan bakar, mengurangi emisi gas rumah kaca.

Realisasi progres fisik pekerjaan telah 100% dan telah diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 28 Agustus 2023 dengan beroperasi 18 Stasiun dengan 2 lintas pelayanan yaitu Dukuh Atas – Cawang – Harjamukti (PP) dan Dukuh Atas – Cawang – Jatimulya (PP).



Gambar 4- 14 Peresmian LRT Jabodebek

### G. Pembangunan Kereta Cepat lintas Jakarta – Bandung

Pembangunan Kereta Cepat merupakan kegiatan pembangunan yang masuk ke dalam Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) Tahun 2030. Pembangunan tersebut dilakukan oleh PT. Kereta Cepat Indonesia - China (KCIC) melalui Konstruksi Kereta Cepat Jakarta - Bandung sepanjang 142,3 km. KCJB memiliki trase awal dari Halim – Karawang – Walini – Tegalluar, akan tetapi dengan adanya perubahan Perpres Nomor 107 tahun 2015 menjadi Perpres Nomor 93 Tahun 2021 terdapat perubahan trase yaitu dari Halim – Karawang – Padalarang – Tegalluar dengan 4 stasiun dan 1 unit depo.

Pembangunan KCJB merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN) dengan pembiayaan nilai investasi awal melalui konsesi antara PT. KCIC dengan Kementerian Perhubungan sebesar sebesar Rp. 81 triliun, namun dikarenakan adanya kendala-kendala teknis maupun non teknis, termasuk pandemic covid-19 yang menyebabkan terjadi cost overrun pada penyelesaian konstruksinya. Akibat dari adanya kendala-kendala tersebut mengakibatkan jadwal COD KCJB yang semula direncanakan pada bulan Desember 2022 mengalami kemunduran menjadi bulan Juni 2023.

Manfaat pembangunan terbangunnya kereta cepat meningkatkan pelayanan angkutan massal yang melayani 2 Pusat Kegiatan Nasional (PKN) dengan waktu tempuh perjalanan yang lebih cepat dibandingkan dengan kereta konvensional (Argo Parahyangan) yang semula 2 jam 50 menit menjadi 45 menit, mendorong pertumbuhan ekonomi kewilayahan dengan 67,90% adalah Local Purchase dan 33,79% adalah Local



Component, membuka lapangan pekerjaan karena dapat menyerap tenaga kerja lokal sebanyak 13.477 orang, tranfer knowledge terkait teknologi High Speed Railway (HSR) antara Negara China dengan Indonesia diperkirakan akan menamabah kontribusi dalam Penerimaan Pendapatan Negara sebesar 5,34 T.

Lingkup kegiatan pembangunan Konstruksi Kereta Cepat Jakarta – Bandung meliputi pembangunan jalan layang (elevated track) sepanjang 82,7 Km, Pembangunan terowongan (Tunnel) sepanjang 16,82 Km, pekerjaan trak layang (Balas/Slab Track, bantalan, penambat dan rel), Subgrade (Lapis dasar) sepanjang 23,58 km, Slope Protection (Proteksi Lereng) sepanjang 19,2 km, Pembangunan Jembatan kreta api, Pembangunan Fasilitas Operasi KA berupa sistem Persinyalan kereta Cepat menggunakan CTCS 3 (Chinese Train Control System) atau GSMR (Global System Mobile Railway) termasuk pembangunan Auxiliry Building (bangunan pelengkap), Pembangunan Operation Control Center (OCC), pembangunan Depo Tegalluar, Pembangunan 4 Stasiun antara lain Stasiun KCJB Halim yang terintegrasi dengan LRT Jabodebek, Stasiun KCJB Karawang, Stasiun KCJB Padalarang yang terintegrasi dengan Stasiun Padalarang Eksisting untuk menuju ke Stasiun Bandung menggunakan KA Feeder, Stasiun KCJB Tegalluar.

Pada akhir Desember 2023, progres konstruksi telah selesai 100% dan telah diresmikan oleh Presiden pada tanggal 2 Oktober 2023.



Gambar 4- 15 Peresmian Kereta Cepat Jakarta – Bandung



### H. Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Lintas Bogor – Sukabumi

Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Lintas Bogor – Sukabumi merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN) Double Track Jawa Selatan.

Direktorat Jenderal Pengeretaapian melaksanakan Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Bogor – Sukabumi dengan pentahapan terdiri dari Tahap I (segmen I antara Stasiun Cigombong – Stasiun Cicurug sepanjang 7,5 Km’sp, Segmen II dari Stasiun Bogor Paledang – Stasiun Cigombong sepanjang 19,3 Km’sp dengan skema kontrak tahun jamak tahun 2019-2022), dan Tahap II (Segmen III antara Stasiun Cicurug – Stasiun Sukabumi sepanjang 30,5 Km’sp dengan rencana pelaksanaan pada tahun 2022-2024) dengan pendanaan bersumber dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) nilai investasi Rp2.272.000.000.

Manfaat dari pembangunan jalur ganda kereta api tersebut adalah Manfaat Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api antara Bogor – Sukabumi Lintas Bogor – Yogyakarta antara lain meningkatkan frekuensi perjalanan ka penumpang dan ka barang, meningkatkan kapasitas angkutan barang, menyediakan kapasitas jalur yang cukup dan memadai, serta untuk meningkatkan keselamatan. Progres pembangunan Jalur Kereta Api antara Bogor – Sukabumi s.d akhir Tahun 2023 untuk segmen Bogor – Cicurug telah selesai 100% dan saat ini masih dalam tahap peningkatan fasilitas layanan dan keselamatan di seluruh segmen Bogor – Sukabumi dengan progres 97,14%.



Gambar 4- 16 Progres Pembangunan Jalur Kereta Api Segmen Bogor – Sukabumi

### I. Pembangunan Prasarana Perkeretaapian Pada Jalur Ganda Padalarang – Bandung

Pembangunan prasarana perkeretaapian antara Padalarang – Bandung merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) dengan nilai investasi Rp246 miliar yang dibiayai melalui Rupiah Murni (RM) dan Rp 394 miliar yang dibiayai melalui Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan skema kontrak tahun jamak 2022 – 2023.

Manfaat pembangunan prasarana perkeretaapian antara Padalarang – Bandung adalah menyediakan kapasitas jalur yang cukup dan memadai, mempersingkat waktu jarak antar kereta (headway), serta untuk meningkatkan pelayanan operasi kereta api penumpang maupun barang/logistik. Selain itu juga sebagai dukungan pada pembangunan jalur elektrifikasi antara Padalarang – Cicalengka sebagai moda transportasi perkotaan commuter Bandung Raya.

Progres pembangunan prasarana perkeretaapian antara Padalarang – Bandung sampai dengan tahun 2023 sebesar 100% (RM) dan 79,49% (SBSN) dengan target penyelesaian tahun 2023.



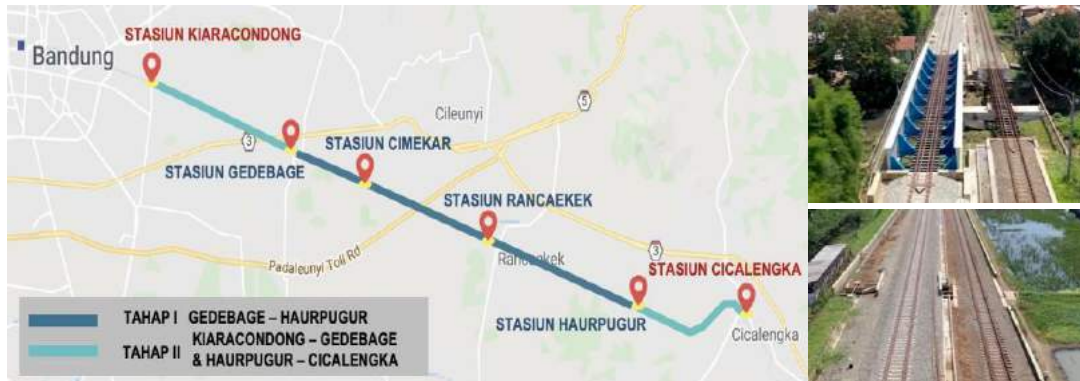
Gambar 4- 17 Progres Pembangunan Jalur Kereta Api Padalarang - Bandung

#### J. Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api antara Kiaracondong – Cicalengka Tahap 2 Segmen Kiaracondong – Gedebage dan Haurpugur - Cicalengka

Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api antara Kiaracondong – Cicalengka Tahap II Segmen Kiaracondong – Gedebage dan Haurpugur – Cicalengka merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yang dibiayai Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan jalur parsial tahap 2 sepanjang 9,05 km'sp yang merupakan pekerjaan kontrak tahun jamak/multi years contract (MYC) 2022 – 2024 dengan nilai investasi Rp. 585.000.000.000.

Manfaat pembangunan jalur ganda kereta api segmen Kiaracondong – Gedebage dan Haurpugur – Cicalengka diantaranya mengakomodir kebutuhan untuk pengguna transportasi massal seperti Kereta Api yang selalu meningkat setiap tahunnya sehingga akan mengakibatkan peningkatan frekuensi KA di masa yang akan datang, mengembangkan kualitas jalan kereta api antara Kiaracondong – Cicalengka sehingga tercipta perjalanan kereta api yang aman, nyaman, dan handal, mendukung elektrifikasi jalur KA antara Padalarang – Cicalengka untuk pengoperasian KRL komuter kota Bandung dan meningkatkan *headway*.

Lingkup pembangunan jalur ganda kereta api segmen Kiaracondong – Gedebage dan Haurpugur – Cicalengka meliputi pembangunan jalur kereta api, pembangunan jembatan, pembangunan stasiun KA, persinyalan dan telekomunikasi, drainase, retaining wall, pekerjaan konstruksi supervisi serta pekerjaan sipil lainnya. Progres pembangunan jalur ganda kereta api segmen Kiaracondong – Gedebage dan Haurpugur – Cicalengka pada tahun 2023 sebesar 76% dengan target penyelesaian tahun 2024.



Gambar 4- 18 Progres Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api segmen Kiaracondong – Gedebage dan Haurpugur – Cicalengka

#### K. Reaktivasi Jalur Kereta Api antara Stasiun Semarang Tawang – Pelabuhan Tanjung Emas Tahap II dan Emplasemen Pelabuhan Tanjung Emas Semarang

Reaktivasi Jalur Kereta Api Antara Semarang Tawang – Pelabuhan Tanjung Emas Tahap II dan Emplasemen Pelabuhan Tanjung Emas merupakan pekerjaan kontrak tahun jamak / multi years contract untuk tahun 2022 – 2023. Reaktivasi dan pembangunan jalur sepanjang ± 2,15 km dibiayai dengan sumber dana Rupiah Murni (RM), dimana alokasi pada Tahun 2022 sebesar Rp 15.124.680.000 dan di Tahun 2023 sebesar Rp 21.217.295.000.

Manfaat pembangunan reaktivasi jalur kereta api antara Stasiun Semarang Tawang – Pelabuhan Tanjung Emas antara lain adalah:

1. Meningkatkan pelayanan jasa angkutan masal barang / petikemas yang langsung terintegrasi dengan angkutan kapal dari dan ke pelabuhan.
2. Menjamin pengiriman barang / petikemas yang dapat ditempuh dengan waktu lebih cepat.
3. Mengurangi tingkat kemacetan dan beban jalan raya dari kapasitas kendaraan pengangkut.
4. Mendukung pertumbuhan ekonomi nasional seperti industry, perdagangan, dan lainnya.

Lingkup pekerjaan meliputi pekerjaan pengadaan bahan, pekerjaan umum, pekerjaan sipil, pekerjaan track, pekerjaan perlintasan untuk pembangunan JPL dan kelengkapannya, pekerjaan fasilitas, dan pekerjaan tambahan lainnya.



Progress sampai dengan tahun 2023 adalah sebesar 100% (pekerjaan selesai). Dimana saat ini masih dalam tahap pengujian.

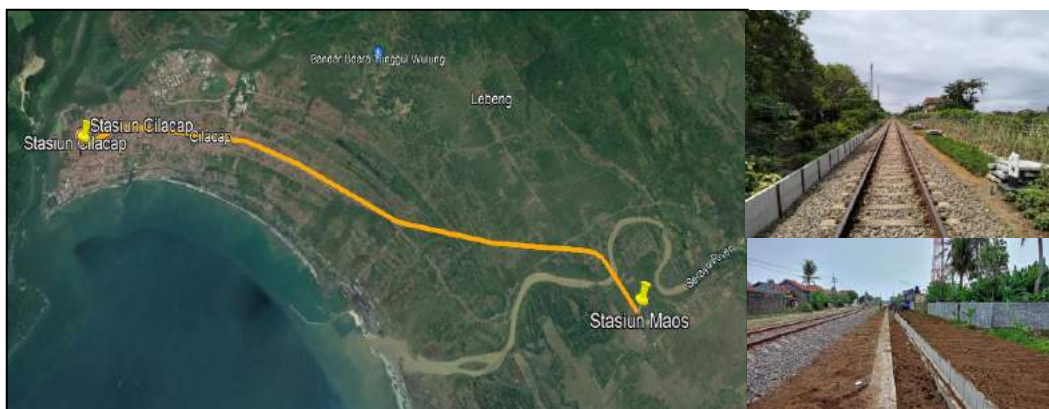


Gambar 4- 19 Progres Reaktivasi Jalur Kereta Api Antara Semarang Tawang – Pelabuhan Tanjung Emas

#### L. Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Maos – Cilacap

Kegiatan Peningkatan Jalur Kereta Api Km. 0+000 – Km. 21+000 Lintas Maos – Cilacap (Multi Years 2023 – 2024) merupakan kegiatan peningkatan prasarana perkeretaapian pada lintas Maos – Cilacap sepanjang 21 KM<sup>Sp</sup>, yang dilaksanakan dengan skema Kontrak Tahun Jamak / Multi Years (MYC) 2023 – 2024 dan dibiayai oleh Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Tahun Anggaran 2023 – 2024 dengan total anggaran sebesar Rp. 145.375.230.000,-.

Lingkup kegiatan peningkatan jalur kereta api lintas Maos – Cilacap meliputi pergantian rel, pergantian wesel, bantalan beton dari R.33 dan R.42 menjadi R.54, membangun dinding penahanan tanah dan penahan ballas, meninggikan jembatan eksisting pada lintas, mengganti konstruksi box culvert pada lintas, Membangun overcapping dan peron pada stasiun pada lintas, mengganti / memasang pintu perlintasan pada perlintasan sebidang pada lintas. Progres fisik pekerjaan peningkatan jalur kereta api lintas Maos – Cilacap pada tahun 2023 sebesar 61,34%.



Gambar 4- 20 Progres Peningkatan Jalur KA Maos - Cilacap

### M. Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Solo – Semarang Fase 1 (Solo Balapan – Kalioso)

Pembangunan Jalur Ganda KA Solo – Semarang Fase I merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yang dibiayai Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Panjang jalur sepanjang 10 km'sp dengan 3 (tiga) stasiun, yaitu Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso yang merupakan pekerjaan kontrak tahun jamak/multi years contract (MYC) 2022 – 2024 dengan nilai investasi sebesar Rp697.099.346.000.

Manfaat pembangunan antara lain meningkatkan kapasitas lintas, mempersingkat headway, meningkatkan keselamatan lalu lintas perjalanan KA, meningkatkan pelayanan aksesibilitas dan mobilitas orang dan barang, meningkatkan roda perekonomian masyarakat disekitar lokasi pembangunan.

Lingkup pekerjaan meliputi pembangunan jalur ganda kereta api Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso beserta system persinyalan, pembangunan konstruksi jalur ganda kereta api elevated track sepanjang 1,8 km, penataan Kawasan Simpang Joglo, penghapusan perlintasan sebidang Simpang Joglo. Progress fisik paket pekerjaan tahun 2023 sebesar 71,11% (RM dan SBSN).



Gambar 4- 21 Progres Pembangunan jalur ganda kereta api Solo Balapan – Kalioso

### N. Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api lintas Mojokerto – Sepanjang

Pembangunan Jalur Ganda KA Antara Mojokerto - Sepanjang Lintas Surabaya – Solo merupakan lanjutan dari program kegiatan pembangunan Jalur Ganda Selatan Jawa dimana sampai dengan tahun 2020 telah tersambung jalur ganda lintas selatan jawa dari Cirebon sampai dengan Mojokerto. Pada tahun 2021 dilaksanakan lanjutan pembangunan jalur ganda kereta api antara Mojokerto – Sepanjang yang dilaksanakan dengan skema Multiyears Contract Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada tahun 2021 – 2024, dengan nilai investasi Rp 1.250.692.500.000,-. Pembangunan jalur ganda kereta api lintas Mojokerto – Sepanjang dimulai dari Km Km 56+0000 s.d 23+000 yang melewati 4 (empat) stasiun yaitu Stasiun Tarik, Stasiun Kedinding, Stasiun Krian dan Stasiun Boharan.



Manfaat dari pembangunan jalur ganda Kereta Api yaitu meningkatnya Frekuensi KA di masa yang akan datang dan untuk memenuhi peningkatan kapasitas KA maka dilaksanakan pembangunan jalur ganda memiliki kapasitas lintas 201 KA/hari.

Untuk realisasi terhadap pembangunan saat ini progress fisik kumulatif konstruksi Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api lintas Mojokerto – Sepanjang sebesar 97,48% (pembangunan jalur ganda telah selesai dan telah beroperasi jalur ganda pada 1 Desember 2023).



Gambar 4- 22 Progres Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api lintas Mojokerto – Sepanjang

#### O. Peningkatan Jalur Kereta Api lintas Surabaya – Banyuwangi segmen Jember – Kalisat

Pembangunan Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Surabaya – Banyuwangi Segmen Jember – Kalisat merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yang dibiayai Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) sepanjang 17 km'sp yang merupakan pekerjaan kontrak tahun jamak/multi years contract (MYC) 2023 – 2024 dengan nilai investasi Rp 415.453.500.000. Dimana alokasi pada Tahun 2023 sebesar Rp 77.218.960.000 dan Tahun 2024 sebesar Rp 338.234.540.000.

Manfaat kegiatan ini yaitu kehandalan prasarana perkeretaaapian dengan menyediakan kapasitas jalur yang cukup memadai, meningkatkan pelayanan bagi pengguna jasa kereta api yang mendukung pertumbuhan ekonomi, industri, perdagangan, distribusi logistik barang dan bisnis domestic, serta meningkatkan waktu tempuh perjalanan Kereta Api dan keselamatan serta kenyamanan dalam perjalanan Kereta Api.

Lingkup kegiatan berupa pekerjaan jalan rel, wesel dan bantalan, normalisasi badan jalan KA dan saluran drainase, peningkatan jembatan, peningkatan keselamatan, pekerjaan pos jaga pintu perlintasan, pekerjaan pengawasan Pembangunan, bantuan teknis penyiapan gambar desain penggantian pintu perlintasan dan pos jaga, reuiu DED Pembangunan Gedung operasional BTP Surabaya dan fasilitas pendukung integrasi antar moda Stasiun Ketapang. Kegiatan Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Surabaya – Banyuwangi Segmen Jember – Kalisat pada Tahun 2023 dengan capaian fisik sebesar 6,69% dan realisasi keuangan tahun 2023 sebesar Rp 69.673.430.000.



Gambar 4- 23 Progres Peningkatan Jember - Kalisat

#### 4.1.3 PEMBANGUNAN PRASARANA PERKERETAAPIAN WILAYAH SULAWESI (PEMBANGUNAN JALUR KERETA API LINTAS MAKASSAR – PAREPARE)

Pembangunan jalur kereta api di Pulau Sulawesi meliputi lintas Makassar – Parepare sepanjang 142 km dengan skema pendanaan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang merupakan Proyek Strategis Nasional sebagai tahapan dari pembangunan jalur Kereta Api trans Sulawesi sesuai dengan Rencana Induk Perkeretaapian Nasional. Pelaksanaan pembangunan jalur kereta api lintas Makassar – Parepare tahun 2023 merupakan pembangunan untuk mendukung pengoperasian kereta api antara Mandai – Palanro dengan anggaran SBSN sebesar Rp.574.345.382.000,- dan menggunakan skeman *Multiyears Contract* 2022 – 2024.

Manfaat pembangunan jalur kereta api lintas Makassar – Parepare diharapkan dapat mendorong pola aktivitas ekonomi baru serta menambah alternatif pelayanan transportasi pada koridor tersebut termasuk angkutan barang/logistik dari dan menuju pelabuhan sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ekonomi daerah.

Ruang lingkup pekerjaan terdiri dari pembangunan Jalur Kereta Api dan pembangunan Depo Kereta Api. Pembangunan Jalur Kereta Api terdiri dari Pembangunan Jembatan, Overpass, Talud, Underpass, Pembangunan Drainase, Retaining Wall, pekerjaan sipil lainnya dan pekerjaan supervisi,

sedangkan Pembangunan Depo Kereta Api terdiri dari pekerjaan Area Stabling, Bangunan Kantor Depo, Bangunan Penunjang, Arsitektur Depo, MEP Depo dan Support Rel Depo.

Lingkup kegiatan berupa pembangunan Jalan Akses, pembangunan stockyard Rammang – Rammang, pengadaan dan pemasangan peralatan perawatan dan fasilitas pendukung perawatan sarana perkeretaapian untuk Depo Maros, Penanganan amblesan, pembangunan overpas Tonasa, persinyalan di stasiun Mandai dan Pembangunan Jalur Kereta Api Segmen 3 Tahap 2 antara Mandai – Maros.

Capaian progress fisik akhir tahun 2023 Konstruksi Barru – Palanro (Progres fisik 100%, saat ini dalam proses Penanganan amblesan dengan progres fisik sebesar 98,11%), Barru – Pangkep (Progres fisik 100%), Pangkep-Maros (Progres fisik 100%), Siding menuju Pelabuhan Garongkong (Progres fisik 100%), Siding menuju Mangilu dan Tonasa (Progres fisik 100%), Maros – Mandai (Progres fisik 100%).



Gambar 4- 24 Hasil Pembangunan Jalur Kereta Api lintas Makassar - Parepare

## 4.2 PENGUJIAN DAN SERTIFIKASI KELAIKAN PRASARANA PERKERETAAPIAN

Sertifikasi adalah proses untuk menjamin bahwa suatu sistem yang ada sesuai peraturan yang telah ditetapkan untuk menjamin keselamatan. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian bahwa prasarana perkeretaapian meliputi jalur kereta api, stasiun kereta api, dan fasilitas operasi kereta api agar kereta api dapat dioperasikan. Sertifikasi kelaikan prasarana perkeretaapian terdiri dari:

### A. Sertifikasi Kelaikan Jalur dan Bangunan Kereta Api

Prasarana perkeretaapian yang dioperasikan wajib memenuhi persyaratan kelaikan teknis dan kelaikan operasional. Persyaratan kelaikan teknis meliputi persyaratan sistem dan persyaratan komponen, sedangkan persyaratan kelaikan operasional merupakan persyaratan kemampuan prasarana perkeretaapian sesuai dengan rencana operasi perkeretaapian.

#### 1. Sertifikat Sistem

##### a. Prosedur Penertiban Sertifikat

Terdapat beberapa proses yang harus dilaksanakan agar sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku dan akan dijelaskan pada Gambar berikut.



Gambar 4- 25 Prosedur Penerbitan Sertifikat Kelaikan Prasarana Perkeretaapian



b. Pengujian jalur dan bangunan kereta api terdiri dari:

1) Uji Pertama

- a) Uji rancang bangun tahap I yaitu memeriksa kesesuaian dokumen meliputi gambar teknis prasarana perkeretaapian yang telah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal, spesifikasi teknis prasarana perkeretaapian yang telah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal, gambar kerja (*shop drawing*) yang telah ditandatangani oleh pemohon, gambar hasil pelaksanaan (*as built drawing*) yang telah ditandatangani oleh pemohon, hasil pengujian komponen dari laboratorium dan/ atau lembaga independen dan terakreditasi serta dokumen teknis lain yang relevan.
- b) Uji rancang bangun tahap II yaitu memeriksa kesesuaian antara *as built drawing* dengan kondisi fisik prasarana perkeretaapian.
- c) Uji fungsi yaitu memastikan prasarana perkeretaapian dapat berfungsi sesuai dengan desain dan persyaratan teknis.

2) Uji Berkala

Uji berkala dilakukan terhadap setiap prasarana yang telah dioperasikan dengan melakukan uji fungsi prasarana perkeretaapian.

c. Sertifikat uji terdiri dari:

1) Sertifikasi Uji Pertama

Sertifikat uji pertama diberikan untuk pekerjaan pembangunan prasarana perkeretaapian yang baru dibangun dan prasarana perkeretaapian yang mengalami perubahan spesifikasi teknis. Klasifikasi prasarana perkeretaapian yang diberikan sertifikat yaitu:

- a) Jalan Rel: Sertifikasi mencakup jalan rel dan *box culvert*.
- b) Jembatan: Sertifikasi mencakup jembatan baja, beton dan komposit.
- c) Stasiun KA: Sertifikat mencakup semua kelas stasiun kereta api (stasiun besar, sedang, dan kecil).

Pada tahun 2023, telah dilaksanakan sertifikasi kelaikan jalur dan bangunan kereta api yaitu 117 sertifikasi uji pertama. Rincian lokasi dan objek yang dilakukan sertifikasi sistem pada tahun 2023 yaitu sebagai berikut:



Tabel 4- 1 Sertifikasi Uji Pertama Jalur kereta Api

No	Pemohon	Jenis Sertifikasi	Sertifikat	Jumlah Sertifikasi
1	BTP MEDAN	UJI PERTAMA	Bangunan Kereta api Stasiun dan Emplasemen (Stasiun Tanjung Gading, Stasiun Lalang, Stasiun Kuala Tanjung)	6
2	BTP PALEMBANG	UJI PERTAMA	Jalur dan Emplasemen Stasiun Kereta Api (Lahat - Lubuk Linggau)	15
3	BTP PADANG	UJI PERTAMA	bangunan 4 jembatan (BH 52, BH 15, BH 35, BH 36 Lintas Padang - Pariaman)	4
4	BTP SEMARANG	UJI PERTAMA	Jalur Kereta Api (Jalan Rel antara Stasiun Doplang - Stasiun Randublatung)	1
5	BTP PADANG	UJI PERTAMA	Jalur kereta api (Spoor Simpang menuju Gudang BTP Padang)	1
6	BTP SEMARANG	UJI PERTAMA	Jembatan BH. 1120 antara Stasiun Linggapura - Stasiun Bumiayu	2
7	LRT JABODEBEK	UJI PERTAMA	Jalur kereta api (Jalan rel) antara Stasiun Cawang - Stasiun Harjamukti (Lintas Pelayanan 1)	6
8	LRT JABODEBEK	UJI PERTAMA	Jalur kereta api (Jalan rel) antara Stasiun Cawang - Stasiun Dukuh Atas (Lintas Pelayanan 2)	9
9	LRT JABODEBEK	UJI PERTAMA	Jalur kereta api (Jalan rel) antara Stasiun Cawang - Stasiun Jati Mulya (Lintas Pelayanan 3)	7
10	LRT JABODEBEK	UJI PERTAMA	Stasiun Kereta Api LRT Jabodebek Lintas Cawang - Harjamukti (Lintas Pelayanan 1)	8
11	LRT JABODEBEK	UJI PERTAMA	Stasiun Kereta Api LRT Jabodebek Lintas Cawang -	16

No	Pemohon	Jenis Sertifikasi	Sertifikat	Jumlah Sertifikasi
			Dukuh Atas (Lintas Pelayanan 2)	
12	LRT JABODEBEK	UJI PERTAMA	Depo LRT Jabodebek	12
13	BTP JAKARTA	UJI PERTAMA	Jalur Kereta Api antara Stasiun Rangkasbitung - Stasiun Serang	5
14	BTP SEMARANG	UJI PERTAMA	Stasiun Kereta Api (Emplasemen dan Peron) Stasiun Solo Balapan	3
15	KCIC	UJI PERTAMA	Jalur Ganda Stasiun Halim - Stasiun Tegalluar dan Jalur Tunggal Stasiun Tegalluar - Depok Tegal Luar (KCIC)	4
16	BTP PADANG	UJI PERTAMA	Jembatan dan Stasiun Kereta Api (Stasiun Naras) lintas Padang - Naras	7
17	LRT JABODEBEK	UJI PERTAMA	Bangunan Stasiun LRT Lintas Cawang - Jatimulya (Lintas Pelayanan 3)	1
18	LRT JABODEBEK	UJI PERTAMA	Emplasemen dan Peron Stasiun LRT Lintas Cawang - Jatimulya (Lintas Pelayanan 3)	10
19	BTP MEDAN	UJI PERTAMA	Bangunan Kereta api Stasiun dan Emplasemen (Stasiun Tanjung Gading, Stasiun Lalang, Stasiun Kuala Tanjung)	6
20	BTP PALEMBANG	UJI PERTAMA	Jalur dan Emplasemen Stasiun Kereta Api (Lahat - Lubuk Linggau)	15



Gambar 4- 26 Uji Pertama Jalur kereta Api Pertama LRT Jabodebek

2) Sertifikasi Uji Berkala

Sertifikat uji berkala diberikan untuk jalur dan bangunan kereta api yang sudah dioperasikan selama 4 (empat) tahun. Pada tahun 2023 terdapat 25 sertifikat uji berkala dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4- 2 Sertifikasi Uji Berkala Jalur kereta Api

No.	Pemohon	Jenis Sertifikasi	Sertifikat	Jumlah Sertifikat
1	MRT JAKARTA	UJI BERKALA	Jalur Kereta api (Jalan rel) Mass Rapid Transit (MRT) Fase 1 Antara Stasiun Lebak Bulus - Bundaran HI	12
2	MRT JAKARTA	UJI BERKALA	Stasiun Kereta api Mass Rapid Transit (MRT) Fase 1	13

Sumber: Direktorat Prasarana Perkeretaapian, 2023



Gambar 4- 27 Uji Berkala Jalur kereta Api MRT Jakarta

2. Sertifikasi Komponen

Komponen jalur dan bangunan kereta api wajib melalui proses sertifikasi sebelum digunakan di jalur kereta api. Sebelum penerbitan sertifikasi, proses

pengujian harus dilakukan untuk memastikan kualitas komponen agar sesuai dengan persyaratan dan standar teknis. Komponen jalur dan bangunan kereta api yang perlu melalui proses sertifikasi sejauh ini adalah bantalan dan sistem penambat.



Gambar 4- 28 Pengujian Bantalan Beton

a. Prosedur Penerbitan Sertifikasi

Sebelum penerbitan sertifikat perlu dilakukan pengujian. Tahapan pengujian komponen sebagai berikut :

- 1) Uji rancang bangun terdiri tahap satu adalah pemeriksaan kesesuaian dokumen teknis, dan tahap dua adalah pengujian di laboratorium independen yang terakreditasi seperti Balai Besar Teknologi Kekuatan Struktur (B2TKS).
- 2) Uji fungsi dilakukan untuk mengetahui performansi komponen di lintas salah satunya melalui pelaksanaan *test track*.

b. Penerbitan Sertifikat Komponen

Setelah pengujian dinyatakan lulus, sertifikat diterbitkan oleh Direktur Jenderal Perkeretaapian. Sertifikat Uji Komponen berlaku selama 5 tahun dan harus diperpanjang. Sertikat yang telah diterbitkan pada tahun 2023 sebanyak 3 sertifikat sebagai berikut:

Tabel 4- 3 Realisasi Sertifikasi Komponen Tahun 2023

No	Pemohon	Jenis Sertifikasi	Jenis Komponen	Jumlah Sertifikat
1	PT Jaya Beton Indonesia	Uji Komponen	Bantalan Beton Monoblok untuk Jalur KA Ballastless Lebar Jalan 1435 mm	1
2	Vossloh	Uji Komponen	Sistem Penambat Kategori B Tipe Screw DFF21 Produksi Vossloh Fastening System GmbH	1

3	PT Pandrol	Uji Komponen	Sistem Penambat Direct Fastening System Tipe A dan B Tipe Anti Vandal untuk Jalur KA Ballasted	1
---	------------	--------------	--	---

Sumber : Direktorat Prasarana Perkeretaapian, 2023

## B. Sertifikasi Kelaikan Fasilitas Operasi Kereta Api

Sertifikasi fasilitas operasi kereta api dilaksanakan untuk menjamin fasilitas operasi kereta api (peralatan persinyalan, telekomunikasi, dan pelistrikan) baik komponen, fasilitas operasi yang baru dibangun, maupun yang mengalami perubahan spesifikasi teknis dan fasilitas operasi yang telah dioperasikan, sesuai dengan standar prasarana perkeretaapian serta memenuhi kelaikan teknis operasi dengan diterbitkannya sertifikat kelaikan fasilitas operasi kereta api. Sertifikat kelaikan fasilitas operasi kereta api terdiri dari sertifikat uji pertama dan sertifikat uji berkala.



Gambar 4- 29 Proses Penetapan Sertifikat Kelaikan Fasilitas Operasi Kereta Api

Sebelum mendapatkan sertifikat uji pertama ataupun sertifikat uji berkala, wajib dilakukan pengujian oleh Balai Pengujian Perkeretaapian atau Badan Hukum yang telah diakreditasi oleh Pemerintah. Apabila pada pengujian pertama masih terdapat temuan, maka akan dilakukan pengujian ulang oleh Balai Pengujian Perkeretaapian terhadap temuan/rekomendasi yang telah ditindaklanjuti oleh pemohon.

Sertifikat uji pertama diberikan untuk pekerjaan pembangunan prasarana perkeretaapian yang baru dibangun dan prasarana perkeretaapian yang mengalami perubahan spesifikasi teknis, sedangkan sertifikat uji berkala diberikan untuk prasarana perkeretaapian yang telah memiliki sertifikat uji pertama dengan jangka waktu setiap 4 (empat) tahun. Pada tahun 2023, telah diterbitkan sertifikat fasilitas operasi kereta api sebanyak 303 sertifikat yang terdiri dari 194 sertifikat uji pertama, 103 sertifikat uji berkala.





Gambar 4- 30 Pengukuran Pentanahan pada Axle Counter di Stasiun Solo Balapan

### 4.3 PERAWATAN DAN PENGOPERASIAN PRASARANA PERKERETAAPIAN

Kegiatan perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian milik negara (*Infrastructure Maintenance and Operation/IMO*) terdiri dari:

#### A. Perawatan Prasarana meliputi:

1. Perawatan Jalur Kereta Api;
2. Perawatan Jembatan;
3. Perawatan Stasiun Kereta Api;
4. Perawatan Fasilitas Operasi Kereta Api.

#### B. Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian meliputi:

1. Pengaturan dan Pengendalian Perjalanan Kereta Api;
2. Pengoperasian Persinyalan, Telekomunikasi dan Instalasi Listrik Aliran Atas;
3. Pengaturan Langsiran;
4. Pemeriksaan dan Penjagaan Jalan Rel, Jembatan, Terowongan dan pintu perlintasan resmi dijaga.

Bahwa dikarenakan Badan Usaha yang ditugaskan untuk melaksanakan perawatan prasarana perkeretaapian milik negara, Pemerintah melalui Kementerian Perhubungan mengeluarkan Keputusan Menteri Nomor KP 264 Tahun 2019 tanggal 27 Desember 2020 tentang Penugasan Kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk melaksanakan Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara Tahun Anggaran 2021. Tindak lanjut atas Keputusan Menteri Perhubungan tersebut, Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) melaksanakan penandatanganan Kontrak Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara (IMO) Tahun Anggaran 2022 pada tanggal 16

Desember 2023 yang ditandatangani oleh PPK Kantor Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara (IMO) dan Direktur Pengelola Prasarana PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Kegiatan perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian milik negara tahun 2023 dilaksanakan dengan nilai kontrak sebesar Rp500.000.000.000,00 untuk jangka waktu pelaksanaan dimulai dari awal kontrak sampai dengan akhir tahun anggaran 2023. Pada tahun 2023 realisasi kegiatan IMO sebesar Rp500.000.000.000,00 atau sebesar 100%.

#### 4.4 PEMENUHAN NSPK BIDANG PRASARANA PERKERETAAPIAN

Salah satu tugas regulator perkeretaapian adalah melakukan penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria termasuk di bidang jalur dan bangunan kereta api, stasiun kereta api, fasilitas operasi kereta api, perpotongan dan persinggungan jalur kereta api, dan kelaikan prasarana perkeretaapian. Pada tahun 2023, kebutuhan regulasi NSPK penyelenggaraan dibidang perkeretaapian dapat didasarkan kepada 2 sifat dasar, yakni *mandatory* dan *complementary*. Secara umum dalam Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2007 memuat 3 fungsi pokok dari suatu peraturan yang diharapkan dapat diimplementasikan melalui perumusan kebijakan dan regulasi pelaksanaan.

Tujuan dari penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang prasarana perkeretaapian untuk *update* teknologi bidang prasarana perkeretaapian dan sebagai pedoman pengembangan prasarana perkeretaapian. Manfaat dalam penyusunan NSPK ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi penyelenggara prasarana perkeretaapian termasuk bagi Kontraktor dan Konsultan dalam melakukan pembangunan prasarana perkeretaapian guna menjamin keselamatan dan keamanan operasional kereta api.

Tabel 4- 4 Realisasi NSPK Bidang Prasarana Perkeretaapian

No	JUDUL NSPK	Tahun
1	Rancangan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Pedoman Tata Kelola dan Perhitungan Biaya Pengoperasian dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara sesuai dengan surat Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor UM/006/2/13/DJKA/2023 dan surat Seskab Nomor B.0406/Seskab/Marves/08/2023	2023
2	Sistem Dan Prosedur Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian PT. Kereta	2023

2023 | LAPORAN TAHUNAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

No	JUDUL NSPK	Tahun
	Api Indonesia (Persero) Divisi LRT Jabodebek	
3	Sistem Dan Prosedur Perawatan Prasarana Perkeretaapian PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi LRT Jabodebek	2023
4	Pedoman Pemeriksaan dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian Kereta Cepat Jakarta Bandung	2023
5	Sistem dan Prosedur Pemeriksaan Prasarana Automated People Movement System (APMS) Khusus Jalur dan Bangunan KA pada Bandara Internasional Soekarno Hatta	2023
6	Sistem dan Prosedur Perawatan Prasarana Automated People Movement System (APMS) Khusus Jalur dan Bangunan KA pada Bandara Internasional Soekarno Hatta	2023
7	SOP Monitoring dan Evaluasi Pengujian Staging Fasilitas Operasi KA oleh Direktur Prasarana Perkeretaapian Nomor: SK-K3DJKA 63.1 Tahun 2023 tanggal 6 November 2023	2023
8	SOP Monitoring dan Evaluasi Pengujian Ultimate dan Penerbitan Sertifikat Kelaikan Fasilitas Operasi KA oleh Direktur Prasarana Perkeretaapian Nomor: SK-K3DJKA 63.2 Tahun 2023 tanggal 6 November 2023	2023
9	Surat Keputusan Direktur Prasarana Perkeretaapian Nomor : SK-K3DJKA 74 tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Gambar teknis Stasiun Kereta Api	2023

Sumber: Direktorat Prasarana Perkeretaapian, 2023



5

## PENGELOLAAN SARANA PERKERETAAPIAN

## BAB 5 PENGELOLAAN SARANA PERKERETAAPIAN

### 5.1 PENGELOLAAN SARANA PERKERETAAPIAN MILIK NEGARA

#### 5.1.1 SARANA PERKERETAAPIAN

Direktorat Jenderal Perkeretaapian melaksanakan pengawasan dan inventarisasi jumlah sarana perkeretaapian. Sampai dengan Tahun 2023 terdapat 13.050 unit sarana, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5- 1 Data Sarana Perkeretaapian Berdasarkan Jenis Sarana

No	Nama Barang/Jasa	Volume	Satuan	Lokasi	Tahun
1	Kereta Api kecepatan Normal/ <i>Normal Speed Railway Rolling Stock</i>	Unit	12.962	Wilayah Jawa dan Wilayah Sumatera	2023
2	Kereta Api Kecepatan Tinggi/ <i>High Speed Train</i>	Unit	88	Wilayah Jawa dan Wilayah Sumatera	2023
3	Kereta Api Monorel/ <i>Monorail</i>	Unit	0	Wilayah Jawa dan Wilayah Sumatera	2023
4	Kereta Api Motor Induksi Linear/ <i>Linear Induction Motor Train</i>	Unit	0	Wilayah Jawa dan Wilayah Sumatera	2023
5	Kereta Api Gerak Udara/ <i>Aeromovel</i>	Unit	0	Wilayah Jawa dan Wilayah Sumatera	2023
6	Kereta Api Levitasi Magnetik/ <i>Magnetic Levitation Train</i>	Unit	0	Wilayah Jawa dan Wilayah Sumatera	2023
7	Trem/ <i>Tram</i>	Unit	0	Wilayah Jawa dan Wilayah Sumatera	2023
8	Kereta Api Gantung/ <i>Ropeway</i>	Unit	0	Wilayah Jawa, Wilayah Kalimantan dan Wilayah Papua	2023

Sumber: Direktorat Sarana Perkeretaapian, 2023

Pada Tahun 2023 terdapat penambahan 268 Sarana Perkeretaapian baru yang beroperasi di Indonesia yang terdiri dari:

- Kereta Cepat (EMU) : 72 unit (9 TS)
- Kereta Cepat (*New Generation*) : 55 unit (4 TS)
- Kereta (*Luxury*) : 6 unit
- Gerbong : 90 unit
- Peralatan Khusus : 20 unit



- Lokomotif : 3 unit
- KRDE : 15 unit
- KR D : 3 unit

Selain penambahan sarana baru terdapat 3 sarana hasil modifikasi dari Kereta Penumpang K1 menjadi Kereta Kompartemen dan perubahan identitas 1 unit rekayasa kereta penumpang kompartemen (T). Pada Tahun 2023 terdapat kegiatan Pengadaan 1 Unit *Railways Crane* untuk wilayah Sumatera Selatan (MYC 2022-2024) yang telah berkontrak pada tanggal 15 Desember 2022 dan telah dilakukan pembayaran termin II pada bulan April 2023 dan pembayaran termin III pada bulan Desember 2023, rencana pembayaran progress termin IV pada Tahun 2024. Adapun pengoperasian sarana perkeretaapian milik negara sampai dengan Triwulan IV (Januari s.d. Desember 2023) telah terlaksana sebanyak 42 Unit.

Pembinaan dan Pengawasan sarana perkeretaapian milik negara merupakan kegiatan pengelolaan yang meliputi pengaturan, pengendalian dan pemantauan termasuk pengumpulan bahan informasi tentang pengadaan, pengoperasian serta perawatan sarana perkeretaapian milik negara. Sarana perkeretaapian milik negara yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian terdiri dari:

Tabel 5- 2 Data Sarana Perkeretaapian Milik Negara

No	Nama Barang/Jasa	Volume	Satuan	Lokasi	Tercatat Pada Aset Balai Perawatan
1	Kereta Inspeksi	Unit	5	Sumatera, Workshop Balai Perawatan dan Depo Kereta Cipinang	2011 2015 - 2016
2	Kereta Ukur	Unit	4	Workshop Balai Perawatan, Sumatera Utara, Workshop Balai Perawatan dan Gudang Prasarana Payakabung	2012 -2013 2016 – 2017 2017 -2018 2021
3	Kereta Kedinasan	Unit	6	Workshop Balai Perawatan	2009 2010 2011 2015
4	Crane	Unit	9	Sumatera Utara, Solo dan Bandung	2017 2008 2005
5	<i>Track Motor Car</i>	Unit	1	Bireun, Aceh	2021

2023 | LAPORAN TAHUNAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

No	Nama Barang/Jasa	Volume	Satuan	Lokasi	Tercatat Pada Aset Balai Perawatan
6	Lori Inspeksi	Unit	4	Depo Kereta Cipinang, Sumatera Utara (Aceh), Sumatera Barat dan Sulawesi Selatan	2021
7	Lokomotif Diesel Hidrolik	Unit	5	Workshop Balai Perawatan, Depo Kereta Cipinang, Pulubrayan (Medan) dan Dipo Tanjung Karang	2012 2014
8	<i>Multi Tie Tamper</i>	Unit	10	Depo Cipinang, Gudang Prasarana Jatibarang, Workshop Balai Perawatan, Gudang Prasarana Jatibarang, Depo Tebing Tinggi, Depo Pulubrayan dan Gd. Payakabung	2014 2016 2017
9	<i>Excavator</i>	Unit	5	Workshop Balai Perawatan, Gd. Payakabung dan Workshop Balai Perawatan	2012 2014 2013
10	<i>Bridge Inspection Car</i>	Unit	1	Workshop Balai Perawatan	2012
11	<i>Road Working Vehicle Car</i>	Unit	2	Workshop Balai Perawatan dan Rantau Prapat	2014
12	<i>Moveable Crane Tadano</i>	Unit	4	Gudang Prasarana Payakabung, Gudang Prasarana Pekalongan dan Gudang Prasarana Bangil	2012 2014
13	Forklit	Unit	6	Gedung Prasarana Payakabung, Gudang Prasarana Pekalongan dan Gudang Prasarana Bangil	2014
14	Gerbong Terbuka	Unit	39	Depo Kereta Cipinang, Sumatera Utara dan Gedung Prasarana Payakabung	2009 2012 2016
15	Gerbong Datar	Unit	56	Gudang Prasarana Pekalongan, Workshop Balai Perawatan, Gudang Prasarana Kroya, Sumatera Utara dan Gudang Prasarana Payakabung	2014 2009 2012 2015 2016

No	Nama Barang/Jasa	Volume	Satuan	Lokasi	Tercatat Pada Aset Balai Perawatan
16	<i>Track Motor Car</i>	Unit	2	Depo Depok dan Depo LRT Sumsel	2012 2010
17	Lori Inspeksi	Unit	5	Bandung/ Ciomas, Stasiun Pasuruan/ Bangil, Solo/Kadipiro, Sumatera Utara dan Depo LRT Sumsel	2015
18	Gerbong Datar	Unit	1	Workshop Balai Perawatan	2009
19	Kereta Ukur	Unit	1	Depo Kereta Cipinang	2015 - 2016
20	Kereta Inspeksi	Unit	2	Sulawesi Selatan	2016 - 2017
21	Kereta Penolong	Unit	1	Sulawesi Selatan	2015
22	Kereta Ukur	Unit	1	Sulawesi Selatan	2016 - 2017
23	<i>Track Motor Car</i>	Unit	1	Sulawesi Selatan	2015
24	<i>Multi Tie Tamper</i>	Unit	3	Sulawesi Selatan	2016 2018

Sumber: Direktorat Sarana Perkeretaapian, 2023

### 5.1.2 PENGOPERASIAN SARANA PERKERETAAPIAN MILIK NEGARA

Pengoperasian Sarana Milik Negara dilaksanakan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian dalam pelaksanaan pengendalian dan pengawasan serta untuk mendukung kegiatan pembangunan perkeretaapian yang dilaksanakan. Pada Tahun 2023, 86 unit sarana yang dioperasikan dalam 31 kegiatan pengoperasian sarana milik negara dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5- 3 Pengoperasian Sarana Milik Negara Tahun 2023

No	Kegiatan	Nomor Identitas Sarana	Lokasi	Waktu
1	Pengoperasian 1 Unit Kereta Inspeksi	SU 3 17 01	Lintas Mandai - Labakkang - Mangilu	2 - 3 Maret 2023
2	Pengoperasian 2 Unit Kereta Inspeksi	SI 3 16 01-02	Lintas Depo Cipinang- Stasiun Bekasi (PP)	12 Mei 2023
3	Pengoperasian 2 Unit Kereta Inspeksi	SI 3 16 01-02	Lintas Gambir – Cirebon – Purwokerto - Stasiun Solo Balapan (PP)	18 - 19 Mei 2023

No	Kegiatan	Nomor Identitas Sarana	Lokasi	Waktu
4	Pengoperasian 6 Unit Kereta Kedinasan	SI 0 09 01 SI 0 09 02 MP3 0 10 03 SI 0 11 01 SI 0 11 02 SI 0 16 01	Lintas Ngrombo – Gambir – Semarang – Gambir - Ngrombo	21 - 24 September 2023
5	Pengoperasian 1 Unit Kereta Ukur	SU 3 17 01	Lintas Maros-Labakkang dan Lintas Mangilu-Garongkong	25 - 27 September 2023
6	Pengoperasian 1 Unit Kereta Ukur	SU 3 14 01	Lintas Ngrombo - Karangjati (PP)	16 - 17 Oktober 2023
7	Pengoperasian 1 Unit Kereta Ukur	SU 3 14 01	Lintas Ngrombo – Jatinegara	18 Oktober 2023
8	Pengoperasian 1 Unit Kereta Ukur	SU 3 14 01	Lintas Gambir - Bandung (PP)	19 dan 21 Oktober 2023
9	Pengoperasian 1 Unit Kereta Ukur	SU 3 14 01	Lintas Jatinegara - Ngrombo	22 Oktober 2023
10	Pengoperasian 1 Unit Kereta Ukur	SU 3 17 02	Lintas Pulubrayan - Rantau Prapat Baru	10 November 2023

Sumber: Direktorat Sarana Perkeretaapian, 2023



Gambar 5- 1 Pengoperasian Kereta Ukur (kiri) dan Kereta Kedinasan (kanan)

### 5.1.3 PERAWATAN SARANA PERKERETAAPIAN MILIK NEGARA

Kegiatan pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara juga mencakup pengendalian dan pemantauan termasuk pengumpulan bahan informasi tentang pengadaan, pengoperasian serta perawatan sarana perkeretaapian milik negara. Perawatan (*maintenance*) merupakan serangkaian aktivitas untuk menjaga fasilitas dan peralatan agar senantiasa dalam keadaan siap operasi untuk melaksanakan produksi secara efektif dan efisien sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan berdasarkan produksi secara efektif dan efisien sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan berdasarkan *manual instruction* perawatan. Perawatan secara umum berfungsi untuk memperpanjang umur

ekonomis dari mesin dan peralatan produksi yang ada serta mengusahakan agar sarana tersebut selalu dalam keadaan optimal dan siap operasi. Sarana perkeretaapian milik negara yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian terdiri dari:

### A. Data Sarana Perawatan

Pada Tahun Anggaran 2023 Balai Perawatan Perkeretaapian melakukan perawatan terhadap kegiatan perawatan terhadap 140 unit Sarana Perkeretaapian Milik Negara yang tersebar diberbagai wilayah di seluruh Indonesia.

Tabel 5- 4 Data Sarana Perawatan Perkeretaapian

No	Pekerjaan	Tanggal Pekerjaan		Pelaksana Pekerjaan	Keterangan
		Mulai	Selesai		
1	Perawatan Forklift kapasitas angkat 5 ton (6 unit)	1 Januari 2023	31 Desember 2023	Balai Perawatan Perkeretaapian	Swakelola
2	Perawatan sarana perkeretaapian lori inspeksi (5 unit)	1 Januari 2023	31 Desember 2023	Balai Perawatan Perkeretaapian	Swakelola
3	Perawatan sarana perkeretaapian kereta tanpa berpengerak (96 unit)	1 Januari 2023	31 Desember 2023	Balai Perawatan Perkeretaapian	Swakelola
5	Perawatan sarana pendukung (8 unit)	1 Januari 2023	31 Desember 2023	Balai Perawatan Perkeretaapian	Swakelola
6	Perawatan sarana perkeretaapian moveable crane Tadano (4 unit)	1 Januari 2023	31 Desember 2023	Balai Perawatan Perkeretaapian	Swakelola
7	Perawatan sarana perkeretaapian track motor car (3 unit)	3 Maret 2023	31 Desember 2023	PT. Griya buana naratama	Kontraktual
8	Perawatan sarana perkeretaapian lokomotif CC 300 (5 unit)	3 Maret 2023	31 Desember 2023	PT. INKA Multi Solusi Service	Kontraktual
9	Perawatan peralatan khusus multi tie temper (13 unit)	15 Maret 2023	9 Desember 2023	CV. Giri Cipta Karya	Kontraktual

Sumber: Direktorat Sarana Perkeretaapian, 2023

### B. Lokasi Perawatan Sarana

Perawatan sarana perkeretaapian milik negara dilaksanakan di tempat perawatan yang tersebar di 3 wilayah yaitu Pulau Jawa, Pulau Sumatera, dan Pulau Sulawesi. Dari 3 wilayah tersebut masih terbagi lagi menjadi 24 lokasi



perawatan. Penempatan sarana perkeretaapian milik negara berada di lokasi Sumatera terbagi menjadi 10 lokasi. Penempatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara di Pulau Jawa terbagi menjadi 13 (tiga belas) lokasi dan Pulau Sulawesi hanya terdapat 1 (satu lokasi).

Tabel 5- 5 Lokasi Perawatan Sarana dan Jenis Sarana

No	Lokasi Sarana	Jenis Sarana	Nomor Identitas Sarana	Unit	Jumlah
<b>A</b>	<b>Sumatera</b>				<b>55</b>
<b>Sumatera Utara</b>					<b>26</b>
1	Pulubrayan	Multi Tie Tamper (MTT)	SR 3 14 07 (6045)	1	3
		Multi Tie Tamper (MTT)	SR 3 16 01 (1067)	1	
		Lokomotif	CC 300 14 01	1	
2	Medan	Lori Inspeksi	SK 2 15 04	1	1
3	Rantau Prapat	Road Vehicle Car	V2R511	1	1
4	Kisaran	Multi Tie Tamper (MTT)	SR 3 14 05 (6043)	1	11
<b>Sumatera Barat</b>					<b>1</b>
5	Padang	Road Vehicle Car	V2R510	1	1
<b>Sumatera Selatan</b>					<b>27</b>
6	Palembang (LRT)	Track Motor Car	SR 3 10 01	1	1
7	Payakabung	Multi Tie Tamper (MTT)	SR 3 17 01 (6769)	1	26
		Multi Tie Tamper (MTT)	SR 3 17 02 (6770)	1	
		Gerbong Datar	GD 40 16 11-20	10	
		Gerbong Terbuka	GB 35 16 11-20	10	
		Lori Inspeksi	SK 2 15 05	1	
		Forklift	FDBOC-1140-07739	1	
		Forklift	FDBOC-1140-07349	1	
Excavator Geismar	SK 3 14 02	1			
<b>Lampung</b>					<b>1</b>
8	Tanjungkarang	Lokomotif CC300	CC 300 14 02	1	1

2023 | LAPORAN TAHUNAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

No	Lokasi Sarana	Jenis Sarana	Nomor Identitas Sarana	Unit	Jumlah
<b>B</b>	<b>JAWA</b>				<b>82</b>
<b>DKI Jakarta</b>					<b>21</b>
9	Cipinang	Multi Tie Tamper (MTT)	SR 3 14 04 (6042)	1	2
		lokomotif	CC 300 12 03	1	
10	Tanjung Priok	Gerbong Terbuka	GB 35 12 01-10	10	19
		Gerbong Terbuka	GB 35 09 01-09	9	
<b>Jawa Barat</b>					<b>7</b>
11	Depok	Track Motor Car	SR 3 12 01	1	1
12	Bandung - Rancaekek	Multi Tie Tamper (MTT)	SR 3 14 01 (6039)	1	1
13	Bogor	Lori Inspeksi	SK 2 15 01	1	1
14	Jatibarang	Multi Tie Tamper (MTT)	SR 3 14 02 (6040)	1	2
		Moveable Crane Tadano	FD 2142	1	
15	Padalarang	Multi Tie Tamper (MTT)	SR 3 14 06 (6044)	1	1
16	Parungpanjang	Moveable Crane Tadano	FD 2728	1	1
<b>Jawa Tengah</b>					<b>50</b>
17	Kroya	Gerbong Datar (PPCW)	GD 40 15 01-10	10	10
18	Pekalongan	Gerbong Datar (PPCW)	GD 40 14 01 s.d 8	8	8
19	Workshop Ngrombo	Multi Tie Tamper (MTT)	SR 3 14 03 (6041)	1	30
		Gerbong Datar	GD 40 09 01-09	9	
		Gerbong Datar	GD 40 12 01-10	10	
		Lokomotif	CC 300 12 01	1	
		Lokomotif	CC 300 12 02	1	
		Forklift	FD-808-1140-01161	1	
		Forklift	FD-808-1140-01160	1	
		Moveable Crane Tadano	FD 2724	1	
		Moveable Crane Tadano	FD 2713	1	

No	Lokasi Sarana	Jenis Sarana	Nomor Identitas Sarana	Unit	Jumlah
		Excavator Geismar	SK 3 12 01	1	
		Excavator Geismar	SK 3 14 01	1	
		Excavator Vaia Car	SK 3 13 02	1	
		Excavator Vaia Car	SK 3 13 03	1	
		Bridge Inspection Car	SK 3 13 01	1	
20	Pelabuhan Tanjung Mas	Lori Inspeksi	SK 2 15 03	1	1
<b>Jawa Timur</b>					<b>3</b>
21	Bangil	Lori Inspeksi	SK 2 15 02	1	
		Forklift	FDBOB-1140-01158	1	3
		Forklift	FDBOB-1140-01159	1	
<b>C</b>	<b>Sulawesi</b>				<b>4</b>
<b>Sulawesi Selatan</b>					<b>4</b>
22	Maros	Multi Tie Tamper (MTT)	SR 3 16 02 (1435)	1	
		Multi Tie Tamper (MTT)	SR 3 18 01	1	4
		Multi Tie Tamper (MTT)	SR 3 18 02	1	
		Track Motor Car	SR 3 16 01	1	

Sumber: Direktorat Sarana Perkeretaapian, 2023

Pada Tahun 2023, Balai Perawatan Perkeretaapian telah melaksanakan perawatan terhadap sarana perkeretaapian milik negara. Dalam pelaksanaan perawatan selalu berpedoman pada peraturan yang berlaku, *manual maintenance/manual instruction, manual operation, part catalog*, dan Riwayat perawatan pada Tahun sebelumnya. Pada Tahun 2023, Balai Perawatan Perkeretaapian dapat melaksanakan perawatan terhadap sarana perkeretaapian milik negara forklift, lori inspeksi, sarana perkeretaapian kereta tanpa berpengerak, *moveable crane* Tadano dan sarana pendukung secara mandiri melalui kegiatan swakelola. Selain itu, dikarenakan faktor keterbatasan sumber daya manusia, fasilitas peralatan dan tempat perawatan maka perawatan sarana perkeretaapian milik negara juga dilaksanakan oleh pihak ketiga dengan sistem kontraktual.

Selain itu, pada Tahun 2023 juga dilaksanakan Bimbingan Teknis Pengelolaan Sarana Perkeretaapian Milik Negara dengan tema Bimbingan Teknis Pemeriksaan, Pengoperasian dan Perawatan Sarana Lokomotif CC 300 Milik

Negara. Kegiatan bimbingan teknis ini berlangsung pada tanggal 23 s.d 25 Mei 2023 di Solo, Jawa Tengah.



Gambar 5- 2 Bimbingan Teknis Pengelolaan Sarana Perkeretaapian Milik Negara

## 5.2 PENGEMBANGAN DAN PENGAWASAN SARANA PERKERETAAPIAN

### 5.2.1 MONITORING STANDAR SPESIFIKASI TEKNIS DAN PENGAWASAN SARANA PERKERETAAPIAN

Kegiatan monitoring standar spesifikasi teknis sarana dan pengawasan sarana perkeretaapian merupakan kegiatan rutin pada Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana Tahun 2023 yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan badan usaha penyelenggaraan sarana dalam mengimplementasikan regulasi di bidang sarana perkeretaapian terkait dengan spesifikasi teknis dan pengawasan sarana perkeretaapian.

Pada Tahun 2023 telah dilakukan kegiatan monitoring standar spesifikasi teknis sarana dan pengawasan sarana perkeretaapian, diantaranya sebagai berikut:

1. Penyusunan dokumen spesifikasi teknis sarana perkeretaapian;
2. Monitoring terhadap rancang bangun dan rekayasa sarana perkeretaapian;
3. Monitoring pengadaan sarana perkeretaapian PSN (Proyek Strategis Nasional);
4. Pemeriksaan fisik dalam rangka penerbitan identitas sarana;
5. Monitoring dan evaluasi pemenuhan fasilitas perawatan sarana;
6. Pengawasan perawatan sarana dan tempat perawatan sarana;
7. Pembahasan dokumen sistem dan prosedur pemeriksaan dan perawatan sarana;
8. Penyusunan NSPK di bidang pengembangan dan pengawasan sarana.



Gambar 5- 3 Monitoring Spesifikasi Teknis dan Pengawasan Sarana Perkeretaapian

### 5.2.2 RAMPCHECK SARANA PERKERETAAPIAN

Kegiatan *rampcheck* kelaikan sarana merupakan bagian dari kegiatan pengawasan sarana perkeretaapian yang dilakukan pada momen khusus yaitu jelas angkutan Lebaran dan angkutan Nataru (Natal dan Tahun Baru) yang bertujuan untuk mengetahui kelaikan dan kesiapan operasi sarana perkeretaapian dalam mendukung penyelenggaraan angkutan lebaran dan angkutan Natal dan Tahun Baru (Nataru).

Kegiatan *Rampcheck* Kelaikan Sarana merupakan bagian dari kegiatan pengawasan sarana yang dilakukan pada masa persiapan angkutan lebaran dan angkutan Natal dan Tahun Baru (Nataru). Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kelaikan dan kesiapan operasi sarana perkeretaapian dalam mendukung penyelenggaraan angkutan lebaran dan angkutan Natal dan Tahun Baru (Nataru). Kegiatan Rampcheck sarana perkeretaapian dilakukan terhadap sarana lokomotif dan kereta ditarik lokomotif di seluruh wilayah daerah operasi PT. KAI dengan melibatkan Balai Teknik Perkeretaapian di masing-masing wilayah.

Tabel 5- 6 Hasil Kegiatan *Rampcheck* Sarana Perkeretaapian Tahun 2023

Rampchek	Waktu Pelaksanaan	Sarana diperiksa	Sarana dg temuan		Prosentase sarana dg hasil baik
Rampcheck Angkutan Lebaran	12 – 31 Maret 2023	1.872 unit	158 unit	8,4 %	91,6%
Rampcheck Angkutan Nataru	20 Nov – 15 Des 2023	1.954 unit	201 unit	10,0 %	90,0 %
<b>Total</b>		<b>3826 unit</b>	<b>359 unit</b>	<b>9,4 %</b>	<b>90,6 %</b>

Sumber: Direktorat Sarana Perkeretaapian, 2023

Secara keseluruhan rampcheck sarana Tahun 2023 yaitu sebanyak 3826 unit sarana dengan temuan sebanyak 266 unit sarana atau 9 % sehingga pada Tahun 2023 sarana dengan hasil baik sebesar 90,6%.





Gambar 5- 4 Kegiatan Rampcheck Sarana Perkeretaapian

### 5.2.3 PENETAPAN IDENTITAS SARANA PERKERETAAPIAN

Setiap sarana perkeretaapian yang akan beroperasi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia terlebih dahulu harus di registrasi dengan diberikan nomor identitas sarana perkeretaapian.

Tabel 5- 7 Data Identitas Sarana Perkeretaapian yang Diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023

No	No SK Dirjen	Tanggal Penetapan	Judul SK	Jumlah Sarana
1	KP-DJKA 286 Tahun 2023	21/12/2023	Keputusan Dirjen tentang Penetapan Identitas 11 (Sebelas) Unit Kereta Yang Ditarik Lokomotif Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	11
2	KP-DJKA 279 Tahun 2023	13/12/2023	Keputusan Dirjen tentang Penetapan Identitas 11 (Sebelas) Unit Kereta Yang Ditarik Lokomotif Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	11
3	KP-DJKA 270 Tahun 2023	01/12/2023	Keputusan Dirjen tentang Penetapan Identitas 11 (Sebelas) Unit Kereta Yang Ditarik Lokomotif Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	11
4	KP-DJKA 285 Tahun 2023	21/12/2023	Keputusan Dirjen tentang Perubahan dan Penetapan Identitas 1 (satu) Unit Kereta Penumpang Kelas Eksekutif (K1) Menjadi Kereta Tidur Kelas Eksekutif (T1) Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1
5	KP-DJKA 277 Tahun 2023	11/12/2023	Keputusan Dirjen tentang Penetapan Identitas 2 (Dua)	2

2023 | LAPORAN TAHUNAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

No	No SK Dirjen	Tanggal Penetapan	Judul SK	Jumlah Sarana
			Unit Lokomotif Langsir Milik PT Kereta Commuter Indonesia	
6	KP-DJKA 260 Tahun 2023	22/11/2023	Keputusan Dirjen tentang Penetapan Identitas 17 (Tujuh Belas) Gerbong Tertutup 50 Ton Milik PT Tanjungenim Lestari Pulp and Paper	17
7	KP-DJKA 232 Tahun 2023	24/10/2023	Keputusan Dirjen tentang Perubahan dan Penetapan Identitas 70 (Tujuh Puluh) Unit Gerbong Terbuka 50 Ton Menjadi Gerbong Terbuka 45 Ton Bukaan Samping Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	70
8	KP-DJKA 231 Tahun 2023	24/10/2023	Keputusan Dirjen tentang Penetapan Identitas 14 (Empat Belas) Kereta yang Ditarik Lokomotif Milik PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	14
9	KP-DJKA 210 Tahun 2023	29/09/2023	Keputusan Dirjen tentang Penetapan Identitas 5 (Lima) Unit Peralatan Khusus Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	5
10	KP-DJKA 209 Tahun 2023	29/09/2023	Keputusan Dirjen tentang Perubahan dan Penetapan Identitas 3 (Tiga) Unit Kereta Penumpang Kelas Eksekutif (K1) Menjadi Kereta Tidur Kelas Eksekutif (T1) Milik Kereta Api Indonesia (Persero)	3
11	KP-DJKA 208 Tahun 2023	27/09/2023	Keputusan Dirjen tentang Penetapan Identitas 14 (Empat Belas) Unit Kereta yang ditarik Lokomotif milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	14
12	KP-DJKA 119 Tahun 2023	12/07/2023	Keputusan Dirjen tentang Penetapan Identitas 3 (Tiga) Trainset yang Terdiri Dari 24 (Dua Puluh Empat) Unit Kereta Cepat Jakarta - Bandung Milik PT Kereta Cepat Indonesia (China)	24

No	No SK Dirjen	Tanggal Penetapan	Judul SK	Jumlah Sarana
13	KP-DJKA 118 Tahun 2023	12/07/2023	Keputusan Dirjen tentang Penetapan Identitas 3 (Tiga) Unit Gerbong Datar Milik PT Kerata Cepat Indonesia China	3
14	KP-DJKA 117 Tahun 2023	12/07/2023	Keputusan Dirjen tentang Penetapan Identitas 11 (Sebelas) Unit Peralatan Khusus Milik PT Kereta Cepat Indonesia China	11
15	KP-DJKA 116 Tahun 2023	12/07/2023	Keputusan Dirjen tentang Penetapan Identitas 1 (Satu) Unit Lokomotif Diesel Elektrik Milik PT Kereta Cepat Indonesia China	1
16	KP-DJKA 115 Tahun 2023	10/07/2023	Keputusan Dirjen tentang Penetapan Identitas 1 (satu) Trainset yang Terdiri Dari 3 (Tiga) Unit KRDE Makasar - Parepare Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3
17	KP-DJKA 104 Tahun 2023	12/06/2023	Keputusan Dirjen tentang Penetapan Identitas 1 (satu) Unit Peralatan Khusus Milik PT Angkasa Pura II	1
18	KP-DJKA 87 Tahun 2023	22/05/2023	Keputusan Dirjen tentang Penetapan Identitas 1 (satu) Unit Peralatan Khusus Milik PT Kereta Cepat Indonesia China	1
19	KP-DJKA 86 Tahun 2023	22/05/2023	Keputusan Dirjen tentang Penetapan Identitas 6 (Enam) Trainset yang Terdiri Dari 48 (Empat Puluh Delapan) Unit Kereta Cepat Jakarta - Bandung Milik PT Kereta Api Cepat Indonesia China	48
20	KP-DJKA 75 Tahun 2023	27/04/2023	Keputusan Dirjen tentang Penetapan Identitas 2 (Dua) Unit Peralatan Khusus Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2
21	KP-DJKA 56 Tahun 2023	31/03/2023	Keputusan Dirjen tentang Penetapan Identitas 10 (Sepuluh) Trainset yang	0

2023 | LAPORAN TAHUNAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

No	No SK Dirjen	Tanggal Penetapan	Judul SK	Jumlah Sarana
			<p>Terdiri Dari 60 (Enam Puluh) Unit Kereta Rel Listrik (KRL) Bandara Soekarno Hatta Milik PT Kereta Commuter Indonesia</p> <p>* ) Tidak ada PNBPN karena Hanya Penerbitan SK Ulang bukan penerbitan Identitas;</p> <p>* ) Pengalihan Aset KRL Bandara Soetta Railink ke KCI.</p>	
22	KP-DJKA 45 Tahun 2023	02/03/2023	Keputusan Dirjen tentang Penetapan Identitas 1 (Satu) Trainset yang Terdiri Dari 3 (Tiga) Unit KRDE Makasar - Parepare Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3
23	KP-DJKA 22 Tahun 2023	30/01/2023	Keputusan Dirjen tentang Penetapan Identitas 3 (Tiga) Trainset yang Terdiri dari 12 (Dua Belas) Unit KRDE Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	12
<b>TOTAL</b>				<b>268</b>

Sumber: Direktorat Sarana Perkeretaapian, 2023



Gambar 5- 5 Kegiatan Pemeriksaan Fisik Dalam Rangka Penerbitan Identitas Sarana

#### 5.2.4 PERSETUJUAN SPESIFIKASI TEKNIS SARANA PERKERETAAPIAN

Persetujuan dokumen spesifikasi teknis sarana merupakan bagian dari pelaksanaan tugas dan fungsi subdirektorat pengembangan dan pengawasan sarana di bidang persyaratan teknis sarana perkeretaapian agar setiap sarana yang akan dibangun sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia dan sesuai dengan prasarana yang ada di Indonesia.

Selama Tahun 2023 terdapat 15 dokumen spesifikasi teknis sarana yang telah berhasil diberikan pengesahan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian, dengan *detail* informasi sebagai berikut:

**Tabel 5- 8 Dokumen Spesifikasi Teknis Sarana Yang Telah Berhasil Diberikan Pengesahan Oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian**

No	Nomor Spektek	Judul	Jenis Sarana	Pemilik
1	KA.603/1/1/K4/DJKA/2023	Perpanjangan Persetujuan Spesifikasi Teknis Lokomotif Diesel Elektrik untuk Angkutan Barang Sumatera Selatan milik PT. KAI	Lokomotif	PT KAI (Persero)
2	KA.405/17/13/DJKA/2023	Spesifikasi Teknis Retrofit Kereta Rel Listrik (KRL) Ex Tokyo Metro Seri 05	KRL	PT KCI
3	KA.405/17/12/DJKA/2023	Spesifikasi Teknis Retrofit Kereta Rel Listrik (KRL) Ex Tokyo Metro Seri 6000	KRL	PT KCI
4	KA.405/16/21/DJKA/2023	Spesifikasi Teknis Rekayasa Gerbong Barang Terbuka 50 Ton menjadi 45 Ton milik PT. KAI	Gerbong Terbuka	PT KAI (Persero)
5	KA.405/16/20/DJKA/2023	Spesifikasi Teknis Rekayasa Kereta Penumpang Kelas Eksekutif (K1) menjadi Kereta Penumpang yang Dilengkapi Fasilitas Ruang Tidur (Kompartemen) Milik PT. KAI	Kereta Ditarik Lokomotif	PT KAI (Persero)
6	KA.405/11/5/DJKA/2023	Spesifikasi Teknis KRL JR E235	KRL	PT KCI
7	KA.405/1/8/DJKA/2023	Spesifikasi Teknis Peralatan Khusus Kereta Penolong Kereta Layang Bandara Soehat Milik PT Angkasa Pura II	Peralatan Khusus	PT AP II



No	Nomor Spektek	Judul	Jenis Sarana	Pemilik
8	KA.405/1/22/DJKA/2023	Spesifikasi Teknis Kereta Makan Kelas Eksekutif (M1) Kec. 120 Km/Jam Milik PT KAI	Kereta Ditarik Lokomotif	PT KAI (Persero)
9	KA.405/2/25/DJKA/2023	Spesifikasi Teknis Kereta Pembangkit (P) Kec. 120 Km/Jam Milik PT KAI	Kereta Ditarik Lokomotif	PT KAI (Persero)
10	KA.405/3/2/DJKA/2023	Spesifikasi Teknis Kereta Bagasi (B) <i>Stainless Steel</i> Angkutan Kendaraan Kepresidenan Milik PT KAI	Kereta Ditarik Lokomotif	PT KAI (Persero)
11	KA.405/3/3/DJKA/2023	Spesifikasi Teknis Kereta Penumpang Kelas Ekonomi (K3) Kec. 120 Km/Jam Milik PT KAI	Kereta Ditarik Lokomotif	PT KAI (Persero)
12	KA.405/3/1/DJKA/2023	Spesifikasi Teknis Kereta Penumpang Kelas Eksekutif (K1) <i>Sleeper Seat</i> Milik PT KAI	Kereta Ditarik Lokomotif	PT KAI (Persero)
13	KA.405/3/4/DJKA/2023	Spesifikasi Teknis Kereta Penumpang Kelas Eksekutif (K1) Kec. 120 Km/Jam Milik PT KAI	Kereta Ditarik Lokomotif	PT KAI (Persero)
14	KA.405/2/24/DJKA/2023	Spesifikasi Teknis Lokomotif Diesel Elektrik 1435 mm Lintas KA Sulawesi Selatan Milik PT KAI	Kereta Ditarik Lokomotif	PT KAI (Persero)
15	KA.405/4/6/DJKA/2023	Spesifikasi Teknis Kereta Derek ( <i>Railway Crane</i> ) Kapasitas 150 Ton Milik PT KAI (Persero)	Peralatan Khusus	PT KAI (Persero)

Sumber: Direktorat Sarana Perkeretaapian, 2023

### 5.2.5 PERSETUJUAN SISTEM DAN PROSEDUR PEMERIKSAAN DAN PERAWATAN SARANA PERKERETAAPIAN

Dokumen sistem dan prosedur pemeriksaan dan perawatan sarana merupakan dokumen wajib yang harus dimiliki oleh Badan Usaha Penyelenggaraan Sarana yang menjadi panduan dalam kegiatan pemeriksaan dan perawatan sarana. Dokumen ini harus mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai institusi Pembina bidang perkeretaapian. Pada Tahun

2023 terdapat 2 (dua) dokumen Sistem dan Prosedur Pemeriksaan dan Perawatan Sarana Perkeretaapian yang telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagaimana rincian berikut:

Tabel 5- 9 Dokumen Sistem dan Prosedur Pemeriksaan dan Perawatan Sarana Perkeretaapian

No	Nomor Keputusan	Perihal	Tanggal Persetujuan	Pemilik
1	KP-DJKA 90 TAHUN 2023	Pengesahan Sitem Prosedur Pemeriksaan dan Perawatan Sarana Kereta Api Ringan Terintegrasi di Wilayah Jakarta, Bogor Depok dan Bekasi	26 Mei 2023	PT KAI (Persero) Divisi LRT Jabodebek
2	KP-DJKA 194 TAHUN 2023	Pengesahan Sistem dan Prosedur Pemeriksaan dan Perawatan Level 1 dan Level 2 Sarana Kereta Api / <i>Electric Multiple Unit</i> (EMU) dan Kereta Inspeksi Komprehensif / <i>Comprehensive Inspection Train</i> (CIT) PT Kereta Api Indonesia China	25 September 2023	PT. KCIC

Sumber: Direktorat Sarana Perkeretaapian, 2023

### 5.3 SERTIFIKASI KELAIKAN SARANA PERKERETAAPIAN

#### 5.3.1 SERTIFIKASI KELAIKAN SARANA PERKERETAAPIAN WILAYAH I

Kegiatan Sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian dilakukan berdasarkan surat permohonan oleh masing-masing penyelenggara/pemilik sarana perkeretaapian sebagai berikut:

1. Sarana Milik Negara (Direktorat Jenderal Perkeretaapian);
2. PT Kereta Api Indonesia (Persero);
3. PT Kereta Cepat Indonesia China;
4. PT Kereta Commuter Indonesia;
5. PT Angkasa Pura II;
6. PT LRT Jakarta;
7. PT MRT Jakarta;
8. PT Jakarta Propertindo.

2023 | LAPORAN TAHUNAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Tabel 5- 10 Rekapitulasi Sertifikasi Kelaikan Sarana Wilayah I Tahun 2023

NO	OPERATOR		LOKOMOTIF	KERETA		GERBONG	PERALATAN KHUSUS
	JENIS SARANA			KERETA BERPENG GERAK SENDIRI	KERETA DITARIK LOKOMOTIF		
1	PT KAI	UP	0	33	46	0	3
		UB	220	65	1283	1280	63
	<b>JUMLAH</b>		<b>220</b>	<b>98</b>	<b>1329</b>	<b>1280</b>	<b>66</b>
	<b>JUMLAH TOTAL PT KAI</b>		<b>2993</b>				
2	PT KAI COMMUTER	UP	0	0	0	0	0
		UB	0	1022	0	0	0
	<b>JUMLAH</b>		<b>0</b>	<b>1022</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>JUMLAH TOTAL PT KAI COMMUTER</b>		<b>1022</b>				
3	PT MRT JAKARTA	UP	0	0	0	0	0
		UB	0	96	0	0	1
	<b>JUMLAH</b>		<b>0</b>	<b>96</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
	<b>JUMLAH TOTAL PT MRT JAKARTA</b>		<b>97</b>				
4	PT LRT JAKARTA	UP	0	0	0	0	0
		UB	0	16	0	0	1
	<b>JUMLAH</b>		<b>0</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
	<b>JUMLAH TOTAL PT LRT JAKARTA</b>		<b>17</b>				
5	AP 2	UP	0	0	0	0	1
		UB	0	12	0	0	0
	<b>JUMLAH</b>		<b>0</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
	<b>JUMLAH TOTAL AP 2</b>		<b>13</b>				
6	PPSP	UP	0	0	0	0	0
		UB	0	20	0	0	4
	<b>JUMLAH</b>		<b>0</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>

NO	OPERATOR		LOKOMOTIF	KERETA		GERBONG	PERALATAN KHUSUS
	JENIS SARANA			KERETA BERPENG GERAK SENDIRI	KERETA DITARIK LOKOMOTIF		
	<b>JUMLAH TOTAL PPSP</b>		<b>24</b>				
7	BALAI PERAWATAN	UP	0	0	0	0	0
		UB	0	0	0	14	4
	<b>JUMLAH</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>14</b>	<b>4</b>
	<b>JUMLAH TOTAL BALAI PERAWATAN</b>		<b>18</b>				
8	KCJB	UP	1	88	0	0	11
		UB	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH</b>		<b>1</b>	<b>88</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>11</b>
	<b>JUMLAH TOTAL KCJB</b>		<b>100</b>				
<b>JUMLAH SELURUH SARANA</b>			<b>4284</b>				

Sumber: Direktorat Sarana Perkeretaapian, 2023

### 5.3.2 SERTIFIKASI KELAIKAN SARANA PERKERETAAPIAN WILAYAH II

Kegiatan sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian dilakukan terhadap sarana yang diusulkan oleh operator untuk dilakukan sertifikasi. Kegiatan sertifikasi ini meliputi verifikasi dokumen yang diajukan operator, validasi dokumen hasil uji, supervise pengujian, penerbitan dan pengesahan sertifikat dan tanda lulus uji pertama maupun uji berkala, serta penagihan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sertifikasi serta pelaporan atau penyampaian status sertifikasi.

Kegiatan serifikasi kelaikan sarana perkeretaapian dilakukan berdasarkan Surat Permohonan oleh masing-masing penyelenggara/pemilik sarana perkeretaapian, dimana penyelenggara/pemilik sarana perkeretaapian di wilayah II (Sumatera) adalah sebagai berikut:

1. PT Kereta Api Indonesia (Persero);
2. PT Railink;
3. PT Tanjungenim Lestari Pulp and Paper;
4. Direktorat Sarana Perkeretaapian;
5. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan;

6. Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan;
7. Balai Perawatan Perkeretaapian.

Tabel 5- 11 Rekapitulasi Sertifikasi Kelaikan Sarana Wilayah II Tahun 2023

NO	OPERATOR		LOKOMOTIF	KERETA	GERBONG	KRD	KRL	PERALATAN KHUSUS
	JENIS SARANA							
1	PT KAI	UP	0	0	69	0	0	0
		UB	253	119	5870	11	24	39
	<b>JUMLAH</b>		<b>253</b>	<b>119</b>	<b>5939</b>	<b>11</b>	<b>24</b>	<b>39</b>
	<b>JUMLAH TOTAL PT KAI</b>		<b>6385</b>					
2	PT RAILINK	UP	0	0	0	0	0	0
		UB	0	0	0	16	0	0
	<b>JUMLAH</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>JUMLAH TOTAL PT RAILINK</b>		<b>16</b>					
3	PT TANJUNG ENIM LESTARI	UP	0	0	17	0	0	0
		UB	0	0	113	0	0	0
	<b>JUMLAH</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>130</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>JUMLAH TOTAL PT TANJUNG ENIM LESTARI</b>		<b>130</b>					
4	PPSP	UP	0	0	0	0	0	0
		UB	0	0	1	0	0	3
	<b>JUMLAH</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>JUMLAH TOTAL PPSP</b>		<b>4</b>					
5	BALAI PERAWATAN	UP	0	0	0	0	0	0
		UB	2	0	15	0	0	1
	<b>JUMLAH</b>		<b>2</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
	<b>JUMLAH TOTAL BALAI PERAWATAN</b>		<b>18</b>					



NO	OPERATOR		LOKOMOTIF	KERETA	GERBONG	KRD	KRL	PERALATAN KHUSUS
	JENIS SARANA							
6	BTP SUMBAGUT	UP	0	0	0	0	0	0
		UB	0	0	0	2	0	0
	JUMLAH		0	0	0	2	0	0
	JUMLAH TOTAL KCJB		2					
JUMLAH SELURUH SARANA			6555					

Sumber: Direktorat Sarana Perkeretaapian, 2023

### 5.3.3 PERAWATAN DAN KALIBRASI PERALATAN PENGUJIAN SARANA

Kegiatan ini dilakukan oleh pihak ketiga dengan tim pendamping dari Subdit Kelaikan Sarana Wilayah II. Pemeriksaan dan perawatan dilakukan terhadap peralatan pengujian, yang saat ini alat tersebut dipinjamkan kepada Balai Pengujian dan PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

Pada Tahun 2023 telah dilaksanakan perawatan dan kalibrasi alat uji sarana pada Balai Yasa Gubeng Surabaya – Jawa Timur. Kegiatan ini dilakukan oleh PT Adhibrata Sarana Industri selain itu telah dilakukan juga pemeriksaan dan inventarisasi alat uji milik Direktorat Sarana Perkeretaapian di Balai Yasa Gubeng Surabaya – Jawa Timur.



Gambar 5- 6 Inventarisasi Perawatan dan Kalibrasi Alat Uji Sarana

#### 5.4 PEMENUHAN NSPK BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN

Kegiatan pemenuhan NSPK pada Tahun 2023 dilaksanakan secara kontraktual. Adapun kegiatan tersebut meliputi studi standar pemeriksaan dan perawatan sarana perkeretaapian oleh penyedia jasa PT Abdi Nusa Kreasi, studi penyusunan standar spesifikasi teknis kendaraan *railroad* oleh penyedia jasa PT. Ardhi Widya Utama, studi penyusunan pedoman evaluasi rancang bangun konstruksi rangka dasar, badan, alat perangkai, dan bogie sarana perkeretaapian oleh penyedia jasa PT. Telaga Bakti Nusantara, kajian optimalisasi pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara untuk mendukung pembangunan transportasi perkeretaapian oleh penyedia jasa PT. Scalarindo Utama *Consult*, kegiatan validasi umur data perawatan dan pemeriksaan untuk digunakan data pengujian berkala sarana perkeretaapian oleh Institut Teknologi Bandung, kegiatan studi penyusunan standar dan tata cara pengujian dan sertifikasi kelaikan kereta gantung oleh penyedia jasa PT. Diksa Intertama *Consultant*. Kegiatan ini meliputi pendampingan, rapat, diskusi terkait pelaksanaan studi dari terlaksananya laporan pendahuluan, laporan antara, laporan akhir serta sosialisasi untuk studi pengembangan aplikasi.

**Tabel 5- 12 Data NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian**

<b>BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN</b>		
1	PM.153 Tahun 2016	Standar Spesifikasi Teknis Lokomotif Sarana Kereta Api
2	KM.41 Tahun 2010	Standar Spesifikasi Teknis Kereta Yang Ditarik Lokomotif
3	PM.175 Tahun 2015	Standar Spesifikasi Teknis Kereta Dengan Penggerak
4	KM.43 Tahun 2010	Standar Spesifikasi Teknis Gerbong
5	KM.44 Tahun 2010	Standar Spesifikasi Teknis Peralatan Khusus
6	PM.54 Tahun 2016	Standar Spesifikasi Teknis Identitas Sarana Perkeretaapian
7	PM.13 Tahun 2011	Standar, Tata Cara Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Kereta dengan Penggerak Sendiri
8	PM.14 Tahun 2011	Standar, Tata Cara Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Lokomotif
9	PM.15 Tahun 2011	Standar, Tata Cara Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Kereta Yang Ditarik Lokomotif
10	PM.16 Tahun 2011	Standar, Tata Cara Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Peralatan Khusus
11	PM.17 Tahun 2011	Standar, Tata Cara Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Gerbong
12	PM.37 Tahun 2014	Standar Spesifikasi Teknis Sarana Perkeretaapian Monorel
13	PM.83 Tahun 2016	Penyelenggaraan dan Pengusahaan Depo Peti Kemas
14	PM 18 Tahun 2019	Standar Tempat dan Perawatan Sarana Perkeretaapian
15	PM. 7 Tahun 2022	Penyelenggaraan Kereta Api Kecepatan Tinggi
16	PM. 60 Tahun 2020	Pengawasan Prasarana Dan Sarana Perkeretaapian Berbasis Teknologi Informasi

<b>BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN</b>		
17	PM. 16 Tahun 2022	Rancang Bangun dan Rekayasa Sarana Perkeretaapian
18	Tahun 2022	Standar Persyaratan Teknis Lembaga Pengujian Sarana Perkeretaapian
19	Tahun 2022	Nilai dan pemanfaatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian
20	Tahun 2023	Studi Standar Pemeriksaan dan Perawatan Sarana Perkeretaapian
21	Tahun 2023	Studi Penyusunan Standar Spesifikasi Teknis Kendaraan Railroad
22	Tahun 2023	Studi Penyusunan Pedoman Evaluasi Rancang Bangun Konstruksi Rangka Dasar, Badan, Alat Perangkai dan Bogie Sarana Perkeretaapian
23	Tahun 2023	Kajian Optimalisasi Pengelolaan Sarana Perkeretaapian Milik Negara untuk mendukung pembangunan transportasi perkeretaapian
24	Tahun 2023	Kegiatan Validasi Umur Data Perawatan dan Pemeriksaan untuk digunakan data pengujian berkala sarana perkeretaapian
25	Tahun 2023	Kegiatan Studi Penyusunan Standar dan Tata Cara Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Kereta Gantung

Sumber: Direktorat Sarana Perkeretaapian, 2023



**6**

## **PENGELOLAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API**



## BAB 6 PENGELOLAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API

### 6.1 PENYELENGGARAAN *PUBLIC SERVICE OBLIGATION* (PSO)

Dalam rangka menyediakan tarif kereta api kelas ekonomi yang murah dan terjangkau kepada masyarakat yang mempunyai daya beli rendah, Pemerintah telah memberikan subsidi kepada pengguna jasa kereta api kelas ekonomi dalam bentuk kewajiban pelayanan publik atau *Public Service Obligation* (PSO) dengan tarif yang ditetapkan oleh Pemerintah. Pelaksanaan *Public Service Obligation* (PSO) tersebut Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian pasal 153 ayat (1) “Untuk pelayanan kereta api kelas ekonomi, dalam hal tarif angkutan kereta ekonomi ditetapkan Pemerintah atau Pemerintah Daerah lebih rendah dari pada tarif yang dihitung oleh penyelenggara sarana perkeretaapian berdasarkan pedoman yang ditetapkan Pemerintah, selisihnya menjadi tanggung jawab Pemerintah atau Pemerintah Daerah dalam bentuk kewajiban pelayanan publik”.

Pada tanggal 3 Januari 2023 telah ditandatangani Kontrak Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik (*Public Service Obligation*/PSO) Bidang Angkutan Kereta Api Pelayanan Kelas Ekonomi Tahun Anggaran 2023 antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan dengan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dengan Nomor: PL.107/1/1/DJKA/2023 dan KL.701/1/1/KA-2023 dengan besaran nilai kontrak sebesar Rp.2.549.288.981.000,-. Adapun alokasi PSO yang telah dilaksanakan dapat diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 6- 1 Alokasi PSO Tahun 2019 – 2023 Sesuai Kontrak PSO

Tahun	Kontrak (Miliar)	Realisasi (%)
2019	2.373,68	91,38%
2020	2.670,30	95,45%
2021	3.448,61	99,08%
2022	2.809,47	97,09%
2023	2.549.28	98,93%

Sumber: Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, 2023

Pelaksanaan PSO KA Ekonomi terdiri dari pelayanan KA Antarkota dan KA Perkotaan. Untuk Pelayanan KA Antarkota terdiri dari KA Ekonomi Jarak Jauh, KA Ekonomi Jarak Sedang dan KA Lebaran. Sedangkan pelayanan KA Perkotaan terdiri dari KA Ekonomi Jarak Dekat, KR D Ekonomi dan KRL. Rincian KA PSO dari masing-masing pelayanan adalah sebagai berikut:



Tabel 6- 2 Pelaksanaan PSO KA Ekonomi KA Jarak Jauh

Pelayanan	Nama KA	Relasi
KA Jarak Jauh	Kahuripan	Blitar-Kiaracandong
	Bengawan	Purwosari-Pasar Senen
	Sri Tanjung	Lempungan-Ketapang
	Airlangga	Surabaya Pasarturi-Pasarsenen

Sumber: Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, 2023

Tabel 6- 3 Pelaksanaan PSO KA Ekonomi KA Jarak Sedang

Pelayanan	Nama KA	Relasi
KA Jarak Sedang	Serayu	Purwokerto-Kroya-Pasarsenen
	Kutojaya Selatan	Kutuarjo-Kiarcondong
	Tawang Alun	Malang Kota Lama-Bangli-Ketapang
	Bukit Serelo-Buser	Kertapati-Libuklinggau
	Rajabasa	Kertapati-Tanjungkarang
	Putri Deli	Tanjungbalai-Medan
	Probowangi	Ketapang-Probolinggo-Surabaya Gubeng
	Kuala Status	Baturaja-Tanjungkarang
	Cikuray	Garut-Pasarsenen

Sumber: Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, 2023

Tabel 6- 4 Pelaksanaan PSO KA Ekonomi KA Jarak Dekat

Pelayanan	Nama KA	Relasi
KA Jarak Dekat	Walahaar Ekspres	Purwakarta-Cikarang
	Jatiluhur	Cikarang-Cikampek
	Lokal Cibatu/ Lokal Garut	Cibatu-Purwakarta
	Lokal Cibatu / Lokal Bandung Raya	Garut-Purwakarta
	Lokal Bandung Raya	Garut-Cibatu
	Lokal Cibatu/ Lokal Bandung Raya	Padalarang - Cibatu
	Lokal Cibatu/ Lokal Bandung Raya/ Lokal	Cibatu-Padalarang

Pelayanan	Nama KA	Relasi
	Garut	
	Lokal Bandung Raya	Garut-Padalarang
	Ekonomi Lokal Garut	Garut-Cibatu
	Lokal Bandung Raya	Kiaracondong-Cicalengka
		Cicalengka-Purwakarta
		Padalarang-Kiaracondong
		Padalarang-Cicalengka
	Penataran	Surabaya Kota-Malang-Blitar
		Blitar-Surabayagubeng
	Tumapel	Surabayagubeng-Malang
		Malang-Surabayakota
	Dhoho	Blitar-Kertosono-Surabayakota
	Ekonomi lokal	Sidoarjo-Surabaya Pasaturi-Bojonegoro
	Ekonomi lokal	Surabayakota-Sidoarjo
	Ekonomi lokal	Surabaya Pasarturi-Cepu
	Ekonomi lokal	Surabayakota-Kertasono
	Pandanwangi	Jember-Ketapang
	Siantar Ekspres	Medan-Siantar
	Sibinuang	Naras-Pariman-Padang
	Srilelawangsa	Medan-Binjai
		Medan-Kuala Bingai
	Patas Merak/Merak Jaya	Binjai-Kuala Bingai
	Siliwangi	Sukabumi-Cipatat
	Lokal Pasuruan	Sukabumi-Cianjur
		Cianjur-Cipatat

Sumber: Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, 2023

Tabel 6- 5 Pelaksanaan PSO KA Ekonomi KRD Ekonomi

Pelayanan	Nama KA	Relasi
KRD Ekonomi	KRD/Komuter	Surabaya Gubeng-Bangil
		Bangil-Surabaya Kota
		Surabaya Kota-Sidoarjo
		Surabaya Pasarturi-Lamongan
		Surabaya Pasarturi-Sidoarjo
		Sidoarjo-Surabaya Pasarturi-Indro
		Wates-Yogyakarta
		Bandara Internasional Adi Soemarno-Wates
		Bandara International Minangkabau-Padang- Pulau Aie
	Kedung Sepur	Ngrombo-Semarang Poncol
	Jenggala	Mojokerto-Sidoarjo
		Surabaya Kota-Mojokerto
	Bandara Internasional Adi Soemarno	Klaten-Bandara Internasional Adi Soemarno
	Jenggala	Klaten-Solo Balapan
Bandara Internasional Adi Soemarno	Solo Balapan-Bandara Internasional Adi Sumarno	
Prambanan Ekspres	Yogyakarta-Kutuarjo	
Bandara Internasional Yogyakarta	Bandara Internasional Adi Soemarno-Yogyakarta	

Sumber: Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, 2023

Tabel 6- 6 Pelaksanaan PSO KA Ekonomi KRL dan KA Lebaran

Pelayanan	Nama KA	Relasi
KRL	KRL	Jabodebek
KRL	KRL	Yogyakarta
KA Ekonomi	Pasundan	Surabayagubeng-

Pelayanan	Nama KA	Relasi
Lebaran		Kiarcondong
	Motis Lebaran Utara	Semarang Poncol- Pasar senen-Merak
	Motis Lebaran Tengah	Purwosari- Pasarsenen- Merak
	Motis Lebaran Selatan	Purwosari- Kiarcondong

Sumber: Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, 2023

Dalam memastikan pelaksanaan PSO sesuai dengan kontak yang telah disepakati, pemerintah melaksanakan verifikasi pelaksanaan PSO secara berkala setiap triwulan pada masing-masing Daerah Operasional (Daop) dan Divisi Regional (Divre). Hal-hal yang menjadi perhatian pada pelaksanaan verifikasi PSO diantaranya adalah realisasi volume penumpang dan tempat duduk, realisasi perawatan kereta, cuci kereta, pest control, OTC (*On Train Cleaning*), PAM (Pengamanan), pemeriksaan fisik kondisi fasilitas pelayanan serta sanitasi dan kebersihan kereta. Realisasi Jumlah penumpang PSO pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 6- 7 Realisasi Penumpang PSO Tahun 2023

No	Uraian	Realisasi Penumpang
1	KA Antarkota	
	a. KA Ekonomi Jarak Jauh	3.938.804
	b. KA Ekonomi Jarak Sedang	6.153.199
	c. KA Ekonomi Jarak Dekat	5.322.657
	d. KRD Ekonomi	643.996
	e. KA Ekonomi Lebaran	94.963
2	KA Perkotaan	
	a. KRL Jabodetabek	290.890.677
	b. KRL Yogyakarta	6.411.506
	c. KA Lokal DAOP I	3.617.478
	d. KA Lokal DAOP II	14.720.252
	e. KA Lokal DAOP VI	874.929
	f. KA Lokal DAOP VII	13.360.638
3	KA Railink	
	KA Yogyakarta	1.991.020
	Srilelawangsa (MDN-BIJ_KBG)	572.656
	Srilelawangsa (MDN-ARB-KNM)	75.881
<b>Total</b>		<b>348.668.656</b>

Sumber: Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, 2023

## 6.2 PENYELENGGARAAN ANGKUTAN PERINTIS KERETA API

Angkutan perintis merupakan penyelenggaraan perkeretaapian yang dioperasikan dalam waktu tertentu untuk melayani daerah baru atau daerah yang telah memiliki jalur kereta api eksisting dalam rangka menunjang pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas pembangunan, tetapi secara komersial belum menguntungkan. Latar belakang terselenggaranya Angkutan Perintis adalah dalam rangka meningkatkan pelayanan angkutan kereta api dan untuk menunjang perkembangan ekonomi masyarakat serta membantu mobilisasi masyarakat dalam penyediaan jasa layanan transportasi dengan kereta api perintis. Selain itu juga berupa lintas pelayanan baru yang belum dilayani oleh kereta api komersial.

Subsidi angkutan perintis adalah bentuk tanggung jawab pemerintah atau pemerintah daerah yang besarnya merupakan selisih antara biaya yang dikeluarkan oleh penyelenggara sarana perkeretaapian (biaya operasi) dengan pendapatan yang diperoleh berdasarkan tarif yang ditetapkan Pemerintah atau Pemerintah Daerah.

Kriteria jaringan pelayanan dan subsidi kereta api perintis berdasarkan Permenhub Nomor PM 26 Tahun 2018 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 51 Tahun 2012 Tentang Subsidi Angkutan Perintis Orang dengan Kereta Api yaitu:

1. Adanya potensi bangkitan perjalanan penumpang umum dengan perkiraan *load factor* kurang dari 70%;
2. Dioperasikan pada waktu tertentu untuk melayani daerah baru atau daerah yang telah ada pelayanan kereta api tetapi secara komersial belum menguntungkan;
3. Tersedianya jalur kereta api yang layak operasi;
4. Adanya potensi wilayah atau suatu daerah yang akan dikembangkan secara ekonomi, sosial dan atau budaya; dan/atau
5. Adanya usulan dan atau permintaan pelayanan angkutan dari Pemerintah Daerah.



### 6.2.1 KERETA API CUT MEUTIA LINTAS KREUNG MANE – KRUENG GEUKEUH

Kereta Api Perintis Cut Meutia dengan lintas pelayanan Kuta Blang - Krueng Geukeuh beroperasi dengan kontrak penugasan kereta api perintis antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan dan PT KAI (Persero) dengan Nomor : KA.204/1/1/BTP/SBU/2023 dan KL.701/II/3/KA-2023 pada tanggal 2 Januari 2023. Total frekuensi KA dari KA Perintis Cut Meutia adalah 8 frekuensi per hari dengan relasi Kuta Blang – Geurogok – Krueng Mane – Krueng Geukeuh. Realisasi jumlah Penumpang KA Perintis Cut Meutia pada Tahun 2023 adalah sebanyak 88.508 Penumpang dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 6- 1 Realisasi Jumlah Penumpang KA Perintis Cut Meutia Tahun 2023



Gambar 6- 2 KA Perintis Cut Meutia

6.2.2 KERETA API PERINTIS DATUK BELAMBANGAN

Kereta Api Perintis Datuk Belambangan lintas pelayanan Tebing Tinggi - Lalang beroperasi dengan kontrak penugasan kereta api perintis antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan dan PT KAI (Persero) dengan Nomor : KA.204/1/2/BTP/SBU/2023 dan KL.701/1/4/KA-2023 pada tanggal 2 Januari 2023. Total frekuensi KA dari KA Perintis Cut Meutia adalah 2 frekuensi per hari dengan relasi Tebing Tinggi - Bandar Tinggi - Lalang. Realisasi jumlah Penumpang KA Perintis Datuk Belambangan pada Tahun 2023 adalah sebanyak 94.823 Penumpang, dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 6- 3 Realisasi Jumlah Penumpang KA Perintis Datuk Belambangan Tahun 2023



Gambar 6- 4 KA Perintis Datuk Belambangan

### 6.2.3 KERETA API LEMBAH ANAI LINTAS BIM – LUBUK ALUNG – KAYUTANAM

Kereta api perintis Lembah Anai lintas pelayanan Kayutanam – Bandara Internasional Minangkabau (BIM) beroperasi dengan kontrak penugasan kereta api perintis antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan dan PT. KAI (Persero) dengan Nomor: KU.003/SP.01/BTP-PDG/2023 dan KL.701/II/5/KA-2023 pada tanggal 2 Januari 2023. Total frekuensi KA dari KA Lembah Anai adalah 6 frekuensi per hari dengan relasi Bandara Internasional Minangkabau - Kayutanam. Realisasi jumlah Penumpang KA Lembah Anai pada Tahun 2023 adalah sebanyak 105.285 Penumpang, dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 6- 5 Realisasi Jumlah Penumpang KA Lembah Anai Tahun 2023



Gambar 6- 6 KA Perintis Lembah Anai



### 6.2.4 LRT SUMATERA SELATAN

Kereta api perintis LRT Sumatera Selatan lintas pelayanan Bandara - DJKA beroperasi dengan kontrak penugasan kereta api perintis antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan dan PT. KAI (Persero) dengan Nomor: 01/KP.LRT/DPKAR-SS/II/2023 dan KL.701/II/6/KA-2023 pada tanggal 2 Januari 2023. Total frekuensi KA dari KA LRT Sumatera Selatan adalah 94 frekuensi per hari. Realisasi jumlah Penumpang KA LRT Sumatera Selatan pada Tahun 2023 adalah sebanyak 4.082.641 Penumpang, dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 6- 7 Realisasi Jumlah Penumpang KA Perintis LRT Sumatera Selatan Tahun 2023



Gambar 6- 8 KA Perintis LRT Sumatera Selatan

### 6.2.5 KERETA API BATHARA KRESNA LINTAS PURWOSARI – WONOGIRI

Kereta api perintis Bathara Kresna lintas pelayanan Sukoharjo - Wonogiri beroperasi dengan kontrak penugasan kereta api perintis antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan dengan PT. KAI (Persero) dengan Nomor: 001/KONT-PERINTIS/BTP-JTGDIY/2022 dan KL.701/I/7/KA-2023 pada tanggal 2 Januari 2023. Total frekuensi KA dari KA Bathara Kresna adalah 4 frekuensi per hari dengan relasi Purwosari - Wonogiri. Realisasi jumlah Penumpang KA Minangkabau Ekspres pada Tahun 2023 adalah sebanyak 125.472 Penumpang, dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 6- 9 Realisasi Jumlah Penumpang KA Perintis Bathara Kresna Tahun 2023



Gambar 6- 10 KA Perintis Bathara Kresna



6.2.6 KERETA API PERINTIS MAKASSAR – PAREPARE

Kereta Api Perintis Makassar Parepare lintas pelayanan Mangilu - Garongkong beroperasi dengan Kontrak Perjanjian (*Multi Years Contract*) penugasan kereta api perintis antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan dengan PT KAI (Persero) dan PT Sulsel Citra Indonesia (Perseroda) dengan Nomor: 180/LLA.KA/VII/2022 pada tanggal 15 Juli 2022. Total frekuensi KA dari Kereta Api Perintis Makassar Parepare adalah 4 frekuensi per hari dengan relasi Mangilu - Garongkong. Realisasi jumlah Penumpang KA Bathara Kresna pada Tahun 2023 adalah sebanyak 213.755 Penumpang.dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 6- 11 Realisasi Jumlah Penumpang KA Perintis Makassar-Parepare Tahun 2023



Gambar 6- 12 KA Perintis Makassar – Parepare

### 6.3 PENYELENGGARAAN ANGKUTAN KERETA API PADA MASA LEBARAN

Dalam penyelenggaraan transportasi Angkutan Lebaran Tahun 2023 (1444 H), sektor perkeretaapian berperan penting dalam memastikan perjalanan mudik berjalan lancar, aman, dan memberikan pengalaman yang berkesan bagi para penumpang. Perencanaan dan persiapan menjadi faktor penting agar pelaksanaan Angkutan Lebaran tahun 2023 (1444 H) berjalan dengan lancar, aman dan terkendali. Direktorat Jenderal Perkeretaapian telah melakukan langkah – langkah persiapan diantaranya penyusunan rencana operasi Angkutan Lebaran tahun 2023 (1444 H), inspeksi keselamatan, rampcheck Standar Pelayanan Minimum (SPM), termasuk melakukan rampcheck sarana dan prasarana.

Peran Direktorat Jenderal Perkeretaapian dalam mengendalikan transportasi diperkuat dengan koordinasi dengan pemangku kepentingan lainnya seperti operator perkeretaapian (PT. KAI Persero, PT. Kereta Commuter Indonesia, PT. Railink, PT LRT Jakarta dan PT MRT Jakarta), serta Pemerintah daerah yang dilayani angkutan kereta api.

#### 6.3.1 KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

Dalam rangka menjamin pelayanan yang optimal kepada masyarakat pengguna jasa dan demi mewujudkan keselamatan perjalanan Kereta Api, Direktorat Jenderal Perkeretaapian melakukan kegiatan pemeriksaan kesiapan sarana dan prasarana diantaranya sebagai berikut:

##### **A. Rampcheck Standar Pelayanan Minimum**

Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai pengawas penerapan Standar Pelayanan Minimum (SPM) angkutan orang dengan kereta api telah melakukan *rampcheck* Standar Pelayanan Minimum (SPM) pada 131 stasiun dan 98 kereta api pada wilayah Jawa, Sumatera, dan Sulawesi untuk mendukung penyelenggaraan Angkutan pada Masa Lebaran Tahun 2023, dengan hasil sebagai berikut:

1. Kelengkapan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di perjalanan KA berjumlah 98 kereta api, dengan beberapa rekomendasi antara lain:
  - a. Pemeriksaan kereta secara rutin.
  - b. Peningkatan pengecekan berkala APAR.
  - c. Diprogramkan ketersediaan CCTV min. 2 dalam rangkaian kereta.
  - d. Diprogramkan ketersediaan petugas keamanan min. 1 petugas untuk 6 cars.
2. Kelengkapan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di 131 stasiun, dengan beberapa rekomendasi antara lain:
  - a. Pemeriksaan Berkala CCTV dan Lampu Penerangan.

- b. Ketersediaan Fasilitas Penumpang Difable, seperti: loket difable, toilet difable, kemiringan ramp (max 10°), guiding block, handrail 65-80cm, kursi mushola, dan selasar.
- c. Pemenuhan Jumlah Toilet dan Kebersihan Toilet, seperti urinoir, wastafel, dan WC.
- d. Pemenuhan Fasilitas Keselamatan, seperti tombol alarm kondisi darurat
- e. Pemenuhan Fasilitas Kesehatan, seperti pos kesehatan, kursi roda, tandu, tabung oksigen.
- f. Pemasangan informasi tarif KA dan angkutan lanjutan.

**B. Ramp Check / Pemeriksaan Kelaikan Sarana**

Pada saat adaptasi kebiasaan baru Pemeriksaan kelaikan sarana dilaksanakan secara terbatas dan secara sampling dengan ketentuan dan batasan pelaksanaan antara lain:

- 1. Sarana yang diperiksa hanya sarana angkutan jarak jauh yang digunakan untuk angkutan Lebaran 2023;
- 2. Sarana yang diperiksa tidak hanya sarana kepemilikan Daop yang dilakukan pemeriksaan saja tapi mencakup sarana dengan relasi asal dan tujuan pada Daop yang dilakukan pemeriksaan tersebut;
- 3. Sarana yang belum diperiksa merupakan sarana yang pada saat pelaksanaan pemeriksaan masih beroperasi di Daop lain, masih dalam proses perawatan serta masih ada yang berstatus TSGO;
- 4. Total lokomotif 282 yang diperiksa sebanyak 218 lokomotif atau sebesar 77.6% dari lokomotif operasi; III-60
- 5. Total kereta 1744 yang diperiksa sebanyak 1493 kereta atau sebesar 85.61% dari kereta operasi.
- 6. Total KRD 101 yang diperiksa sebanyak 80 kereta atau sebesar 79,21% dari kereta operasi.
- 7. Total KRL 64 yang diperiksa sebanyak 57 kereta atau sebesar 89,06% dari kereta operasi.

Tabel 6- 8 Jumlah Sarana yang Dilakukan Rampcheck

No	Daop/Divre	Data Aset Sarana PT KAI Maret 2023							
		Total Lok	*Lok Periksa	Total Kereta Ditarik Lok	*Kereta Ditarik Lok Periksa	Total KRD	Total KRL	Total Jumlah	*Jumlah Periksa
1	Daop 1	45	45	308	254			353	299
2	Daop 2	26	26	180	177			206	203
3	Daop 3	14	14	57	56			71	70
4	Daop 4	16	16	108	107	6		130	129

No	Daop/Divre	Data Aset Sarana PT KAI Maret 2023							
		Total Lok	*Lok Periksa	Total Kereta Ditarik Lok	*Kereta Ditarik Lok Periksa	Total KRD	Total KRL	Total Jumlah	*Jumlah Periksa
5	Daop 5	29	29	165	159			194	188
6	Daop 6	32	32	296	293	52	40	420	417
7	Daop 7	10	10	70	67			80	77
8	Daop 8	62	62	445	422	16		523	500
9	Daop 9	10	10	63	59			73	69
10	Divre I	31	25	71	64	16		118	105
11	Divre II	13	3	14	14	11		38	28
12	Divre III	84	6	39	39		24	123	45
13	Divre IV	136	4	39	33			169	37
<b>Jumlah</b>		<b>508</b>	<b>282</b>	<b>1855</b>	<b>1744</b>	<b>101</b>	<b>64</b>	<b>2498</b>	<b>2167</b>

Sumber: Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, 2023

Berdasarkan Rampcheck yang telah dilaksanakan terhadap sarana perkeretaapian, terdapat beberapa rekomendasi diantaranya:

1. Mengoperasikan sarana Angkutan Lebaran 2023 yang masa uji berkalanya masih berlaku dibuktikan dengan sertifikasi kelaikan sarana/tanda lulus uji. Untuk sarana perkeretaapian yang habis masa berlaku uji berkala wajib diusulkan ke Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk dilakukan uji berkala;
2. Agar memastikan kembali apabila menemukan keretakan pada rem blok dengan kriteria yang perlu penggantian (sesuai kajian teknis RTE) untuk segera diganti sebelum sarana dioperasikan serta melakukan evaluasi mengenai kualitas rem blok;
3. Agar melakukan pemantauan terhadap rem blok dan *bearing* yang lebih detail terhadap rangkaian KA dengan kecepatan lebih dari 100km/jam serta terhadap sarana yang bearing axlenya mencapai suhu 90° C;
4. Agar tiap sarana perkeretaapian dilengkapi dengan APAR yang memiliki indikator pengukur tekanan (*manometer*);
5. Jendela yang dilengkapi dengan ventilasi pada kereta yang ditarik lokomotif agar dapat difungsikan tanpa mengurangi aspek kenyamanan penumpang;
6. Agar segera menindaklanjuti terhadap temuan yang Belum Ditindaklanjuti;

7. Agar tetap mempertahankan performansi dan kelengkapan *No Go Item* dengan tetap melakukan pemeriksaan dan perawatan pada sarana yang telah diperiksa.

### C. Inspeksi Keselamatan

Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Keselamatan Perkeretaapian, Direktorat Jenderal Perkeretaapian telah melakukan inspeksi keselamatan baik pada sarana dan prasarana perkeretaapian untuk mendukung pelaksanaan Angkutan Lebaran 2023 (1444 H).

Untuk menjamin tetap terselenggaranya angkutan kereta api yang aman dan selamat pemerintah dan PT. Kereta Api Indonesia selalu berkoordinasi lebih lanjut sebagai tindakan pencegahan terjadinya kecelakaan dengan cara pengendalian resiko kecelakaan dan tindakan korektif sehingga terwujudnya peningkatan keselamatan pada masa Angkutan Lebaran Tahun 2023 (1444 H).

Hasil inspeksi yang dilakukan selama masa Angkutan Lebaran tahun 2023 dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Daop I Jakarta

##### a. Inspeksi terhadap Prasarana Perkeretaapian:

- 1) Terdapat Amblesan/Longsor Badan jalan KA pada KM 2 + 600/700 petak jalur antara Bogor – Stasiun Batu Tulis yang berdampak pada rumah warga dan mengakibatkan korban jiwa, tidak ditemukan adanya pergeseran as track dan perluasan area longsor pada jalur hilir
- 2) Pekerjaan pembongkaran yang dilakukan pada jalur 5,6,7,8 Stasiun Rangkasbitung mengakibatkan kapasitas stasiun berkurang dan peron sementara/bancik peron *temporary* pada jalur 1 tidak memadai

##### b. Inspeksi terhadap Sertifikasi SDM:

- a) Terdapat 12 petugas JPL belum memiliki sertifikat kompetensi pada area Stasiun Rangkasbitung.
- b) Terdapat 2 orang petugas belum memiliki sertifikat kompetensi pada Resort Jalan rel 1.12 Karawang.
- c) Terdapat 4 Orang petugas yang Belum dapat memperpanjang sertifikat dikarenakan ijazah SMP pada Resort Jalan rel 1.12 Karawang.

#### 2. Daop II Bandung

##### a. Inspeksi terhadap Prasarana Perkeretaapian:

- 1) Terdapat Bantalan Jembatan Lapuk Dan Baut Sindik Tidak Ada/Kurang 230 buah, saat ini sebagian telah dipasang besi begel pada BH 846 antara Nagrek-Lebak Jero.
- 2) Terdapat Axle counter yang tidak dilengkapi dengan elemen pelindung fisik berupa *deflector* di Stasiun Tasikmalaya dari arah Stasiun Sasaksaat.



- 3) Terdapat *mud pumping* pada Jalur 1 dan Jalur 2 Emplasemen Stasiun Plered.
- b. Inspeksi terhadap Sumber Daya Manusia (SDM):
  - 1) Terdapat 3 orang petugas yang Belum memiliki sertifikat kompetensi pada Resort JR 2.4 Padalarang.
  - 2) Dalam pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan dan perawatan dalam wilayah Resort 2.4 Padalarang, tim organik dibantu oleh tim alihdaya dari PTK Properti Manajemen sebanyak 30 orang.
3. Daop III Cirebon
  - a. Inspeksi terhadap Prasarana Perkeretaapian:
    - 1) KM 175 s/d 176+3/4 petak jalur antara Stasiun Jatibarang– Stasiun Telagasari lintas Cikampek-Cirebon terjadi penurunan badan jalan di Km.176+400 (jalurhulu) sebesar 8-20 mm/hari sehingga diberlakukan pembatasan kecepatan 60km/jam dan tidak adanya drainase diantara 2 jalur KA untuk mengeluarkan air menyebabkan air terjebak dan berpotensi membuat tanah jenuh sehingga membuat badan jalan KA menjadi labil.
    - 2) Terdapat upgrade sistem interlocking dari persinyalan VPI (Valid III-63 Processor Interlocking) ke sistem Elics dengan meja pelayanan VDU (Visual Display Unit) dari Stasiun Haurgeulis, Stasiun Terisi dan Stasiun Jatibarang, Stasiun Tanjungrasa sehingga Perlu dilakukan uji komponen terhadap sistem Elips tersebut.
  - b. Inspeksi terhadap Sumber Daya Manusia (SDM):
    - 1) Pada Resort Jalan Rel 3.1 Abaran, Resort Jalan Rel 3.4 Haurgeulis Resort Jalan Rel 3.5 Terisi, Resort Jalan Rel 3.6 Jatibarang, pegawai pengoperasian prasarana perkeretaapian yang bertugas telah habis masa berlaku sertifikat.
    - 2) Terdapat 3 (tiga) orang Petugas Penjaga Perlintasan (PJL) yang telah habis masa berlaku sertifikatnya.
4. Daop IV Semarang
  - a. Inspeksi terhadap Prasarana Perkeretaapian
    - 1) Pada BH 58 lintas Semarang Tawang–Surabaya Pasarturi Terdapat pelindung tebing yang longsor akibat erosi sebelah hulu (utara) yang disebabkan meningkatnya deras arus di *bottleneck* di area jembatan KA akibat dari adanya pelebaran Sungai oleh BBWS Pemali Juana.
    - 2) Letak stasiun Gundih berada lebih rendah dari area sekitar sehingga menyebabkan adanya genangan air yang muncul di area emplasemen stasiun Gundih. Selain itu terkait dengan fasilitas telekomunikasi Print Data Logger tidak berada pada tempatnya (rak peralatan) dan pada bangunan ER tidak terlihat rodding penangkal petir.

- b. Inspeksi terhadap Sumber Daya Manusia (SDM)
  - 1) Terdapat 207 Awak Sarana Perkeretaapian pada UPT Crew Stasiun Semarang Poncol, 34 diantaranya sertifikasi Awak Sarana Perkeretaapian habis pada tahun 2023. Awak Sarana Perkeretaapian yang telah habis masa berlakunya sudah melakukan uji kompetensi perpanjangan.
  - 2) Pada UPT Crew Stasiun Semarang Poncol Awak Sarana Perkeretaapian belum memiliki Sertifikat B3.
- 5. Daop V Purwokerto
  - a. Inspeksi terhadap Prasarana Perkeretaapian
    - 1) Sesuai hasil identifikasi daerah rawan di Stasiun Patuguran yaitu Intensitas hujan tinggi dan rawan terhadap induksi petir yang menyebabkan meja pelayanan LCP Padam telepon LCC menjadi hang sehingga tidak bisa komunikasi dan indikasi track menjadi merah.
    - 2) Pada Km 339+6/7 Lintas Karang Sari - Karang Gandul pernah terjadi longsor berupa tanah dan bebatuan yang menimbun sebagian area badan jalan rel sisi luar lintasan.
  - b. Inspeksi terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) dilakukan di Stasiun Karang Gandul dimana 4 orang petugas penjaga perlintasan kereta api merupakan tenaga *outsourcing* dari PT KA Properti Manajemen, yang masa berlaku sertifikatnya telah habis dan sedang dalam proses perpanjangan sertifikatnya.
- 6. Daop VI Yogyakarta
  - a. Inspeksi terhadap Prasarana Perkeretaapian
    - 1) Pada Km 93+6/7 sisi timur Retaining Wall terdapat jalan aliran air baru yang berasal dari Drainase warga setempat yang tertutup timbunan tanah akibat hujan, aliran air yang baru ini berpotensi menyebabkan longsor baru pada lereng setelahnya.
    - 2) Stasiun Jatiroto alat komunikasi masih menggunakan berupa telepon T, sehingga perawatan susah dikarenakan suku cadang yang susah didapatkan.
  - b. Inspeksi terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) dilakukan pada Resort Jalur Rel 6.1 Wates. Dari total 27 orang yang bertugas pada wilayah, terdapat 13 orang petugas yang telah habis masa berlaku sertifikatnya.
- 7. Daop VII Madiun
  - a. Inspeksi terhadap Prasarana Perkeretaapian
    - 1) KM 215+800 s/d petak jalan Stasiun Walikukun – Stasiun Kedungbanteng: Ditemukan kondisi dinding drainase mengalami kerusakan dikarenakan pasangan konstruksi campuran dinding drainase tidak kokoh.

- 2) Pada Stasiun Ngawi terdapat Informasi bahwa di Stasiun Kertosono pada bulan Februari trafo di *Equipment Room* terjadi kebakaran karena *Over Voltage*.
  - b. Inspeksi terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) dilakukan pada area Stasiun Terisi terdapat 10 orang petugas Tenaga Perawatan Prasarana bidang Jembatan yang mana 6 orang telah melakukan perpanjangan dikarenakan sertifikat telah habis masa berlaku.
8. Daop VIII Surabaya
- a. Inspeksi terhadap Prasarana Perkeretaapian
    - 1) Pilar Jembatan BH 355 terdampak longsor menghantam pilar. Terbentuk aliran air seperti sungai sebagai dampak longsor yang dapat menggerus pilar.
    - 2) Stasiun Gubeng:
      - a) Sistem persinyalan pada Stasiun Gubeng berusia diatas 25 tahun.
      - b) Baterai UPS belum terdapat informasi penggunaan baterai pertama kali (labeling) yang memudahkan perawatan baterai.
      - c) Catu daya cadangan atau Genset yang terpasang tidak terdapat informasi bahwa genset telah dilakukan riksa uji atau pemeriksaan berkala oleh pihak yang berwenang.
  - b. Inspeksi terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) dilakukan pada Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalop). Ditemukenali 2 orang belum memiliki sertifikasi PPKA, 3 orang masa sertifikasi habis, 1 orang dalam proses kenaikan PPKA dan 4 orang tidak sesuai dengan sertifikasi.
9. Daop IX Jember
- a. Inspeksi terhadap Prasarana Perkeretaapian
    - 1) BH 129A di Km 25+549 petak jalur kereta api antara Stasiun Garahan – Stasiun Merawan lintas Jember – Ketapang
      - a) Terjadi longsor tebing setinggi 25 meter dan lebar 15 meter di muka terowongan;
      - b) Dilakukan penanganan darurat oleh Resort Jalan Rel dan Jembatan setempat.
    - 2) Stasiun Merawan
      - a) Ditemukan Wheels detector rusak karena tersambar petir, tetapi tidak mempengaruhi komponen lain.
      - b) Terdapat modifikasi pada deteksi kereta-wheels detector (alpro) menjadi Silect.
      - c) Ditemukan Voice logger PC rusak, untuk mengambil rekaman harus dilakukan di stasiun yang terdekat.
      - d) Kondisi telepon di ER tidak berfungsi karena kabel tidak tersambung.

- b. Inspeksi terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) dilakukan pada Stasiun Merawan, dimana ditemukan terdapat 2 orang yang masa berlaku sertifikatnya telah habis.

#### 10. Divre I Sumatera Utara

- a. Inspeksi terhadap Prasarana Perkeretaapian
  - 1) BH 2 di KM. 1+665 Lintas Medan – Binjai bentang 50+20m
    - a) Ditemukan batang tekan bengkok di bentang ke dua ruang ke dua dari arah medan – binjai. Indikasi bengkok diakibatkan benturan benda keras, kejadian tersebut karena adanya aktifitas alat berat dari kegiatan pekerjaan oleh BTP Medan;
    - b) Batang bengkok berpengaruh pada kekuatan baut pada jembatan pada bagian buhul bagian bawah dan atas;
    - c) Ditemukan adanya kerusakan bantalan kayu sebanyak 30 batang.
  - 2) Stasiun Lubuk Pakam
    - a) Persinyalan mekanik dengan TBI di Stasiun Lubukpakam telah beroperasi sejak tahun 2010 dengan saluran kabel optik 12 core satu kabel tanpa backup;
    - b) Kondisi genset yang terbuka badan penutupnya, dengan sambungan kabel yang tidak standar;
    - c) Genset belum dilakukan riksa uji atau pemeriksaan berkala oleh pihak yang berwenang;
    - d) Tidak terdapat peralatan di ruang PPKA yang dapat mengindikasikan jika terjadi gangguan catu daya PLN atau ketika supply daya dari genset;
    - e) Playback rekaman suara pada peralatan voice recorder terdengar pelan.
- b. Inspeksi terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) dilakukan pada Resort JR 1.3 Araskabu, ditemukan terdapat 3 orang yang masa berlaku sertifikat sebagai PJJ sudah habis.

#### 11. Divre II Sumatera Barat

- a. Inspeksi terhadap Prasarana Perkeretaapian
  - 1) Km 49+6/7 Koridor Stasiun Sicincin – Kayutanam
    - a) Terdapat mud pumpkin pada beberapa area badan jalan KA;
    - b) Terdapat tumbuhan yang tumbuh di area badan jalan KA yang menjadi indikasi terjadinya balas mati sehingga kemampuan balas untuk menahan beban menjadi tidak optimal
  - 2) Stasiun Naras Jarak pandang sinyal keluar terhalang oleh vegetasi liar
  - 3) Stasiun Duku
    - a) Terdapat rembesan air setinggi 5 cm dibawah perangkat handel mekanik yg disebabkan ada genangan air dekat saluran kawat

sehingga menyebabkan terjadi korosi dan usia pakai penggantian lebih cepat;

- b) Kondisi kawat Trolley di emplasemen Stasiun Duku jalur 1 dan kawat Trolley di wesel 1 dekat sinyal pengulang mengalami korosi.
- b. Inspeksi terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) dilakukan pada UPT Crew Stasiun Padang terdapat 1 orang Awak Sarana Perkeretaapian Tingkat Muda yang masa berlaku sertifikatnya sudah habis pada 3 Desember 2022 namun di dalam dokumen dinas Awak Sarana Perkeretaapian tercatat memiliki jadwal dinas pada bulan Februari 2023.
12. Divre III Sumatera Selatan
- a. Inspeksi terhadap Prasarana Perkeretaapian
    - 1) Km 395+1/2 di emplasemen Kramasan Kondisi jalan rel rawan amblesan Dalam seminggu penurunan bisa mencapai 1-2mm.
    - 2) BH 752 Km 330+9/0 antara Stasiun Posblok Patih Galung – Stasiun Penimur Kondisi jembatan rawan dikarenakan belum RM 1921, sehingga jika dilalui kereta maka efeknya goyangan pada jembatan
    - 3) Pada Stasiun Simpang terdapat pekerjaan konstruksi berada di emplasemen stasiun yang berdekatan dengan jalur KA yang aktif beroperasi.
  - b. Inspeksi terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) dilakukan pada Reosrt Sintel III.3 Prabumulih dengan 17 orang petugas Tenaga Perawatan/Pemeriksa Prasarana bidang Sintel. Ditemukenali 3 orang petugas tenaga perawatan/pemeriksa prasana bidang sintel telah habis masa berlaku dan 8 orang petugas merupakan pegawai baru dan belum memiliki sertifikat kompetensi.

13. Divre IV Tanjung Karang

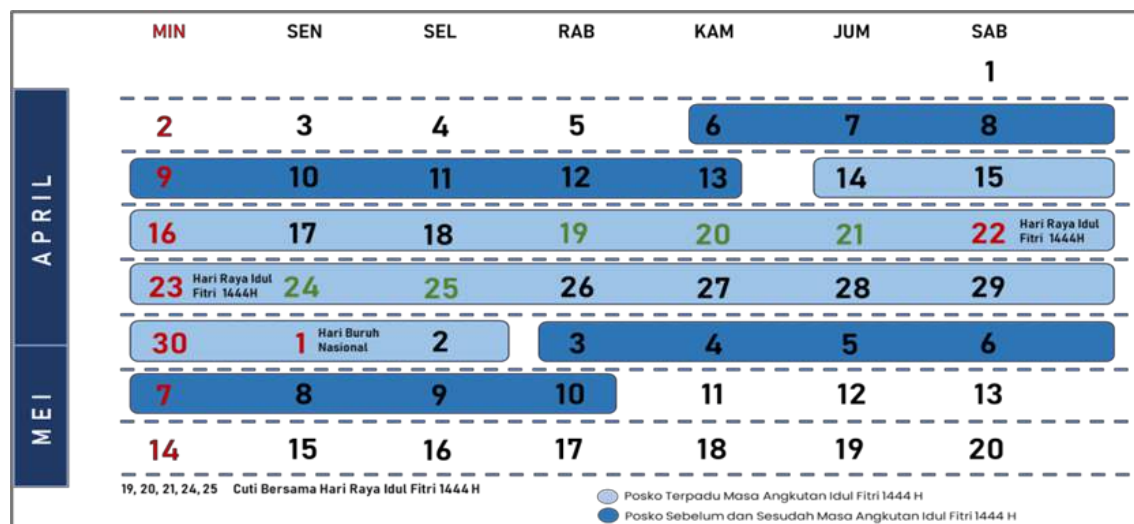
- a. Inspeksi terhadap Prasarana Perkeretaapian
  - 1) KM 0+800 s/d 1+200 petak jalur antara Stasiun Sukamenanti – Stasiun Garuntang lintas Tarahan – Martapura
    - a) Terdapat potensi longsor dengan kemiringan tebing yang curam setinggi +/- 20 meter dan belum dilakukan perkuatan pada bagian bawah tebing;
    - b) Ditemukenali kondisi ballas bercampur dengan endapan serbuk batubara yang bersifat lengket sehingga dapat mengurangi fungsi balas untuk menahan beban dan dapat berpengaruh terhadap stabilitas jalur kereta api
    - c) Terdapat genangan air dan sampah yang berserakan di jalur emplasemen Stasiun Sukamenanti
  - 2) Stasiun Tanjungkarang Gelaran kabel optik 24 core tergelar hanya satu sisi dari Tarahan – Martapura, hal ini berpotensi jika terjadi putus keseluruhan kabel tidak tersedia backup



- 3) Stasiun Kota Bumi: Pada pengukuran ganjalan weselpada W2 kanan (lurus) ganjalan 2mm tidak terbentuk dan lebar lidah buka kiri 115 mm.
- b. Inspeksi terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) dilakukan di Stasiun Tanjungkarang terdapat 4 orang petugas penjaga perlintasan yang telah habis masa berlaku sertifikatnya namun masih melaksanakan tugas sesuai dengan jadwal dinas.

### 6.3.2 POSKO PENGAWASAN

Pengawasan terhadap penyelenggaraan transportasi perkeretaapian pada masa Angkutan Lebaran Tahun 2023 dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP-DJKA 52 Tahun 2023 tentang Pembentukan Posko Pengawasan Penyelenggaraan Transportasi paa Masa Idul Fitri Tahun 2023 (1444 H) Bidang Perkeretaapian. Pengawasan tersebut dilaksanakan terdiri dari Posko Terpadu Masa Angkutan dan Posko Sebelum dan Sesudah Masa Angkutan Idul Fitri 1444 H dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 6- 13 Pelaksanaan Posko Pada Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian Pada Masa Angkutan Lebaran Tahun 2023

### 6.3.3 CAPAIAN PENYELENGGARAAN ANGKUTAN LEBARAN IDUL FITRI 1444 HIJRIAH (TAHUN 2023) BIDANG PERKERETAAPIAN

Berdasarkan pengawasan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian selama Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2023 di wilayah Jawa dan Sumatera terpantau dalam situasi aman, lancar dan terkendali. Capaian program Pengendalian Transportasi Selama Masa Idul Fitri 1444 Hijriah diperoleh dari realisasi jumlah penumpang angkutan kereta api dan jumlah perjalanan kereta api pada masa libur Idul Fitri 1444 Hijriah sebagaimana penjelasan berikut:

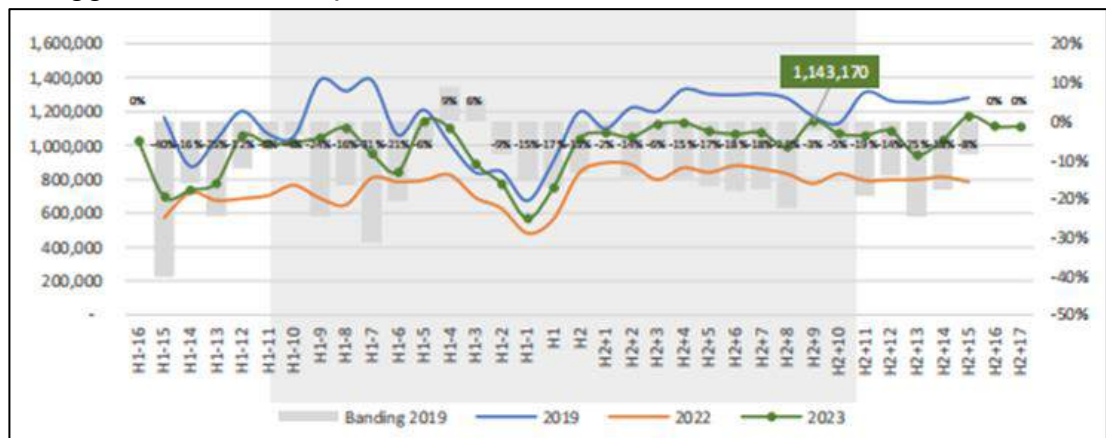
#### A. Realisasi Angkutan

Realisasi jumlah penumpang selama posko pengawasan 14 April - 2 Mei 2023, diketahui sebanyak 23.592.651 orang menggunakan transportasi kereta api. Dari jumlah tersebut, sebanyak 3.630.162 orang melakukan perjalanan dengan kereta

api antarkota, 3.174.388 orang teridentifikasi melakukan perjalanan *non-homebased trip* dengan kereta api perkotaan regional, dan 16.788.101 orang melakukan perjalanan *homebased trip* dengan kereta api perkotaan komuter, dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Angkutan Kereta Api Jaringan Jalur Nasional

Realisasi jumlah angkutan penumpang kereta api pada masa Angkutan Lebaran Tahun 2023 tercatat sebanyak **22.039.861** orang, jumlah ini meningkat 29,7% dari Tahun 2022, namun jika dibandingkan dengan sebelum adanya *Covid-19*, nilai ini lebih rendah 12,7% dari Tahun 2019. Puncak penumpang kereta api tertinggi selama masa pengawasan terjadi pada H2+9 yakni tanggal 2 Mei 2023, sebanyak 1.143.170 orang melakukan perjalanan menggunakan kereta api.



Gambar 6- 14 Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api Antarkota Jaringan Jalur Nasional

### 2. Angkutan Kereta Api Jaringan Jalur Provinsi

Realisasi jumlah penumpang kereta api perkotaan komuter pada masa Angkutan Lebaran Tahun 2023 sebanyak **1.552.790 orang**, meningkat 54,3% dari jumlah penumpang Tahun 2022. Namun apabila dibandingkan dengan penyelenggaraan sebelum adanya *Covid-19*, nilai tersebut menurun sebesar 2,7% dari jumlah penumpang Tahun 2019.



Gambar 6- 15 Jumlah Penumpang Kereta Api Perkotaan Komuter Jaringan Jalur Provinsi

## B. Frekuensi Perjalanan Kereta Api

Realisasi frekuensi perjalanan kereta api berdasarkan pengawasan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian selama Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2023 meliputi perjalanan Kereta Api antarkota, Kereta Api Perkotaan, KRL Wilayah Daop 1 dan Daop 6, LRT Sumatera Selatan, MRT Jakarta, LRT Jakarta, Kereta Api Bandara (Soekarno Hatta, YIA, dan Kualanamu) dan KA Makassar – Parepare dengan total realisasi perjalanan kereta api sebanyak 42.766 atau terealisasi sebesar 101% dari total jumlah perjalanan kereta api yang diprogramkan, dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 6- 9 Frekuensi Perjalanan Kereta Api Selama Angkutan Lebaran 2023**

Kategori	Program	Realisasi	Capaian
KA Antarkota	4720	4818	102%
KA Perkotaan KAI	1596	1687	106%
KA Perkotaan KCI	2660	2644	99%
KRL Daop 1	20539	20995	102%
KRL Daop 6	456	484	106%
LRT Sumatera Selatan	1786	1786	100%
MRT Jakarta	4695	4695	100%
LRT Jakarta	3800	3800	100%
KA Bandara Soetta	760	760	100%
KA Bandara Kualanamu	456	455	100%
KA Bandara YIA	570	570	100%
KA Makassar Parepare	76	72	95%

Sumber: Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, 2023

## C. Ketepatan Perjalanan Kereta Api

Ketepatan perjalanan kereta api, selama periode Angkutan Lebaran tahun 2023 meliputi ketepatan perjalanan Kereta Api antarkota, Kereta Api Perkotaan, KRL Wilayah Daop 1 dan Daop 6, LRT Sumatera Selatan, MRT Jakarta, LRT Jakarta, KA Bandara (Soekarno Hatta, YIA, dan Kualanamu) dan KA Makassar – Parepare dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6- 10 Ketepatan perjalanan kereta api selama periode angkutan lebaran 2023

Kategori	Berangkat	Datang	Rata-rata
KA Antarkota	99%	97%	98%
KA Perkotaan KAI	100%	100%	100%
KA Perkotaan KCI	99%	97%	98%
KRL Daop 1	86%	77%	82%
KRL Daop 6	96%	93%	95%
LRT Sumatera Selatan	100%	100%	100%
MRT Jakarta	100%	100%	100%
LRT Jakarta	100%	100%	100%
KA Bandara Soetta	100%	100%	100%
KA Bandara Kualanamu	100%	100%	100%
KA Bandara YIA	100%	100%	100%

Sumber: Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, 2023

#### D. Angkutan Motor Gratis

Pada masa Angkutan Lebaran Tahun 2023 ini Direktorat Jenderal Perkeretaapian telah melaksanakan program Angkutan Motor Gratis Tahun 2023 dengan realisasi total unit motor yang diangkut sebanyak 9.095 unit atau 87,17% dari kuota 10.440 yang disediakan dan mengangkut penumpang sebanyak 56.311 orang atau 120,53% dari 46.720 kuota yang disediakan.

Tabel 6- 11 Stamformasi Angkutan Motor Gratis

Lintas	Stamformasi	Kapasitas Angkut	
		Motor	Penumpang
Lintas Utara Cilegon - Jakarta Gudang - Semarang Tawang (PP)	1 Lokomotif + 4 K3 PSO (@106 pnp) + 3 Bagasi (@58 motor) + 1 KMP3	174	848
Lintas Tengah Jakarta Gudang - Purwosari (PP)	1 Lokomotif + 4 K3 PSO (@106 pnp) + 3 Bagasi (@58 motor) + 1 KMP3	174	848
Lintas Selatan - Kiaracandong - Purwosari (PP)	1 Lokomotif + 4 K3 PSO (@80 pnp) + 3 Bagasi (@58 motor) +	174	640

Lintas	Stamformasi	Kapasitas Angkut	
		Motor	Penumpang
	1 KMP3		
Total Kapasitas Angkut	Perhari	522	2.336
	Periode Motis (20 Hari)	10.440	46.720

Sumber: Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, 2023

### 6.4 PENYELENGGARAAN ANGKUTAN KERETA API PADA NATAL DAN TAHUN BARU

Penyelenggaraan Transportasi Angkutan Lebaran Tahun 2023 Bidang Perkeretaapian dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP-DJKA 261 Tahun 2023 tentang Pembentukan Posko Pengawasan Penyelenggaraan Transportasi Masa Angkutan Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 Bidang Perkeretaapian. Untuk memantau Pelaksanaan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian Periode Angkutan Natal Tahun 2023 dan Tahun Baru 2024 Bidang Perkeretaapian dilaksanakan posko pemantauan secara terpadu mulai dari 5 Desember 2023 s.d 13 Januari 2024.

	MIN	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB
DESEMBER 2023						1	2
	3	4	5	6	7	8	9
	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23
	24	25	26	27	28	29	30
JANUARI 2024	31	1	2	3	4	5	6
	7	8	9	10	11	12	13
	14	15	16	17	18	19	20

Gambar 6- 16 Periode Posko Angkutan Lebaran Tahun 2024

Selain melakukan posko pemantauan secara terpadu Direktorat Jenderal Perkeretaapian juga telah melakukan langkah – langkah persiapan dalam rangka penyelenggaraan angkutan kereta api pada masa natal Tahun 2023 dan Tahun Baru 2024 diantaranya melakukan *rampcheck* terhadap Standar Pelayanan Minimum (SPM) termasuk melakukan *rampcheck* sarana perkeretaapian serta melakukan kegiatan inspeksi keselamatan.



### 6.4.1 KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

Dalam rangka menjamin pelayanan yang optimal kepada masyarakat pengguna jasa dan demi mewujudkan keselamatan perjalanan Kereta Api, Direktorat Jenderal Perkeretaapian melakukan kegiatan pemeriksaan kesiapan sarana dan prasarana perkeretaapian.

#### A. Ramp Check Standar Pelayanan Minimum

Sehubungan dengan persiapan penyelenggaraan Angkutan Natal 2023 dan Tahun Baru 2024, Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai pengawas terhadap penerapan Standar Pelayanan Minimum (SPM) angkutan orang dengan kereta api telah melakukan pemeriksaan terhadap 117 stasiun dan 75 kereta api pada wilayah Jawa, Sumatera, dan Sulawesi.

Tabel 6- 11 Rampcheck Standar Pelayanan Minimum

BALAI	WILAYAH DAOP	JUMLAH STASIUN	JUMLAH KA
BTP Jakarta	Daop 1 Jakarta	7	11
	KRL Jabodebek	19	-
	Lokal KCI	4	-
	KA Bandara Soetta	4	5
	<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>16</b>
BTP Bandung	Daop 2 Bandung	14	10
	Daop 3 Cirebon	3	4
	<b>Total</b>	<b>17</b>	<b>14</b>
BTP Surabaya	Daop 7 Madiun	5	6
	Daop 8 Surabaya	9	20
	Daop 9 Jember	12	2
	<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>28</b>
BTP Medan	Divre 1 Sumatera Utara	10	3
	Railink Kualanamu	1	3
	<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>6</b>
BTP Padang	Divre 2 Sumatera Barat	7	1
	<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>1</b>
BTP Palembang	Divre 3 Sumatera Selatan	6	2

BALAI	WILAYAH DAOP	JUMLAH STASIUN	JUMLAH KA
	Divre 4 Tanjung Karang	3	-
	<b>Total</b>	<b>9</b>	<b>2</b>
BPKARSS	LRT Sumatera Selatan	13	8
	<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>8</b>
<b>Total Keseluruhan</b>		<b>117</b>	<b>75</b>

Sumber: Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, 2023

Berdasarkan rampcheck Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang telah dilakukan, terdapat rekomendasi dari hasil *rampcheck* diantaranya:

1. Berdasarkan hasil rampcheck kelengkapan SPM pada 75 perjalanan KA, direkomendasikan bahwa:
  - a. Pemeriksaan Kereta Secara Rutin, seperti : kondisi kaca, kondisi APAR siap guna, kondisi lampu menyala, dan kesesuaian suhu
  - b. Pemenuhan Fasilitas Keamanan, seperti : pemenuhan dan pengecekan berkala CCTV dan pemenuhan jumlah petugas keamanan.
2. Berdasarkan hasil rampcheck kelengkapan SPM di 117 stasiun KA, direkomendasikan bahwa:
  - a. Pemeriksaan Berkala CCTV dan Lampu Penerangan
  - b. Ketersediaan Fasilitas Penumpang Difable, seperti: loket difable, toilet difable, kemiringan ramp (max 10°), guiding block, handrail 65-80cm, kursi mushola, dan selasar
  - c. Pemenuhan Fasilitas Peron, seperti : *guiding block* dan *safety line*.
  - d. Pemenuhan Jumlah Toilet dan Kebersihan Toilet, seperti urinoir, wastafel, dan WC
  - e. Pemenuhan Fasilitas Keselamatan, seperti tombol alarm kondisi darurat
  - f. Pemenuhan Fasilitas Kesehatan, seperti pos kesehatan, kursi roda, tandu, tabung oksigen
  - g. Pemasangan informasi tarif KA dan angkutan lanjutan

## B. Ramp Check / Pemeriksaan Kelaikan Sarana

Direktorat Jenderal Perkeretaapian telah melaksanakan kegiatan pemeriksaan terhadap Sarana Perkeretaapian yang dilaksanakan di seluruh wilayah Daerah Operasi (Daop) dan Divisi Regional (Divre) PT Kereta Api Indonesia (Persero). Pada saat adaptasi kebiasaan baru Pemeriksaan kelaikan sarana dilaksanakan secara terbatas dan secara sampling dengan ketentuan dan batasan pelaksanaan antara lain:

1. Lokomotif yang di periksa di wilayah jawa hanya jenis CC (CC201, CC203, CC204 dan CC206);

2. Sarana yang diperiksa tidak termasuk kereta bagasi (B dan BP) di Seluruh Daop/Divre;
3. Data yang disesuaikan dengan Rencana Operasi Natal dan Tahun Baru pada saat pelaksanaan.
4. Total lokomotif 288 yang diperiksa sebanyak 218 lokomotif atau sebesar 75,7% dari lokomotif operasi
5. Total kereta 1.744 yang diperiksa sebanyak 1.573 kereta atau sebesar 90,2% dari kereta operasi.
6. Total KRD 119 yang diperiksa sebanyak 109 kereta atau sebesar 91,6% dari kereta operasi.
7. Total KRL 64 yang diperiksa sebanyak 54 kereta atau sebesar 84,4% dari kereta operasi.

Tabel 6- 12 Jumlah Sarana yang Dilakukan Rampcheck

No	Daop/ Divre	Kereta Ditarik Lokomotif			Lokomotif			KRD			KRL			Jumlah		
		Armada	Periksa	%	Armada	Periksa	%	Armada	Periksa	%	Armada	Periksa	%	Armada	Periksa	%
1	Daop 1	230	212	92,20%	45	39	86,70%							275	251	91,30%
2	Daop 2	217	207	95,40%	25	10	40,00%	16	16	100%				258	233	90,30%
3	Daop 3	59	52	88,10%	14	11	78,60%							73	63	86,30%
4	Daop 4	132	125	94,70%	16	9	56,30%	6	6	100%				154	140	90,90%
5	Daop 5	159	157	98,70%	29	23	79,30%							188	180	95,70%
6	Daop 6	277	251	90,60%	32	25	78,10%	48	44	91,70%	40	36	90%	397	356	89,70%
7	Daop 7	72	43	59,70%	10	6	60,00%							82	49	59,80%
8	Daop 8	380	326	85,80%	62	44	71,00%	22	16	72,70%				464	386	83,20%
9	Daop 9	68	61	89,70%	10	7	70,00%							78	68	87,20%
10	Divre 1	64	62	96,90%	31	31	100%	16	16	100%				111	109	98,20%
11	Divre 2	14	14	100%	3	3	100%	11	11	100%				28	28	100,00%
12	Divre 3	43	37	86%	6	6	100%				24	18	75%	73	61	83,60%
13	Divre 4	29	26	89,70%	5	4	80,00%							34	30	88,20%
<b>Jumlah</b>		<b>1744</b>	<b>1573</b>	<b>90,20%</b>	<b>288</b>	<b>218</b>	<b>75,70%</b>	<b>119</b>	<b>109</b>	<b>91,60%</b>	<b>64</b>	<b>54</b>	<b>84,38%</b>	<b>2215</b>	<b>1954</b>	<b>88,20%</b>

Sumber: Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, 2023

### C. Inspeksi Keselamatan

Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Keselamatan Perkeretaapian, Direktorat Jenderal Perkeretaapian telah melakukan inspeksi keselamatan baik pada sarana dan prasarana perkeretaapian untuk mendukung pelaksanaan Angkutan Natal Tahun 2023 dan Tahun Baru 2024. Dalam rangka mendukung persiapan penyelenggaraan Transportasi Masa Angkutan Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 maka dilakukan Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian meliputi Bangunan dan Jalur Kereta Api serta Fasilitas Operasi Perkeretaapian. Hasil dari inspeksi keselamatan pada masa Angkutan Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Daop 1 Jakarta
  - a. Terdapat potensi titik rawan longsor yang perlu dilakukan penanganan dengan segera;
  - b. Kebersihan saluran air yang tersumbat dan daya tampung saluran air perlu ditindaklanjuti;
  - c. Terdapat penanganan sementara pada beberapa lokasi amblesan;

- d. Beberapa bantalan dengan kondisi rusak/patah perlu dilakukan perbaikan dengan segera;
  - e. Kondisi APAR yang tidak terpasang dan/atau tidak dilakukan pemeriksaan secara berkala sesuai dengan tabel pemeriksaan;
  - f. Terdapat fire alarm control panel, genset dan tangki timbun yang telah habis masa berlaku uji kelaikan berkala;
  - g. Kebersihan, kerapian dan kekuatan konstruksi bangunan ruang ER; h) Ketersediaan suku cadang peralatan persinyalan untuk peralatan persinyalan baru;
  - h. Tidak terdapat label tanda bahan mudah terbakar pada tangki timbun di ruang genset;
  - i. Terdapat PPKA yang telah habis masa berlaku sertifikasi kompetensi;
  - j. Pemeriksaan petugas Quality Control (QC) terhadap hasil pelaksanaan.
2. Daop 2 Bandung
- a. Terdapat amblesan/ penurunan tanah dan pergerakan tanah di Emplasemen Bumiwaluya yang dipengaruhi oleh kondisi hidrologi di sekitar lokasi;
  - b. Terdapat potensi titik rawan longsor yang perlu dilakukan penanganan segera;
  - c. Kebersihan saluran air yang tersumbat dan daya tampung saluran air perlu ditindak lanjuti;
  - d. Beberapa bantalan dengan kondisi lapuk perlu segera diperbaiki;
  - e. Ketersediaan suku cadang peralatan persinyalan;
    - 1) Menempatkan petugas penjaga daerah rawan pada masa angkutan Natal 2023 dan Tahun Baru 2023 dan apabila terjadi hal-hal yang dapat mengganggu kestabilan jembatan dan jalur kereta api;
    - 2) Memastikan kegiatan pemeriksaan dan perawatan peralatan Fasilitas Operasi sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan serta peralatan yang sesuai dengan kegiatannya;
    - 3) Memastikan prosedur tanggap darurat dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk penanganan serta memastikan tersedianya petugas, material, metode, peralatan apabila terjadi kondisi darurat pada jalur dan jembatan kereta api.
3. Daop 3 Cirebon
- a. Ditemukenali penurunan badan jalan di KM 148+700 s.d KM 149 (jalur hilir/arah ke Jakarta) sehingga diberlakukan pembatasan kecepatan 80 km/jam; 95
  - b. Ditemukenali tidak adanya drainase/saluran melintang (cross drain) diantara 2 jalur kereta api untuk mengeluarkan air menyebabkan air dimungkinkan terjebak dan berpotensi membuat tanah jenuh sehingga membuat badan jalan kereta api menjadi labil;
  - c. Ditemukenali sisi selatan BH 352 terdapat spot yang dijadikan tempat

- pembuangan sampah yang dapat berpotensi menyumbat saluran air dan bisa menimbulkan banjir serta beresiko merusak jalur kereta api;
- d. Ditemukenali penurunan badan jalan di KM 175+400 s.d 175+900 (jalur hilir/arah Jakarta) diberlakukan pembatasan kecepatan 40 km/jam pada lokasi ini;
  - e. Terdapat APAR yang tidak terpasang pada tempatnya di stasiun Cilegeh dan tidak terdapat APAR pada ruang UPS baterai;
  - f. Terdapat AC yang bocor/rembes pada ruang radio;
  - g. Ditemukenali beberapa peralatan persinyalan dan telekomunikasi yang belum dilakukan Uji Berkala.
4. Daop 4 Semarang
- a. Ditemukenali kondisi plat injak belum stabil dan potensi pilar retak pada BH 380;
  - b. Ditemukenali potensi amblesan dan pergeseran tanah pada geometri KM 92+7/8;
  - c. Terdapat beberapa titik potensi rawan longsor yang perlu dilakukan penanganan;
  - d. Terdapat beberapa titik konstruksi yang rawan tergerus aliran arus sungai;
  - e. Terdapat potensi amblesan terhadap tubuh baan yang labil pada beberapa titik;
  - f. Terdapat titik komponen jembatan yang rusak diakibatkan tertemper;
  - g. Pemeriksaan secara rutin kondisi APAR pada ruangan ER, PPLA atau stasiun;
  - h. Kelengkapan rambu-rambu keselamatan pada area stasiun;
  - i. Perawatan berkala peralatan persinyalan mekanik;
5. Daop 5 Purwokerto
- a. Terdapat potensi titik rawan longsor yang perlu dilakukan penanganan segera;
  - b. Ditemukenali beberapa saluran air yang kotor dan memiliki volume yang tidak dapat menampung debit air ketika hujan deras;
  - c. Terdapat lokasi amblesan yang menggunakan penanganan sementara;
  - d. Kisi-kisi baja pada bangunan peralatan persinyalan dalam keadaan rusak;
  - e. Kondisi APAR yang tidak normal dan tidak dilakukan pemeriksaan;
  - f. Terminal kabel pada genset dalam keadaan terbakar;
  - g. Axle counter tidak dilengkapi deflector pada lintas Prupuk - Purwokerto;
  - h. Penanganan sementara pada wesel W11A Stasiun Karanggandul;
  - i. Memastikan ketersediaan Metode, Material, Petugas dan Peralatan untuk kondisi darurat.



6. Daop 6 Yogyakarta
  - a. Ditemukenali beberapa titik rawan terjadi genangan/banjir akibat dari luapan saluran air yang tertutup sampah dan tanaman liar;
  - b. Terdapat beberapa titik potensi rawan longsor yang perlu dilakukan penanganan;
  - c. Terdapat beberapa titik rawan tergerus aliran arus sungai;
  - d. Terdapat potensi amblesan terhadap tubuh baan yang labil;
  - e. Terdapat beberapa APAR yang tidak dilakukan pemeriksaan secara berkala;
  - f. Berdasarkan pada struktur organisasi, belum ada yang mengisi jabatan Supervisor CTC;
  - g. Terindikasi terdapat kecroton pada beberapa bantalan;
  - h. Terdapat beberapa jarum wesel yang terindikasi aus dan terlihat telah dilakukan beberapa kali pengelasan untuk perkuatan/penanganannya.
7. Daop 7 Madiun
  - a. Terdapat potensi kerusakan pilar 1 pada jembatan BH 537 KM 133+723;
  - b. Terdapat kerusakan daerah aliran sungai pada jembatan BH 613 KM 133+571;
  - c. Menempatkan petugas penjaga daerah rawan pada masa angkutan Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 dan apabila terjadi hal-hal yang dapat mengganggu kestabilan jembatan dan jalur kereta api;
  - d. Agar dilakukan pemeriksaan dan perawatan terhadap Fire Alarm System pada seluruh ruang peralatan persinyalan elektrik di wilayah Daop 7 Madiun;
  - e. Memastikan kegiatan pemeriksaan dan perawatan peralatan Fasilitas Operasi sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan serta peralatan yang sesuai dengan kegiatannya;
  - f. Memastikan prosedur tanggap darurat dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk penanganan serta memastikan tersedianya petugas, material, metode, peralatan apabila terjadi kondisi darurat pada jalur kereta api dan jembatan.
8. Daop 8 Surabaya
  - a. Jembatan BH 128 KM 130+5/6 lintas Tanggulangin - Porong berpotensi terjadinya kecelakaan kereta api seperti anjlokkan dan berpotensi terjadinya rel patah;
  - b. Jalur 6 stasiun Surabaya Pasar Turi mengalami kondisi korosi dan merupakan jalur stabling sekaligus tempat pencucian kereta api;
  - c. Terdapat tubuh badan jalan labil mulai KM 141+000 s.d 145+000;
  - d. Peralatan persinyalan mekanik belum dilaksanakan perawatan berkala yang dilakukan overhaul setiap 2 tahun sekali;
  - e. Peralatan persinyalan dan telekomunikasi yang rawan gangguan ketika memasuki musim penghujan karena terendam banjir dan/atau sambaran

- petir;
  - f. Peralatan pengaman pintu perlintasan di perlintasan sebidang kereta api yang sudah berusia lebih dari 15 tahun;
  - g. APAR di Stasiun Pasar Turi yang memasuki masa kadaluarsa 12 Juli 2023 dan APAR di Stasiun Lamongan kadaluarsa pada tanggal 23 November 2023;
  - h. Rambu-rambu K3, jalur evakuasi dan denah evakuasi yang belum terdapat di beberapa area stasiun, serta mengganti rambu-rambu K3 yang sudah pudar dan rusak.
9. Daop 9 Jember
- a. Jembatan kereta api yang berpotensi terjadinya gerusan pada pangkal jembatan dan dinding penahan tanah ketika terjadi peningkatan volume arus sungai;
  - b. Terdapat beberapa titik potensi rawan longsor yang perlu dilakukan penanganan;
  - c. Ditemukenali rembesan dan kerusakan struktur pada terowongan;
  - d. Terdapat potensi amblesan terhadap tubuh baan yang labil;
  - e. Peralatan persinyalan mekanik di beberapa stasiun yang telah memasuki perawatan berkala overhaul setiap 2 tahun sekali, namun belum dilaksanakan
  - f. Peralatan telekomunikasi yang mengalami gangguan akibat tersambar petir;
  - g. APAR yang akan memasuki masa kadaluarsa pada bulan desember 2023.

#### 6.4.2 CAPAIAN PENYELENGGARAAN PENGENDALIAN TRANSPORTASI PERIODE NATAL 2023 DAN TAHUN BARU 2024 BIDANG PERKERETAAPIAN

Capaian program transportasi periode Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 Bidang Perkeretaapian diperoleh berdasarkan realisasi jumlah angkutan Kereta Api dan jumlah perjalanan Kereta Api pada periode libur Natal 2023 dan Tahun Baru 2024. Pengawasan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian selama posko pengawasan Angkutan Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 mencakup penyelenggaraan perkeretaapian di Wilayah Jawa, Sumatera dan Sulawesi Selatan.

##### 1. Realisasi Angkutan

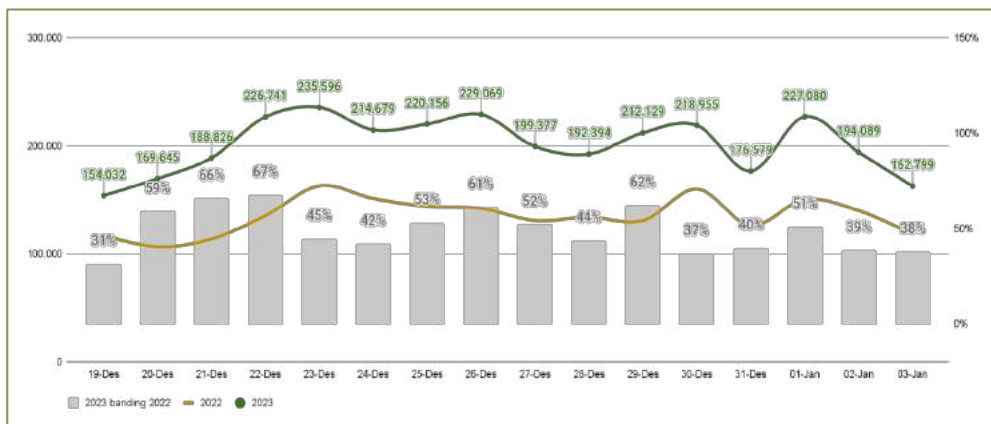
Realisasi jumlah penumpang selama posko pengawasan libur Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 yang dilaksanakan pada 19 Desember 2023 - 3 Januari 2024, diketahui sebanyak 22.745.274 orang.

Dari jumlah tersebut, sebanyak 3.222.146 orang melakukan perjalanan jarak jauh dengan kereta api antarkota dengan rincian sebanyak 2.927.173 orang teridentifikasi melakukan perjalanan *non-homebased trip* dengan kereta api perkotaan regional, dan 16.595.955 orang melakukan perjalanan *homebased trip* dengan kereta api perkotaan komuter, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Angkutan Penumpang Jalur Nasional

a. Angkutan Penumpang Antarkota

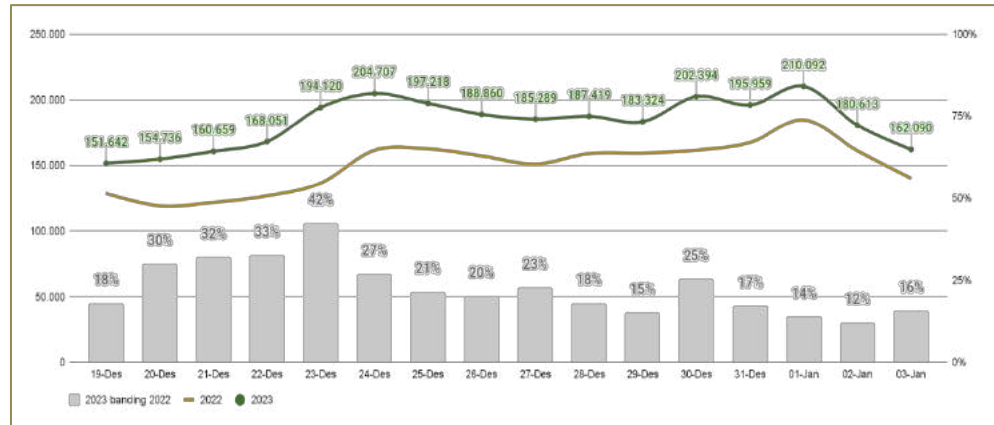
Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Perkeretaapian telah mengawasi pergerakan orang dalam negeri yang melakukan perjalanan menggunakan kereta api antarkota sebanyak **3.222.146 orang** dimana rata-rata penumpang perhari sebanyak 201.384 orang, meningkat sebesar 48,9% dari rata-rata Tahun 2022 sebanyak 135.279 orang/hari. Peningkatan penumpang kereta api antarkota yang signifikan dikarenakan telah beroperasinya kereta kecepatan tinggi Jakarta - Bandung (*Whoosh*).



Gambar 6- 17 Realisasi Penumpang Kereta Api Antarkota

b. Angkutan Penumpang Perkotaan Regional

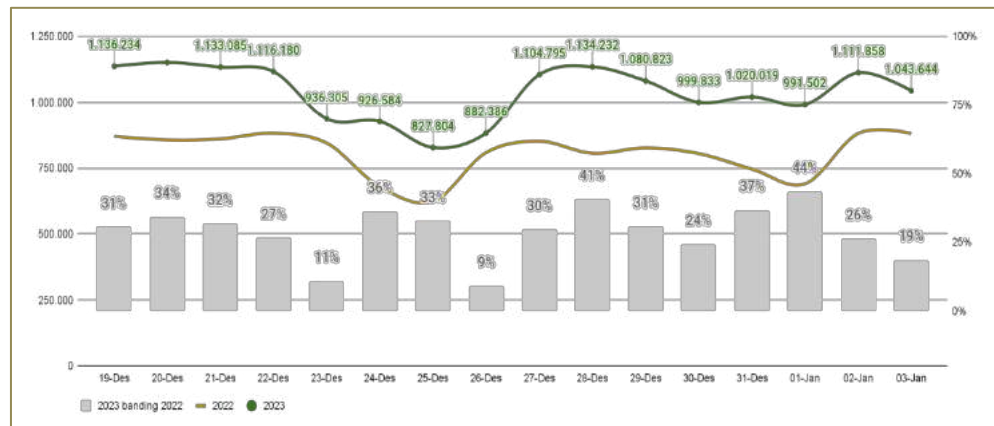
Direktorat Jenderal Perkeretaapian telah mengawasi pergerakan orang dalam negeri yang melakukan perjalanan menggunakan kereta api perkotaan regional sebanyak **2.927.173 orang** dimana sebanyak 89,7% merupakan penumpang pada jaringan jalur kereta api nasional di Jawa dan 10,3% merupakan pengguna pada jaringan jalur kereta api nasional di Sumatera Bagian Utara dan Sumatera Bagian Barat.



Gambar 6- 18 Realisasi Penumpang Kereta Api Perkotaan Regional

c) Angkutan Penumpang Perkotaan Komuter

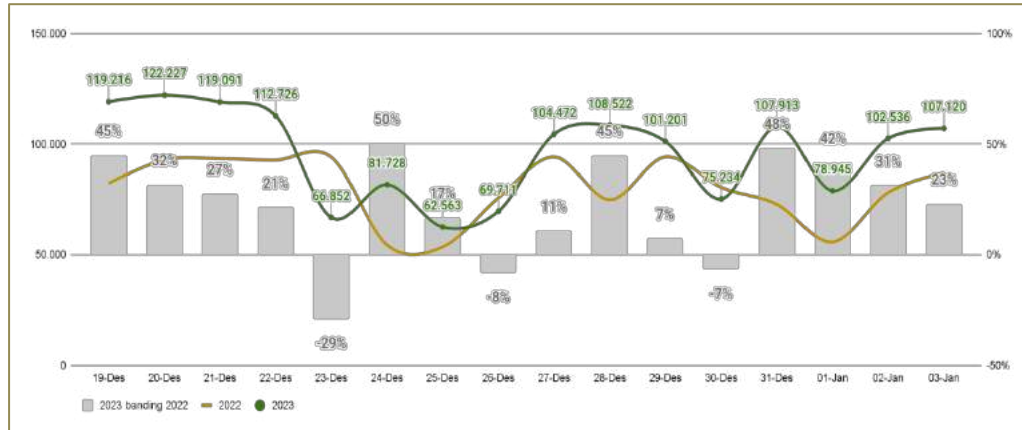
Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Perkeretaapian telah mengawasi 214 pergerakan orang dalam negeri yang melakukan perjalanan menggunakan kereta api perkotaan komuter sebanyak 15.055.898 orang dimana 90,7% orang melakukan perjalanan dalam negeri berada pada jaringan jalur kereta api nasional dan 9,3% sisanya berada pada jaringan jalur kereta api provinsi DKI Jakarta.



Gambar 6- 19 Realisasi Penumpang Kereta Api Perkotaan Komuter

2. Angkutan Penumpang Pada Jaringan Jalur Provinsi

Kereta api pada jaringan jalur provinsi merupakan kereta api pada jaringan pelayanan perkeretaapian yang penetapan dan kewenangannya dilakukan oleh Gubernur. Lingkup pelayanan kereta api perkotaan komuter pada jaringan jalur kereta api provinsi terdapat hanya pada provinsi DKI Jakarta yang dilayani oleh PT MRT Jakarta (Perseroda) dan PT LRT Jakarta, tercatat jumlah penumpang kereta api sebanyak 1.540.057 orang dimana 96,8% penumpang bergerak pada jaringan jalur MRT Jakarta dan 3,2% sisanya berada pada jaringan jalur LRT Jakarta.



Gambar 6- 20 Realisasi Penumpang Kereta Api Pada Jaringan Jalur Provinsi

## 2. Frekuensi Perjalanan Kereta Api

Realisasi frekuensi perjalanan kereta api berdasarkan pengawasan transportasi Angkutan Natal Tahun 2023 dan Tahun Baru 2024, dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 6- 13 Frekuensi Perjalanan Kereta Api selama Angkutan Natal Tahun 2023 dan Tahun 2024

Kategori	Program	Realisasi	Capaian
KA Antarkota	4160	4303	103%
KA Perkotaan KAI	864	825	95%
KA Perkotaan KCI	2240	2227	99%
KRL Daop 1	17376	17.454	100%
KRL Daop 6	320	349	109%
LRT Sumatera Selatan	1504	1560	104%
MRT Jakarta	4066	4066	100%
LRT Jakarta	3302	3302	100%
KA Bandara Soetta	896	894	100%
KA Bandara Kualanamu	192	192	100%
KA Bandara YIA	672	669	100%
KA Bandara Srilelawangsa	192	177	92%
KA Perkotaan Srilelawangsa	320	323	101%
Makpar	64	64	100%
LRT Jabodebek	3440	3439	100%



Kategori	Program	Realisasi	Capaian
KCJB	736	739	100%

Sumber: Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, 2023

Frekuensi perjalanan kereta api yang berjalan pada masa pengawasan transportasi Angkutan Natal Tahun 2023 dan Tahun Baru 2024 meliputi perjalanan Kereta Api antarkota, Kereta Api Perkotaan (PT. KAI, PT.KCI, Srilelawangsa), KRL Wilayah Daop 1 dan Daop 6, LRT Sumatera Selatan, MRT Jakarta, LRT Jakarta, Kereta Api Bandara (Soekarno Hatta, YIA, Kualanamu, Srilelawangsa), KA Makassar – Parepare, LRT Jabodebek dan Kereta Cepat Jakarta - Bandung adalah sebanyak 40.583 perjalanan atau terealisasi sebesar 100,59% dari total jumlah perjalanan kereta api yang diprogramkan.

### 3. Ketepatan Perjalanan Kereta Api

Ketepatan dan Kelambatan perjalanan kereta api diperoleh berdasarkan realisasi jumlah perjalanan kereta api penumpang dan barang yang diselenggarakan oleh badan usaha penyelenggara sarana perkeretaapian. Ketepatan dan Kelambatan perjalanan kereta api penumpang dikategorikan berdasarkan ciri-ciri pelayanan, yaitu antarkota dan perkotaan.

Kelambatan perjalanan kereta api selama periode Angkutan Natal Tahun 2023 dan Tahun Baru 2024 meliputi Kereta Api antarkota, Kereta Api Perkotaan (PT. KAI, PT. KCI, Srilelawangsa), KRL Wilayah Daop 1 dan Daop 6, LRT Sumatera Selatan, MRT Jakarta, LRT Jakarta, KA Bandara (Soekarno Hatta, YIA, Kualanamu, Srilelawangsa), KA Makassar – Parepare, LRT Jabodebek dan Kereta Cepat Jakarta – Bandung. Realisasi ketepatan perjalanan kereta api yang diselenggarakan Badan Usaha Penyelenggara Sarana pada Jaringan Jalur Nasional dan Jaringan Jalur Provinsi adalah sebesar 97,17%.

Tabel 6- 14 Ketepatan perjalanan kereta api Angkutan Natal Tahun 2023 dan Tahun 2024

Kategori	Berangkat	Datang	Rata-rata
KA Antarkota	100%	95%	98%
KA Perkotaan KAI	100%	100%	100%
KA Perkotaan KCI	96%	92%	94%
KRL Daop 1	89%	82%	86%
KRL Daop 6	99%	96%	98%
LRT Sumatera Selatan	100%	100%	100%
MRT Jakarta	100%	100%	100%

Kategori	Berangkat	Datang	Rata-rata
LRT Jakarta	100%	100%	100%
KA Bandara Soetta	100%	100%	100%
KA Bandara Kualanamu	100%	100%	100%
KA Bandara YIA	100%	100%	100%
KA Bandara Srilelawangsa	100%	100%	100%
KA Perkotaan Srilelawangsa	100%	100%	100%
Makpar	98%	94%	96%
LRT Jabodebek	96%	96%	96%
KCJB	100%	92%	96%

Sumber: Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, 2023

#### 4. Angkutan Motor Gratis

Pada masa Angkutan Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 Tahun 2023 Direktorat Jenderal Perkeretaapian telah melaksanakan program Angkutan Motor Gratis Tahun 2023 dengan realisasi total unit motor diangkut sebanyak 294 unit atau 42,24% dari kuota yang disediakan dan mengangkut penumpang sebanyak 2.353 orang dari kuota 1.272 orang.

Tabel 6- 15 Stamformasi Angkutan Motor Gratis

Lintas	Stamformasi	Kapabilitas Angkut	
		Motor	Penumpang
Lintas Utara Jakarta Gudang - Semarang Poncol	<b>KA Airlangga</b> 1 Lokomotif + 8 K3 PSO (@106 Penumpang) + 1 KMP3 <b>Tambahan Motis</b> 2 Bagasi (@58 Motor) + 1 K3 PSO (@106 Penumpang)	116	106
Total Kapasitas Angkut	Perhari	116	212
	Periode Motis (6 Hari)	696	1.272

Sumber: Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, 2023

## 6.5 PENATAAN DAN PENGEMBANGAN JARINGAN KERETA API

Penetapan Trase Jalur Kereta Api diperlukan untuk menjamin keterpaduan antara perencanaan pembangunan prasarana perkeretaapian dengan pelaksanaannya dan keterpaduan dalam perencanaan pembangunan prasarana perkeretaapian dengan perencanaan tata ruang serta berdasarkan ketentuan Pasal 115 dan Pasal 116 Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian. Penetapan Trase Jalur Kereta Api diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM. 11 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Trase Jalur Kereta Api. Penetapan trase jalur kereta api dimaksudkan sebagai berikut:

1. Pedoman penyusunan dokumen lingkungan hidup untuk penerbitan izin lingkungan;
2. Pedoman penyusunan dokumen perencanaan pengadaan tanah dan penetapan lokasi untuk proses pengadaan tanah;
3. Pedoman dalam melaksanakan kegiatan perencanaan teknis pada tahapan desain;
4. Pedoman dalam usulan rencana kerja dan anggaran pembangunan prasarana perkeretaapian yang bersumber dari APBN, APBD, dan/atau Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha;
5. Bahan penyusunan basis data atau geodatabase Rencana Pembangunan Prasarana Perkeretaapian;
6. Bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi atas Rencana Induk Perkeretaapian; dan
7. Bahan masukan dalam evaluasi rencana tata ruang wilayah.

Pada tahun 2023, Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api untuk mendukung sasaran program Konektivitas telah melaksanakan penetapan trase berupa Trase LRT Jakarta Rute Velodrome - Manggarai dengan Penetapan Trase Surat Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KA 001/1/3/PHB 2023 pada tanggal 28 April 2023.

Dalam rangka mendukung sasaran program Konektivitas, pada Tahun 2023 Direktorat Jenderal Perkeretaapian melalui Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api telah Menyusun 6 *policy brief*.

Tabel 6- 16 Rekapitulasi Policy Brief

No	Policy Brief	Tahun
1	<i>Policy Brief</i> Studi Kelayakan dan Survei Investigasi dan Rancangan Dasar Reaktivasi Penyelenggaraan Kereta Api Segemen Krenceng - Anyer Kidul	2023
2	<i>Policy Brief</i> Identifikasi Faktor Kelayakan Pembangunan Kereta Api Semi Cepat Jakarta-Surabaya (SHSR)	2023
3	<i>Policy Brief</i> Kelayakan Jalur Kereta Api Perkotaan di Ibu Kota Negara Baru (IKN)	2023
4	<i>Policy Brief</i> Survei Investigasi dan Rancangan Dasar (SID) Jalur KA Akses Menuju Pelabuhan Patimban	2023
5	<i>Policy Brief</i> Integrasi Stasiun Kapuan Dalam Rangka Dukungan Operasional Bandara Ngloram	2023
6	<i>Policy Brief</i> Jalur Kereta Api Akses Menuju Pelabuhan Makassar New Port (MNP) Dan Menuju Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin	2023

Sumber: Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, 2023

## 6.6 KERJASAMA DAN PENGEMBANGAN USAHA

### 6.6.1 PENYELENGGARAAN KERJASAMA DI BIDANG PERKERETAAPIAN

Direktorat Jenderal Perkeretaapian telah melaksanakan beberapa kerjasama di bidang perkeretaapian selama periode tahun 2023, dengan rincian sebagai berikut:

1. Perjanjian Konsesi antara DJKA dan PT KAI tentang Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian Umum Koridor Penghujung dan Bangunan Ekstensi Tigaraksa antara Stasiun Tenjo - Stasiun Tigaraksa Nomor : HK.201/1/6/DJKA/2023 dan KL.702/VI/17/KA-2023.
2. Perjanjian Konsesi Reaktivasi KA di Jawa Barat Koridor Cibatuh - Garut Nomor HK.201/1/25/DJKA/2023 dan KL.705/IX/27/KA-2023.
3. Perjanjian Konsesi Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian di Sumatera Bagian Selatan pada Segmen 1 Lintas Lahat-Kertapati Nomor : HK.201/1/25/DJKA/2023 dan KL.705/IX/26/KA-2023.

## 6.6.2 PENYELENGGARAAN PERIJINAN PERKERETAAPIAN UMUM DAN KHUSUS

Dalam penyelenggaraan perkeretaapian, perlu ada pengaturan mengenai tatanan perkeretaapian, penyelenggaraan prasarana perkeretaapian, penyelenggaraan sarana perkeretaapian, dan penyelenggaraan perkeretaapian khusus, sumber daya manusia perkeretaapian, perizinan, pembinaan perkeretaapian, peran serta masyarakat, serta sanksi administrasi. Untuk itu, terdapat beberapa pengaturan tentang perkeretaapian umum dan perkeretaapian khusus yang tercantum di dalam Perundang-undangan di bidang perkeretaapian, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 23 tahun 2007 tentang Perkeretaapian;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian;
3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 11 tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Jalur Kereta Api;
4. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 66 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian Umum;
5. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 31 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian Umum;
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 55 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 91 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian Khusus.

Pengaturan mengenai tatanan perkeretaapian umum dan perkeretaapian khusus, sebagai berikut:

1. Pengaturan mengenai tatanan perkeretaapian umum terbagi menjadi dua, yaitu:
  - a. Penyelenggara Prasarana Perkeretaapian umum  
Pengaturan mengenai tatanan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian umum mengatur tentang Izin usaha, Izin Pembangunan dan Izin Operasi.
  - b. Penyelenggara Sarana Perkeretaapian umum  
Pengaturan mengenai tatanan penyelenggaraan sarana perkeretaapian umum mengatur tentang izin usaha, izin pembangunan dan izin operasi.
2. Pengaturan mengenai tatanan perkeretaapian khusus mengatur tentang kegiatan pokok, badan usaha, wilayah penunjang, wilayah operasi dan obyek pengangkutan penyelenggaraan perkeretaapian khusus diantaranya perizinan penyelenggaraan perkeretaapian khusus, pengoperasian perkeretaapian khusus, interkoneksi penyelenggaraan perkeretaapian khusus, berakhirnya penyelenggaraan perkeretaapian khusus.



Tabel 6- 17 Perizinan Perkeretaapian Umum dan Khusus yang Dikeluarkan Tahun 2023

No	Nomor	Perihal	Tanggal	Penerima
1	KP-DJKA 1 Tahun 2023	Persetujuan Penambahan Pengoperasian Pada Lintas Pelayanan Berbeda	02 Januari 2023	PT KAI
2	KP-DJKA 53 Tahun 2023	Persetujuan Penambahan Pengoperasian Pada Lintas Pelayanan Berbeda	28 Maret 2023	PT KAI
3	KP-DJKA 60 Tahun 2023	Persetujuan Penambahan Frekuensi Perjalanan Kereta Api Lintas Pelayanan Yogyakarta - Yogyakarta International Airport	03 April 2023	PT Railink
4	KP-DJKA 76 Tahun 2023	Persetujuan Penambahan Pengoperasian Pada Lintas Pelayanan Berbeda	27 April 2023	PT KAI
5	KP-DJKA 92 Tahun 2023	Persetujuan Penambahan Frekuensi Pada Lintas Pelayanan Yang Sama	31 Mei 2023	PT KCI
6	KP-DJKA 93 Tahun 2023	Persetujuan Penambahan Pengoperasian Pada Lintas Pelayanan Berbeda	31 Mei 2023	PT KCI
7	KM 59 Tahun 2023	Persetujuan Penambahan Pengoperasian Pada Lintas Pelayanan Berbeda	01 Juni 2023	PT KAI
8	KM 99 Tahun 2023	Izin Operasi Sarana Perkeretaapian Umum Lrt Jabodebek	20 Juni 2023	PT KAI
9	KP-DJKA 107 Tahun 2023	Persetujuan Penambahan Frekuensi Pada Lintas Pelayanan Yang Sama	24 Agustus 2023	PT KAI
10	KM 101 Tahun 2023	Izin Operasi Prasarana LRT Jabodebek	24 Agustus 2023	PT KAI
11	KM 114 Tahun 2023	Izin Operasi Sarana Perkeretaapian Umum Pt Kcic	26 September 2023	PT KCIC
12	KM 113 Tahun 2024	Persetujuan Penambahan Pengoperasian Pada Lintas Pelayanan Berbeda	01 September 2023	PT Railink

No	Nomor	Perihal	Tanggal	Penerima
13	KP-DJKA 289 Tahun 2023	Persetujuan Penambahan Frekuensi Pada Lintas Pelayanan Yang Sama	27 Desember 2023	PT KCIC

Sumber: Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, 2023

### 6.6.3 BIAYA PENGGUNAAN PRASARANA PERKERETAAPIAN

Berdasarkan PM 122 Tahun 2018, Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api mempunyai salah satu tugas melakukan pemantauan pelaksanaan pengenaan biaya atas penggunaan prasarana perkeretaapian. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa peraturan Biaya Penggunaan Prasarana Perkeretaapian (*Track Access Charge / TAC*) yang dapat dijadikan literasi dalam melaksanakan tugas tersebut, antara lain:

#### 1. Undang-Undang 23 tahun 2007 Pasal 65:

- a. Apabila Penyelenggara Sarana Perkeretaapian menggunakan prasarana perkeretaapian yang dimiliki atau dioperasikan oleh Penyelenggara Prasarana Perkeretaapian, Penyelenggara Sarana Perkeretaapian membayar biaya penggunaan prasarana perkeretaapian.
- b. Besarnya biaya penggunaan prasarana perkeretaapian sebagai mana dimaksud pada ayat (1) dihitung berdasarkan pedoman penetapan biaya penggunaan prasarana perkeretaapian yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Berdasarkan lampiran penjelasan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 terkait Biaya penggunaan prasarana perkeretaapian atau yang dikenal dengan *Track Access Charge* (TAC) adalah biaya yang harus dibayar oleh Penyelenggara Sarana Perkeretaapian untuk penggunaan prasarana perkeretaapian yang dioperasikan oleh Penyelenggara Prasarana Perkeretaapian.

#### 2. Peraturan Pemerintah 72 tahun 2009 Pasal 159:

- a. Apabila penyelenggara sarana perkeretaapian menggunakan prasarana perkeretaapian yang dimiliki atau dioperasikan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian, penyelenggara sarana perkeretaapian harus membayar biaya penggunaan prasarana perkeretaapian.
- b. Besarnya biaya penggunaan prasarana perkeretaapian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung berdasarkan pedoman penetapan biaya penggunaan prasarana perkeretaapian yang ditetapkan oleh Menteri.
- c. Pedoman penetapan biaya penggunaan prasarana perkeretaapian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dihitung berdasarkan beban penggunaan prasarana yang berdampak pada biaya perawatan, biaya

pengoperasian, dan penyusutan prasarana dengan memperhitungkan prioritas penggunaan prasarana perkeretaapian.

**3. Peraturan Presiden 53 tahun 2012:**

a. Pasal 12

- 1) Setiap penyelenggara sarana perkeretaapian yang menggunakan prasarana perkeretaapian wajib membayar biaya penggunaan prasarana perkeretaapian kepada Badan Usaha penyelenggara prasarana perkeretaapian.
- 2) Besaran biaya penggunaan prasarana perkeretaapian sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dihitung berdasarkan pedoman penetapan biaya penggunaan prasarana perkeretaapian yang ditetapkan oleh Menteri.

b. Pasal 13

Dalam hal tidak ada Badan Usaha yang menyelenggarakan prasarana perkeretaapian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, Pemerintah dapat menyelenggarakan prasarana perkeretaapian milik negara melalui penugasan kepada BUMN penyelenggara prasarana perkeretaapian.

c. Pasal 14

- 1) Dalam hal BUMN penyelenggara prasarana perkeretaapian sebagaimana dimaksud pada Pasal 13 belum terbentuk, Menteri menugaskan BUMN penyelenggara sarana perkeretaapian untuk menyelenggarakan prasarana perkeretaapian milik negara.
- 2) BUMN penyelenggara sarana perkeretaapian yang menggunakan prasarana perkeretaapian milik negara sebagaimana dimaksud pada ayat (1), membayar biaya penggunaan prasarana perkeretaapian dengan menyetorkannya ke Kas Negara.

d. Pasal 15

Biaya penggunaan prasarana perkeretaapian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (2), merupakan penerimaan negara bukan pajak yang tarifnya ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pada Tahun 2023 penerimaan PNBPN Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang bersumber dari biaya penggunaan prasarana perkeretaapian (*Track Access Charges / TAC*) sebesar Rp. 568.455.398.829,-.

Tabel 6- 18 Penerimaan PNBP TAC Tahun 2023

Jenis Penerimaan	Badan Usaha Wajib Bayar	Periode Pembayaran	Realisasi/Penerimaan
PNBP/Track Access Charges / TAC)	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Tahun Anggaran 2022	Rp. 423.193.536.000
	PT Kereta Commuter Indonesia	Triwulan III dan Triwulan IV Tahun 2022	Rp. 134.831.517.353
	PT Railink	Tahun Anggaran 2022	Rp. 10.430.345.476
<b>Total PNBP/Track Access Charges / TAC)</b>			<b>Rp. 568.455.398.829</b>

Sumber: Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, 2023

## 6.7 PEMENUHAN NSPK BIDANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API

Sasaran yang ingin dicapai dalam tujuan Peningkatan Kinerja Pelayanan Transportasi Perkeretaapian yang optimal di bidang sarana maupun prasarana adalah Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Perkeretaapian. Strategi yang dilakukan dalam mewujudkannya adalah berupa penyusunan Norma Standar Prosedur dan Kriteria Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 17 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, terdapat tugas dan fungsi Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api dalam pemenuhan Norma Standar Prosedur dan Kriteria di lingkungan Direktorat Lalu Lintas dalam bidang penataan dan pengembangan jaringan, bidang lalu lintas, bidang angkutan serta bidang kerjasama dan pengembangan usaha.

Tabel 6- 19 Realisasi NSPK Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Tahun 2023

No	Realisasi NSPK Bidang LLAKA
1	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 25 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan KA Ringan Terintegrasi di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi (Perubahan PM 118 Tahun 2017)
2	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 59 Tahun 2023 tentang Persetujuan Penambahan Pengoperasian Kereta Api Pada Lintas Pelayanan Yang Berbeda Kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero)
3	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 114 Tahun 2023 tentang Izin Operasi Sarana Perkeretaapian Umum PT Kereta Cepat Indonesia China
4	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 247 Tahun 2022 tentang Perubahan ketiga atas KepMen Perhub Nomor KM 248 Tahun 2021 tentang Tarif Angkutan Orng dengan KA Perintis

No	Realisasi NSPK Bidang LLAKA
5	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 199 Tahun 2022 Perubahan Ketiga tentang Tarif Angkutan Orang dengan KA Pelayanan Kelas Ekonomi untuk melaksanakan Kewajiban Pelayanan Publik
6	KP-DJKA 107 Tahun 2023 tentang Persetujuan Penambahan Frekuensi Perjalanan Kereta Api Lintas Pelayanan Yang Sama PT Kereta Api Indonesia (Persero)
7	KP-DJKA 76 Tahun 2023 tentang Persetujuan Penambahan Pengoperasian Pada Lintas Pelayanan Yang Berbeda Angkutan Sepeda Motor Gratis Dengan Kereta Api Pada Masa Angkutan Lebaran Kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero)
8	KP-DJKA 92 Tahun 2023 tentang Persetujuan Penambahan Frekuensi Perjalanan Kereta Api Pada Lintas Pelayanan Yang Sama PT Kereta Commuter Indonesia
9	KP-DJKA 93 Tahun 2023 tentang Persetujuan Penambahan Pengoperasian Kereta Api Pada Lintas Pelayanan Yang Sama PT Kereta Commuter Indonesia
10	KP-DJKA 60 Tahun 2023 tentang Persetujuan Penambahan Frekuensi Perjalanan Kereta Api Lintas Pelayanan Yogyakarta-Yogyakarta International Airport Kepada PT Railink
11	KP 387 TAHUN 2023 Penetapan Lintas Pelayanan Perkeretaapian
12	Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian tentang Grafik Perjalanan Kereta Api pada Jaringan Jalur Nasional Kereta Api Kecepatan Tinggi Jakarta Bandung
13	KP-DJKA 158 TAHUN 2023 tentang Grafik Perjalanan Kereta Api LRT Jabodebek
14	Standar Operasional Prosedur Pengoperasian Kereta Api Makassar Parepare

Sumber: Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, 2023





7

## **PENINGKATAN KESELAMATAN PERKERETAAPIAN**

## BAB 7 PENINGKATAN KESELAMATAN PERKERETAAPIAN

### 7.1 KINERJA KESELAMATAN PERKERETAAPIAN

Aspek keselamatan perkeretaapian merupakan hal yang menjadi prioritas dengan ditunjang oleh semua aspek dalam penyelenggaraan perkeretaapian, yaitu aspek sarana, prasarana, operasional dan SDM. Direktorat Jenderal Perkeretaapian selaku regulator mempunyai tugas untuk mencegah dan menekan serendah-rendahnya kejadian kecelakaan kereta api yang meliputi kejadian anjlogan, tabrakan KA dengan KA, terguling dan lainnya.

Salah satu indikator kinerja tingkat keselamatan perjalanan kereta api adalah dengan perhitungan rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (*rate of accident*) dengan menganalisis keselamatan perkeretaapian yang mangacu pada jumlah kecelakaan dibanding dengan Km tempuh dalam satu juta kejadian kecelakaan kereta api pada tahun tersebut. Formula perhitungan yang digunakan yaitu:

$$\text{Rate of Accident} = \frac{\text{Jumlah Kecelakaan}}{\text{Km tempuh}} \times 1.000.000$$

Dengan berbagai upaya peningkatan keselamatan yang telah dilaksanakan sampai dengan tahun 2023 terdapat penurunan jumlah kejadian kecelakaan secara signifikan. Berikut ini adalah Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (*rate of accident*) khusus dari tahun 2018 s.d 2023:

Tabel 7- 1 *Rate of Accident (RoA) Transportasi Perkeretaapian*

Tahun	Jumlah Kecelakaan	KM Tempuh	RoA (Rate of Accident)
2018	16	66.489.586	0,26
2019	11	70.294.388	0,15
2020	18	95.582.730	0,19
2021	13	55.621.613	0,23
2022	13	72.116.339	0,18
2023	8	83.329.684	0,10

Sumber: Direktorat Keselamatan Perkeretaapian, 2023

Realisasi rasio kejadian kecelakaan Tahun 2023 sebesar 0,10 yang didapatkan dari perhitungan menggunakan formula *Rate of Accident*. Jumlah kejadian kecelakaan pada Tahun 2023 sebanyak 8 kejadian dengan km tempuh sebesar 83.329.684 km. Rincian jenis dan penyebab kecelakaan disampaikan pada tabel berikut:

Tabel 7- 2 Jumlah Kecelakaan dan Penyebab Kecelakaan Kereta Api Tahun 2015 – 2021

No	Uraian	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022	2023
<b>A. Jenis Kecelakaan</b>								
1	Tabrakan KA Dengan KA	Kejadian	0	0	0	1	1	0
2	Anjlokkan	Kejadian	14	11	17	10	10	7
3	Terguling	Kejadian	1	0	0	1	0	1
4	Lain-lain	Kejadian	1	0	1	1	2	0
<b>Jumlah Kecelakaan</b>		<b>Kejadian</b>	<b>16</b>	<b>11</b>	<b>18</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>8</b>
<b>B. Penyebab Kecelakaan</b>								
1	Sarana	Kejadian	6	4	4	1	1	0
2	Prasarana	Kejadian	9	6	12	7	5	5
3	SDM Operator	Kejadian	1	1	1	1	2	0
4	Eksternal	Kejadian	0	0	1	3	0	0
5	Alam	Kejadian	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Penyebab Kecelakaan</b>		<b>Kejadian</b>	<b>16</b>	<b>11</b>	<b>16*</b>	<b>12*</b>	<b>8*</b>	<b>5</b>

Sumber: Direktorat Keselamatan Perkeretaapian, 2023

\*) Kejadian kecelakaan yang masih belum diketahui penyebabnya/dalam tahap analisa penyebab kecelakaan.

## 7.2 REKAYASA DAN PENINGKATAN KESELAMATAN

### 7.2.1 RAPAT KOORDINASI KESELAMATAN

Rapat Koordinasi Keselamatan dengan tema “Aksi Nyata dan Kolaborasi Peran Serta Stakeholder dalam Peningkatan Keselamatan di Perlintasan” ini bertujuan untuk melaksanakan langkah pengelolaan konkrit terhadap perlintasan sebidang seluruh Indonesia dapat segera terealisasi berdasarkan harmonisasi kewenangan masing-masing *stakeholder*. Sasaran dari rapat ini adalah seluruh stakeholder yang membidangi perkeretaapian dan pemangku kepentingan terkait upaya mewujudkan dan melaksanakan masing-masing peran dan tanggungjawab.

Penerima manfaat kegiatan ini adalah para *stakeholder* baik dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, PT Kereta Api (Persero) selaku operator perkeretaapian dan masyarakat umum khususnya masyarakat yang menggunakan moda transportasi kereta api.





Gambar 7- 1 Rakor Aksi Nyata dan Kolaborasi Peran Serta Stakeholder dalam Peningkatan Keselamatan di Perlintasan

## 7.2.2 WORKSHOP KESELAMATAN PERKERETAAPIAN

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Workshop bidang keselamatan perkeretaapian adalah agar para *stakeholder* menerapkan aspek keselamatan dalam setiap proses pekerjaan proyek Kereta Api Ringan/Light Rail Transit (LRT). Selain itu adalah untuk berkolaborasi dan membangun sinergi antar pihak yang terkait dalam penerapan aspek keselamatan dan keamanan dalam persiapan pengoperasian proyek Kereta Api Ringan/Light Rail Transit (LRT).

Penerima manfaat kegiatan ini adalah para stakeholder baik dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, PT. Kereta Api Indonesia (Persero), PT. Len Railway Systems, PT. Celebes Railway Indonesia, PT. Pelindo IV, PT. Semen Tonasa, PT. Semen Bosowa Maros, PT. Sulsel Citra Indonesia (Perseroda) Sulawesi Selatan, masyarakat umum khususnya masyarakat yang menggunakan moda transportasi kereta api.



Gambar 7- 2 Workshop Keselamatan Perkeretaapian

## 7.3 PEMERIKSAAN, AUDIT DAN INSPEKSI KESELAMATAN PERKERETAAPIAN

Berdasarkan Undang-Undang nomor 23 tahun 2007 pasal 13 ayat (1) dan ayat (2) yang menyatakan bahwa Perkeretaapian dikuasai Negara dan pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah. Pembinaan yang dilakukan oleh Pemerintah dibagi menjadi tiga bagian yaitu pengaturan, pengendalian dan pengawasan. Dalam rangka peningkatan keselamatan di bidang perkeretaapian dan implementasi Zero

*Accident*, maka Direktorat Jenderal Perkeretaapian melakukan pengendalian dan pengawasan berupa audit dan inspeksi keselamatan perkeretaapian. Adapun pelaksanaan kegiatan audit dan inspeksi keselamatan perkeretaapian tahun 2023 sebagai berikut:

#### **A. Audit Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian**

Kegiatan Audit Keselamatan Perkeretaapian dilaksanakan untuk mengetahui kesiapan penyelenggara perkeretaapian dalam melaksanakan penerapan SMKP sesuai dengan PM 69 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) dan memastikan kesiapan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) oleh penyelenggara perkeretaapian. Ruang lingkup kegiatan ini yaitu meliputi:

1. Penetapan kebijakan keselamatan perkeretaapian;
2. Perencanaan keselamatan perkeretaapian;
3. Pelaksanaan rencana keselamatan perkeretaapian;
4. Pemantauan dan evaluasi kinerja keselamatan perkeretaapian;
5. Peninjauan dan peningkatan kinerja Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Keselamatan Perkeretaapian dilaksanakan sebanyak 7 kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Audit SMKP pada KCI tanggal 30 Oktober – 3 November 2023;
2. Kegiatan Bimbingan Teknis Bidang Inspeksi dengan tema “Sharing Session Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian pada tanggal 4-6 Oktober 2023;
3. Kegiatan Audit SMKP pada PT. MRT Jakarta (Persero) di Wilayah Jakarta pada tanggal 16-20 Oktober 2023;
4. Kegiatan Bimbingan Teknis dengan Tema “Independent Safety Assesment” di Bandung pada tanggal 14-16 Agustus 2023;
5. Kegiatan menghadiri FGD Keamanan dan Keselamatan di Perlintasan Sebidang di Stasiun Padang Sumatera Barat pada tanggal 13 Oktober 2023;
6. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pembentukan Asisten Penguji Saran Perkeretaapian Terampil di Jawa Barat 10-23 Oktober 2023;
7. Kegiatan Koordinasi Awal Persiapan Audit Keselamatan Pembangunan Jalur Ganda Lintas Bogor – Sukabumi pada tanggal 3-5 Agustus 2023.





Gambar 7- 3 Kegiatan Audit Keselamatan Perkeretaapian

## B. Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian

Kegiatan ini dilakukan sebagai tindakan pencegahan terjadinya kecelakaan dengan cara pengendalian resiko kecelakaan dan tindakan korektif. Tujuan dari penyelenggaraan kegiatan ini adalah pelaksanaan inspeksi terhadap penyelenggaraan perkeretaapian dalam hal ini yaitu:

1. Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian, meliputi:
  - a. Pembangunan Prasarana Perkeretaapian;
  - b. Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian;
  - c. Perawatan Prasarana Perkeretaapian;
  - d. Pengusahaan Prasarana Perkeretaapian.
2. Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian, meliputi:
  - a. Pengadaan Sarana Perkeretaapian;
  - b. Pengoperasian Sarana Perkeretaapian;
  - c. Perawatan Sarana Perkeretaapian;
  - d. Pengusahaan Sarana Perkeretaapian.
3. Pelaksanaan kegiatan inspeksi keselamatan perkeretaapian dilaksanakan sebanyak 10 (sepuluh) kegiatan dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Inspeksi Keselamatan di Daop 8 Surabaya pada tanggal 21-24 November 2023;
  - b. Inspeksi Keselamatan di Daop 8 Surabaya pada tanggal 14-17 November 2023;
  - c. Monitoring Keselamatan Penerapan Aspek K3 di Jawa Barat pada tanggal 14-16 Agustus 2023;
  - d. Pemantauan Kegiatan LRT Jabodebek pada tanggal 3 September 2023 di Jawa Barat;

- e. Pemantauan Kegiatan LRT Jabodebek pada tanggal 8 September 2023 di Jawa Barat;
- f. Rapat Pembahasan Kelas Jabatan Teknis Bidang Perkeretaapian di Jawa Barat pada tanggal 9-10 November 2023;
- g. Kegiatan Sosialisasi di Lingkungan DJKA di Jawa Barat pada tanggal 7-8 Oktober 2023;
- h. Sosialisasi Satpel di BTP Kelas I Medan pada tanggal 10-12 Oktober 2023;
- i. Pengawasan Keselamatan Lalu Lintas Perkeretaapian di Daop 4 Semarang pada tanggal 5-8 Juni 2023;
- j. Pengawasan Keselamatan Lalu Lintas Perkeretaapian di Daop 8 Surabaya pada tanggal 20-22 Juli 2023.



Gambar 7- 4 Kegiatan Inspeksi Keselamatan

### C. Penilaian Keselamatan

Pelaksanaan Penilaian Keselamatan Perkeretaapian merupakan amanah Peraturan Pemerintah Nomor 56 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 56 tahun 2009 pasal tentang penyelenggaraan perkeretaapian BAB IVA Pasal 304 dengan maksud pencegahan terjadinya kecelakaan dengan cara pengendalian resiko kecelakaan dan tindakan korektif.

Tujuan Pelaksanaan Penilaian Keselamatan Perkeretaapian kegiatan ini adalah penilaian keselamatan terhadap prasarana, sarana dan operasi untuk peningkatan keselamatan sehingga prasarana dan sarana yang akan dioperasikan dapat memberikan keselamatan bagi penumpang dan personil.

Ruang lingkup sasaran Penilaian Keselamatan adalah pengendalian resiko dari perencanaan dan desain keselamatan melalui pengendalian bertingkat yaitu:

1. Eliminasi bahaya: bahaya kepada personil, penumpang dan orang yang mungkin terdampak harus diidentifikasi, evaluasi dan di eliminasi.
2. Mitigasi bahaya: bahaya yang tidak dieliminasi harus ada upaya keselamatan yang memitigasi resiko melalui substitusi, pengendalian rekayasa teknik dan pengendalian administrasi.
3. Peralatan peringatan: apabila tidak ada perencanaan dan desain serta upaya keselamatan yang efektif untuk mengendalikan resiko, harus diterapkan peralatan peringatan untuk member peringatan kepada personil, penumpang dan orang yang mungkin terdampak. Contoh : sistem proteksi kebakaran otomatis.
4. Pengendalian resiko dilakukan dengan melihat aspek-aspek keselamatan meliputi:
  - a) Bidang Prasarana terdiri dari:
    - 1) Jalur KA;
    - 2) Bangunan KA;
    - 3) Fasilitas Operasi;
    - 4) Perlintasan Sebidang.
  - b) Bidang Sarana terdiri dari:
    - 1) Fasilitas Sarana;
    - 2) Sarana.

Pelaksanaan kegiatan inspeksi keselamatan perkeretaapiian sudah dilaksanakan sebanyak 8 (delapan) kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

1. Persiapan Penilaian Keselamatan (Pra Safety Assesment) Pekerjaan Kereta Cepat Jakarta – Bandung oleh PT. KCIC pada tanggal 8-11 Agustus 2023;
2. Pembahasan Rancangan Peraturan Menteri Perhubungan Tentang Penilaian Sistem Keselamatan Perkeretaapiian di Swiss Bell Hotel Bogor Jawa Barat pada tanggal 16-18 Oktober 2023;
3. Persiapan Safety Assesment pada Jalur Ganda Jalan KA antara Mojokerto-Sepanjang pada tanggal 3-6 Oktober 2023;
4. Safety Assesment Switchover 7 Lintas Manggarai-Bogor dan Jalur Stasiun Tambun – Bekasi pada tanggal 21-22 November 2023;
5. Penilaian Keselamatan (Safety Assesment) Pekerjaan Jalur Ganda Jalan KA antara Mojokerto – Sepanjang pada tanggal 9-13 Oktober 2023;
6. Penilaian Keselamatan (Safety Assesment) Prasarana pada Proyek Pembangunan Kereta Cepat Jakarta – Bandung di Jawa Barat pada tanggal 21-26 Agustus 2023;

7. Safety Assesment Prasarana Perkeretaapian antara Stasiun Danau Balen/1 – Stasiun Pondok S5 di Medan Sumatera Utara pada tanggal 23-27 Oktober 2023;
8. Kegiatan Tinjauan Lapangan Pekerjaan SO Staging 2 di Stasiun Tambun pada tanggal 25 November 2023.



Gambar 7- 5 Kegiatan Penilaian Keselamatan

#### D. Sertifikasi ISO 9001:2015

Sub Direktorat Audit dan Inspeksi Keselamatan telah mendapatkan Sertifikasi ISO 9001:2015, yang menyatakan bahwa Kegiatan Audit dan Inspeksi Keselamatan yang menjadi tugas pokok dan fungsi Sub Direktorat Audit dan Inspeksi telah tersertifikasi Standar ISO 9001:2015.



Gambar 7- 6 SNI ISO 9001:2015



## 7.4 PEMERIKSAAN DAN ANALISIS KECELAKAAN

### 7.4.1 PEMBINAAN TEKNIS PEMERIKSAAN DAN ANALISIS KECELAKAAN KERETA API

Pembinaan Teknis Pemeriksaan dan Analisis Kecelakaan Kereta Api dilaksanakan pada tanggal 11 – 15 Oktober 2022 di The Phoenix Hotel Yogyakarta dengan total peserta berjumlah 35 orang.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan tambahan pengetahuan tentang metode-metode pemeriksaan dan analisis kecelakaan kereta api serta penyusunan laporan hasil pemeriksaan dan analisis kecelakaan kereta Api. Selain itu juga untuk meningkatkan pengetahuan mengenai tata cara pemeriksaan dan analisis kecelakaan kereta api dan penyusunan laporan hasil pemeriksaan dan analisis kecelakaan kereta api.



Gambar 7- 7 Pembinaan Teknis Pemeriksaan dan Analisis Kecelakaan Kereta Api

### 7.4.2 PEMERIKSAAN PERALATAN PENANGANAN KECELAKAAN KERETA API DAN MONITORING DAERAH RAWAN BENCANA DAOP 6 YOGYAKARTA

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 – 18 Maret 2022 di wilayah Daop 6 Yogyakarta dan dilaksanakan dalam rangka evaluasi keselamatan dan kesiapan tanggap darurat kecelakaan kereta api dengan metode pemeriksaan langsung terhadap jumlah, kondisi, distribusi, pengelolaan peralatan dan kendaraan penanganan kecelakaan kereta api, serta kesiapan petugas penanganan kecelakaan kereta api yang berada di wilayah Daop 6 Yogyakarta.

Tujuan dari kegiatan pemeriksaan peralatan penanganan kecelakaan kereta api adalah untuk memberikan data dan informasi mengenai jumlah, kondisi, distribusi, pengelolaan peralatan dan kendaraan penanganan kecelakaan kereta api dalam rangka pengawasan penyelenggaraan perkeretaapian dan peningkatan keselamatan perkeretaapian.





Gambar 7- 8 Pemeriksaan Peralatan Penanganan Kecelakaan Kereta Api dan Monitoring Daerah Rawan Bencana DAOP 6 Yogyakarta

## 7.5 SERTIFIKASI SDM PERKERETAAPIAN DAN AKREDITASI KELEMBAGAAN

### 7.5.1 BIMBINGAN TEKNIS SUMBER DAYA MANUSIA PERKERETAAPIAN

Pengujian kompetensi SDM Perkeretaapian dilaksanakan sesuai dengan standar dan prosedur perkeretaapian yang telah ditetapkan oleh Lembaga Sertifikasi Nasional ISO 9001-2015 terkait Standar Manajemen Mutu. Pengujian SDM dilakukan setelah diterimanya surat perintah pelaksanaan pengujian dari Direktur Keselamatan Perkeretaapian dan daftar nama peserta pengujian dari pemohon sertifikasi.

Pada tahun 2023 Balai Pengujian Perkeretaapian telah melaksanakan kegiatan dalam mendukung tugas dan fungsi Direktorat Keselamatan Pengeretaapian sebagai upaya meningkatkan kecakapan teknis, antara lain dengan:

1. Bimbingan Teknis Penyegaran Tenaga Pemeriksa dan Perawatan Sarana Perkeretaapian Balai Perawatan Perkeretaapian di laksanakan pada tanggal 9 – 10 Februari 2023.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis SDM sebagai bahan penyegaran materi dalam rangka melaksanakan kegiatan perpanjangan sertifikat kompetensi tenaga pemeriksa dan tenaga perawatan sarana perkeretaapian di lingkungan Balai Perawatan Perkeretaapian. Kegiatan Bimbingan Teknis Penyegaran Tenaga Pemeriksa dan Tenaga Perawatan Sarana Perkeretaapian dilaksanakan via *Zoom Meeting* dengan total 24 peserta dan sebanyak 12 peserta lulus uji kompetensi.



Gambar 7- 9 Bimbingan Teknis Penyegaran Tenaga Pemeriksa dan Perawatan Sarana Perkeretaapian Balai Perawatan Perkeretaapian

2. Bimbingan Teknis Penjaga Perlintasan Kereta Api Dinas Perhubungan Kabupaten Garut (15 – 16 Maret 2023).

Bimbingan Teknis ini sebagai bentuk refreshment/penyegaran terhadap materi pengetahuan bidang yang perlu update sesuai perkembangan teknologi saat ini serta sebagai salah satu syarat utama untuk melakukan perpanjangan sertifikat kompetensi SDM teknis bagi SDM yang telah habis masa berlaku sertifikat kompetensinya dengan total 22 peserta.



Gambar 7- 10 Bimtek Penjaga Perlintasan Dinas Perhubungan Kabupaten Garut

3. Bimbingan Teknis Penjaga Perlintasan Kereta Api Dinas Perhubungan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (4 – 5 Mei 2023).

Bimbingan Teknis ini sebagai bentuk refreshment/penyegaran terhadap materi pengetahuan bidang yang perlu update sesuai perkembangan teknologi saat ini serta sebagai salah satu syarat utama untuk melakukan perpanjangan sertifikat kompetensi SDM teknis bagi SDM yang telah habis masa berlaku sertifikat kompetensinya.



Gambar 7- 11 Bimtek Penjaga Perlintasan Dinas Perhubungan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

4. Bimbingan Teknis Asesor Perkeretaapian (25 – 27 September 2023).

Diharapkan para asesor perkeretaapian dibekali pengetahuan terkait teknis pelaksanaan wawancara dan teknis pelaksanaan praktek yang dilakukan oleh Asesor pada saat kegiatan pengujian SDM di Balai Pengujian Perkeretaapian. Peserta kegiatan bimtek ini terdiri dari peserta pembentukan asesor perkeretaapian yang sebelumnya telah dilaksanakan oleh Direktorat Keselamatan Perkeretaapian sebanyak 85 peserta terdiri dari masing - masing Direktorat Teknis dan Balai dilingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.



Gambar 7- 12 Bimbingan Teknis Asesor Perkeretaapian

7.5.2 AKREDITASI KELEMBAGAAN

Akreditasi adalah pengakuan formal yang menyatakan bahwa suatu lembaga atau badan hukum telah memenuhi persyaratan untuk melakukan kegiatan sertifikasi tertentu. Tujuan dari akreditasi kelembagaan yaitu:

1. Menetapkan kelayakan suatu badan hukum atau lembaga diklat sumber daya manusia perkeretaapian meliputi persyaratan, kualitas/mutu, konsistensi dan prosedur penyelenggaraan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan kompetensi tertentu;
2. Sebagai sistem pengendalian dan pengawasan bagi badan hukum atau lembaga pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia perkeretaapian.

Sebagai sistem untuk memastikan bahwa kompetensi sumber daya manusia perkeretaapian yang diperoleh melalui badan hukum atau lembaga pendidikan dan pelatihan sesuai dengan standar kompetensi bidangnya. Oleh karena itu, akreditasi kelembagaan memegang peranan penting dalam sumber daya manusia perkeretaapian.

Kegiatan penilaian akreditasi diantaranya melakukan penilaian terhadap unsur:

1. Unsur Tenaga Kediklatan;
  - a. Pengelola Lembaga / Balai Diklat;

- b. Tenaga Pengajar.
- 2. Unsur Program Diklat
  - a. Kurikulum;
  - b. Bahan Diklat;
  - c. Metode Diklat;
  - d. Jangka waktu pelaksanaan program diklat;
  - e. Peserta Diklat;
  - f. Panduan Pelaksanaan Program Diklat.
- 3. Unsur Fasilitas Diklat
  - a. Sarana Diklat;
  - b. Prasarana Diklat.

#### A. Pembentukan Inspektur Perkeretaapian

Kegiatan ini bertujuan untuk pemenuhan Jabatan Fungsional berdasarkan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Jabatan Fungsional Perkeretaapian Nomor 34 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Inspektur Sarana Perkeretaapian dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Jabatan Fungsional Perkeretaapian Nomor 35 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Inspektur Prasarana Perkeretaapian. Periode Pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Diklat Inspektur Perkeretaapian Gelombang I pada 14 – 18 Februari 2023 dengan 66 peserta di Hotel Grand Mercure Harmoni Jakarta;



Gambar 7- 13 Kegiatan Diklat Inspektur Perkeretaapian Gelombang I

2. Diklat Inspektur Perkeretaapian Gelombang II pada 20 – 25 Februari 2023 sebanyak 64 peserta di Hotel Grand Mercure Harmoni Jakarta;





Gambar 7- 14 Kegiatan Diklat Inspektur Perkeretaapian Gelombang II

3. Diklat Inspektur Prasarana Perkeretaapian pada 20 Februari - 17 Maret 2023 sebanyak 25 peserta di Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun;



Gambar 7- 15 Diklat Inspektur Prasarana Perkeretaapian

4. Diklat Inspektur Sarana Perkeretaapian pada 20 Februari - 17 Maret 2023 sebanyak 25 peserta di Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun.



Gambar 7- 16 Diklat Inspektur Sarana Perkeretaapian

## B. Pembentukan Asesor Perkeretaapian

Di dalam Undang Undang Nomor 23 tahun 2007 tentang perkeretaapian, disebutkan bahwa semua pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh setiap SDM perkeretaapian hanya dapat dilakukan oleh pemerintah dan dapat dilimpahkan kepada badan hukum atau lembaga yang mendapat akreditasi dari pemerintah, baik SDM di bidang lalu lintas dan angkutan, prasarana maupun di bidang sarana. Di bidang lalu lintas di antaranya terdapat petugas pengatur perjalanan kereta api dan petugas penyusun grafik perjalanan kereta api. Di bidang prasarana di antaranya terdapat petugas pemeriksa dan perawatan jalan, jembatan, persinyalan, telekomunikasi dan perangkat pelistrikan. Di bidang sarana terdapat masinis, asisten masinis, teknisi, tenaga perawatan, tenaga pemeriksa dan tenaga penguji.



Sedemikian banyaknya SDM yang terlibat dalam operasional kereta api tersebut yang semuanya adalah merupakan unsur pendukung terpenuhinya aspek keselamatan perkeretaapian, sehingga pemerintah harus berperan dalam proses pengujian SDM tersebut dengan membentuk tenaga asesor yang diakui oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi.

Periode Pelaksanaan Kegiatan Pembentukan Asesor Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

1. Diklat Asesor Perkeretaapian Kelas A dan B pada 14 – 20 Mei 2023 dengan 45 peserta di Hotel Horison Ultima Bekasi;



Gambar 7- 17 Diklat Asesor Perkeretaapian Kelas A dan B

2. Diklat Asesor Perkeretaapian Kelas C dan D pada 21 – 27 Mei 2023 dengan 41 peserta di Hotel Horison Ultima Bekasi.



Gambar 7- 18 Diklat Asesor Perkeretaapian Kelas C dan D

Berdasarkan hasil pelaksanaan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pembentukan Asesor didapatkan bahwa kelulusan peserta sebanyak 85 orang dimana setiap masing-masing orang mendapatkan Sertifikat Pelatihan dari BNSP, Sertifikat Pelatihan dari LSP, Sertifikat Pelatihan Ditjen KA, Pakta Integritas, dan Sertifikat Kompetensi Kerja.

### C. Pembentukan Penguji dan Asisten Penguji Prasarana Perkeretaapian

Kegiatan ini bertujuan untuk pemenuhan Jabatan Fungsional berdasarkan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Jabatan Fungsional Perkeretaapian Nomor 33 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Penguji Prasarana Perkeretaapian.

Dengan semakin masifnya jenis teknologi perkeretaapian dan jumlah sarana perkeretaapian yang digunakan di dalam negeri, dibutuhkan SDM yang

memiliki kompetensi dalam hal menguji, inspeksi maupun mengaudit. sehingga Pemerintah harus berperan dalam membentuk tenaga pengujian sarana perkeretaapian yang handal, berwawasan luas, dan memiliki etika yang baik. Periode Pelaksanaan Kegiatan yaitu:

1. Diklat Pengujian Prasarana Perkeretaapian pada 19 Juni – 11 Agustus 2023 secara daring dan luring di Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD Bekasi dengan 47 peserta;



Gambar 7- 19 Diklat Pengujian Prasarana Perkeretaapian

2. Diklat Asisten Pengujian Prasarana Perkeretaapian pada 2– 23 Oktober 2023 secara daring dan luring di Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD Bekasi dengan 33 peserta.



Gambar 7- 20 Diklat Asisten Pengujian Prasarana Perkeretaapian

Sebanyak 47 orang dinyatakan telah lulus mengikuti diklat Pengujian Prasarana Perkeretaapian - Ahli Pertama dan sebanyak 33 orang dinyatakan telah lulus mengikuti diklat Asisten Pengujian Prasarana yang selanjutnya berhak mendapatkan sertifikat diklat yang ditandatangani oleh Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD.

#### D. Pembentukan Pengujian dan Asisten Pengujian Sarana Perkeretaapian

Kegiatan ini bertujuan untuk pemenuhan Jabatan Fungsional berdasarkan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Jabatan Fungsional Perkeretaapian Nomor 32 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Pengujian Sarana Perkeretaapian. Dengan semakin masifnya jenis teknologi perkeretaapian dan jumlah sarana perkeretaapian yang digunakan di dalam negeri, dibutuhkan SDM yang memiliki kompetensi dalam hal menguji, inspeksi maupun mengaudit. sehingga Pemerintah harus berperan dalam membentuk tenaga pengujian sarana perkeretaapian yang handal, berwawasan luas, dan memiliki etika yang baik. Periode Pelaksanaan

Kegiatan yaitu:

1. Diklat Penguji Sarana Perkeretaapian pada 19 Juni – 11 Agustus 2023 di Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD Bekasi sebanyak 19 peserta.



Gambar 7- 21 Diklat Penguji Sarana Perkeretaapian

2. Diklat Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian pada 2– 23 Oktober 2023 di Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD Bekasi sebanyak 28 peserta.



Gambar 7- 22 Diklat Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian

### 7.5.3 SERTIFIKASI SUMBER DAYA MANUSIA PERKERETAAPIAN

SDM perkeretaapian yang telah mengikuti pelatihan dan memenuhi kualifikasi keahlian atau kecakapan diberikan sertifikat dari Pemerintah atau badan hukum Indonesia yang telah memenuhi persyaratan akreditasi. Sertifikat untuk kualifikasi kecakapan atau keahlian wajib dimiliki oleh SDM perkeretaapian. Adapun ruang lingkup sertifikasi sumber daya manusia perkeretaapian meliputi Awak Sarana Perkeretaapian, Pengatur Perjalanan Kereta Api dan Pengendali Perjalanan Kereta Api, Penjaga Pintu Perlintasan Kereta Api, Tenaga Perawatan Sarana Perkeretaapian, Tenaga Pemeriksa Sarana Perkeretaapian, Tenaga Perawatan Prasarana Perkeretaapian, Tenaga Pemeriksa Prasarana Perkeretaapian, Tenaga Penguji Sarana Perkeretaapian, Tenaga Penguji Prasarana Perkeretaapian, Inspektur Sarana Perkeretaapian, Inspektur Praarana Perkeretaapian, Auditor Perkeretaapian dan Asesor.

Sertifikasi SDM Perkeretaapian dari tahun 2018 sampai dengan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7- 3 Sertifikasi SDM Perkeretaapian Tahun 2018 s.d 2023

No	Sertifikasi	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Awak sarana perkeretaapian	1.055	1.319	1.161	1.880	1.048	2.134
2	PPKA (Pengatur Perjalanan KA)	989	1.618	588	823	703	1.142
3	PJL (Penjaga Pintu Perlintasan)	1.583	2.091	166	297	146	2.088
4	JPJ (Juru Periksa Jalan)	0	0	0	0	0	0
5	Penguji Awak Sarana Perkeretaapian	96	0	0	0	0	0
6	Penguji Sarana Perkeretaapian	150	0	0	37	0	17
7	Penguji Prasarana Perkeretaapian	32	0	0	82	0	45
8	Inspektur Sarana Perkeretaapian	57	0	0	27	0	49
9	Inspektur Prasarana Perkeretaapian	45	0	0	39	0	131
10	Auditor Perkeretaapian	44	0	0	43	0	19
11	Petugas Pengawas Lapangan	206	0	0	0	0	0
12	Asesor	30	0	0	0	0	0
13	Tenaga Perawatan Prasarna	1.423	727	866	1.058	551	2.065
14	Tenaga Perawatan Sarana	1.725	594	385	946	937	1.889
15	Tenaga Pemeriksa Prasarana	307	248	369	230	183	573
16	Tenaga Pemeriksa Sarana	1.188	155	114	271	182	820
<b>TOTAL</b>		<b>8.930</b>	<b>6.752</b>	<b>3.649</b>	<b>5.733</b>	<b>3.750</b>	<b>10.972</b>

Sumber: Direktorat Keselamatan Perkeretaapian, 2023

## 7.6 PENCEGAHAN DAN PENEGAKAN HUKUM

### 7.6.1 BIMBINGAN TEKNIS DAN PENINGKATAN KUALITAS PPNS

Maksud dan tujuan dilakukan kegiatan Bimtek ini adalah meningkatkan kemampuan PPNS di lingkungan Ditjen Perkeretaapian dalam hal Administrasi Penyidikan guna menguatkan keberadaan, peran dan fungsinya dalam menegakan peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian.

Dasar penyidikan yang dilakukan oleh PPNS Perkeretaapian berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2007 pasal 186 yaitu terkait dengan kewenangan PPNS Perkeretaapian dan pasal 125 huruf f terkait kecelakaan kereta api serta dalam pelaksanaan penyidikannya berdasarkan dengan instruksi Ditjen Perkeretaapian Nomor KA.403/ID.03/DJKA/10/08 tanggal 27 Oktober 2008 tentang pembagian tugas penyidikan awal.

PPNS Perkeretaapian memiliki beberapa kewenangan diantaranya melakukan pemeriksaan atas kebenaran laporan, pengaduan, atau keterangan tentang terjadinya tindak pidana di bidang perkeretaapian dan sebagainya. Dalam



terjadinya kecelakaan kereta api PPNS Perkeretaapian diharapkan mencari keterangan dan barang bukti berdasarkan UU tentang perkeretaapian, sedangkan stakeholder lain seperti operator diharapkan melakukan pertolongan dan evakuasi korban serta mencegah kerugian lebih besar, kepolisian melakukan pertolongan terhadap korban dan mengamankan TKP serta mencari keterangan dan barang bukti berdasarkan KUHP dan KNKT melakukan pencarian dan penelitian sebab-sebab kecelakaan.

Langkah – langkah dalam proses penyidikan tindak pidana perkeretaapian sampai dengan pemberkasan diserahkan ke jaksa penuntut umum melalui POLRI dan proses koordinasi penyidikan PPNS Perkeretaapian baik kejaksaan, pengadilan negeri maupun penyidik POLRI.

Bimbingan Teknis dan Peningkatan Kualitas PPNS Perkeretaapian diikuti sebanyak 72 orang, dengan melibatkan narasumber yang berasal dari Bareskrim Polri, Kementerian Hukum dan HAM serta Kejaksaan Agung. Peserta Bimbingan Teknis dan Peningkatan Kualitas PPNS Perkeretaapian Tahun 2022 yakni para PPNS yang berada di Direktorat maupun Balai Perkeretaapian serta perwakilan dari unit kerja yang menangani terkait PPNS.



Gambar 7- 23 Dokumentasi Bimbingan Teknis dan Peningkatan Kualitas PPNS Tahun 2023



### 7.6.2 PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN PEREDARAN GELAP NARKOTIKA (P4GN) PADA TRANSPORTASI KERETA API

Dalam upaya menjamin terselenggaranya transportasi kereta api yang aman, selamat dan lancar, maka perlu dilaksanakan oleh Sumber Daya Manusia Perkeretaapian yang kompeten, berintegritas, sehat dan bebas dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika. Untuk mengantisipasi terjadinya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika diperlukan adanya upaya pelaksanaan sosialisasi dan pemeriksaan kesehatan secara rutin dalam bentuk tes urine terhadap SDM Perkeretaapian (Regulator dan Operator).

Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan SDM Perkeretaapian yang bebas dan bersih dari penyalahgunaan narkoba dan zat psikotropik sejenisnya sekaligus menjadi bukti nyata upaya Direktorat Keselamatan Perkeretaapian dalam program P4GN. Selain itu, kegiatan ini merupakan salah satu upaya menyelaraskan pemahaman bahaya narkoba dan cara pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkotika dikalangan SDM Perkeretaapian. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 6 kali antara lain:

- a. Divre 1 Sumatera Utara, Medan pada tanggal 6-8 Maret 2023;
- b. Divre II Sumatera Barat, Padang pada tanggal 8-10 Maret 2023;
- c. Divre III Palembang tanggal 13-15 Maret 2023;
- d. Divre IV Tanjung Karang, Lampung tanggal 15-17 Maret 2023;
- e. Daop 6 Yogyakarta pada tanggal 29-31 Maret 2023;
- f. Daop 4 Semarang pada tanggal 2-4 April 2023;
- g. Daop 2 Bandung pada tanggal 10-12 April 2023;
- h. Daop 3 Cirebon pada tanggal 25-27 September 2023;
- i. Daop 8 Surabaya pada tanggal 8-11 November 2023.

**Tabel 7- 4 Rekapitulasi hasil tes Urin pada DAOP dan Divre Tahun 2023**

No.	Lokasi	Sample	Hasil
1.	Divre I Sumut	69	68 orang negatif 1 orang positif false
2.	Divre II Sumbar	76	Keseluruhan sample negatif
4.	Divre III Palembang	90	Keseluruhan sample negatif
5.	Divre IV Tanjung Karang	88	Keseluruhan sample negatif
6.	Daop 2 Bandung	102	101 orang negatif dan 1 orang positif false
7.	Daop 4 Semarang	80	Keseluruhan sample negatif
10.	Daop 6 Yogyakarta	80	Keseluruhan sample negatif
11.	Daop 3 Cirebon	102	Keseluruhan sample negatif

No.	Lokasi	Sample	Hasil
12.	Daop 8 Surabaya	110	Keseluruhan sample negatif

Sumber: Direktorat Keselamatan Perkeretaapian, 2023



Gambar 7- 24 Dokumentasi Kegiatan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Padang pada tanggal 8-10 Maret 2023

### 7.6.3 PENYULUHAN DAN REGULASI PELANGGARAN HUKUM DI BIDANG PERKERETAAPIAN

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Direktorat Keselamatan Perkeretaapian melakukan sosialisasi dalam rangka pencegahan pelanggaran di bidang perkeretaapian, melakukan pengamanan operasi (pemasangan pintu perlintasan, EWS, pemasangan patok pembatas rel, pemasangan pagar ornamen, jembatan penyeberangan, jalan inspeksi).

Terdapat ancaman pidana kurungan penjara maupun denda bagi mereka yang beraktivitas di sekitar rel kereta api, Aktivitas seperti ini melanggar Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian. Selain itu, setiap orang dilarang membangun gedung, membuat tembok, pagar, tanggul, bangunan lainnya, menanam jenis pohon yang tinggi, atau menempatkan barang pada jalur kereta api yang dapat mengganggu pandangan bebas dan membahayakan keselamatan perjalanan kereta api. Perbuatan yang melanggar larangan tersebut bisa terkena hukuman penjara atau denda karena dapat mengganggu pandangan bebas dan membahayakan keselamatan perjalanan kereta api.

Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Regulasi Perkeretaapian untuk Meningkatkan Sinergitas Stakeholder untuk pengembangan jaringan dan menjaga aset Barang Milik Negara Guna Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Provinsi Sumatera Barat.

### 1. Rencana Induk Perkeretaapian Nasional

Rencana Strategis Nasional Tahun 2020 – 2024 dengan tetap berpedoman kepada Amanah dari UU No. 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian, Direktorat Jenderal Perkeretaapian tetap concern dan serius untuk melaksanakan pembangunan perkeretaapian berupa pengembangan jaringan kereta api di Indonesia.

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu wilayah yang menjadi fokus dalam pembangunan perkeretaapian guna memberikan pelayanan transportasi sebagai penghubung dalam memperkenalkan potensi pariwisata serta mendukung aktivitas pertumbuhan perekonomian masyarakat.

Berbagai aspek pembangunan yang telah dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian di wilayah Provinsi Sumatera Barat yaitu:

- a. Reaktivasi jalur kereta api yang tidak aktif.
- b. Peningkatan Jalan Kereta Api.
- c. Diselenggarakannya pelayanan kereta api perintis.
- d. Peningkatan keselamatan berupa:
  - 1) Pembangunan Pos Jaga dan Pintu Perlindungan.
  - 2) Pembangunan EWS.
  - 3) Pembangunan Pagar Ornamen.
  - 4) Pemasangan Patok Rel Pembatas.
  - 5) Penutupan Perlindungan Sebidang.
  - 6) Sterilisasi Jalan Kereta Api.

### 2. Upaya Pencegahan Pencurian Aset

Pendataan aset bongkaran, pemasangan spanduk larangan mencuri aset BMN, melakukan monitoring jalur KA dengan lori, melakukan lelang aset bekas bongkaran, melakukan pembersihan dan normalisasi jalur KA, koordinasi dengan kepolisian dan pemerintah daerah untuk turut menjaga aset BMN Perkeretaapian.

### 3. Sinergitas Antar Pihak

Sinergitas Polda, Ditjen Perkeretaapian dan Masyarakat dalam Pencegahan Pelanggaran dan Penegakan Hukum di Bidang Perkeretaapian dengan menerapkan prinsip-prinsip:

- a. Presisi, merupakan akronim dari Prediktif, Responsibilitas dan Transparansi Berkeadilan.
- b. Prediktif, bertujuan agar POLRI dapat melakukan pencegahan secepat mungkin dengan mengedepankan kemampuan anggota polri untuk

memprediksi situasi dan kondisi yang menjadi isu dan permasalahan serta potensi gangguan kamtibmas.

- c. **Responsibilitas**, bertujuan untuk mewujudkan anggota polri yang cepat tanggap dan proaktif dalam memberikan pelayanan prima serta menciptakan keamanan dan ketertiban masyarakat.
- d. **Transparansi Berkeadilan**, dengan mewujudkan anggota POLRI yang Humanis, Transparan, Akuntabel dalam memberikan rasa keadilan dan kemudahan pengawasan oleh masyarakat.

#### 4. Upaya Pencegahan Pelanggaran di Bidang Perkeretaapian

Koordinasi dan Sinergitas Antar Instansi/Lembaga dan Stakeholder lain serta masyarakat guna terwujudnya pembangunan transportasi dibidang perkeretaapian perlu adanya MoU (*Memorandum of Understanding*) atau PKS (Perjanjian Kerjasama) antar Stake Holder dan melaksanakan sosialisasi/himbauan tertib diperlintasan dan pemasangan alat keselamatan.



Gambar 7- 25 Penyuluhan Regulasi Pelanggaran Hukum di Bidang Perkeretaapian

#### 5. Sosialisasi Penyuluhan Regulasi Perkeretaapian dengan tema “Implementasi Perpres 82 Tahun 2022 tentang Pelindungan Infrastruktur Informasi Vital Bidang Transportasi Perkeretaapian”

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman terkait perlindungan keberlangsungan penyelenggaraan Infrastruktur Informasi Vital secara aman, andal, dan terpercaya dan untuk mencegah terjadinya gangguan, kerusakan, dan/atau kehancuran pada Infrastruktur Informasi Vital akibat serangan siber, dan/atau ancaman/kerentanan lainnya dibidang transportasi. Kegiatan dilaksanakan pada 10 s.d 12 Oktober 2023.

Hasil kegiatan yaitu Infrastruktur Informasi Vital yaitu PT KCIC, PT MRT Jakarta, Divisi LRT Jabodebek PT KAI (Persero), PT KAI (Persero), dan PT LRT Jakarta melakukan update obyek IIV yang akan diajukan untuk ditetapkan sebagai obyek IIV, tidak hanya terkait *Operation Technology (OT)* saja tetapi juga terkait *Information Technology (IT)* serta segera menyampaikan data dukung penetapan sebagai Badan usaha penyelenggara Sarana IIV dan/atau badan usaha penyelenggara prasarana IIV berupa proses bisnis, struktur organisasi dan data dukung lain ke Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Badan usaha penyelenggara Sarana IIV dan/atau badan usaha penyelenggara prasarana IIV melaksanakan kewajiban sebagai berikut:

- a. Penerapan standar keamanan
- b. Pengukuran tingkat kematangan
- c. kamsiber dan menerapkan kerangka
- d. kerja perlindungan IIV
- e. Penerapan manajemen risiko
- f. kamsiber
- g. Pengelolaan insiden kamsiber
- h. Berbagi informasi
- i. Meningkatkan kapasitas SDM

Tim PT KCI dan Tim PT Railink akan mengupdate perubahan obyek IIV setiap tahun dan melaporkan ke Direktorat Jenderal Perkeretaapian.



Gambar 7- 26 Kegiatan Implementasi Perpres 82 Tahun 2022 tentang Pelindungan Infrastruktur Informasi Vital Bidang Transportasi Perkeretaapian

#### 7.6.4 KEGIATAN PENINJAUAN LAPANGAN

##### A. KEGIATAN TINJAUAN LAPANGAN PERMOHONAN PENETAPAN OBJEK VITAL NASIONAL LRT JABODEBEK

Kereta api LRT Jabodetabek merupakan transportasi kereta api ringan, melayani kebutuhan mobilisasi public khususnya di wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi (Jabodebek). Divisi LRT Jabodebek bertanggung jawab atas pengamanan objek vital penyelenggaraan perkeretaapian berdasarkan prinsip pengamanan internal untuk mencegah ancaman dan gangguan operasional dari terorisme, vandalisme, dan huru-hara yang mengakibatkan bencana kemanusiaan, terganggunya pemerintahan, terancamnya keamanan dan pertahanan negara. Ketika terjadi gangguan terhadap LRT, menyebabkan terhambatnya sistem transportasi begitu juga yang terintegrasi terhadapnya. LRT Jabodebek bukan hanya sekedar moda transportasi, melainkan juga



sebagai katalis perubahan budaya dan wajah kota melalui system transportasi modern sehingga diperlukan pengamanan berdasarkan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan mengenai perkeretaapian dan pedoman pengamanan objek vital nasional.

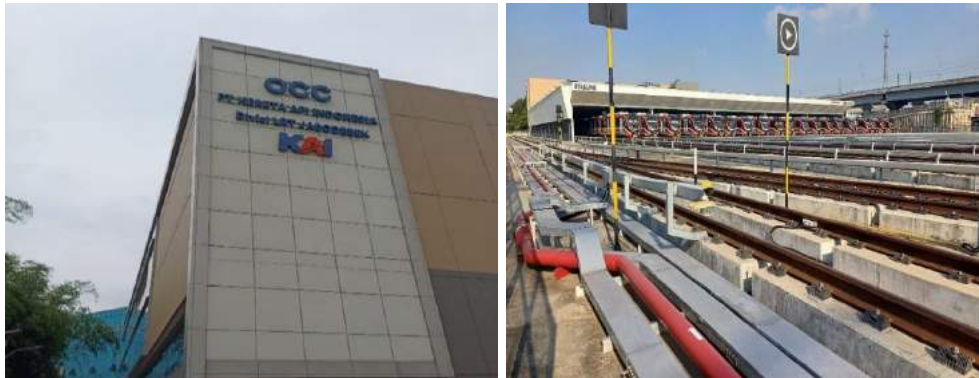
Daftar Objek Vital Nasional Bidang Perkeretaapian LRT Jabodebek meliputi:

1. Stasiun (total 17 Stasiun)



Gambar 7- 27 Objek Stasiun

2. Kantor dan Depo (Luas Depo 10 Hektare yang terdiri dari Kantor UPT, OCC, *Heavy & Light Maintenance*, *Stabling*, dan *Washing Machine Building*)



Gambar 7- 28 Depo LRT Jabodebek

3. Jalur (Rute Cawang – Cibubur; Cawang – Kuningan – Dukuh Atas; Cawang – Bekasi Timur dengan Panjang Jalur 43.461 meter)



Gambar 7- 29 Jalur LRT Jabodebek

4. *Traction Power Substation (TPSS)* dengan total 22 unit



Gambar 7- 30 *Traction Power Substation (TPSS)*

Hasil pembahasan tinjauan lapangan sebagai berikut:

1. Pengelompokan Objek Vital Nasional menyesuaikan dengan nomenklatur yang ada di Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang perkeretaapian;
2. Objek Vital Nasional akan di tetapkan oleh Direktur Jenderal Perkeretaapiandan dapat ditetapkan sebelum operasional Kereta Cepat Jakarta Bandung;
3. Pada saat tinjauan lapangan, acuan letak usulan Objek Vital Nasional menggunakan satuan Ding Ce Licheng (DK) dalam Bahasa mandarin berarti kilometer yang sudah di survei dengan pasti;
4. Dari hasil tinjauan lapangan dapat disepakati bahwa usulan Objek Vital Nasional bidang perkeretaapian PT Kereta Cepat Indonesia China sebagaimana terlampir dapat diproses lebih lanjut.

**B. KEGIATAN TINJAUAN LAPANGAN PERMOHONAN PENETAPAN OBJEK VITAL NASIONAL KERETA CEPAT JAKARTA – BANDUNG**

Kereta Cepat Jakarta – Bandung merupakan system kereta api kecepatan tinggi pertama di Indonesia. Kehadirannya memberikan dampak ekonomi dan sosial yang besar bagi Negara dan Masyarakat. Kereta Cepat Jakarta – Bandung bukan hanya sekedar moda transportasi, melainkan juga sebagai katalis perubahan budaya dan wajah kota melalui Pembangunan Kawasan berorientasi transit di sekitar stasiun. Oleh karena itu, diperlukan pengamanan terhadap jalur, stasiun, depo dan fasilitas operasi yang dilakukan berdasarkan ketentuan dalam peraturan perundang -undangan mengenai perkeretaapian dan pedoman pengamanan Objek Vital Nasional.

Daftar Objek Vital Nasional Bidang Perkeretaapian pada Kereta Cepat Jakarta - Bandung meliputi:

1. Stasiun



Gambar 7- 31 Stasiun Padalarang



Gambar 7- 32 Stasiun Tegalluar

2. Depo



Gambar 7- 33 Depo Tegalluar



### 3. Jalur *Permanent Way*



Gambar 7- 34 Jalur *Permanent Way*



Gambar 7- 35 Tunnel KCIC

### 4. Auxiliary Building



Gambar 7- 36 Auxiliary Building

Hasil pembahasan tinjauan lapangan sebagai berikut:

1. Pengelompokan Objek Vital Nasional menyesuaikan dengan nomenklatur yang ada di Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang perkeretaapian;
2. Objek Vital Nasional akan di tetapkan oleh Direktur Jenderal Perkeretaapiandan dapat ditetapkan sebelum operasional Kereta Cepat Jakarta Bandung;
3. Pada saat tinjauan lapangan, acuan letak usulan Objek Vital Nasional menggunakan satuan Ding Ce Licheng (DK) dalam Bahasa mandarin berarti kilometer yang sudah di survei dengan pasti;
4. Hasil tinjauan lapangan disepakati usulan Objek Vital Nasional perkeretaapian PT KCIC sebagaimana terlampir dapat diproses lanjut.

## 7.7 PEMENUHAN NSPK BIDANG KESELAMATAN PERKERETAAPIAN

---

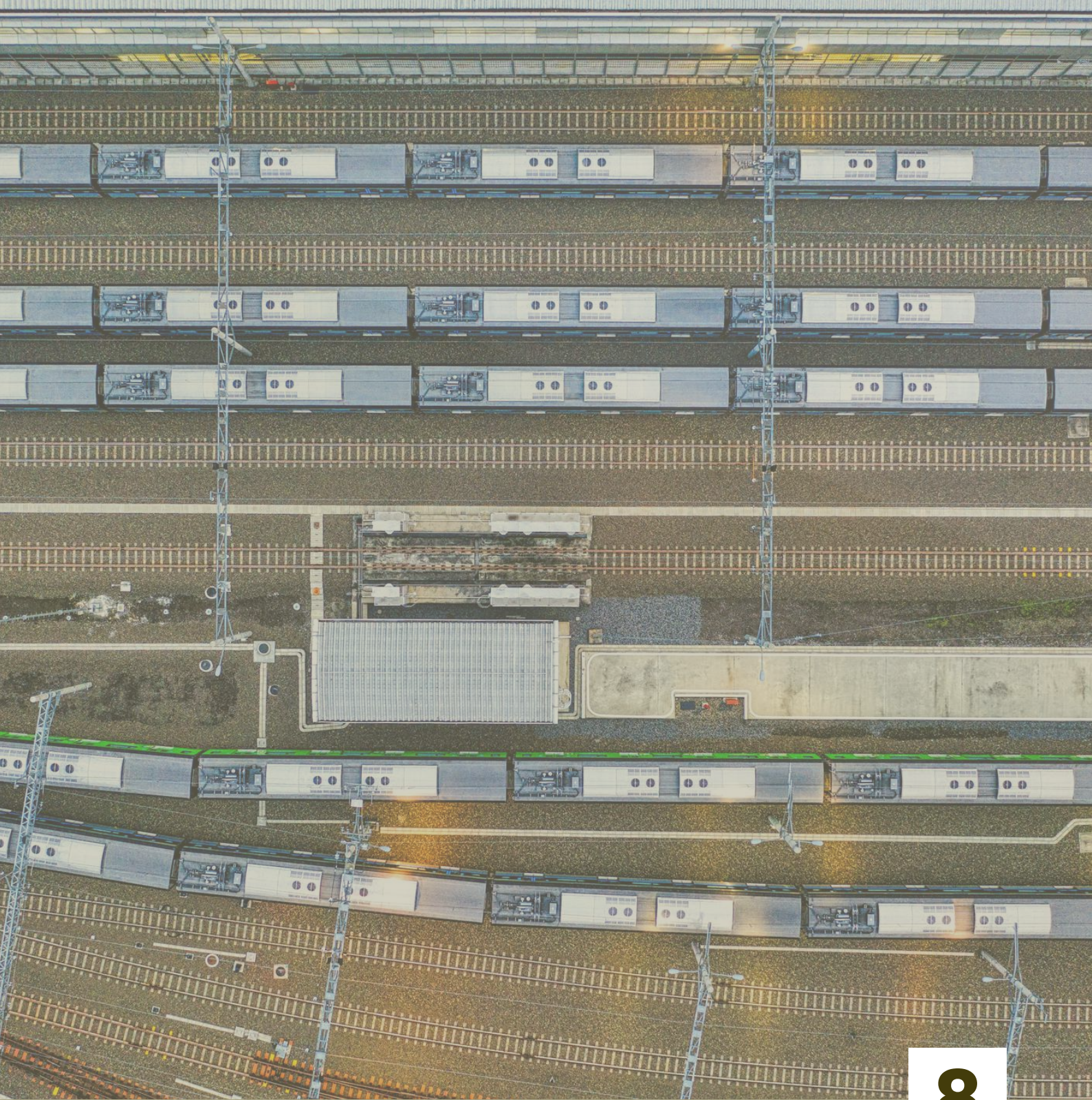
---

Sebagaimana amanah PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan bahwa Direktorat Keselamatan Perkeretaapian melaksanakan fungsi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan NSPK, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang Keselamatan Perkeretaapian yang mencakup Akreditasi Kelembagaan. Pada periode tahun 2020 – Desember 2023 jumlah NSPK bidang keamanan dan keselamatan perkeretaapian sebanyak 29 NSPK.

Sedangkan dari bulan Januari s.d Desember 2023 telah ditetapkan 7 Peraturan Menteri Perhubungan dan 3 SOP sehingga jumlah NSPK pada triwulan IV tahun 2023 adalah 29 NSPK. Adapun 7 PM tersebut yaitu:

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 18 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas PM No. 4 Tahun 2017 tentang sertifikasi kecakapan awak sarana perkeretaapian;
2. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 19 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas PM No. 5 Tahun 2017 tentang sertifikasi kecakapan pengatur perjalanan kereta api dan pengendali perjalanan kereta api;
3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 20 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas PM No. 8 Tahun 2017 tentang sertifikasi tenaga pemeriksa sarana perkeretaapian;
4. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 21 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas PM No. 9 Tahun 2017 tentang sertifikasi tenaga pemeriksa prasarana perkeretaapian;
5. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 22 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas PM No. 16 Tahun 2017 tentang sertifikasi tenaga perawatan sarana perkeretaapian;
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 23 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas PM No. 17 Tahun 2017 tentang sertifikasi tenaga perawatan prasarana perkeretaapian; dan
7. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 24 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas PM No. 19 Tahun 2011 tentang sertifikat kecakapan penjaga perlintasan kereta.





8

## CAPAIAN STRATEGIS LAINNYA



ditjenperkeretaapian



@perkeretaapian



djka.kemenhub.go.id



## BAB 8 CAPAIAN STRATEGIS LAINNYA

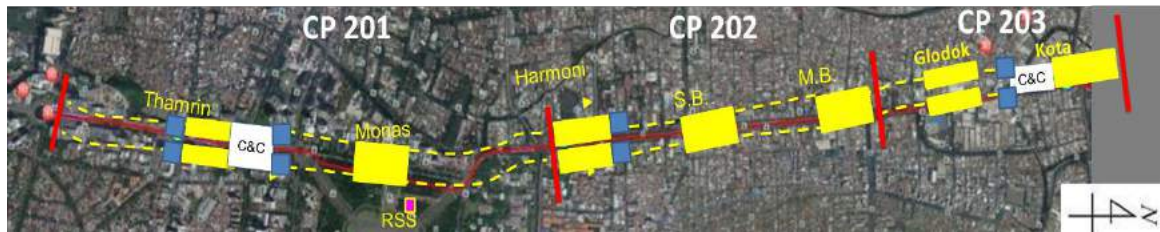
### 8.1 PEMBANGUNAN PERKERETAAPIAN DENGAN SKEMA KPBU/ APBD/BUMN/BUMD/SWASTA

#### 8.1.1 PEMBANGUNAN MRT JAKARTA (NORTH – SOUTH) FASE 2



Gambar 8- 1 Peta Lintas MRT Jakarta *North – South* Fase 2

Pembangunan MRT Jakarta Fase 2 terbagi menjadi dua bagian, yaitu fase 2A dan 2B. Fase 2A terdiri dari tujuh stasiun bawah tanah yaitu Stasiun Thamrin, Stasiun Monas, Stasiun Harmoni, Stasiun Sawah Besar, Stasiun Mangga Besar, Stasiun Glodok, dan Stasiun Kota dengan total panjang jalur sekitar 6,3 km'sp. Untuk Fase 2B sepanjang 6 km'sp terdiri dari dua stasiun bawah tanah yaitu Stasiun Kota, Stasiun Mangga Dua, Stasiun Gunung Sahari dan Stasiun Ancol hingga Depo di Ancol Barat.



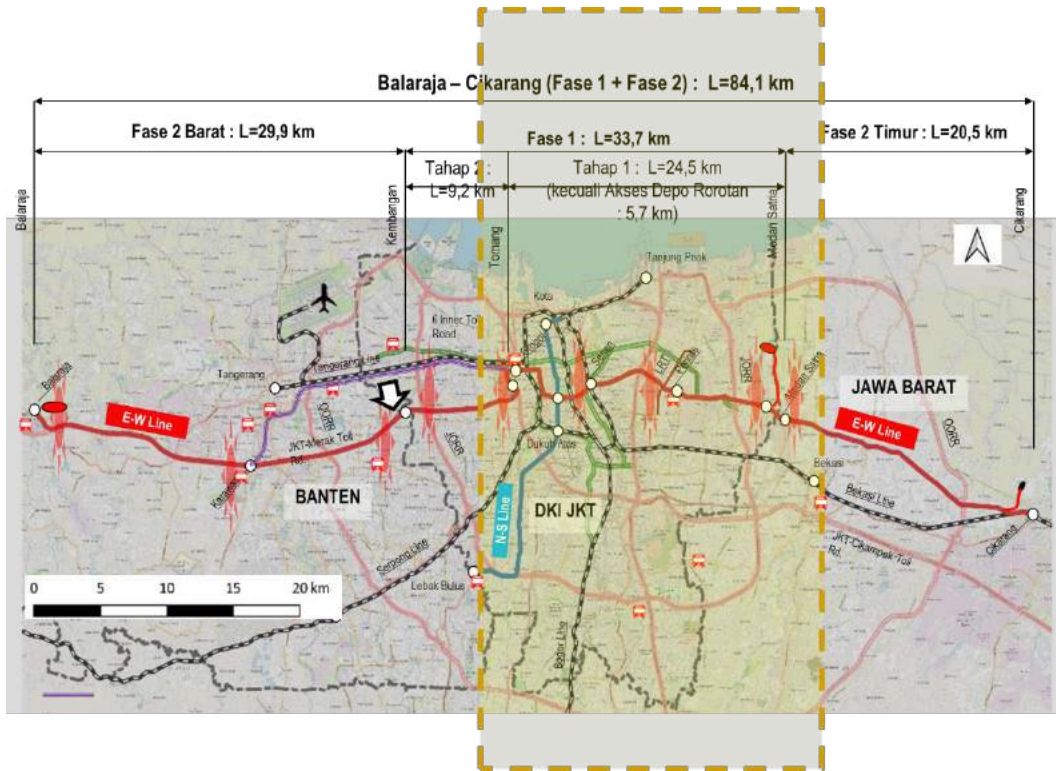
Gambar 8- 2 Pembangunan MRT North – South Fase 2

Realisasi pembiayaan proyek untuk Proyek MRT Fase 2 tahun 2023 per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.967.176.577.966,00 atau 89% dari total anggaran pada RKA Tahun 2023 sebesar Rp2.213.390.171.990.

Progres Fase 2A realisasi keseluruhan (*overall progress*) sebesar 29,42% dari rencana 27,75% (segmen 1 BHI – Harmoni 54,08%, Segmen 2 Harmoni – Kota 19,04%). Untuk Fase 2B segmen Kota – Ancol telah terbit persetujuan lingkungan dari DPMPTSP pada 29 Desember 2023 dan persetujuan trase dari Menhub dan penetapan trase oleh Gubernur DKI Jakarta sebagaimana hasil Kajian alternatif Depo MRT Fase 2. Berdasarkan hasil Rapingub pada 27 Juli 2023, ditetapkan lokasi Depo berada di Ancol. Saat ini PT MRTJ sedang berkoordinasi secara intensif dengan pihak terkait atas tindaklanjut dari arahan Gubernur tersebut. Usulan pembiayaan pembangunan Fase 2B telah tercantum dalam Green book 2023.

### 8.1.2 PEMBANGUNAN MRT JAKARTA (EAST – WEST) FASE 1

Progres terkait *Engineering Service MRT East – West Phase 1 Stage 1* telah terbit SK KLH tanggal 8 Desember 2023 dan rekomendasi ANDALALIN Provinsi DKI Jakarta dan Kota Bekasi. Untuk progres konstruksi telah dilaksanakan rapat penyusunan Draft Permenko Perekonomian terkait penunjukan Provinsi DKI Jakarta sebagai *Implementing Agency* dan telah dilakukan penandatanganan *Minutes of Discussion (MoD)* kegiatan Appraisal untuk Loan Konstruksi oleh JICA, Kemenhub, Bappenas, dan Pemprov DKI.



Gambar 8- 3 MRT East-West Line (Phase 1)

### 8.1.3 PEMBANGUNAN LIGHT RAIL TRANSIT (LRT) JABODEBEK

Kereta Api Ringan/ *Light Rail Transit (LRT)* terintegrasi di Wilayah Jabodebek telah diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 28 Agustus 2023 dengan lintas pelayanan Dukuh Atas – Cawang – Harjamukti (PP) dan Dukuh Atas – Cawang – Jatimulya(PP). Manfaat pembangunan ini antara lain untuk meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat dan terselenggaranya dukungan moda transportasi massal kereta api yang efisien, mengurangi beban jalan raya, mengurangi kepadatan lalu lintas yang luar biasa di wilayah perkotaan Jabodebek, serta mewujudkan transportasi yang ramah lingkungan dan terintegrasi. Saat ini jumlah penumpang rata – rata yang telah terlayani sebanyak 36.318 orang. Selain itu infrastruktur transportasi yang baik dapat menjadi dorongan untuk pertumbuhan ekonomi dan investasi. Keberadaan LRT Jabodebek juga dapat menarik perhatian investor dan mendukung pengembangan kawasan sekitarnya.



Gambar 8- 4 Peresmian LRT Jabodebek oleh Presiden Republik Indonesia



Gambar 8- 5 Peta Rute LRT Jabodebek



#### 8.1.4 LRT JAKARTA FASE 1B VELODROME – MANGGARAI DAN FASE 2A LRT JIS – KELAPA GADING

1. Status progres fisik Fase 1B Velodrome – Manggarai saat ini dari rencana 6,70% telah tercapai 6,71% dengan rincian:
  - a. Telah dilakukan pekerjaan *test pit* sebanyak 154 titik dan telah dilakukan pekerjaan soil test sebanyak 96 titik di sepanjang jalur Velodrome-Manggarai;
  - b. Sedang proses pemagaran *moving barrier concrete* (MCB) di sepanjang jalur Velodrome – Manggarai;
  - c. Telah terbit izin penebangan pohon untuk area Kel. Rawamangun pada tanggal 7 Desember 2023;
  - d. Telah dilakukan *test pit* sebanyak 71 titik dimana terdampak beberapa Utilitas;
  - e. Rekomtek Andalalin menunggu pengesahan oleh DPMPSTP;
  - f. Perizinan Overpass Tol Wiyoto Wiyono: Proses pemasukan dokumen ke Dirjen Bina Marga – KemenPUPR setelah koordinasi dengan PT. CMNP (operator tol).



Gambar 8- 6 Progres Pembangunan LRT Fase 1B Velodrome – Manggarai

2. Status progres fisik Fase 2A Kelapa Gading – JIS antara lain:
  - a. Telah terbit Keputusan Gubernur DKI Jakarta terkait Penetapan Trase Kelapa Gading - JIS (Fase 2A) No. 129 Tahun 2022 pada tanggal 11 Februari 2022;

- b. Terkait penetapan lokasi telah dilakukan verifikasi revisi DPPT dan telah dilakukan pengukuran peta pembangunan jalur LRT Jakarta Fase 2A bersama DCKTRP pada 17 Oktober 2022;
- c. Terkait Amdal telah terbit keputusan Komisi Penilai AMDAL untuk Kerangka Acuan Fase 2A (Kelapa Gading-JIS) dan 2B (Velodrome-Klender) tanggal 28 Desember 2021;
- d. Terkait Amdalalin pada 28 Maret 2022 lalu telah terbit persetujuan ANDALALIN Jalur Fase 2A(Kelapa Gading-JIS). Penyusunan dokumen ANDALALIN Fase 2B (Velodrome-Klender) telah selesai.

### 8.1.5 PEMBANGUNAN KERETA CEPAT JAKARTA – BANDUNG

Progres investasi untuk Kereta Cepat Jakarta - Bandung (*Whoosh*) telah mencapai 100% dan telah diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 2 Oktober 2023. Pengoperasian saat ini menggunakan skema tahap 4 (peningkatan kapasitas layanan dengan target *load factor* 100%) pada tanggal 1 s.d 31 Desember 2023 dengan perjalanan 40 KA/hari. Tahap Akhir (*ultimate*), akan mulai dijalankan pada tanggal 1 Januari 2024 dengan perjalanan 68 KA/Hari.

Manfaat pembangunan kereta cepat diantaranya meningkatkan pelayanan angkutan massal yang melayani 2 Pusat Kegiatan Nasional (PKN) dengan waktu tempuh perjalanan yang lebih cepat dan mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah yang dilalui khususnya di sekitar stasiun. Selain itu juga meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat dan terselenggaranya dukungan moda transportasi massal kereta api dengan teknologi terbaru yang efisien terhadap waktu. Saat ini jumlah penumpang rata – rata yang telah terlayani sebanyak 10.976 orang. Selain infrastruktur kereta cepat dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi dengan membuka peluang investasi, peningkatan pariwisata dan pengembangan kawasan lokal.



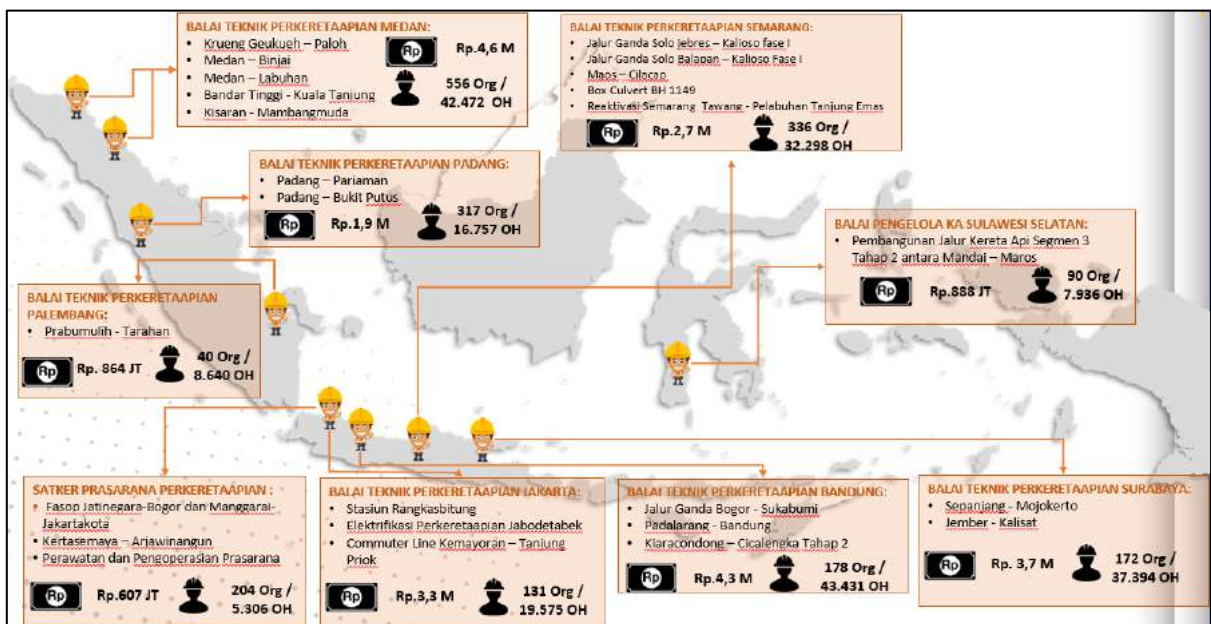
Gambar 8- 7 Peresmian Kereta Cepat Jakarta - Bandung oleh Presiden Republik Indonesia

## 8.2 KEGIATAN YANG MELIBATKAN MASYARAKAT

Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2022 tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem dan Kepmenko PMK No. 25 Tahun 2022 tentang Kabupaten/Kota Prioritas Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem Tahun 2022 – 2024, Direktorat Jenderal Perkeretaapian turut serta melaksanakan instruksi tersebut melalui sebuah program yaitu Padat Karya.

Padat karya merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat marginal/miskin yang bersifat produktif berdasarkan pemanfaatan sumber daya alam, tenaga kerja dan teknologi lokal dalam rangka mengurangi pengangguran dan kemiskinan, meningkatkan pendapatan serta mempertahankan daya beli masyarakat.

Pada Tahun 2023 Direktorat Jenderal Perkeretaapian menargetkan program Padat Karya pada 11 Provinsi dan 37 Kabupaten/kota yang tersebar pada 9 wilayah Balai/Satker di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.



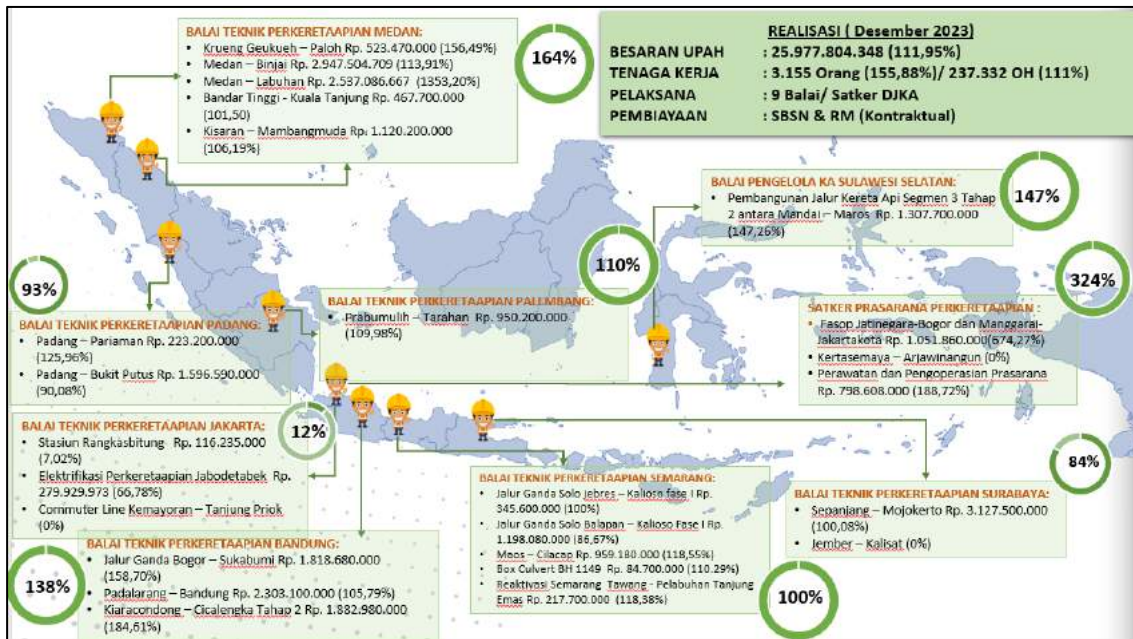
Gambar 8- 8 Persebaran Lokasi dan Target Padat Karya 2023

Target yang telah ditetapkan pada Tahun 2023 untuk program Padat Karya adalah sebesar Rp. 23.205.080.000,- dengan tenaga kerja yang terserap 2.024 orang/ 213.809 Orang Hari (OH). Realisasi kegiatan Padat Karya Tahun 2023 telah terealisasi sebesar Rp. 25.977.804.348,- (111,95% dari target) dengan tenaga kerja yang terserap sebanyak 3.155 orang (155,88% dari target)/ 237.332 OH (111% dari target).



Tabel 8- 1 Target Program Padat Karya Per Unit Kerja Tahun 2023

No	Unit Kerja	Target Biaya Upah (Rp)	Target Tenaga Kerja (Orang)	Target Tenaga Kerja (OH)
1.	BTP Jakarta	3.390.363.000	131	19.575
2.	BTP Bandung	4.343.100.000	178	43.431
3.	BTP Semarang	2.797.800.000	336	32.298
4.	BTP Surabaya	3.739.400.000	172	37.394
5.	BTP Medan	4.625.232.000	556	42.472
6.	BTP Padang	1.949.525.000	317	16.757
7.	BTP Palembang	864.000.000	40	8.640
8.	BPKA Sulawesi Selatan	888.000.000	90	7.936
9.	Satker Prasarana Perkeretaapian - Fasop	156.000.000	20	1.200
	Satker Prasarana Perkeretaapian - Perawatan	451.660.000	184	4.106
<b>Total</b>		<b>23.205.080.000</b>	<b>2.024</b>	<b>213.809</b>



Gambar 8- 9 Realisasi Biaya Upah Kegiatan Padat Karya 2023

Tabel 8- 2 Realisasi Program Padat Karya Per Unit Kerja Tahun 2023

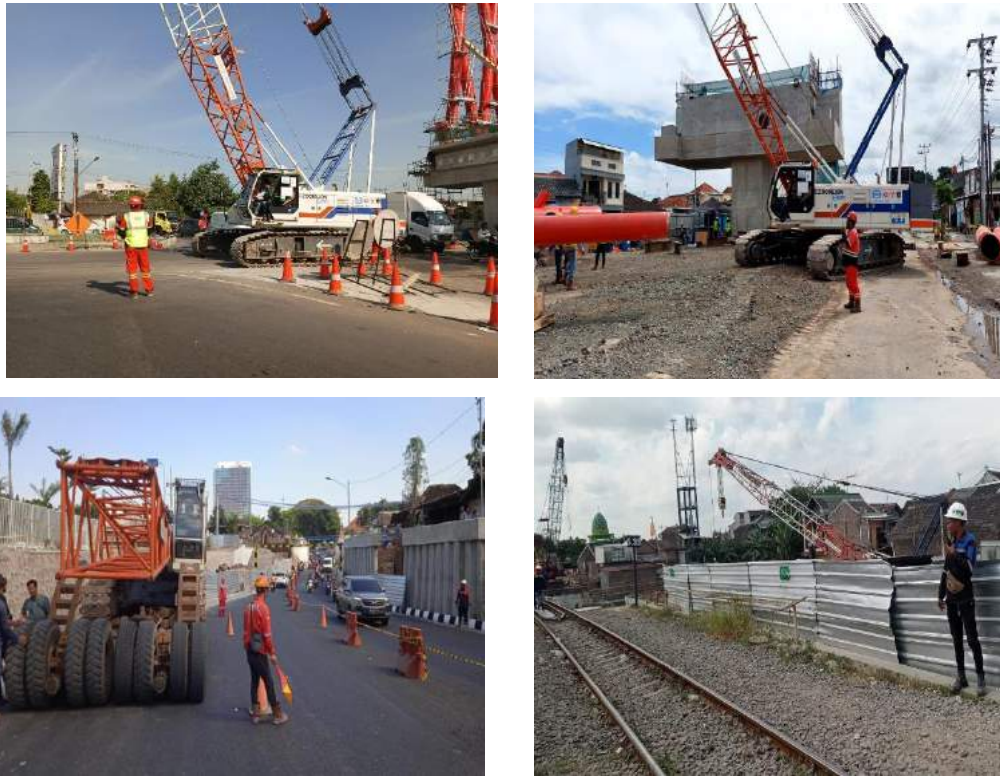
No	Unit Kerja	Realisasi		
		Biaya Upah (Rp)	Tenaga Kerja (Org)	Tenaga Kerja (OH)
1.	BTP Jakarta	396.164.973	31	3.194
2.	BTP Bandung	6.004.760.000	208	53.129
3.	BTP Semarang	2.805.260.000	254	31.340
4.	BTP Surabaya	3.127.500.000	137	31.275

No	Unit Kerja	Realisasi		
		Biaya Upah (Rp)	Tenaga Kerja (Org)	Tenaga Kerja (OH)
5.	BTP Medan	7.595.961.376	982	66.523
6.	BTP Padang	1.819.790.000	688	15.187
7.	BTP Palembang	950.200.000	100	9.502
8.	BPKA Sulawesi Selatan	1.307.700.000	598	13.077
9.	Satker Prasarana Perkeretaapian	1.970.468.000	157	13.475
<b>Total</b>		<b>25.977.804.348 (111,95%)</b>	<b>3.155 (155,88%)</b>	<b>237.332 (111%)</b>

Terdapat beberapa penyebab tidak tercapainya padat karya antara lain:

1. Terdapat kegiatan yang tidak mencapai target diantaranya karena waktu pelaksanaan kegiatan yang diundur dan kegiatan kontraktual yang gagal lelang sehingga kegiatan tidak dilaksanakan.
2. Terdapat kegiatan dengan realisasi melebihi target (*anomali*) dikarenakan penambahan ruang lingkup, penambahan waktu pengerjaan dan pelaksanaan realisasi yang tidak sesuai rencana awal.
3. Kegiatan padat karya tidak berjalan sesuai rencana mayoritas karena mundurnya pelaksanaan kegiatan pokok pembangunan/peningkatan prasarana perkeretaapian akibat lelang gagal/lelang ulang, keterlambatan penyelesaian pengadaan/penertiban lahan serta kesiapan perencanaan teknis diantaranya:
  - a. Reaktivasi Jalur KA Commuter Line Lintas Kemayoran - Tanjung Priok;
  - b. Peningkatan Jalur KA Lintas Surabaya-Banyuwangi segmen Jember-Kalisat;
  - c. Peningkatan Jalur KA Lintas Cikampek - Cirebon Segmen Kertasemaya – Arjawinangun;
4. Terdapat beberapa kegiatan yang terkena *Automatic Adjustment*.





Gambar 8- 10 Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Padat Karya 2023

### 8.3 PENANGANAN PERLINTASAN SEBIDANG

Kegiatan penanganan perlintasan sebidang sebagai upaya pengamanan perjalanan kereta api dan juga masyarakat untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan di perlintasan sebidang. Kegiatan penanganan perlintasan sebidang diantaranya berupa upaya penutupan perlintasan sebidang, sterilisasi jalur kereta api, pembangunan jembatan penyeberangan orang (JPO) dan upaya pembangunan perlintasan tidak sebidang.

Sesuai dengan PP nomor 6 Tahun 2017 dan PM 94 Tahun 2018 bahwa pengelolaan perlintasan sebidang dilakukan oleh Menteri, Gubernur, Bupati/Wali Kota dan Badan Hukum atau Lembaga. Perlu berkolaborasi dalam penyelenggaraan perkeretaapian dengan pihak terkait seperti PT KAI (Persero), Kementerian PUPR, dan Pemerintah Daerah setempat. Kondisi perlintasan sebidang jalur kereta api dengan jalan di wilayah Jawa dan Sumatera disampaikan sebagai berikut:

Tabel 8- 3 Perlintasan Sebidang Jalur Kereta Api dengan Jalan

No	Uraian	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Jawa							
a.	Resmi Dijaga	Unit	1.022	1.022	1.122	1.057	1.206	1.388
b.	Resmi Tidak Dijaga	Unit	1.753	1.753	1.860	1.479	1.335	1.019





**9**

**PENUTUP**

## BAB 9 PENUTUP

### 9.1 KESIMPULAN

---

---

- A. Tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagaimana Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan telah dituangkan dalam Program Kerja tahun 2023 yang meliputi 2 (dua) program yaitu Program Dukungan Manajemen dan Program Infrastruktur Konektivitas dimana untuk Program Infrastruktur Konektivitas terbagi menjadi beberapa kegiatan yaitu Pelayanan Transportasi Perkeretaapian, Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian, Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian, dan Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian.

Mengacu pada program dan kegiatan tersebut, dituangkan beberapa fokus utama Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang mencakup pembangunan prasarana dan sarana perkeretaapian, pengelolaan lalu lintas dan angkutan kereta api, peningkatan keselamatan perkeretaapian serta kegiatan dukungan manajemen.

- B. Kegiatan dukungan manajemen meliputi kegiatan pengelolaan perencanaan, keuangan, BMN, legislasi dan litigasi bidang perkeretaapian, pengelolaan teknologi informasi serta komunikasi dan informasi publik, organisasi dan SDM serta hal umum dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai regulator penyelenggaraan perkeretaapian serta sebagai upaya untuk mewujudkan sistem penyelenggaraan Pemerintah yang baik (*good governance*), transparan dan akuntabel.
- C. Kegiatan strategis pembangunan prasarana perkeretaapian pada Tahun 2023 baik pembiayaan APBN maupun alternatif pendanaan lain, diantaranya:
1. Wilayah Sumatera:
    - a. Pembangunan jalur kereta api lintas Lhoksumawe – Bireuen (lanjutan pembangunan jalur KA segmen Krueng Geukueh – Paloh).
    - b. Pembangunan Jalur Kereta Api Medan – Binjai.
    - c. Peningkatan Jalur KA Lintas Kisaran – Rantau Prapat tahap 1 (Kisaran – Mambangmuda).
    - d. Peningkatan Jalur KA Lintas Medan – Belawan – Belawan Tahap 1 (Medan-Labuhan).
    - e. Pekerjaan Utilitas dan Penyempurnaan Jalur KA antara Bandar Tinggi – Kuala Tanjung.

- f. Peningkatan Jalur KA Padang – Bukit Putus – Pauh Lima.
  - g. Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Padang – Pariaman.
2. Wilayah Jawa:
- a. Pembangunan Stasiun Tanah Abang (Tahap I).
  - b. Pembangunan *Double-Double Track* (DDT) Paket A Segmen Manggarai – Jatinegara (Tahap II).
  - c. Peningkatan Stasiun Rangkasbitung.
  - d. Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Lintas Bogor – Sukabumi.
  - e. Pembangunan Light Rail Transit (LRT) Jabodebek.
  - f. Pembangunan MRT Jakarta *North – South* Fase 2.
  - g. Pembangunan Kereta Cepat Lintas Jakarta – Bandung.
  - h. Pembangunan Jalur Ganda KA antara Kiaracondong – Cicalengka Tahap 2 segmen Kiaracondong – Gedebage dan Haurpugur – Cicalengka.
  - i. Reaktivasi Jalur KA antara Stasiun Semarang Tawang – Pelabuhan Tanjung Emas Tahap II dan Emplasemen Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.
  - j. Pembangunan Jalur Ganda KA Solo – Semarang Fase I (Solo – Balapan – Kalioso).
  - k. Pembangunan Jalur Ganda KA lintas Mojokerto – Sepanjang.
  - l. Peningkatan Jalur Kereta Api lintas Surabaya – Banyuwangi segmen Jember – Kalisat.
3. Wilayah Sulawesi terdapat satu kegiatan yaitu Pembangunan Prasarana Perkeretaapian untuk Mendukung Pengoperasian Kereta Api Makassar - Pare Pare antara Mandai - Palanro.
- D. Kegiatan strategis pembangunan sarana perkeretaapian meliputi kegiatan sertifikasi kelaikan sarana yang diterbitkan pada periode Januari s.d. Desember 2023 pada wilayah Jawa sejumlah 4.284 unit dan wilayah Sumatera sejumlah 6.555 unit. Kegiatan lainnya adalah pengoperasian sarana perkeretaapian Milik Negara yang telah terlaksana sebanyak 42 unit pada 10 Kegiatan serta terdapat kegiatan pengadaan 1 unit *railways crane* untuk wilayah Sumatera Selatan (MYC 2022-2024).
- E. Kegiatan strategis pengelolaan lalu lintas dan angkutan kereta api diantaranya penyelenggaraan angkutan kereta api ekonomi melalui skema *Public Service Obligation* (PSO) dengan penugasan kepada PT. KAI (Persero) baik antar kota dan perkotaan, serta pelayanan kereta api perintis pada 6 lintas layanan yaitu



Kereta Api Cut Meutia lintas Kreung Mane – Krueng Geukeuh, Kereta Api Datuk Belambangan lintas Tebing Tinggi – Lalang, Kereta Api Lembah Anai lintas Bim – Lubuk Alung – Kayutanam, LRT Sumatera Selatan lintas Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II – DJKA, Kereta Api Bathara Kresna lintas Purwosari – Wonogiri, dan Kereta Api Makassar – Parepare. Selain itu, juga dikoordinasikan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian pada masa Lebaran, Natal dan Tahun Baru.

Kegiatan peningkatan keselamatan perkeretaapian merupakan hal yang menjadi prioritas dan perlu ditunjang oleh semua aspek dalam penyelenggaraan perkeretaapian baik aspek sarana, prasarana, operasional dan sumber daya manusia. Realisasi rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (*Rate Of Accident*) pada tahun 2023 adalah sebesar 0,10 dengan jumlah kecelakaan 8 pada 83.329.684 km tempuh. Hal tersebut diperoleh bahwa capaian nilai RoA (*Rate of Accident*) tahun 2023 lebih baik dibandingkan dengan capaian nilai RoA (*Rate of Accident*) tahun 2022. Beberapa upaya-upaya intensif dilaksanakan dalam peningkatan keselamatan perkeretaapian antara lain inspeksi, audit sistem manajemen keselamatan perkeretaapian, sertifikasi kompetensi SDM serta penegakan hukum bidang perkeretaapian. Selain itu, penanganan perlintasan sebidang juga menjadi prioritas dalam upaya peningkatan keamanan perjalanan kereta api.

## 9.2 REKOMENDASI

---

---

Dalam upaya peningkatan kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai regulator penyelenggaraan perkeretaapian, diperlukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan *stakeholder* bidang perkeretaapian (Pemerintah Daerah, Badan Usaha Penyelenggara, Industri, Akademisi dan lainnya) dalam rangka sinergitas perencanaan, pembangunan dan pemanfaatan hasil pembangunan sehingga dapat berdaya guna dan tepat sasaran.
2. Percepatan pembangunan prasarana dan sarana perkeretaapian dengan penyelesaian masalah teknis di lapangan serta prioritas konstruksi Proyek Strategis Nasional.
3. Mendorong peningkatan peran kereta api dalam penyelenggaraan angkutan barang/logistik di Jawa, Sumatera dan Sulawesi, didukung dengan prasarana perkeretaapian yang terkoneksi dengan pelabuhan dan kawasan strategis.
4. Pengoptimalan pengoperasian sarana perkeretaapian milik negara dalam melakukan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.



5. Pengendalian dan pengawasan secara berkala dan berjenjang serta penerapan manajemen risiko untuk memastikan kegiatan prioritas selesai sesuai target yang telah ditetapkan.
6. Prioritas program peningkatan keselamatan dan keamanan perkeretaapian, antara lain berupa peningkatan kondisi kelaikan prasarana dan sarana, penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian, evaluasi dan perbaikan SOP Pengoperasian kereta api, pengawasan pada daerah rawan bencana alam dan rawan kejadian kecelakaan, audit, inspeksi serta *safety assesment* berkala pada beberapa lintas utama Jawa, Sumatera dan Sulawesi, serta pencegahan dan pengawasan penegakan hukum bidang perkeretaapian.
7. Peningkatan SDM regulator perkeretaapian baik kuantitas maupun kualitas/ kompetensi dengan memperhatikan peningkatan teknologi perkeretaapian.
8. Pengoptimalan penyelenggaraan IMO periode berikutnya dengan pelaksanaan perawatan prasarana perkeretaapian oleh Balai Teknik Perkeretaapian sesuai dengan wilayah kewenangannya.
9. Peningkatan pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) dalam pelaksanaan fungsi pelayanan regulator bidang perkeretaapian seperti perijinan, pengawasan, pengendalian guna meningkatkan efektifitas, transparansi dan akuntabel pelayanan.